

• BUKU BELAJAR •

WORDPRESS

DARI DASAR HINGGA MAHIR



SKILLPEDIA INDONESIA



PERINGATAN!

EBOOK INI DIPUBLIKASIKAN OLEH
SKILLPEDIA INDONESIA
HANYA UNTUK PEMBELI PAKET BELAJAR
DI WEBSITE SKILLPEDIA.ID

**HARAM MEMBACA EBOOK INI JIKA KAMU
BUKAN PEMBELI PAKET BELAJAR
SKILLPEDIA.ID**

HARAM MEMBAJAK!

EBOOK INI DIPUBLIKASIKAN OLEH
SKILLPEDIA INDONESIA
HANYA UNTUK PEMBELI PAKET BELAJAR
DI WEBSITE SKILLPEDIA.ID

**SETIAP BENTUK PENYEBARLUASAN TANPA
IZIN DAN PEMBAJAKAN KONTEN HASIL
KARYA SKILLPEDIA AKAN DIMINTAI
PERTANGGUNGJAWABAN DI AKHIRAT**

BERANI MEMBAJAK = SIAP MASUK NERAKA

• BUKU BELAJAR •
WORDPRESS
DARI DASAR HINGGA MAHIR

MUHAMMAD FADILLAH ARSA , S.KOM., M.M.

Buku Belajar WordPress Dari Dasar Hingga Mahir

Copyright © CV Jejak, 2021

Penulis:

Muhammad Fadillah Arsa

ISBN 978-623-338-406-3

ISBN 978-623-338-407-0 (PDF) ; Edisi Digital, 2021

Penyunting dan Penata Letak:

Tim CV Jejak

Desain Sampul:

Andri Eko Nurcahyo

Penerbit:

CV Jejak, anggota IKAPI

Redaksi:

Jln. Bojong genteng Nomor 18, Kec. Bojong genteng
Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43353

Web : www.jejakpublisher.com

E-mail : publisherjejak@gmail.com

Facebook : Jejak Publisher

Twitter : @JejakPublisher

WhatsApp : +6281774845134

Cetakan Pertama, Oktober 2021

337 halaman; 14 x 20 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas segala nikmat Tuhan Yang Maha Esa berikan. Hanya karena-Nya lah saya diberikan kesempatan untuk mendalami sedikit ilmu mengenai WordPress dan dapat membagikan ilmu tersebut melalui buku ini. Tak lupa juga, saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung setiap langkah saya sejauh ini.

Bagi beberapa kalangan seperti *blogger* maupun *programmer*, nampaknya sudah tidak asing dengan WordPress. WordPress merupakan satu dari sekian banyak Content Management System yang dapat kita pergunakan untuk membangun website dengan mudah. Dengan menggunakan WordPress, saat ini kita tidak lagi harus mempelajari *web programming* alias koding untuk membuat sebuah website, hanya perlu “klik, klik, klik” dalam beberapa jam saja website yang kita butuhkan sudah bisa dipublikasikan.

Di sisi lain, saya memahami bahwa masih banyak kalangan lainnya yang tidak mengerti sama sekali cara pembuatan website tanpa koding. Yang mereka tahu, untuk membuat sebuah website diperlukan gelar sarjana komputer terlebih dahulu. Padahal kebutuhan akan website di era ini amatlah penting. Dari para penulis, guru, organisasi, UMKM, koperasi, startup, bahkan freelancer sudah pasti membutuhkan website untuk mendukung bisnis dan pekerjaannya. Dari sanalah saya memberanikan diri untuk menulis satu buku belajar yang akan mengupas secara lengkap dan mendalam penggunaan WordPress untuk membangun sebuah website.

Buku ini saya tulis selengkap mungkin dari mulai fundamental hingga studi kasus. Saya berharap dengan begitu buku ini benar-

benar akan menjadi buku pembelajaran yang akan mengakomodasi teman-teman pembaca untuk bisa mahir membuat website jenis apapun dengan menggunakan WordPress. Selain itu saya melengkapi buku ini dengan semua hal yang berkaitan dengan pengembangan website seperti manajemen hosting, SEO, keamanan website, monetisasi, optimasi kecepatan, freelance, dan masih banyak lagi. “Pokoknya super lengkap deh!”.

Buat temen-temen yang sudah gak sabar belajar WordPress, saya sarankan untuk tidak melewatkan satu bagian pun dari buku ini. “Capcus!” Saatnya kita belajar.

Bandung, 25 September 2021
Muhammad Fadillah Arsa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
BAB I PENDAHULUAN.....	12
1.1. Berkenalan dengan WordPress	12
1.2. Perbedaan WordPress.com dengan WordPress.org	14
1.3. Manfaat Mempelajari WordPress	16
BAB II PEMASANGAN WORDPRESS.....	17
2.1. Kebutuhan Pemasangan WordPress.....	17
2.2. Tips Memilih Domain.....	18
2.3. Tips Memilih Hosting	19
2.4. Pembelian Hosting dan Domain.....	20
2.5. Pemasangan WordPress di Hosting	26
2.6. Menggunakan Hosting dan Domain Gratis 000webhost....	35
2.7. Menggunakan Hosting dan Domain Gratis Pantheon	41
2.8. Pemasangan WordPress di Localhost	46
BAB III PENGATURAN AWAL	53
3.1. Pengaturan Umum.....	53
3.2. Pengaturan Menulis.....	54
3.3. Pengaturan Membaca.....	54
3.4. Pengaturan Diskusi	55
3.5. Pengaturan Permalink	55
3.6. Pengaturan Privasi.....	56
3.7. Pengaturan Akun.....	56

BAB IV WORDPRESS DASAR	57
4.1. Beranda WordPress	57
4.2. Pos	58
4.3. Kategori Pos	64
4.4. Media.....	65
4.5. Laman.....	67
4.6. Komentar	68
4.7. Menu	69
4.8. Widget	71
4.9. Tema.....	73
4.10. Plugin	76
4.11. Avatar (Foto Profil) Akun	78
BAB V MEMBUAT POS TINGKAT LANJUT.....	80
5.1. Shortcode Serba Guna.....	80
5.2. Classic Editor	83
5.3. Mengubah Jenis Font	84
5.4. Menambahkan Vidio Beragam Format	87
5.5. Page Builder	88
5.6. Duplikasi Pos.....	97
5.7. Docx to Pos	98
BAB VI MEMBUAT BLOG PRIBADI.....	101
6.1. Mengatur Tema	101
6.2. Menyesuaikan Tema	102
6.3. Mengatur Footer.....	104
6.4. Mengatur Menu	105
6.5. Page Navigation	107

6.6. Instagram Widget.....	108
6.7. Social Sharing	109
6.8. Mencegah Komentar Spam.....	112
6.9. Disqus untuk Komentar	112
BAB VII MEMBUAT WEBSITE CV & PORTOFOLIO	116
7.1. Metode Pembuatan Website CV	116
7.2. Membuat Website CV dengan Elementor.....	118
7.3. Membuat Website Portofolio	120
7.4. Menggunakan Plugin Portofolio	127
BAB VIII MEMBUAT LANDING PAGE	130
8.1. Memilih Tema.....	130
8.2. Menyesuaikan Tema & Persiapan.....	131
8.3. Membuat Hero Section	131
8.4. Membuat About Section	133
8.5. Membuat Features Section.....	134
8.6. Membuat Gallery Section	136
8.7. Membuat Testimonial Section	137
8.8. Membuat FAQ Section	138
8.9. Membuat Formulir Kontak Email.....	140
8.10. Membuat Formulir Kontak WhatsApp	143
BAB IX MEMBUAT WEBSITE ORGANISASI	150
9.1. Pengelolaan Tipe Akun.....	150
9.2. Membuat Kalender Kegiatan	151
9.3. Membuat Formulir Pendataan.....	154
9.4. Membuat Kuis/Latihan Soal	158
9.5. Membuat Fitur Forum.....	163

9.6. Membuat Sejarah/Timeline Organisasi	166
9.7. Membuat Halaman Anggota Organisasi	169
9.8. Cara Embed Google Form di Website	172
BAB X MEMBUAT TOKO ONLINE.....	173
10.1. Memasang Plugin WooCommerce.....	173
10.2. Mengatur Tema	175
10.3. Mengatur Pengaturan Akun WooCommerce	177
10.4. Menambahkan Produk Baru.....	178
10.5. Membuat Kupon Diskon	182
10.6. Mengatur Metode Pembayaran	184
10.7. Membuat Halaman Ketentuan Pembelian.....	185
10.8. Proses Penjualan Produk	186
10.9. Kustomisasi Formulir Detail Tagihan	191
10.10. Kode Unik Pembayaran	193
10.11. Menambahkan Pilihan Kurir Sederhana.....	194
10.12. Cek Ongkir Otomatis Kurir Indonesia	197
10.13. Formulir Konfirmasi Pembayaran.....	201
10.14. Integrasi Payment Gateway Midtrans	203
10.15. Click to Chat WhatsApp	207
10.16. Toko Online Berbasis WhatsApp.....	209
BAB XI MEMBUAT KURSUS ONLINE.....	212
11.1. Mengatur Pengaturan Keanggotaan WordPress.....	212
11.2. Memasang Plugin LearnPress	212
11.3. Mengatur Tema	215
11.4. Menyesuaikan Tema	215

11.5. Membuat Akun Pengajar.....	224
11.6. Membuat Kelas	225
11.7. Melihat Konten Kursus	229
11.8. Mengatur Konten Kursus	229
11.9. Melakukan Penjualan Kursus.....	231
11.10. Addons LearnPress	236
BAB XII SOCIAL LOGIN & REGISTRATION.....	237
12.1. Tentang Social Login & Registration.....	237
12.2. Mengatur <i>Facebook Login</i>	238
12.3. Mengatur <i>Google Login</i>	244
12.4. Mengatur Twitter Login.....	250
BAB XIII MONETISASI WEBSITE.....	256
13.1. Google AdSense.....	256
13.2. Melakukan Ternak Blog AdSense	264
13.3. Memasang Slot Iklan Mandiri.....	265
13.4. Mengikuti Program Afiliasi	265
13.5. Monetisasi Artikel.....	266
13.6. Memasang Shortlink dengan Iklan.....	267
BAB XIV SEARCH ENGINE OPTIMIZATION	269
14.1. Mengenal SEO	269
14.2. Yoast SEO untuk Optimasi SEO Artikel	270
14.3. Sitemap.....	273
14.4. Google Search Console	274
14.5. Menganalisis Tren dengan Google Trends.....	277
14.6. SEO on Page	279
14.7. SEO off Page.....	281

14.8. Mengenal DA dan PA Website	282
BAB XV GOOGLE ANALYTICS	283
15.1. Tentang Google Analytics.....	283
15.2. Mendaftar Google Analytics	283
15.3. Melakukan Analisis.....	285
BAB XVI SPEED OPTIMIZATION	287
16.1. Mengecek Kecepatan Website	287
16.2. Minify CSS dan JS	290
16.3. Plugin Cache	291
16.4. Penggunaan Format Gambar	292
16.5. Kompresi Gambar	293
16.6. Upgrade Paket Hosting.....	294
BAB XVII KEAMANAN WORDPRESS	296
17.1. Limit <i>Login</i>	296
17.2. Memasang Captcha <i>Login/Register</i>	297
17.3. Menyembunyikan Login	299
17.4. Plugin Keamanan Terpadu	301
17.5. Pengaturan Htaccess.....	302
17.6. Menghindari Nulled Tema/Plugin.....	303
17.7. Tips Tambahan Keamanan WordPress	303
BAB XVIII FREELANCE	305
18.1. Tata Cara Jadi Freelance WordPress.....	305
18.2. Tata Cara Menentukan Harga Layanan.....	306
18.3. Slide dan Surat Penawaran Jasa	307
18.4. Contoh Peluang Freelance WordPress	307
18.5. Sasaran Jasa Pembuatan Website	309

BAB XIX LAIN-LAIN	310
19.1. Reset Total WordPress.....	310
19.2. Mengatur Email SMTP dengan Metode Standar	311
19.3. Mengatur Email SMTP dengan SMTP2GO.....	315
19.4. Translasi Theme/Plugin	320
19.5. Membuat Subdomain di cPanel	323
19.6. Mengatur Versi PHP di cPanel	324
19.7. Mengubah Batas-batas Pengaturan PHP.....	325
19.8. Migrasi WordPress ke Hosting/Domain Baru.....	325
19.9. Migrasi WordPress dari Localhost ke Hosting	327
BAB XX BONUS & INFO	335
20.1. Bonus: Forum Diskusi dan Konsultasi.....	335
20.2. Bonus: Kelas Online WordPress.....	335
20.3. Info Kursus Digital.....	336
20.4. Info Jasa Desain Grafis	336
TENTANG PENULIS	337

BAB I

PENDAHULUAN

“Tak kenal, maka tak sayang”. Merujuk pepatah tersebut, sebelum kita mulai belajar praktek pembuatan website dengan WordPress, alangkah baiknya pada bab pertama kita sisihkan waktu untuk berkenalan terlebih dahulu dengan WordPress.

1.1. Berkenalan dengan WordPress

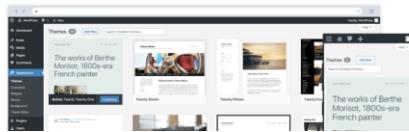
Kalau kita membuka website id.wordpress.org yang merupakan laman resmi pengembang WordPress, kita bisa temukan bahwa “WordPress adalah sebuah perangkat lunak open source yang dapat anda gunakan untuk membuat situs web yang menarik seperti blog, atau aplikasi.”.

Wordpress merupakan *Content Management System* (CMS) terpopuler saat ini. CMS memudahkan kita untuk membuat website tanpa harus melakukan koding secara manual. Semua pengaturan dilakukan menggunakan *Graphic User Interface* yang mudah dimengerti semua orang.

Sebagai perbandingan, saya bisa menghabiskan waktu minimal 1 hari untuk membuat website blog dengan koding manual. Namun, dengan menggunakan WordPress saya hanya butuh waktu 10 menit saja.



Desain menarik, fitur andal, dan kebebasan untuk menciptakan apa pun yang Anda inginkan. WordPress tersedia gratis, akan tetapi juga tidak ternilai.



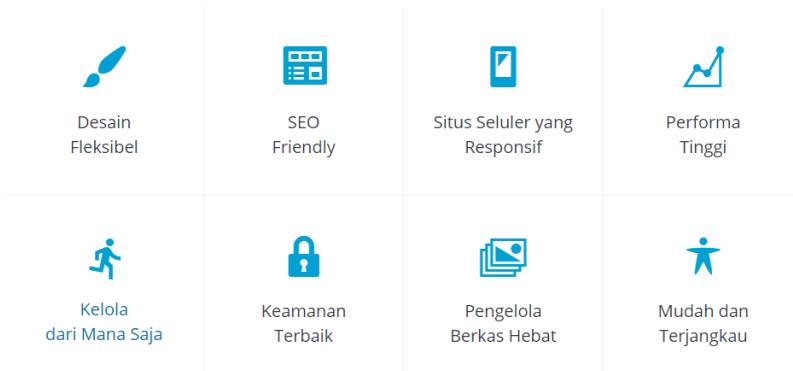
Gambar: Halaman Beranda Website id.wordpress.org

Tertulis dalam website tersebut juga, kurang lebih 42% website yang ada di dunia ini dibangun dengan wordpress. Itu karena hampir semua jenis website dapat dibangun dengan wordpress. Dari mulai blog, web berita, *company profile*, *landing page*, web forum, kursus online, atau toko online pun bisa dibuat.

Besarnya pengguna WordPress tidak lain dikarenakan kelebihan-kelebihan yang diberikan oleh WordPress itu sendiri. WordPress menyediakan fitur yang sangat banyak yang dapat kita pergunakan untuk membuat website seperti yang kita inginkan. Kemudian, dukungan komunitas yang tinggi juga membuat WordPress nampak tak tertandingi. Dan yang paling penting, gratis.

Fitur yang Andal

Potensi tak terbatas. Apa yang ingin Anda ciptakan?



Gambar: Fitur-fitur WordPress (id.wordpress.org)

1.2. Perbedaan WordPress.com dengan WordPress.org

Bagi yang baru mengenal WordPress, saya jamin semua akan menyangka CMS WordPress hanyalah wordpress.com. Faktanya tidak seperti itu, sampai saat ini WordPress menyediakan dua layanan yaitu WordPress.com dan WordPress.org.

a. WordPress.com

Biasanya pelajar tingkat menengah akan diperkenalkan oleh gurunya cara membuat blog dengan menggunakan WordPress.com. WordPress.com adalah platform *Content Management System* (CMS) diperuntukan untuk kamu yang ingin membuat website atau blog dengan sangat mudah. Kamu hanya perlu membayar apabila ingin menggunakan fitur-fitur khusus ataupun menaikkan kapasitas layanan. Kalau menurut saya, penggunaannya akan mirip dengan pembuatan website blogspot, wix, atau weebly.

Paket WordPress.com terbaik untuk Anda.

WordPress.com dapat membantu Anda berbagi cerita, memulai bisnis, atau mengelola toko.

Gratis
Buat situs web yang menarik dan unik, dengan mudah.
Mulai Gratis

<p>Personal Terbaik untuk Pribadi</p> <p>Rp 44.700 per bulan, penagihan tahunan</p> <p style="text-align: center; border: 1px solid #ccc; padding: 2px;">Mulai dengan Personal</p> <p style="font-size: 8px;">Buat situs web Anda seunik mungkin dengan domain khusus dan akses untuk mendapatkan bantuan setiap saat.</p>	<p>Premium Terbaik untuk Pelajar Lepas</p> <p style="color: #e91e63; font-weight: bold; font-size: 8px;">POPULAR</p> <p>Rp 89.400 per bulan, penagihan tahunan</p> <p style="text-align: center; border: 1px solid #e91e63; padding: 2px;">Mulai dengan Premium</p> <p style="font-size: 8px;">Bangun situs yang unik dengan perangkat desain yang andal, CSS khusus, dan integrasi Google Analytics.</p>	<p>Bisnis Terbaik untuk Usaha Kecil</p> <p>Rp 298.000 per bulan, penagihan tahunan</p> <p style="text-align: center; border: 1px solid #ccc; padding: 2px;">Mulai dengan Bisnis</p> <p style="font-size: 8px;">Perkuat bisnis Anda dengan plugin & tema khusus, ruang penyimpanan 200 GB, dan bantuan langsung.</p>	<p>eCommerce Terbaik untuk Toko Online</p> <p>Rp 534.000 per bulan, penagihan tahunan</p> <p style="text-align: center; border: 1px solid #ccc; padding: 2px;">Mulai dengan eCommerce</p> <p style="font-size: 8px;">Buka toko online dengan platform yang andal dan lengkap serta dirancang untuk berkembang bersama bisnis Anda.</p>
--	---	---	--

Gambar: Paket Harga WordPress.com

Pemeliharaan web akan sepenuhnya dikelola oleh *Automatic*, perusahaan penyedia layanan WordPress.com. Penggunaan *theme* gratis, plugin, kapasitas disk sangat terbatas untuk versi gratis. Kamu harus membayar cukup mahal untuk menggunakan fitur-fitur esensial dalam pembuatan sebuah website.

b. WordPress.org

WordPress.org atau banyak yang menyebutnya hanya dengan sebutan “WordPress” atau “WordPress Self Hosted” merupakan platform *Content Management System* (CMS) yang bersifat *open source* dan gratis. Kita dapat menggunakannya pada web server yang kita sendiri. Semua pengelolaan, pemeliharaan, dan kustomisasi menjadi tanggung jawab masing-masing pemilik website. Dengan menggunakan WordPress Self Hosted ini kita akan lebih leluasa mengontrol dan mengatur sedemikian rupa website kita agar sesuai dengan yang kita inginkan.

Hampir tidak ada batasan pada WordPress ini, kita bisa menggunakan ratusan ribu tema dan plugin secara gratis. Selain itu, segala bentuk kebutuhan website akan jauh lebih mudah dan murah untuk dikelola.

Nah, buku ini merujuk pada WordPress di poin b, yakni WordPres.org. Buku ini akan mengupas tuntas dan mendalam cara penggunaannya.

1.3. Manfaat Mempelajari WordPress

Tentunya kemampuan membuat website di era kemajuan teknologi saat ini sangatlah penting. Saya ingin mengatakan bahwa kemampuan membuat website masuk ke dalam *bundle* kemampuan wajib era digital. Karena ada sejuta manfaat apabila seseorang bisa menguasainya.

Seorang penulis akan lebih mudah menyebarkan karya tulisnya jika memiliki web blog. Semua orang bisa mendapat pendapatan pasif dari Google Adsense lewat web blog. Mahasiswa dan professional bisa membuat web curriculum vitae untuk kebutuhan melamar kerja. Sekolah dan lembaga pendidikan bisa menyebarkan modul materi dan video belajar dengan membuat web kursus. Pelaku usaha dan UMKM bisa memasarkan lebih luas produknya dengan membuat toko online. Perusahaan bisa memberikan informasi umum perusahaannya agar lebih dikenal dengan membuat website landing page company profile.

“Wah banyak sekali ya manfaat yang bisa didapat dengan mempelajari wordpress di era digital ini.”

Hebatnya, semua jenis website yang saya sebutkan di atas bisa dibangun dengan WordPress. Dan hebatnya lagi, semua itu akan dibahas di dalam buku ini pada bab-bab selanjutnya.

BAB II

PEMASANGAN

WORDPRESS

Hal pertama yang harus disiapkan sebelum kita belajar mengembangkan website dengan wordpress adalah melakukan pemasangan terlebih dahulu. Pada bab pemasangan ini akan saya jelaskan dari mulai kebutuhan pemasangan dan proses pemasangan di hosting maupun di local host.

2.1. Kebutuhan Pemasangan WordPress

Secara sederhana ada dua kebutuhan pemasangan agar website WordPress kita bisa diakses oleh semua orang, yakni hosting dan domain.

a. Hosting

Web hosting atau biasa disingkat hosting merupakan sebuah layanan yang dapat kita gunakan untuk menyimpan semua file dan data yang diperlukan oleh website kita agar dapat diakses oleh semua orang. Di kalangan awam, hosting ini biasa juga disebut sebagai server. Tanpa hosting, website kita tidak akan bisa diakses oleh semua orang melalui internet.

b. Domain

Domain merupakan suatu nama/alamat unik yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu website. Kamu tentu sering mendengar nama-nama website yang diakhiri dengan .com, .id, .net bukan? Misalnya tokopedia.com, bukalapak.com, atau

metrotvnews.com. Itu semua adalah domain. Satu nama domain unik merujuk kepada satu website.

Sederhananya, hanya dua itu yang kita butuhkan untuk membuat sebuah website. Namun, kita pun bisa membuat website di lokal komputer kita (local host) untuk belajar dan hanya bisa diakses melalui komputer kita saja.

2.2. Tips Memilih Domain

Ada dua jenis domain yang dapat kita gunakan, yakni Domain TLD dan domain ccTLD.

1) Domain TLD

TLD (Top Level Domain) merupakan suatu akhiran yang ada pada domain seperti .com, .net, dan lain sebagainya tanpa adanya . TLD ini bersifat umum dan dapat digunakan oleh siapapun tanpa adanya persyaratan rumit yang menyangkut kewarganegaraan atau semacamnya.

2) Domain ccTLD

Tidak jauh berbeda dengan TLD yang sebelumnya sudah dijelaskan diatas, hanya saja perbedaanya terletak pada akhiran domain yang didasarkan pada kode negara masing-masing. Seperti Indonesia yang memiliki kode Negara dengan akhiran domain .id, atau amerika serikat yang memiliki akhiran domain .us dan lain sebagainya. Sehingga, sebagai contoh jika kita memiliki web sekolah yang berada di Indonesia jadi akhiran domain yang harus dimiliki yaitu *.sch.id

Tips Memilih Domain

Dalam penggunaannya, domain ccTLD seperti domain .id memiliki efek yang cukup bagus jika digunakan untuk website dengan

pengunjung lokal Indonesia. Karena domain .id bisa dikatakan merupakan domain ccTLD terbaik untuk Indonesia. Jangan pernah gunakan domain ccTLD apabila website yang akan dibuat memiliki sasaran pengunjung luar negeri. Karena umumnya, domain ccTLD Indonesia akan dikesampingkan di penelusuran mesin pencari di negara lain.

Sedangkan untuk domain TLD, lebih baik pilih domain yang sudah populer seperti .com, .net, dan .org. Domain selain ketiga itu biasanya akan susah dihafal oleh orang-orang dan memiliki nilai psikologis ketertarikan yang rendah dibanding ketiga domain tersebut.

2.3. Tips Memilih Hosting

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih sebuah hosting.

a. Shared Hosting VS Cloud Hosting

Shared hosting adalah layanan hosting paling sederhana dikarenakan satu akun hosting akan ditaruh bersama-sama dengan akun hosting lainnya dalam satu server yang sama. Sumber daya storage, RAM dan prosesor server digunakan secara bersama-sama.

Cloud hosting adalah sebuah layanan hosting di mana data website pengguna ditempatkan di lebih dari satu server. Cloud hosting lebih canggih dan stabil ketimbang shared hosting.

b. Hosting untuk Blog Pribadi

Untuk website dengan jenis blog, Core dan juga RAM hosting tidak begitu berpengaruh, karena pengunjung web hanya meminta data saja tidak mengirimkan data. Dengan begitu, fokus pemilihan hosting lebih ditekankan di kapasitas disk/storage hosting.

c. Hosting untuk Toko Online dan Kursus Online

Sedangkan untuk toko online dan kursus online, jumlah pengguna web akan menentukan kebutuhan spesifikasi paket hosting. Untuk toko online dan kursus online saya sarankan menggunakan spesifikasi yang agak tinggi. Lihat spesifikasi Core dan RAM paket hosting yang dipilih.

2.4. Pembelian Hosting dan Domain

Normalnya, untuk memiliki suatu hosting dan domain, kita harus membelinya terlebih dahulu. Meskipun nanti saya akan menjelaskan cara menggunakan hosting dan domain gratis dengan fitur yang terbatas. Untuk membeli hosting dan domain, kita harus membelinya melalui penyedia layanan tersebut. Ada banyak sekali penyedia layanan hosting dan domain yang bisa kita pilih.

Beberapa penyedia layanan yang saya rekomendasikan adalah dewabiz.com, idcloudhost.com, jagoanhosting.com, rumahweb.com, dewaweb.com, niagahoster.co.id, dan masih banyak lagi. Namun pada penjelasan kali ini, kita kan menggunakan layanan Dewabiz yang sering saya pakai karena kecepatannya yang “wuss wuss mantap”.

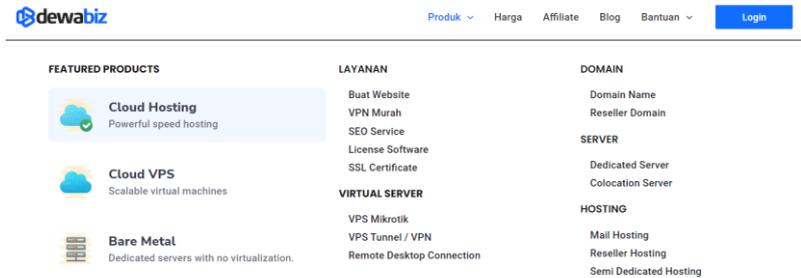
Promosi Dulu

Jika berkenan, gunakan link afiliasi dan kode kupon di bawah ini saat membeli hosting.

- IdCloudhost: <https://my.idcloudhost.com/aff.php?aff=1846>
- Dewabiz: <https://my.dewabiz.com/aff.php?aff=334>
- Kupon Diskon 10% di Dewabiz: **KURSUSDIGITAL**
- Niagahoster: <https://panel.niagahoster.co.id/ref/42297>
- Kupon Diskon 5% di Niagahoster: **KURSUSDIGITAL**
- Dobelhost: <https://member.dobelhost.com/aff.php?aff=1685>

Nah selanjutnya yuk langsung praktek beli hosting dan domain.

- 1) Buka halaman **dewabiz.com** untuk masuk ke halaman website Dewabiz.
- 2) Pilih menu **Produk** kemudian pilih **Cloud Hosting**.



Gambar: Paket Hosting Dewabiz

- 3) Pilih paket hosting yang dibutuhkan. Jika hanya untuk belajar, kita bisa memilih paket yang termurah terlebih dahulu saja. Untuk skala bisnis, saya merekomendasikan teman-teman untuk memilih paket Business Pro. Kemudian klik **Order Now**.



Gambar: Pilihan Harga Cloud Hosting Dewabiz

4) Tentukan domain yang ingin kamu beli dan gunakan. Selama nama domain yang ingin kita gunakan belum dipakai oleh orang lain, kita bisa membelinya. Setiap domain memiliki harga yang berbeda. Berikut kisaran harga domain saat ini.

.id : Rp180.000
.my.id : Rp10.000
.web.id : Rp55.000
.com : Rp125.000
.net : Rp157.000
.org : Rp170.000

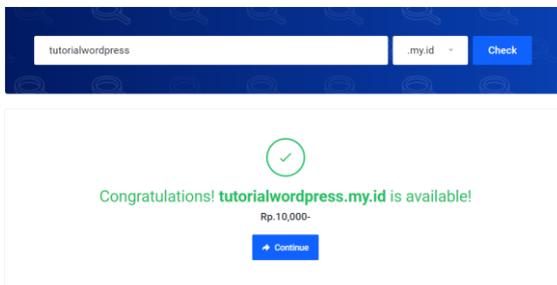
Pilih *Register a new domain*, kemudian tulis domain yang ingin dibeli pada bagian *Search domain*, lalu klik *Check*.

- Register a new domain
- Transfer your domain from another registrar
- I will use my existing domain and update my nameservers



Gambar: Membeli Domain Baru

Klik *Continue* apabila domain yang kita inginkan tersedia.



Gambar: Domain Baru Tersedia

- 5) Selanjutnya kita akan masuk ke halaman *Order Summary*. Mari kita atur satu per satu. Pilih siklus penagihan pada bagian **Choose Billing Cycle**. Bisa bulanan, 4 bulanan, 6 bulanan, tahunan, dua tahunan, atau tiga tahunan. Sesuaikan dengan kebutuhan.

Jika teman-teman membeli hosting di Dewabiz, saya sarankan untuk langsung membeli dengan periode *billing* 3 tahun untuk mendapatkan diskon hingga 75%.

Choose Billing Cycle

<input type="radio"/> Monthly Rp 105,000	<input type="radio"/> Quarterly Rp 105,000	<input type="radio"/> Semi-Annually Rp 105,000
<input type="radio"/> Annually Rp 52,500 (Free Domain) SAVE 50%	<input type="radio"/> Biennially Rp 50,833 (Free Domain) SAVE 51%	<input checked="" type="radio"/> Triennially Rp 26,111 (Free Domain) SAVE 75%

Gambar: Pilihan Siklus Penagihan

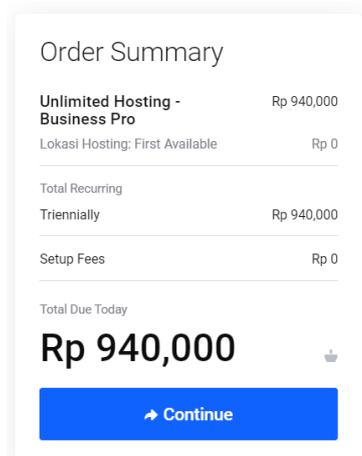
Pilih lokasi server yang diinginkan. Apabila kita ingin membuat website dengan pengunjung dari Indonesia, pilih saja Jakarta.

Lokasi Hosting

- First Available
- First Available
- Jakarta**
- Singapore
- United Kingdom
- United States

Gambar: Pilihan Lokasi Server Hosting

Pada bagian *Order Summary* di sidebar sebelah kanan, klik *Continue* untuk melanjutkan pembayaran.



Gambar: Ringkasan pemesanan

- 6) Pada halaman *Domain Configuration*, langsung saja klik *Continue*.
- 7) Selanjutnya teman-teman akan masuk ke halaman Review & Checkout.

Pada kolom *Currency*, pastikan memilih **IDR**.

Pada kolom *Promotion*, isikan dengan **KURSUSDIGITAL** untuk mendapatkan diskon tambahan sebesar 10%. Wow!

Pada bagian *Billing Details*, isikan setiap input data pembelian yang harus diisi.

Pada bagian *Payment Method*, **pilih metode pembayaran** yang diinginkan.

Jangan lupa **centang** bagian *I have read and agree to the Terms of Service*.

Kemudian klik **Checkout** dan lakukan pembayaran.

The screenshot displays the checkout interface. On the left, there is a 'Promotion' section with a '10% One Time Discount' code 'KURSUSDIGITAL' and a 'Remove Promotion Code' button. Below it is the 'Billing Details' section, where 'Create a New Account' is selected. It includes a 'Sign Up with Google' button and a 'Personal Information' form with 'First Name' and 'Last Name' fields. On the right, the 'Order Summary' shows a subtotal of Rp 940,000, a 10% discount of Rp 94,000, and a total due of Rp 846,000. A blue 'Checkout' button is at the bottom of the summary.

Gambar: Halaman Input Detail Pembayaran

- 8) Setiap layanan yang berhasil kita beli akan tampil di halaman *My Dashboard*. Tampilannya kira-kira seperti di bawah ini.

The screenshot shows the 'My Dashboard' with four service count cards: 'Services' (1), 'Domains' (1), 'Unpaid Invoices' (0), and 'Tickets' (0). Below these are two sections: 'Your Active Products/Services' showing 'Unlimited Hosting - Business Pro' for 'wordpress.my.id' with a green status indicator, and 'Recent Support Tickets' which is currently empty.

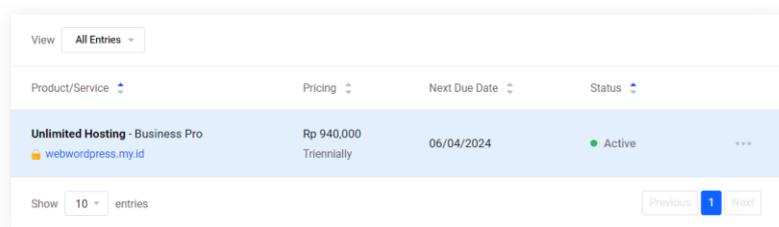
Gambar: Halaman Dashboard Hosting

Klik *Services* untuk melihat layanan hosting yang aktif.

2.5. Pemasangan WordPress di Hosting

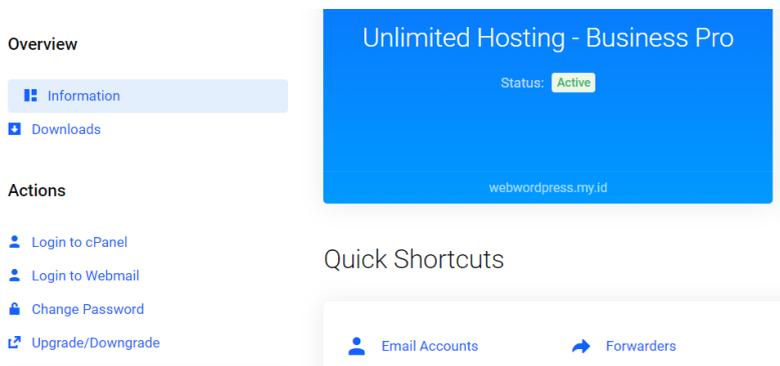
Setelah kita membeli hosting dan domain, selanjutnya kita akan melakukan pemasangan (install) WordPress di hosting dan domain tersebut.

- 1) Masuk ke halaman *My Dashboard*, lalu pilih klik **Services** untuk masuk ke halaman layanan hosting yang aktif. Kemudian pilih layanan yang akan kita gunakan untuk memasang WordPress.

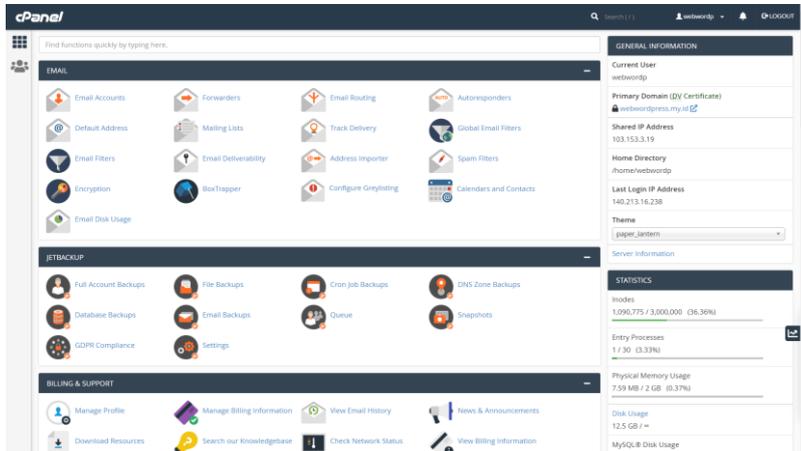


Gambar: Halaman My Product and Services

- 2) Selanjutnya pilih **Login to cPanel** untuk masuk ke cPanel hosting kita.



Gambar: Halaman Pengelolaan Layanan



Gambar: Halaman Utama cPanel untuk Mengelola Hosting

Sekadar informasi, CPANEL ini adalah halaman yang akan kita gunakan untuk mengatur, melihat, dan mengelola segala kebutuhan website dan hosting kita. Pada CPANEL ini, kita bisa memasang website, mengelola domain, mengelola file, mengelola database, dan lain sebagainya.

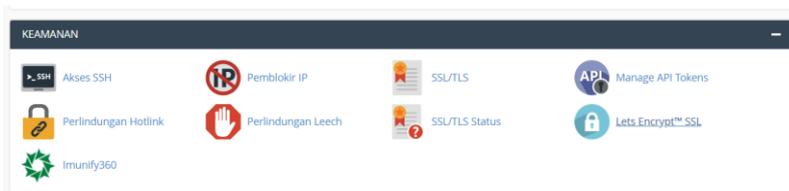
- 3) Sebelum memasang WordPress, kita akan memasang SSL Https terlebih dahulu pada domain kita agar lebih aman dan performa website di mesin pencarian seperti Google lebih baik.

Di sini saya akan jelaskan dua metode pemasangan SSL. Metode pertama digunakan apabila di layanan hosting teman-teman, **terdapat** fitur *Let's Encrypt SSL*. Penyedia hosting yang menggunakan layanan ini contohnya IDCloudhost.

Sedangkan metode kedua digunakan **apabila tidak terdapat** layanan *Let's Encrypt SSL*. Jika teman-teman menggunakan hosting Dewabiz, lakukan metode kedua.

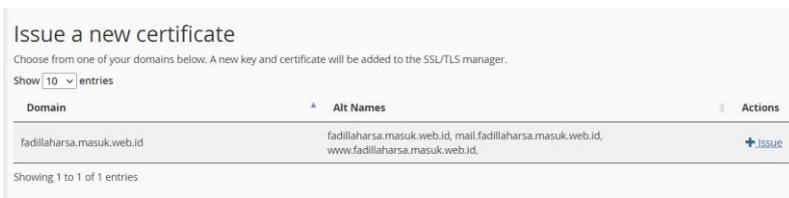
4) Metode Pertama Memasang SSL HTTPS.

Cari dan pilih *Let's Encrypt SSL* pada kategori Keamanan di cPanel.



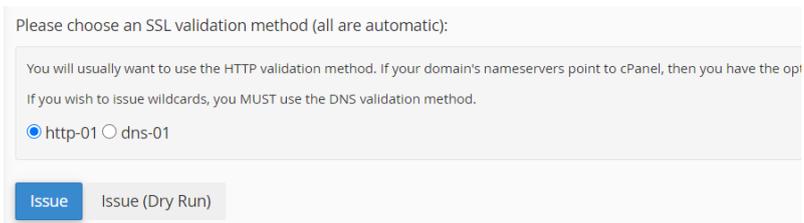
Gambar: Memilih Let's Encrypt SSL

Kemudian pada bagian *Issue a new certificate* klik **Issue** pada domain yang akan kita pasang SSL Https.



Gambar: Memilih Domain yang Akan Dipasang SSL

Kemudian klik tombol **Issue**.



Gambar: Memasang SSL pada Domain

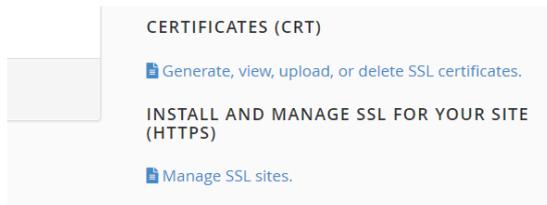
5) Metode Kedua Memasang SSL HTTPS

Cari dan pilih SSL/TLS pada kategori Keamanan di cPanel



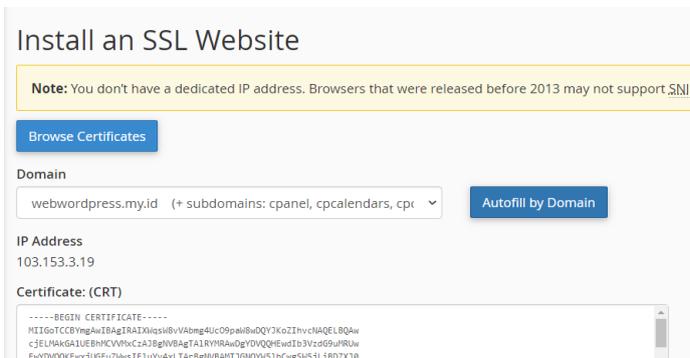
Gambar: Memilih SSL/TLS

Kemudian di ujung kanan bawah pilih *Manage SSL Sites*.



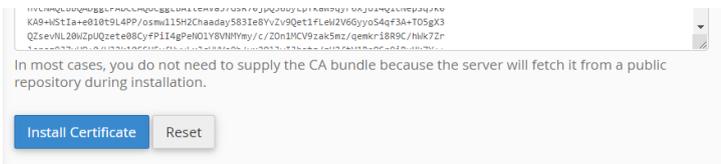
Gambar: Manage SSL Sites

Scroll ke bawah ke bagian *Install an SSL Website*. Pada kolom domain, pilih domain yang ingin dipasang SSL. Selanjutnya di sebelah kanannya klik tombol *Autofill by Domain*.



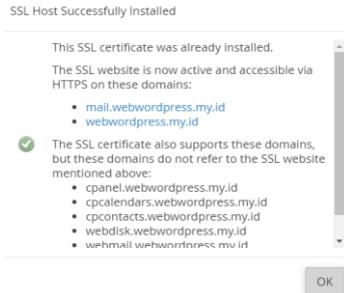
Gambar: Memasang SSL di Domain

Setelah itu klik tombol *Install Certificate*.



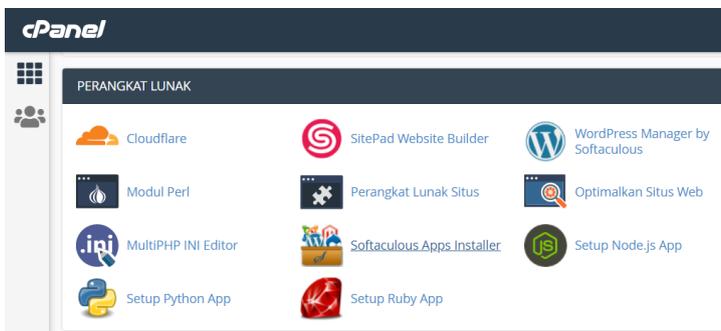
Gambar: Tombol Install Certificate

Maka SSL pun berhasil kita install di domain kita.



Gambar: SSL Berhasil Terinstall

- 6) Selanjutnya kita akan mulai memasang WordPress di hosting dan domain kita. Cari dan pilih *Softaculous Apps Installer* yang berada pada kategori Perangkat Lunak.



Gambar: Memilih Softaculous Apps Installer

Quick Install

5.5

https://

fadillaharsa.masuk.web.id

In Directory

Choose Protocol

Choose Domain

- ***Choose the version you want to install*** : Pilih versi WordPress yang ingin dipasang, disarankan menggunakan versi terbaru.
- ***Choose Installation URL*** : Pilih protocol **https://** karena sebelumnya kita telah memasang SSL Https, **pilih domain yang akan dipasangi WordPress, kosongkan In Directory.**

Penting!!! Kosongkan kolom In Directory!!!

Site Settings

Site Name

Tutorial WordPress

Site Description

Belajar WordPress bersama Arsa

Enable Multisite (WPMU)

- ***Site Name*** : Isikan nama website.
- ***Site Description*** : Isikan deskripsi website.
- ***Enable Multisite*** : Tidak perlu dicentang.

Admin Account

Admin Username

admin

Admin Password

password

Bad (37/100)

Admin Email

arsabandung@gmail.com

- *Admin Username* : Buat username untuk login.
- *Admin Password* : Buat password untuk login.
- *Admin Email* : Masukkan emailmu.

Choose Language

Select Language

Indonesian

Select Language: Pilih Indonesian

Select Plugin(s)

Limit Login Attempts (Loginizer) ⓘ

Classic Editor ⓘ

wpCentral - Manage Multiple WordPress ⓘ

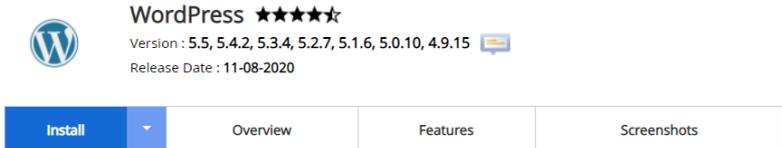
Select Plugins : Tidak perlu dicentang.

Install

Email installation details to:

Kemudian isikan *Email installation details to* dengan email kamu, kemudian klik **Install**.

9) Selamat, WordPress kamu berhasil dipasang.



Congratulations, the software was installed successfully

WordPress has been successfully installed at :
<https://fadillaharsa.masuk.web.id>
Administrative URL : <https://fadillaharsa.masuk.web.id/wp-admin/>

We hope the installation process was easy.

Kamu bisa akses domain kamu untuk membuka website kamu. Sedangkan untuk masuk ke halaman dashbor admin, cukup tambahkan `/wp-login.php` setelah url domain kamu.

Contoh 1:

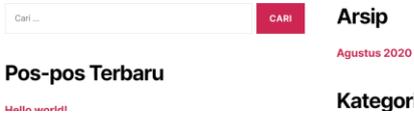
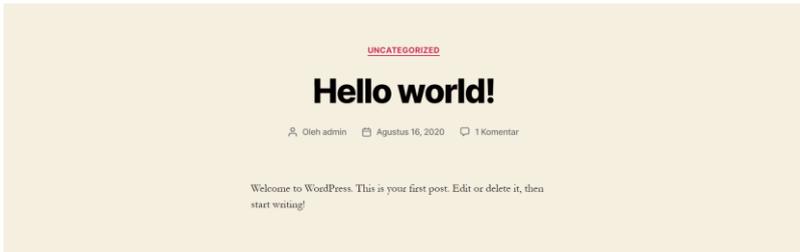
Untuk mengakses web: <https://namadomainmu.com>

Untuk mengakses dashbor admin:
<https://namadomainmu.com/wp-login.php>

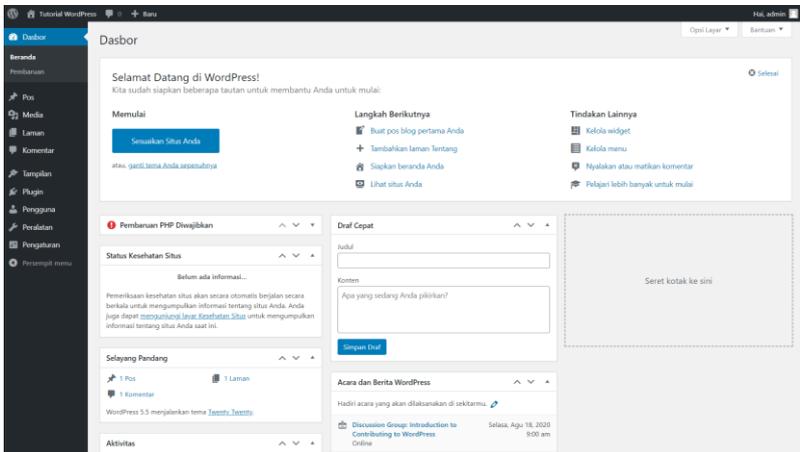
Contoh 2:

Untuk mengakses web: <https://fadillaharsa.masuk.web.id>

Untuk mengakses dashbor admin:
<https://fadillaharsa.masuk.web.id/wp-login.php>



Gambar: Tampilan Awal Website WordPress



Gambar: Halaman Admin WordPress

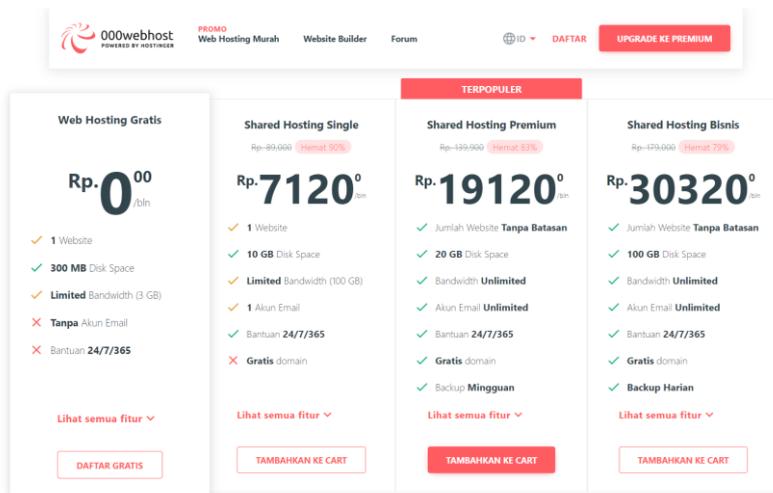
2.6. Menggunakan Hosting dan Domain Gratis 000webhost

Bagi beberapa orang yang hanya ingin belajar membuat website dengan WordPress, atau hanya ingin membuat website sederhana

tentu ingin membuat website WordPress tanpa harus mengeluarkan uang sedikitpun untuk membeli hosting dan domain. Nah, pada bagian ini saya akan memberitahu caranya.

Ada salah satu layanan penyedia hosting yang memberikan paket hosting gratis terbatas. Kita bisa memanfaatkannya untuk belajar maupun membuat website sederhana. Nama layanan tersebut adalah 000webhost.

- 1) Buka website **id.000webhost.com**. Kemudian pilih paket Web Hosting Gratis, kemudian klik Daftar Gratis.



Gambar: Paket Hosting Gratis 000webhost

- 2) Isikan formulir input pendaftaran, kemudian klik Daftar.


000webhost
POWERED BY HOSTINGER

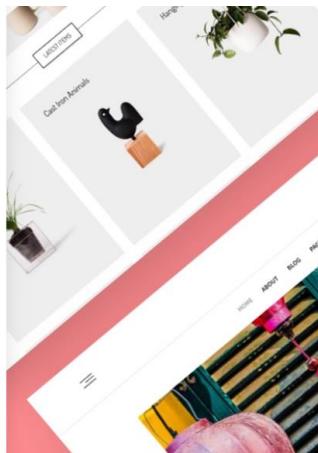
Daftar

Email

Password

Ulangi Password

DAFTAR



Gambar: Mendaftar Akun 000webhost

- 3) Konfirmasi verifikasi email yang telah terkirim ke email yang kita inputkan sebelumnya. Klik Verifikasi email.



Selamat arsaabandung ,

Anda baru saja bergabung dengan 000webhost.com - web hosting gratis dengan komunitas terbaik!

Silakan verifikasi alamat email dan mulai bangun website Anda sekarang.

Verifikasi email

Gambar: Verifikasi Email Pendaftaran 000webhost

- 4) Selamat, email kita berhasil di verifikasi. Klik *Get Started* untuk melanjutkan.



Email berhasil diverifikasi!

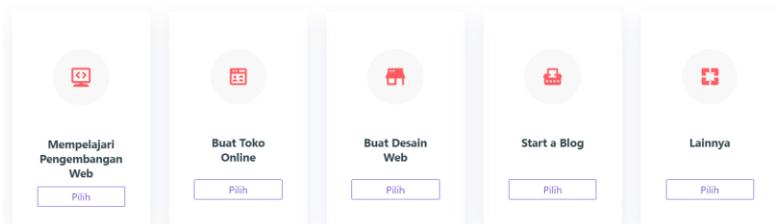
GET STARTED

Gambar: Email Berhasil Diverifikasi

- 5) Ketika ditanya “*What would you like to do ?*” Pilih saja **Mempelajari Pengembangan Web**, setelah itu klik **Lanjutkan**.

First things first

What would you like to do?

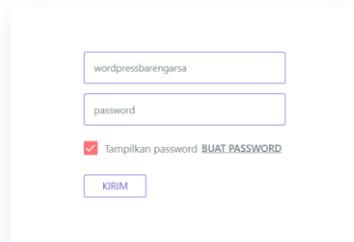


Gambar: Pilihan Peruntukan Hosting

- 6) Pada halaman *Name Your Project*, isikan nama website yang akan dibuat dan passwordnya. Kemudian klik **Kirim**.

A great start is half the work

Name Your Project



wordpressarengarsa

password

Tampilkan password BUAT PASSWORD

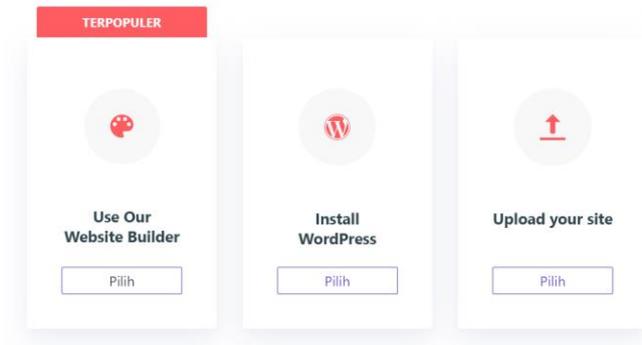
KIRIM

Gambar: Membuat Proyek Web Baru

- 7) Selanjutnya kita akan dihadapkan pada halaman “*Choose your weapon of mass creation*”. Karena kita akan memasang WordPress, maka klik **Pilih** pada bagian Install WordPress.

Here is your tool box

Choose your weapon of mass creation



TERPOPULER

Use Our Website Builder

Pilih

Install WordPress

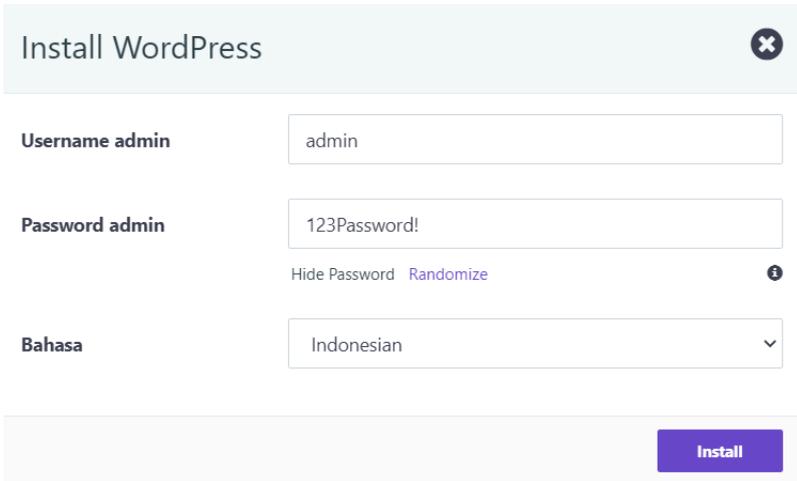
Pilih

Upload your site

Pilih

Gambar: Memasang WordPress di 000webhost

- 8) Akan muncul popup detail instalasi. Masukkan password admin, dan pilih bahasa Indonesia. Kemudian klik **Install**.



Install WordPress

Username admin

Password admin

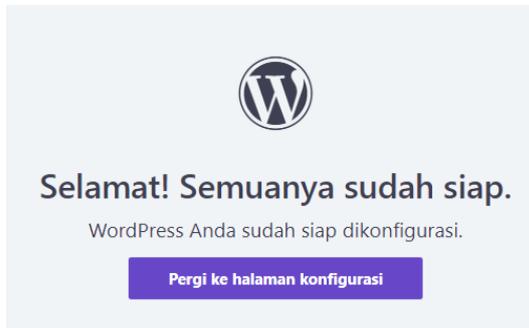
Hide Password [Randomize](#)

Bahasa

[Install](#)

Gambar: Install WordPress di 000webhost

- 9) Tunggu sejenak dan selamat, WordPress dengan hosting dan domain kita berhasil dipasang. Klik **Pergi ke halaman konfigurasi** untuk masuk ke halaman admin WordPress.



Gambar: Proses Pemasangan WordPress di 000webhost Selesai

- 10) Kamu bisa akses domain gratis kamu untuk membuka website kamu. Sedangkan untuk masuk ke halaman dashbor admin, cukup tambahkan **/wp-login.php** setelah url domain kamu.

Contoh:

Untuk mengakses web:

<https://wordpressbarengarsa.000webhostapp.com/>

Untuk mengakses dashbor admin:

<https://wordpressbarengarsa.000webhostapp.com/wp-login.php>

2.7. Menggunakan Hosting dan Domain Gratis Pantheon

Banyak pengguna yang mengeluh terkait dengan kurang baiknya layanan 000webhost. Maka dari itu ada satu opsi lagi hosting dan domain gratis yang bisa kita gunakan untuk membuat website WordPress yakni Pantheon.

- 1) Buka website **pantheon.io**. Kemudian klik tombol *Get Started* atau *Start for Free* di halaman depan.



Gambar: Website Pantheon

- 2) Isikan formulir pendaftaran yang tersedia. Ceklist *I agree to Pantheon's Terms of Use*. Selanjutnya klik tombol **Sign Up**.

Sign-Up Now!
Pay for a plan when your site goes live.

Autofill dengan LinkedIn

First Name*
Muhammad Fadillah ✓

Last Name*
Arsa ✓

Company Name*
Kelas WordPress ✓

Work Email*
vracarsa@outlook.com ✓

Enter Your Password
..... ✓

Password Strength: Strong

Min. 8 Characters Special Character 16 Characters and more
 Number Upper Case Lower Case

Are you an agency? (additional WebOps tools for agency developers)

Are you an EDU? (additional features to manage your school's sites)

I agree to Pantheon's [Terms of Use](#).

Sign Up

Gambar: Sign Up Akun di Pantheon

- 3) Selamat akun berhasil dibuat, klik tombol **Log in with Email**.
- 4) Silakan selanjutnya login menggunakan email dan password yang telah dibuat. Klik tombol **Log In**.

Login

Log in with Google

or

yours@example.com

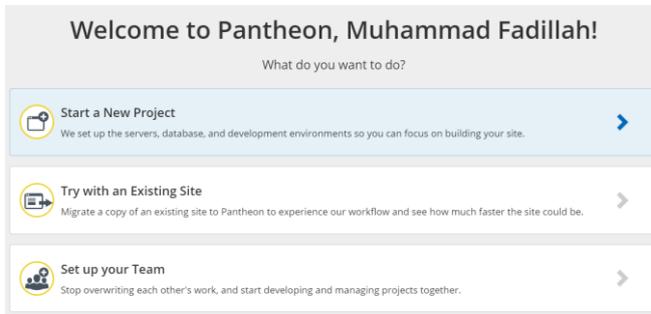
your password

[Don't remember your password?](#)

Log In

Gambar: Proses Pemasangan WordPress di 000webhost Selesai

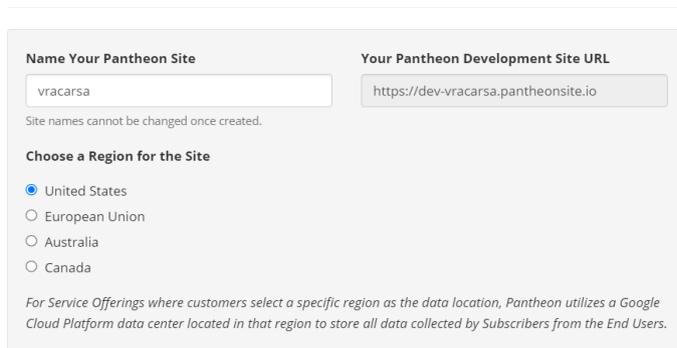
- 5) Kemudian pilih *Start New Project* untuk membuat website.



Gambar: Memulai Proyek Baru Pantheon

- 6) Pada halaman *Create Your Pantheon Site*, **isikan nama website** kita yang akan menjadi alamat websitenya. Kemudian **pilih lokasi server**, gunakan server United States atau Australia untuk akses yang cepat dari Indonesia.

Create Your Pantheon Site



Name Your Pantheon Site
vrcarsa
Site names cannot be changed once created.

Your Pantheon Development Site URL
https://dev-vrcarsa.pantheonsite.io

Choose a Region for the Site

- United States
- European Union
- Australia
- Canada

For Service Offerings where customers select a specific region as the data location, Pantheon utilizes a Google Cloud Platform data center located in that region to store all data collected by Subscribers from the End Users.

Continue

Gambar: Membuat Website di Pantheon

7) Selanjutnya pilih CMS. Pada bagian WordPress, klik **Deploy**.

Choose Your CMS

Start with a vanilla CMS installation.



WordPress

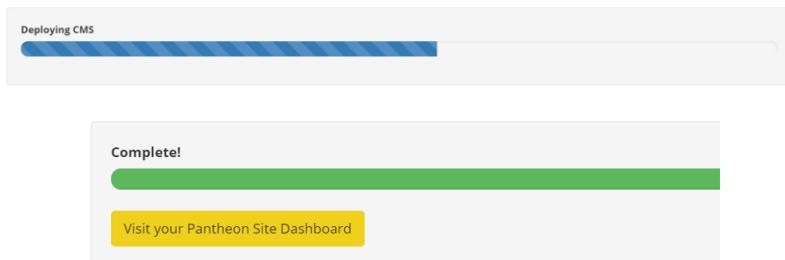
Level up your WordPress workflow with version control and our Dev/Test/Live environments, so you can develop without fear of breaking your live site.

Deploy

Gambar: Memilih CMS WordPress

8) Tunggu hingga proses pemasangan selesai. Proses pemasangan biasanya memerlukan waktu sekitar 10 sampai 15 menit. Harap bersabar hingga statusnya *Complete*. Setelah *complete*, klik tombol *Visit your Pantheon Site Dashboard*.

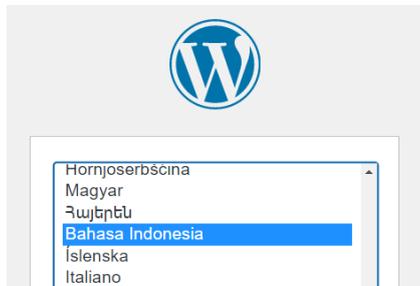
Deploying WordPress



Gambar: Proses Pemasangan WordPress di Pantheon

- 9) Nah website WordPress kita sudah terpasang di proyek Pantheon. Di halaman dashboard proyek, terdapat dua tombol. Klik *Visit Development Site* untuk membuka website. Klik *Site Admin* untuk membuka halaman admin.
- 10) Sebelum bisa menggunakan, kita akan diarahkan untuk melakukan penyiapan terlebih dahulu WordPressnya. Silakan

ikuti dan isi saja setiap tahapannya. Pilih bahasa Indonesia agar mudah dipahami. Selamat, web WordPressmu berhasil dibuat!



Silakan berikan informasi berikut. Jangan khawatir, Anda selalu dapat mengubah pengaturan ini nanti.

Judul Situs

Situs Ujicoba

Nama Pengguna

contohusername

Nama Pengguna hanya boleh berisi karakter alfanumerik (huruf dan angka), spasi, garis bawah, tanda minus, titik, dan simbol @.

Sandi

contohpassword!

 Sembunyikan

Sedang

Penting: Anda butuh sandi ini untuk log masuk. Simpanlah di tempat yang aman.

Email Anda

arsabandung@gmail.com

Periksa ulang alamat email Anda sebelum melanjutkan.

Ketampakan di Mesin Pencari

Halangi mesin pencari untuk mengindeks situs ini

Sepenuhnya tergantung mesin pencari untuk menghormati permintaan ini.

Instal WordPress

Gambar: Proses Penyiapan WordPress

2.8. Pemasangan WordPress di Localhost

Selain memasang WordPress di hosting, kita pun dapat memasang WordPress di komputer kita sendiri. Kebanyakan orang menyebutnya dengan localhost. Website hanya dapat dibuka oleh kita sendiri di komputer yang dipasangi localhost tersebut. Memasang WordPress di localhost bisa digunakan untuk proses belajar ataupun pengembangan awal tanpa harus menyewa hosting. Kita akan menggunakan aplikasi XAMPP untuk membantu memasang WordPress di Localhost.

- 1) Unduh XAMPP dari website <https://www.apachefriends.org/index.html>, pilih *XAMPP for Windows*.

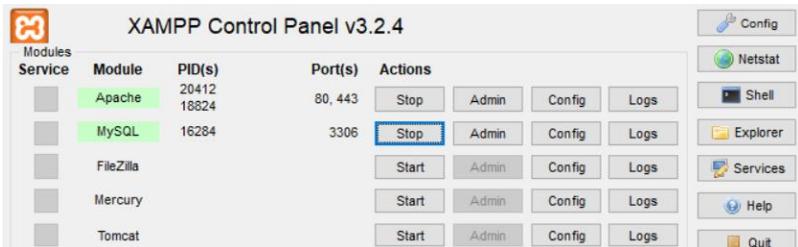


Gambar: Download XAMPP untuk Windows

- 2) Install XAMPP di komputer windows kita. Ikuti saja proses instalasinya. Setelah berhasil install, buka XAMPP Control Panel dari Start Menu Windows. Lalu klik **Start** pada Module Apache dan MySQL.



Gambar: XAMPP Control Panel Sebelum Dijalankan



Gambar: XAMPP Control Panel Setelah Dijalankan

- 3) Kemudian download WordPress dari website <https://wordpress.org/download/>. Cukup klik **Download WordPress**.

Priceless, and also free

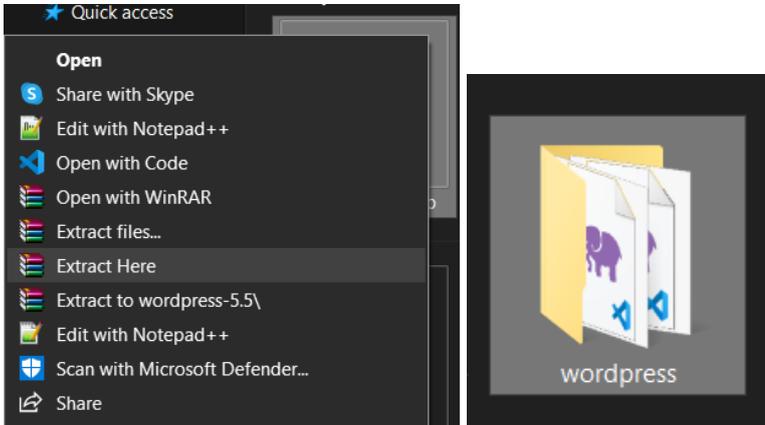
Download WordPress and use it on your site.



[Download_tar.gz](#)

Gambar: Download WordPress

- 4) Ekstrak hasil download WordPress tersebut. Kamu dapat menggunakan software Winrar (download dan install terlebih dahulu) untuk mengekstraknya. Klik Kanan, lalu pilih **Extract Here**.



Gambar: Ekstrak Berkas WordPress

- 5) Pindahkan folder wordpress hasil ekstrak ke htdocs pada directory instalasi xampp.
Directory standar: **C:\xampp\htdocs**
- 6) Selanjutnya kita akan terlebih dahulu membuat database yang akan digunakan untuk pemasangan WordPress. Buka web browser kemudian masuk ke url **localhost/** dan klik menu **phpMyAdmin**.



Gambar: Membuka phpMyAdmin

Pada ujung kiri atas, pilih **Baru** untuk membuat database baru.



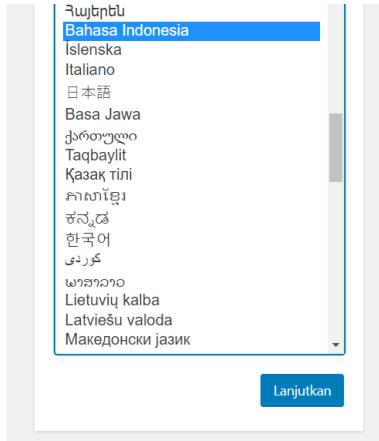
Gambar: Membuat Database Baru di phpMyAdmin

Inputkan nama database yang ingin dibuat. Disini saya akan membuat database dengan nama wordpress. Kemudian klik **Buat**.



Gambar: Membuat Database Baru di phpMyAdmin

- 7) Buka web browser, kemudian ketikkan localhost/wordpress/. Kita akan masuk ke halaman pemasangan WordPress di Localhost.
- 8) Pilih Bahasa Indonesia, kemudian klik **Lanjutkan**.



Gambar: Memilih Bahasa WordPress di Localhost

9) Baca ketentuan kemudian klik tombol **Ayo**. Selanjutnya kita perlu mengisi detail database wordpress.

Isikan keterangan koneksi basis data Anda di bawah ini. Jika Anda tidak yakin, hubungi hosting Anda.

Nama Basis data	<input type="text" value="wordpress"/>	Nama database yang hendak Anda gunakan dengan WordPress.
Nama Pengguna	<input type="text" value="root"/>	Username database Anda.
Sandi	<input type="text"/>	Sandi database Anda.
Host Basis data	<input type="text" value="localhost"/>	Anda mestinya bisa memperoleh info ini dari host web Anda, jika localhost gagal diterapkan.
Prefiks Tabel	<input type="text" value="wp_"/>	Jika Anda ingin menjalankan beberapa instalasi WordPress di dalam satu basis data tunggal, ubahlah di sini.

Gambar: Input Detail Database WordPress di Localhost

- **Nama Basis data:** Isikan dengan nama database yang sebelumnya telah dibuat.

- **Nama Pengguna:** Isikan dengan **root**.
- **Sandi:** Kosongkan.
- **Host Basis Data:** Biarkan sesuai isian awal.
- **Prefiks Tabel:** Biarkan sesuai isian awal.

Setelah terisi, klik tombol **Kirim**, kemudian klik tombol **Jalankan Pemasangan**.

10) Terakhir, isikan detail input pemasangan WordPress. Tidak berbeda jauh dengan input pemasangan pada hosting. Kemudian klik **Install WordPress**.

Informasi yang dibutuhkan

Silakan berikan informasi berikut. Jangan khawatir, Anda selalu dapat mengubah pengaturan ini nanti.

Judul Situs	<input type="text" value="Belajar WordPress"/>	
Nama Pengguna	<input type="text" value="admin"/>	Nama Pengguna hanya boleh berisi karakter alfanumerik (huruf dan angka), spasi, garis bawah, tanda minus, titik, dan simbol @.
Sandi	<input type="password" value="password"/> Sangat lemah	<input type="button" value="Sembunyikan"/>
Tegaskan (ulangi) Kata Sandi	<input checked="" type="checkbox"/> Setujui penggunaan sandi yang lemah	
Email Anda	<input type="text" value="arsabandung@gmail.com"/>	Periksa ulang alamat email Anda sebelum melanjutkan.
Ketampakan di Mesin Pencari	<input type="checkbox"/> Halangi mesin pencari untuk mengindeks situs ini	Sepenuhnya tergantung mesin pencari untuk menghormati permintaan ini.
<input type="button" value="Instal WordPress"/>		

Gambar: Input Pemasangan WordPress di Localhost

- 11) Selamat, website WordPress telah berhasil dipasang di localhost komputer kamu. Akses webnya melalui localhost/wordpress/. Untuk masuk ke halaman admin akses melalui localhost/wordpress/**wp-login.php**
- 12) Proyek web yang dibuat di localhost nantinya dapat dimigrasikan ke hosting. Caranya dibahas di bab lain-lain.

Note: Jika teman-teman mengalami kendala di aplikasi XAMPP, teman-teman bisa mencoba aplikasi Laragon sebagai penggantinya. Silakan dieksplorasi secara mandiri.

BAB III

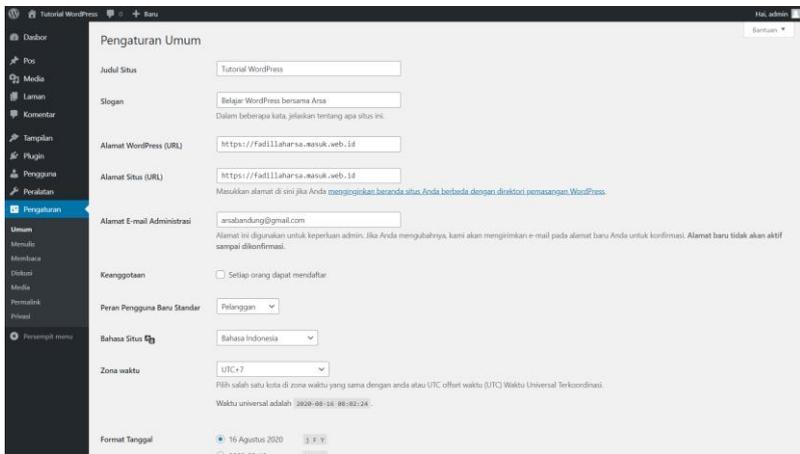
PENGATURAN AWAL

Hal pertama yang biasa saya lakukan setelah melakukan pemasangan WordPress adalah melakukan pengaturan awal. Pengaturan awal ini penting untuk dilakukan agar setiap website memiliki pengaturan standar dan sesuai dengan yang kita inginkan.

Halaman Pengaturan dapat langsung diakses melalui menu sidebar dasbor admin WordPress.

3.1. Pengaturan Umum

Untuk melakukan pengaturan umum, buka menu **Pengaturan** -> **Umum**. Lakukan pengaturan pada setiap input pengaturannya.



Gambar: Halaman Pengaturan Umum WordPress

- **Judul Situs:** Masukkan judul website.
- **Slogan:** Masukkan slogan/deskripsi website.

- **Alamat WordPress dan Alamat Situs:** Alamat/URL website. Dilarang mengubah bagian ini!!! Jika diubah akan menyebabkan error!!!
- **Alamat Email Administrasi:** Alamat email admin.
- **Keanggotaan:** Ceklist apabila setiap orang diperbolehkan menjadi anggota website (untuk situs berbasis keanggotaan seperti website forum dan website kursus online).
- **Peran Pengguna Baru:** Standarnya diisi dengan Pelanggan.
- **Bahasa Situs:** Tentukan bahasa utama website.
- **Zona Waktu:** Ubah menjadi UTC+7 untuk Indonesia.
- **Format Tanggal:** Sesuaikan menjadi j F Y.
- **Format Waktu:** Sesuaikan menjadi g:i A.
- **Minggu Dimulai Pada Hari:** Senin.

3.2. Pengaturan Menulis

Untuk melakukan pengaturan menulis, buka menu **Pengaturan -> Menulis**. Lakukan pengaturan pada setiap input pengaturannya.

- **Kategori Pos Standar:** Standar kategori pos, biasanya Uncategorized.
- **Format Pos Bawaan:** Standar format pos, biasanya Standar.

3.3. Pengaturan Membaca

Untuk melakukan pengaturan membaca, buka menu **Pengaturan -> Membaca**. Lakukan pengaturan pada setiap input pengaturannya.

- **Tampilan Beranda Anda:** Dapat memiliki Pos-pos Terbaru atau Memilik suatu Laman.
- **Halaman blog menampilkan paling banyak:** Jumlah pos per halaman, sesuaikan dengan keinginan.
- **Umpan sindikasi menampilkan yang paling baru:** Jumlah objek umpan sindikasi/ feed. Standarnya 10 objek.
- **Untuk setiap pos dalam feed sertakan:** Pilih Ringkasan untuk mengurasi kemungkinan pembajakan konten.
- **Ketampakan di Mesin Pencari:** Ceklist apabila website tidak ingin muncul di mesin pencari.

3.4. Pengaturan Diskusi

Untuk melakukan pengaturan diskusi, buka menu **Pengaturan -> Diskusi**. Lakukan pengaturan pada setiap input pengaturannya. Saya terbiasa melakukan beberapa perubahan berikut:

- Kirimkan email pada saya setiap kali: Hilangkan centang agar tidak ada notifikasi email.
- Sebelum sebuah komentar muncul: Hilangkan centang pada Penulis komentar harus mempunyai komentar yang disetujui sebelumnya.
- Avatar Standar: Pilih avatar yang kamu inginkan.

3.5. Pengaturan Permalink

Untuk melakukan pengaturan permalink, buka menu **Pengaturan -> Permalink**. Lakukan pengaturan pada setiap input pengaturannya. Saya terbiasa melakukan beberapa perubahan berikut:

- Pilih Tanggal dan nama apabila merupakan web blog, web berita, dan sejenisnya.
- Pilih Nama tulisan apabila merupakan website tanpa konten blog atau website yang tidak memerlukan penanggalan pada konten.

3.6. Pengaturan Privasi

Beberapa jenis website, terutama website yang memiliki anggota website atau produk, diharapkan memiliki halaman Kebijakan Privasi. Tentukan halaman Kebijakan Privasi yang akan digunakan pada menu **Pengaturan -> Privasi**.

Setelah itu isikan halaman yang dipilih dengan Kebijakan Privasi website kamu melalui menu **Laman -> Semua Laman**.

3.7. Pengaturan Akun

Untuk melakukan pengaturan akun yang terdaftar di website kita, buka menu **Pengguna -> Semua Pengguna**. Pilih pengguna yang akan dilakukan pengaturan, klik **Sunting**. Pada halaman tersebut, kita dapat melakukan pengaturan dan menambahkan nama depan, nama belakang, nama publik, situs website pemilik akun, bio, foto profil, dan kata sandi.

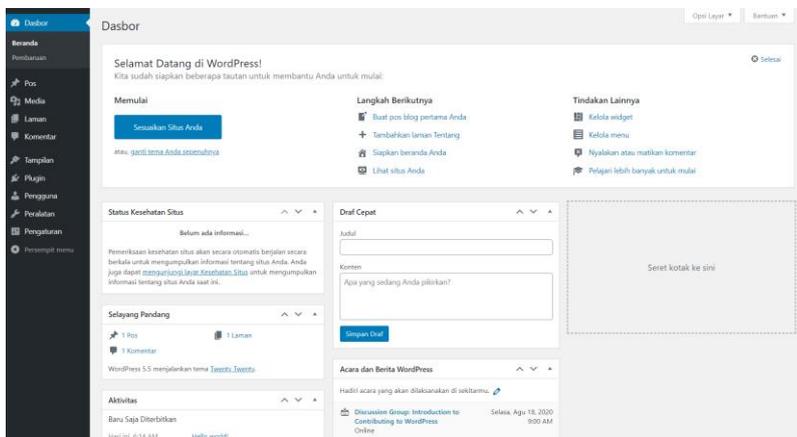
BAB IV

WORDPRESS DASAR

Pada bab WordPress dasar ini kita akan mengenal dasar-dasar cara penggunaan WordPress. Materi dasar ini adalah materi yang sangat esensial dalam pembelajaran WordPress karena akan melandasi setiap jenis studi kasus pembuatan website. Untuk itu, pastikan kamu menguasai bab ini dengan baik.

4.1. Beranda WordPress

Menu teratas pada halaman admin WordPress adalah menu Dasbor. Pada menu **Dasbor** -> **Beranda**, terdapat ringkasan keadaan website kita ditampilkan: jumlah pos, jumlah komentar, jumlah laman, hingga tema yang sedang digunakan.



Gambar: Beranda Halaman Admin WordPress

Selain itu, banyak juga pintasan-pintasan yang dapat kita gunakan untuk masuk ke halaman tertentu dengan lebih cepat.

Misalnya pintasan membuat pos, mengelola widget, mengelola menu, dan lain sebagainya.

Kita juga dapat membuat draft tulisan dengan cepat pada bagian Draft Cepat. Cukup menuliskan judul dan konten, kita sudah bisa menyimpan draft tulisan kita. Fitur ini sangat bermanfaat jika suatu ide tulisan tiba-tiba muncul saat kita sedang berada di tengah kesibukan.

Pada halaman beranda ini, kita juga dapat melihat acara-acara besar yang diperingati dan diselenggarakan oleh WordPress.

4.2. Pos

Cara untuk menambah pos tulisan baru adalah pilih menu **Pos -> Tambah Baru**. Sejak WordPress versi 5, editor pos sudah memiliki tampilan baru yang lebih modern dan mudah digunakan dengan **Sistem Blok**. Yuk kita coba membuat pos baru.

1) Pertama, tambahkan judul pos yang ingin kita tulis.



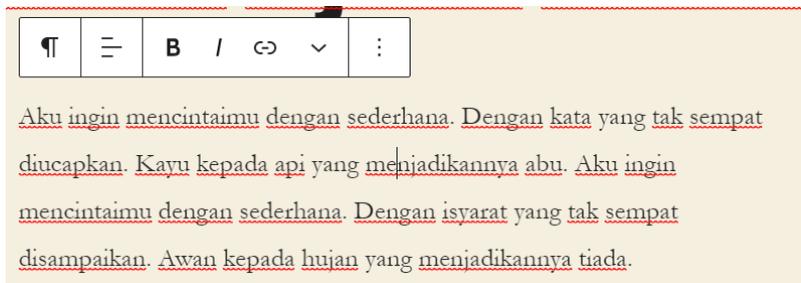
Gambar: Menambahkan Judul Pos

- 2) Kemudian tuliskan cerita atau tulisan isi kontennya.



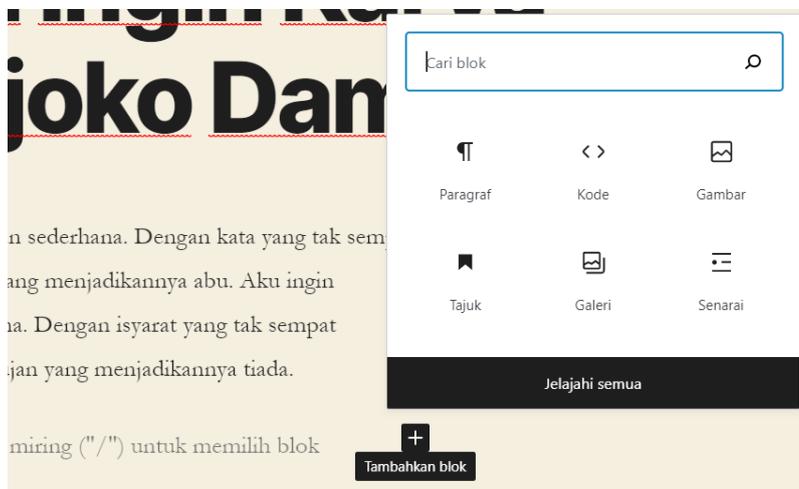
Gambar: Menambahkan Konten Tulisan

- 3) Untuk mengatur tulisan, klik blok tulisan, maka akan muncul pop up pengaturan. Kita bisa mengatur rata tulisan (rata teks ke kiri, tengah, atau kanan), menebalkan tulisan, memiringkan tulisan, mencoret tulisan, dll.



Gambar: Mengatur Konten Tulisan

- 4) Untuk menambah **blok baru**, cukup tekan Enter, maka blok baru akan muncul. Klik tombol tambah di samping kanan Blok untuk memilih jenis blok.



Gambar: Menambahkan Blok Konten Pos Baru

Misalnya kita akan menambahkan gambar, maka pilih Gambar. Klik Unggah apabila ingin mengunggah gambar baru, klik Pustaka apabila ingin menambahkan gambar yang sebelumnya pernah diunggah, atau klik Sisipkan dari URL apabila ingin menambahkan gambar dari URL gambar yang kita miliki.



Gambar: Menambahkan Konten Gambar

Ada banyak sekali pilihan blok yang bisa kita gunakan. Klik **Jelajahi semua** untuk melihat semua jenis blok. Berikut beberapa blok kode yang akan sering kita gunakan:

Teks

- **Paragraf:** Untuk menambahkan tulisan.
- **Kode:** Untuk menambahkan konten kode pemrograman (misal kode html, c++, php, dll).
- **Tajuk:** Untuk menambahkan tajuk/heading/judul.
- **Senarai:** Untuk menambahkan senarai/list berurut atau tidak berurut.
- **Kutip:** Untuk menambahkan kutipan atau quotes.
- **Tabel:** Untuk menambahkan tabel.
- **Bait:** Untuk menambahkan tulisan dengan gaya tulisan indah.

Media

- **Gambar:** Untuk menambahkan gambar.
- **Galeri:** Untuk menambahkan galeri atau kumpulan gambar.
- **Audio:** Untuk menambahkan suara/audio.
- **Video:** Untuk menambahkan vidio.

Desain

- **Tombol:** Untuk menambahkan tombol.
- **Kolom:** Untuk membuat kolom tulisan.

Widget

Untuk menambahkan beragam widget ke dalam pos.

Sematan

Untuk menambahkan konten sematan seperti video YouTube, tweet Twitter, dll ke dalam pos.

- 5) Selanjutnya kita akan mengatur pengaturan publikasi pos. Klik **Pengaturan** dengan logo roda gerigi di ujung kanan atas. Lalu pilih tab **Dokumen**, dan lakukan pengaturan.



Gambar: Melakukan Pengaturan Publikasi

- **Visibilitas:** (1) Publik: dapat dilihat siapa saja, (2) Privat: Hanya terlihat oleh admin dan editor situs, (3) Terlindungi Sandi: Dilindungi dengan kata sandi yang Anda pilih. Hanya yang memiliki kata sandi yang dapat melihat pos ini.
- **Terbitkan:** Secepatnya atau Pilih tanggal publikasi.
- **Permalink:** Kita bisa mengubah permalink tulisan.
- **Kategori:** Centang kategori atau klik Tambah Kategori Baru untuk menambah kategori baru (contoh: Puisi, Tulisan).
- **Tag:** Untuk menambahkan tag/penanda (contoh: Sapardi).
- **Gambar Andalan:** Tetapkan satu gambar andalan, gambar andalan akan muncul sebagai gambar fitur dari pos tersebut.

- **Kutipan:** Secara *default* kutipan akan mengutip beberapa kalimat pertama pos. Isi bagian ini jika kita ingin mengubahnya.
 - **Diskusi:** Kita dapat mengatur izin diskusi/komentar pada pos tersebut.
 - **Atribut Pos:** Pilih atribut pos, pilihan akan bergantung dengan tema yang digunakan.
- 6) Terakhir, tentukan opsi publikasi. Pilih **Terbitkan** jika ingin menerbitkan pos, pilih **Pratinjau** jika ingin melihat terlebih dahulu hasil konten yang dibuat, pilih **Simpan konsep** jika ingin menyimpan sebagai draft.

Simpan konsep

Pratinjau

Terbitkan

Gambar: Pilihan Publikasi Pos

Disini kita akan menerbitkan. Klik **Terbitkan**, lalu klik **Tampilkan Pos**. Inilah hasil pos pertama kita.

PUSI

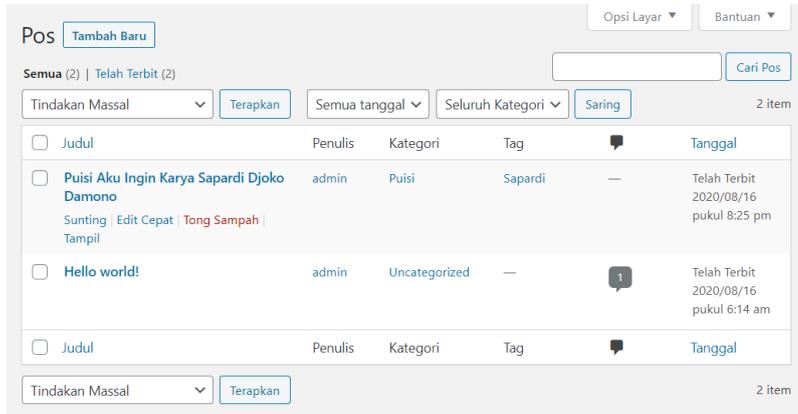
Puisi Aku Ingin Karya Sapardi Djoko Damono

Oleh admin 16 Agustus 2020 Tak ada komentar



Gambar: Hasil Publikasi Pos

- 7) Untuk mengelola pos, kita dapat mengakses lewat menu **Pos -> Semua Pos**. Lewat halaman tersebut kita dapat menyunting, menghapus, atau menampilkan pos.



Gambar: Halaman Semua Pos

4.3. Kategori Pos

Kategori tidak hanya dapat ditambahkan saat kita membuat pos, namun juga dapat dikelola melalui halaman khusus. Pilih menu **Pos -> Kategori**, pada halaman tersebut kita dapat menambahkan kategori baru, maupun mengedit kategori yang telah dibuat sebelumnya.

Untuk menambahkan kategori, cukup isikan nama, slug (url), dan deskripsi, kemudian klik **Tambah Kategori Baru**.

Kategori

Opsi Layar ▾ Bantuan ▾

Tambah Kategori Baru

Nama

Nama ini mencerminkan bagaimana ia muncul di situs Anda.

Slug

*"Slug" adalah versi URL dari nama yang mudah dibaca. Biasanya seluruhnya merupakan huruf kecil dan hanya terdiri dari huruf, angka, dan tanda strip.

Kategori Induk

Kategori: tidak seperti tao, dapat memiliki

Tindakan Massal ▾ Terapkan

<input type="checkbox"/>	Nama	Deskripsi	Slug	Jumlah
<input type="checkbox"/>	Puisi	—	puisi	1
	Uncategorized	—	uncategorized	1

2 item

Tindakan Massal ▾ Terapkan

2 item

Gambar: Halaman Pos Kategori

4.4. Media

Gambar, video, audio, file atau jenis media lainnya juga dapat ditambahkan dan dikelola selain saat membuat pos. Caranya yaitu melalui menu **Media**.

Klik menu **Media** -> **Tambah Baru** untuk menambahkan media. Kemudian klik **Pilih Berkas** dan pilih media yang ingin diunggah.

Keterangan:

Anda menggunakan pengunggah multi-berkas. Jika Anda terkendala,
Ukuran maksimal unggahan berkas: 2 MB.

↓

Anda menggunakan pengunggah multi-berkas. Jika Anda terkendala,
Ukuran maksimal unggahan berkas: 128 MB.

Gambar: Ukuran Maksimal Unggah Berkas WordPress

Jika WordPress ukuran unggah berkas media kamu terlalu kecil, kamu bisa mengaturnya melalui pengaturan PHP. Saya sertakan pada bab lain-lain materi Mengubah Batas-batas Pengaturan PHP.

Sedangkan menu **Media** -> **Pustaka** berisikan kumpulan media yang pernah kita upload. Kita bisa mengelola media-media tersebut melalui halaman Pustaka. Contohnya kita akan mengedit foto bapak Sapardi Djoko Damono yang pernah saya upload. Klik foto tersebut.

Pustaka Media [Tambah Baru](#)

[Semua berkas media](#) [Semua tanggal](#) [Pilih semua](#)

Detail lampiran

Teks Alternatif

Tuliskan keterangan gambar. Biarkan kosong jika hanya gambar dekoratif.

Judul

Keterangan

Deskripsi

Diunggah Oleh

Diunggah Ke [Pilih Alas Injil Karya Sapardi Djoko Damono](#)

URL berkas
[Salin URL](#)

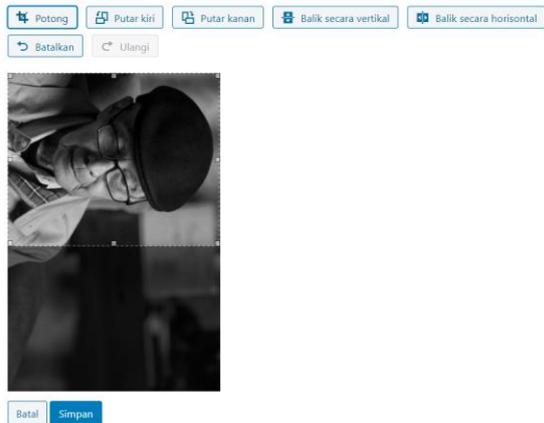
[Sunting Gambar](#)

Tampilkan laman lampiran | Edit rincian | [Hapus secara permanen](#)

Gambar: Mengelola Gambar

Kita bisa mengelola gambar tersebut. Mengubah judul, menambahkan keterangan, menambahkan deskripsi, atau menyalin url dari gambar tersebut.

Kita pun bisa menyunting gambar tersebut, klik **Sunting Gambar**. Lewat sunting gambar, kita bisa memotong gambar, memutar gambar, membalik gambar, juga mengubah ukuran gambar.



Gambar: Menyunting Gambar

4.5. Laman

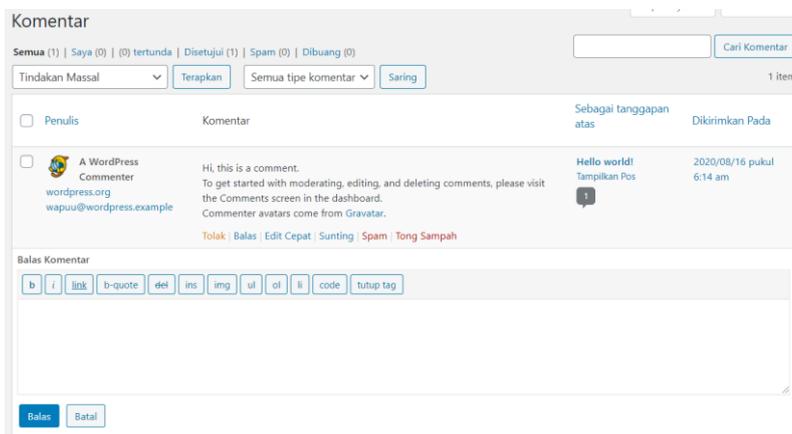
Laman dan pos adalah hal yang serupa namun tak sama. Laman atau page diperuntukkan untuk konten pendukung website yang bersifat statis. Misalnya untuk membuat halaman tentang kami, kebijakan privasi, kontak kami, dan sebagainya. Sedangkan pos diperuntukkan untuk konten yang dinamis yang terus bertambah seiring berjalannya waktu.

Yang membedakan laman dan pos hanyalah permalinknya yang tidak dapat memiliki tanggal, serta tidak bisa menambahkan kategori dan tag laman.

Untuk mengelola dan menambahkan laman, kita bisa mengaksesnya melalui menu **Laman**. Penjelasan pembuatan Laman hampir sama persis dengan pembuatan Pos.

4.6. Komentar

Setiap komentar yang masuk ke semua pos website akan ditampilkan di menu **Komentar**. Uniknya di WordPress admin memiliki hak penuh atas komentar yang ada di website. Kita dapat menolak, membalas, menganggapnya spam, menghapus, dan bahkan mengedit komentar yang masuk. Semua dapat kita kelola di menu komentar.



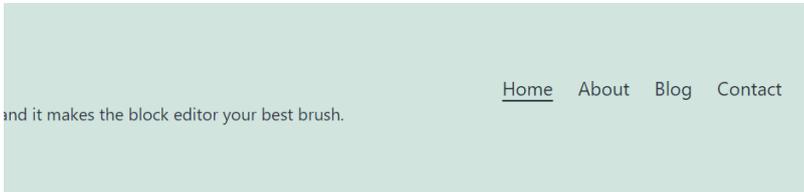
Gambar: Halaman Komentar



Gambar: Tampilan Komentar di Pos

4.7. Menu

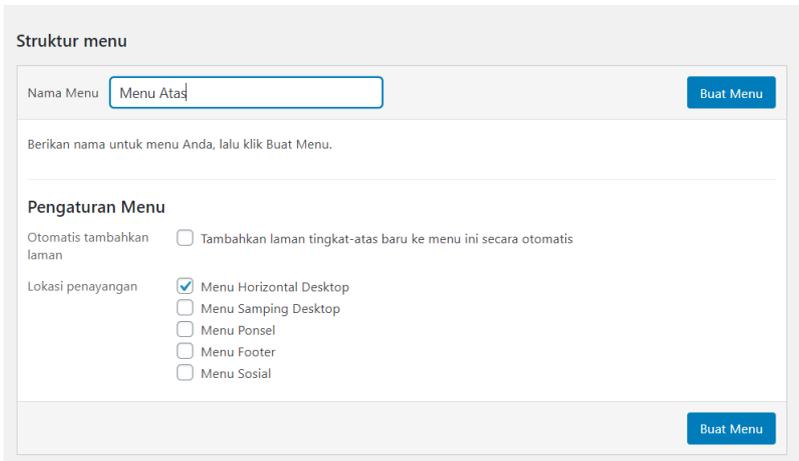
Menu adalah sekelompok tautan yang digunakan untuk mempermudah pengguna masuk ke suatu halaman penting. Menu biasanya berada di bagian atas sebuah website. Pada tema Twenty Twenty dan Twenty Twenty One, menu ditampilkan di ujung kanan atas website.



Gambar: Tampilan Menu Pada Tema Twenty Twenty One

Untuk mengatur menu, masuk ke menu **Tampilan -> Menu**.

Pada halaman tersebut, kita dapat membuat menu dengan melakukan pengaturan berikut.

The image shows the 'Struktur menu' (Menu Structure) settings page in WordPress. At the top, there is a text input field labeled 'Nama Menu' containing the text 'Menu Atas', and a blue 'Buat Menu' button to its right. Below this is a paragraph: 'Berikan nama untuk menu Anda, lalu klik Buat Menu.' Underneath is a section titled 'Pengaturan Menu' (Menu Settings). It contains two sections: 'Otomatis tambahkan laman' (Automatically add pages) with a checkbox labeled 'Tambahkan laman tingkat-atas baru ke menu ini secara otomatis' (Add new top-level pages to this menu automatically), which is currently unchecked; and 'Lokasi penayangan' (Display location) with a checked checkbox for 'Menu Horizontal Desktop' and unchecked checkboxes for 'Menu Samping Desktop', 'Menu Ponsel', 'Menu Footer', and 'Menu Sosial'. At the bottom right of the settings area is another blue 'Buat Menu' button.

Gambar: Membuat Menu Baru

- **Nama Menu:** Masukkan nama menu yang ingin dibuat.

- **Otomatis tambahkan laman:** Tidak perlu dicentang agar isi menu bersifat statis.
- **Lokasi penayangan:** Pilih lokasi menu, **setiap tema memiliki pilihan lokasi penayangan yang berbeda-beda.**

Kemudian klik **Buat Menu**. Nah selanjutnya kita hanya perlu mengisi konten menu, kita bisa menambahkan Laman, Pos, Taut Tersuai (Tautan Kustom), ataupun Kategori.

Gambar: Membuat Konten Menu

Misalnya saya menambahkan tiga konten menu sebagai berikut, kemudian klik **Simpan Menu**.

Gambar: Terdapat Tiga Konten Pada Menu

Maka menu website akan berubah menjadi sebagai berikut.

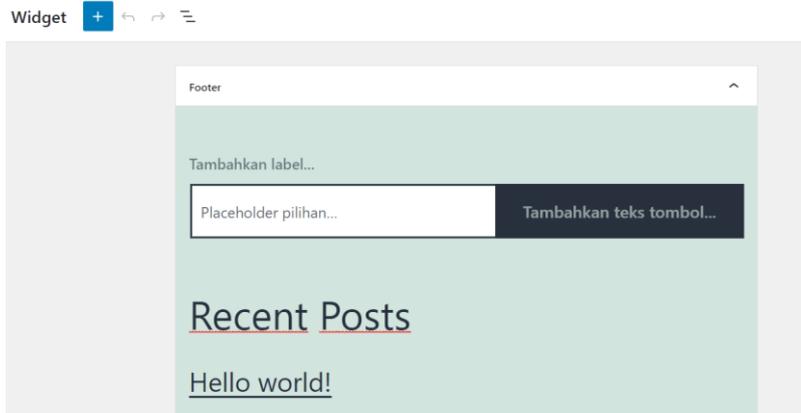


Gambar: Menu Website Setelah Pengaturan Menu

4.8. Widget

Widget merupakan elemen kecil pada WordPress yang berfungsi untuk menampilkan suatu informasi atau fungsi tertentu di salah satu bagian website. Biasanya widget ditampilkan pada bagian sidebar ataupun footer, tergantung tema yang dipakai.

Halaman pengaturan widget berada di menu **Tampilan -> Widget**.



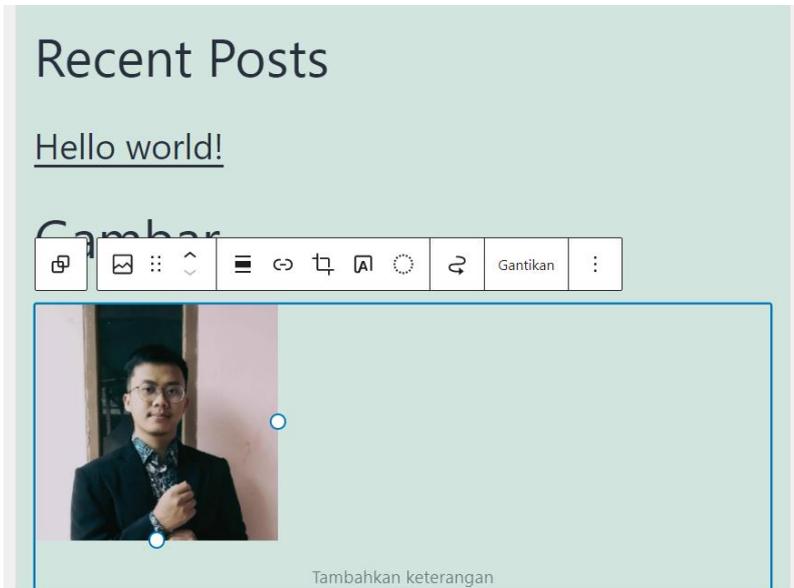
Gambar: Widget Bawaan Terpasang



Gambar: Tampilan Widget Bawaan Terpasang

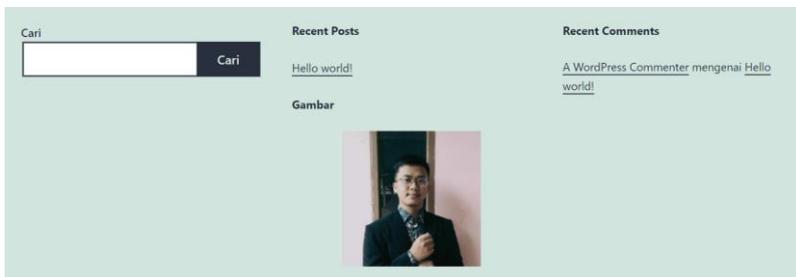
Untuk menambah dan mengubah isi dan posisi widget, kita hanya perlu mengaturnya sebagaimana kita membuat Pos. Tinggal klik-klik dan atur-atur. Jadi deh.

Sebagai contoh, saya memasukkan gambar di bawah Recent Post. Kemudian klik tombol **Perbarui** di ujung kanan atas.



Gambar: Menambahkan Widget Baru

Maka hasilnya akan menjadi seperti di bawah ini.

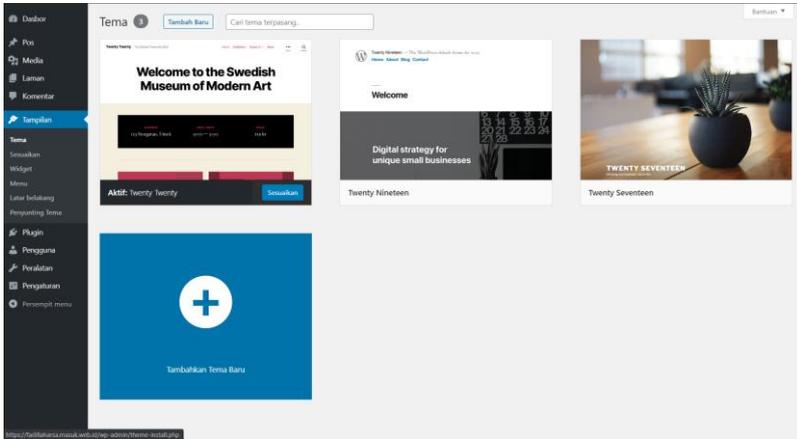


Gambar: Tampilan Setelah Penambahan Widget Baru

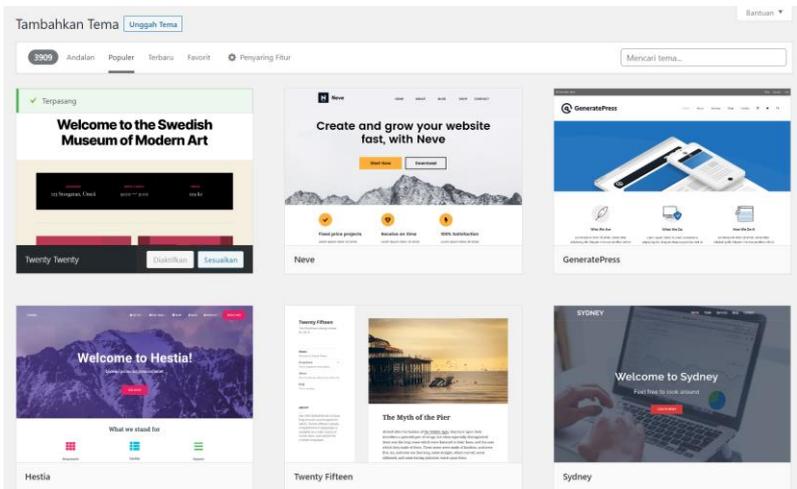
4.9. Tema

Tampilan desain dan layout WordPress dapat diubah dengan melakukan perubahan tema. Uniknya, pada WordPress tema berpengaruh banyak pada fungsi sebuah website. Sebagai contoh, jika kita menggunakan tema untuk web blog maka jadilah sebuah website blog, jika kita menggunakan tema untuk toko online maka jadilah toko online, jika kita menggunakan tema curriculum vitae maka jadilah web curriculum vitae. Maka pemilihan tema yang tepat adalah salah satu hal krusial saat pengembangan website.

Kamu bisa mengubah tema websitemu melalui menu **Tampilan -> Tema**. Pada halaman tersebut, kita bisa melihat dan mengelola tema yang telah terpasang. Kita juga bisa menambah tema dengan memilih **Tambahkan Tema Baru**.



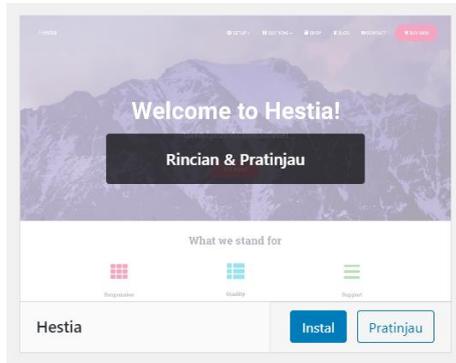
Gambar: Halaman Tema Terpasang



Gambar: Kumpulan Tema WordPress

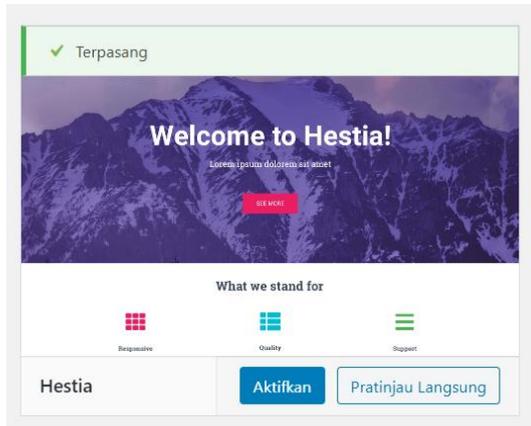
Ada banyak sekali tema yang bisa kita gunakan secara gratis. Inilah salah satu keunggulan WordPress yang tidak dimiliki layanan lain. Sebagai contoh saya akan memasang tema Hestia. Cukup arahkan kursor ke tema yang diinginkan lalu klik *Install* untuk memasang,

atau klik **Pratinjau** untuk melihat tampilan websitemu sebelum memasangnya.



Gambar: Memasang Tema Hestia

Setelah berhasil memasang, klik **Aktifkan**. Maka kita sudah bisa melihat perubahannya di website kita. "Tara!!!"



Gambar: Mengaktifkan Tema Hestia

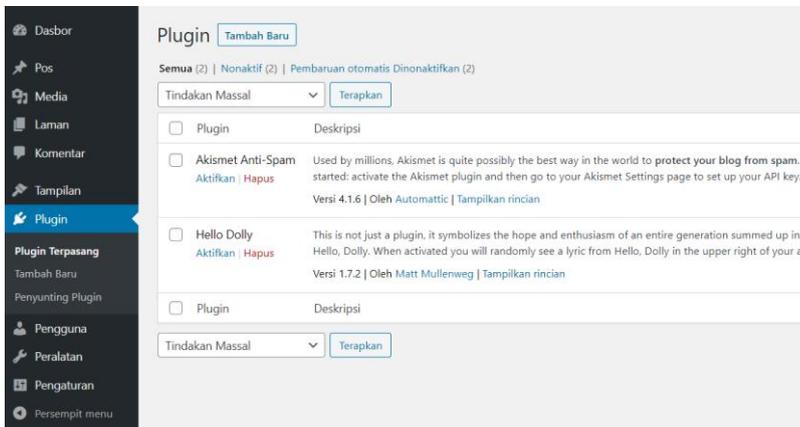


Gambar: Website dengan Tema Hestia

Setelah memasang tema yang kita suka, selanjutnya kita perlu melakukan pengaturan dan penyesuaian tema melalui menu **Tampilan -> Sesuaikan**.

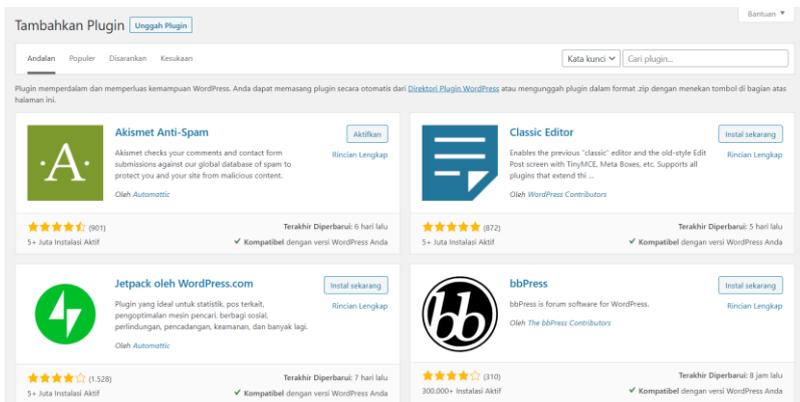
4.10. Plugin

Plugin adalah software/fungsi tambahan pada WordPress yang berfungsi untuk menambahkan suatu fitur khusus pada website. Secara *default*, WordPress hanya dapat membuat sebuah web blog saja, namun dengan bantuan plugin kita bisa menambahkan fungsi toko online, forum, portofolio, kursus online, dan masih banyak lagi. Untuk mengelola plugin, kita bisa mengakses menu **Plugin**.



Gambar: Halaman Plugin Terpasang

Untuk menambah plugin, akses melalui menu **Plugin** -> **Tambah Baru**. Terdapat banyak sekali plugin yang bisa membuat website kita semakin kompleks sesuai kebutuhan. Cukup klik **Install Sekarang** dan aktifkan plugin yang kita inginkan. Adapun untuk mencari plugin dapat dicari di kolom Cari Plugin di ujung kanan atas.



Gambar: Halaman Tambah Baru Plugin

4.11. Avatar (Foto Profil) Akun

Beberapa tema akan menampilkan profil penulis di tepat di bawah konten pos. Standarnya WordPress menggunakan akun Gravatar untuk bisa mengubah avatar/foto profil akun. Namun saya pikir hal itu akan sangat menyulitkan kita, kita harus login terlebih dahulu kemudian mengubah avatarnya.

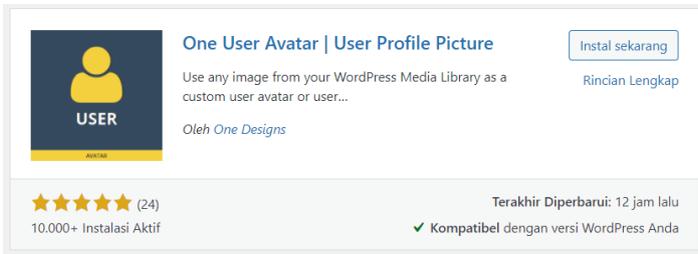


Gambar: Pengaturan Foto Profil pada Menu Pengguna



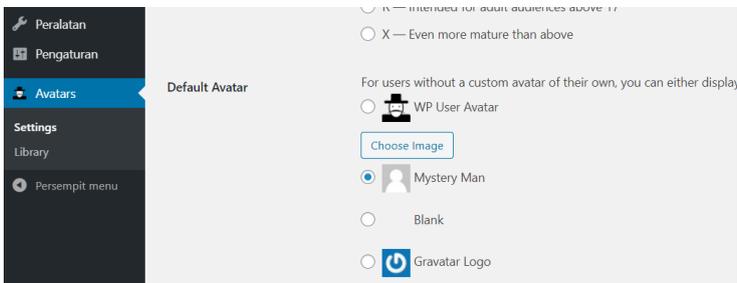
Gambar: Tampilan Bio Penulis pada Website Tanpa Foto Profil

Ada cara cepat untuk mengubah avatar akun yakni dengan memasang plugin WP User Avatar. Silakan masuk menu **Plugin -> Tambah Baru -> Ketikkan One User Avatar di kolom cari Plugin**. Klik tombol *install* sekarang pada plugin tersebut.



Gambar: Memasang Plugin One User Avatar

Setelah berhasil terpasang, klik aktifkan. Sekarang telah muncul menu baru di bawah menu Pengaturan. Silakan masuk ke menu **Avatars -> Settings**.



Gambar: Memilih Foto Profil Baru

Klik **Choose Image** pada bagian Default Avatar. Upload foto yang ingin kamu gunakan sebagai foto profil. Kemudian tekan tombol **Simpan Perubahan**. Selamat, kita sudah memiliki foto profil baru.



Gambar: Tampilan Bio dengan Foto Profil Baru

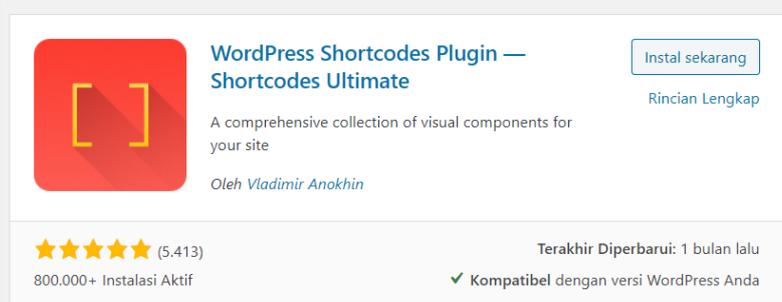
BAB V

MEMBUAT POS TINGKAT LANJUT

Saat ini kebutuhan akan konten yang unik, variatif, dan menarik pada sebuah website sangatlah tinggi. Kebanyakan orang tidak puas dengan fitur editor bawaan WordPress. Banyak yang ingin menambahkan fitur-fitur konten lain seperti collapse, video streaming HLS, mengubah font, atau menambahkan efek dan desain tertentu. Bab ini menerangkan beberapa cara membuat pos tingkat lanjut agar konten website semakin menarik.

5.1. Shortcode Serba Guna

Ada beberapa kebutuhan jenis konten yang saat ini belum tersedia pada editor WordPress, salah satunya tidak adanya tabs. Kita bisa menggunakan plugin Shortcode Ultimate untuk mengatasinya. Silakan *Install* dan *Aktifkan* plugin **Shortcodes Ultimate**.



WordPress Shortcodes Plugin — Shortcodes Ultimate [Instal sekarang](#)

A comprehensive collection of visual components for your site [Rincian Lengkap](#)

Oleh Vladimir Anokhin

★★★★★ (5,413) Terakhir Diperbarui: 1 bulan lalu

800.000+ Instalasi Aktif ✓ Kompatibel dengan versi WordPress Anda

Gambar: Plugin Shortcodes Ultimate

Kemudian masuk ke editor pos, tambahkan blok **Shortcode**.



Gambar: Menambahkan Blok Shortcode

Pilih **Insert shortcode** seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar: Insert Shortcode Ultimate

Kita bisa lihat, ada banyak sekali fitur tambahan yang bisa kita gunakan untuk melengkapi memperkaya konten kita. Sebagai contoh, saya akan menambahkan **Tabs**.

🔍 Search for shortcodes

Pro Tip: Hit enter to select highlighted shortcode, while searching

Filter by type				
All	Content	Box	Media	Gallery
Heading	Tab	Tab	Spoiler	Accordion
Divider	Spacer Tab container	Highlight	Label	Quote
Pullquote	Dropcap	Columns	Column	List
Button	Service	Box	Note	Expand
Lightbox	Lightbox content	Tooltip	Private	YouTube
YouTube advanced	Vimeo	Dailymotion	Audio	Video
Table	CSV table	Permalink	Members	Guests
RSS feed	Menu	Sub pages	Siblings	Google map
Image carousel	Gallery	Posts	Dummy text	Dummy image
Animation	Meta data	User data	Post data	Template
QR code	Scheduler	Splash screen	Exit popup	Panel
Photo panel	Icon panel	Text with icon	Progress pie	Progress bar
Member	Section	Pricing table	Testimonial	Icon
Content slider	Shadow			

Gambar: Memilih Shortcode yang Akan Digunakan

Selanjutnya atur setiap pengaturan dan atur konten yang akan dibuat. Seperti halnya gambar di bawah ini. Kemudian klik **Insert Shortcode**.

[] Shortcode

Tulis shortcode di sini...

Content

```
[su_tab title="Puisi 1" disabled="no" anchor="" url="" target="blank" class=""]Konten Puisi 1[/su_tab]
[su_tab title="Puisi 2" disabled="no" anchor="" url="" target="blank" class=""]Konten Puisi 2[/su_tab]
[su_tab title="Puisi 3" disabled="no" anchor="" url="" target="blank" class=""]Konten Puisi 3[/su_tab]
```

Preview

Puisi 1
Puisi 2
Puisi 3

Konten Puisi 1

✓ Insert shortcode
☰ Presets

Gambar: Mengatur Shortcode

Silakan **Perbarui** pos, kemudian lihat bagaimana hasilnya. Tabs yang kita buat tadi sudah bisa kita lihat pada pos tersebut.

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan kata yang tak sempat diucapkan. Kayu kepada api yang menjadikannya abu. Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan. Awan kepada hujan yang menjadikannya tiada.



Gambar: Hasil Penggunaan Tabs Menggunakan Shortcodes Ultimate

5.2. Classic Editor

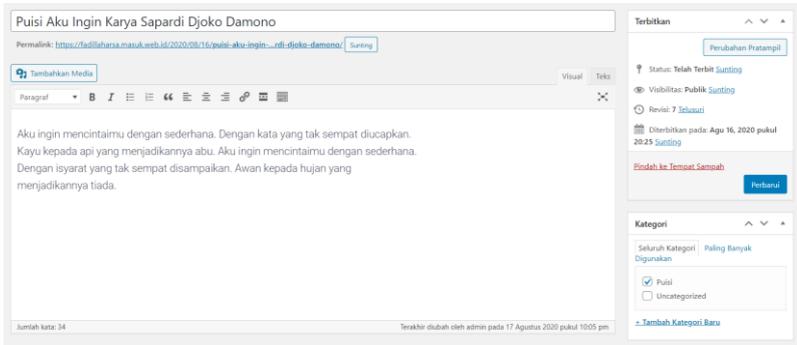
Sejak WordPress versi 5, editor default telah diubah dari yang semula menggunakan Classic Editor menjadi *Gutenberg Editor*. Perubahan ini mengakibatkan beberapa plugin pembangun konten versi lawas menjadi tidak dapat digunakan, atau beberapa pengguna merasa kesulitan dalam membangun konten.

Tapi tenang, kita bisa kembali menggunakan Classic Editor dengan memasang pluginnya. **Install** dan **Aktifkan** plugin **Classic Editor**.



Gambar: Plugin Classic Editor

Coba lihat bagaimana perubahannya ketika menambah pos baru. Kita sudah bisa menggunakan kembali Classic Editor yang melegenda.



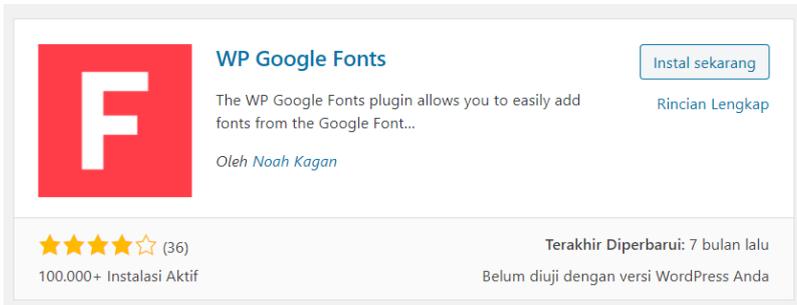
Gambar: Tampilan Penggunaan Classic Editor

Untuk website berbasis artikel seperti blog atau website berita, saya rasa justru akan lebih nyaman menggunakan Classic Editor. *“It depends on your choice.”*

5.3. Mengubah Jenis Font

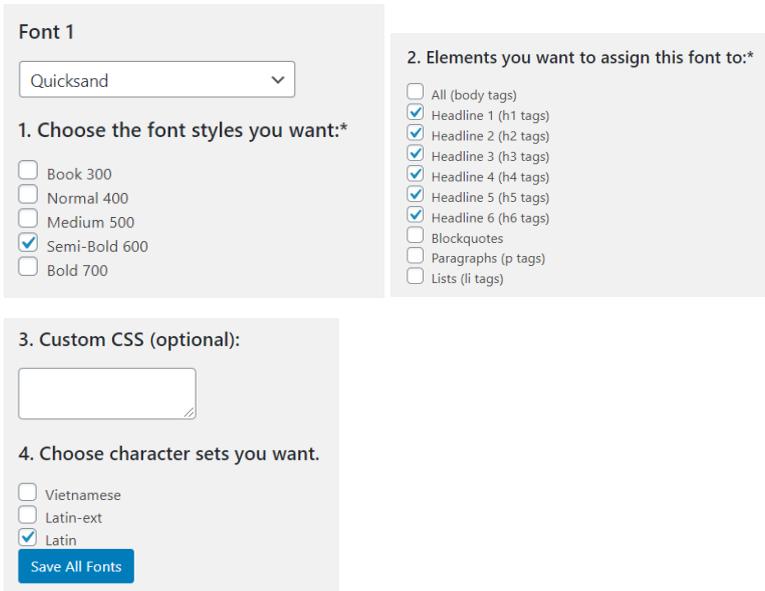
Jenis font memiliki dampak besar bagi tampilan website. Kadangkala pengguna akan merasa lebih nyaman dengan penggunaan font jenis tertentu. Caranya cukup mudah untuk mengganti jenis font di website kita, cukup memasang plugin WP Google Fonts.

1) **Instal dan Aktifkan plugin WP Google Fonts.**



Gambar: Plugin WP Google Fonts

- 2) Masuk ke menu **Google Fonts -> Google Fonts**. Pilih Font yang ingin digunakan, pilih font style yang ingin digunakan, pilih element yang akan menggunakan font tersebut, kemudian klik **Save All Fonts**. Contohnya seperti gambar di bawah ini.

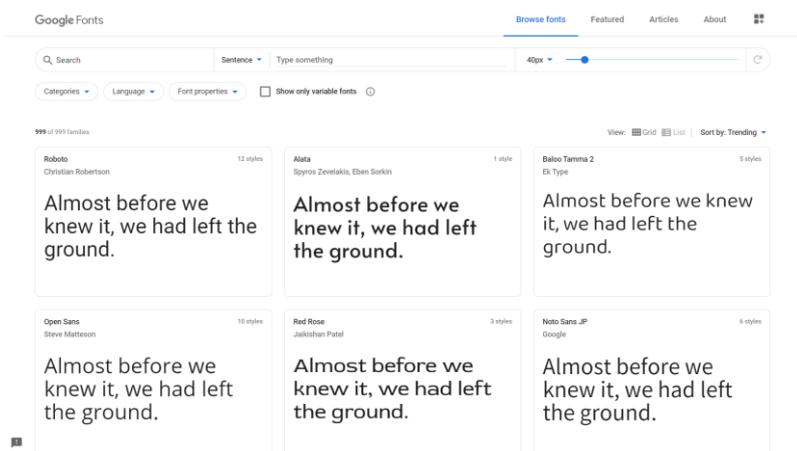


The image shows a screenshot of the Google Fonts configuration interface. It is divided into four main sections:

- Font 1:** A dropdown menu showing 'Quicksand'.
- 1. Choose the font styles you want:***: A list of font styles with checkboxes: Book 300, Normal 400, Medium 500, Semi-Bold 600 (checked), and Bold 700.
- 2. Elements you want to assign this font to:***: A list of HTML elements with checkboxes: All (body tags), Headline 1 (h1 tags) (checked), Headline 2 (h2 tags) (checked), Headline 3 (h3 tags) (checked), Headline 4 (h4 tags) (checked), Headline 5 (h5 tags) (checked), Headline 6 (h6 tags) (checked), Blockquotes, Paragraphs (p tags), and Lists (li tags).
- 3. Custom CSS (optional):**: An empty text input field.
- 4. Choose character sets you want.**: A list of character sets with checkboxes: Vietnamese, Latin-ext, and Latin (checked). Below this is a blue button labeled 'Save All Fonts'.

Gambar: Mengatur Jenis Font Baru

Jika kamu kebingungan untuk memilih font yang pas, akses <https://fonts.google.com/> untuk melakukan pratinjau bentuk dari masing-masing font.



Gambar: Website fonts.google.com

3) Berikut hasilnya.

PUISI 16 AGUSTUS 2020

Puisi Aku Ingin Karya Sapardi Djoko Damono

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan kata yang tak sempat diucapkan. Kayu kepada api yang menjadikannya abu. Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan. Awan kepada hujan yang menjadikannya tiada.

Gambar: Tampilan Website Sebelum Pengubahan Font

PUISI 16 AGUSTUS 2020

Puisi Aku Ingin Karya Sapardi Djoko Damono

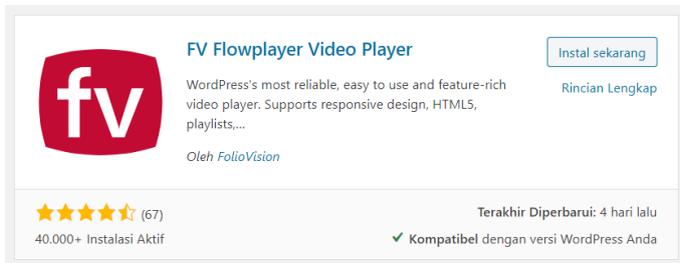
Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan kata yang tak sempat diucapkan. Kayu kepada api yang menjadikannya abu. Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan. Awan kepada hujan yang menjadikannya tiada.

Gambar: Tampilan Website Setelah Pengubahan Font

5.4. Menambahkan Vidio Beragam Format

Pada beberapa kasus seperti membuat website kursus online, kita membutuhkan vidio player yang dapat menampilkan vidio bertipe HLS (HTTP Live Streaming). Sementara, vidio player bawaan tidak dapat memutar beberapa tipe vidio. Untuk mengatasinya kita dapat menggunakan plugin FV Flowplayer Video Player.

1) Instal dan Aktifkan plugin FV Flowplayer Video Player.



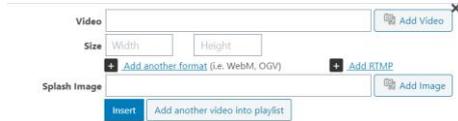
Gambar: Plugin FV Flowplayer Video Player

2) Penggunaanya sama seperti penggunaan blok lainnya. Tambahkan blok FV Player untuk menggunakan FV Flowplayer.





Add your video



Gambar: Menambahkan Vidio dengan Blok FV Player

- **Video:** Isikan dengan vidio yang akan digunakan, mendukung beragam format vidio.
 - *Splash Image:* Apabila ingin menggunakan gambar fitur.
- 3) Vidio akan ditambahkan berbasis shortcode. Untuk mengelola vidio, kita bisa mengelolanya melalui menu **FV Player**. Sedangkan untuk melakukan kustomisasi tampilan dan pengaturan player, dapat dilakukan melalui menu **Pengaturan -> FV Player**.

5.5. Page Builder

Hampir semua pengembang website berbasis WordPress untuk kebutuhan website komersial dan professional telah menggunakan page builder untuk membangun konten. Alasannya adalah lebih mudah digunakan, lebih cantik tampilannya, serta lebih baik performanya.

Ada banyak page builder yang dapat kita gunakan. Beberapa yang populer di Indonesia adalah: Elementor, WP Bakery, Divi, dan Site Origin. Beberapa diantaranya merupakan page builder berbayar.



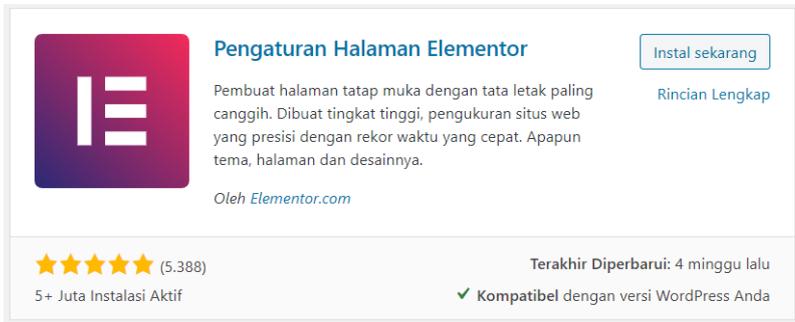
Gambar: Page Builder Elementor (Sumber: elementor.com)

Untuk membuat sebuah konten dengan menggunakan page builder, kita hanya perlu melakukan seret dan lepas modul konten yang ingin digunakan, dan kita akan mengeditnya secara langsung di halaman yang akan dibuat. Seperti halnya pada gambar di atas.

Saya akan menerangkan cara pembuatan konten dengan menggunakan Page Builder Elementor. Page builder dengan jumlah pengguna terbesar dan terdapat versi gratis dengan fasilitas yang cukup lengkap.

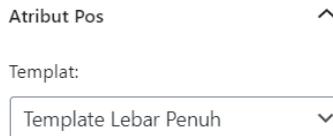
a. Penggunaan Dasar Elementor

1) Instal dan Aktifkan plugin Elementor.



Gambar: Plugin Elementor

- 2) Buat pos baru. Ubah **Atribut Pos** di ujung kanan bawah menjadi atribut layout yang diinginkan, misalnya saya akan memilih **Template Lebar Penuh**. Kemudian isikan **Judul** lalu pilih *Edit with Elementor*.

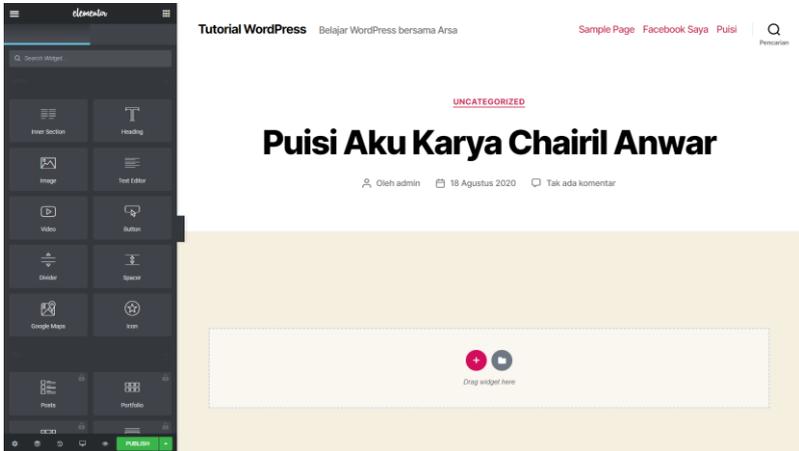


Gambar: Mengubah Atribut Pos



Gambar: Menambahkan Pos Baru

- 3) Berikut tampilan halaman dari Page Builder Elementor. Keren dan nyaman bukan?



Gambar: Tata Letak Plugin Elementor

Sidebar sebelah kiri merupakan halaman elemen dan pengaturan dari Elementor. Sedangkan di sebelah kanan adalah *live preview* dan *live editing* halaman yang akan kita bangun.

- 4) Untuk membangun halaman, kita tinggal seret dan lepas elemen yang akan digunakan. Sebagai contoh saya akan menggunakan element **Inner Section**. Kemudian di dalamnya saya tambahkan **Heading** dan **Text Editor**.



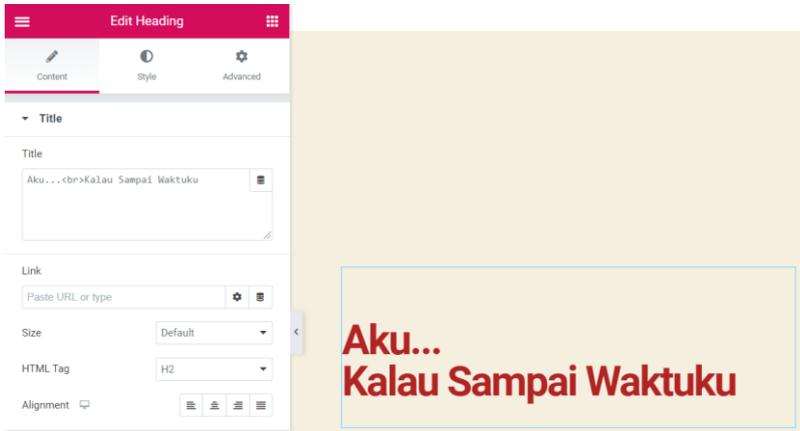
Gambar: Membuat Konten dengan Elementor

Kemudian kita coba klik ***Publish***. Maka inilah hasilnya.



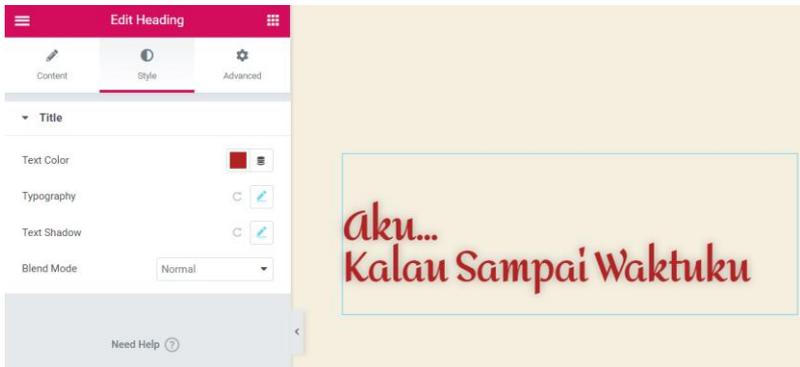
Gambar: Hasil Konten Menggunakan Elementor

- 5) Selanjutnya kita akan mencoba melakukan kustomisasi setiap elemennya. Sebagai contoh kita akan mengkustomisasi Heading. Klik blok Heading, maka pada sidebar kiri akan muncul halaman pengaturan Heading.



Gambar: Melakukan Kustomisasi Blok Heading

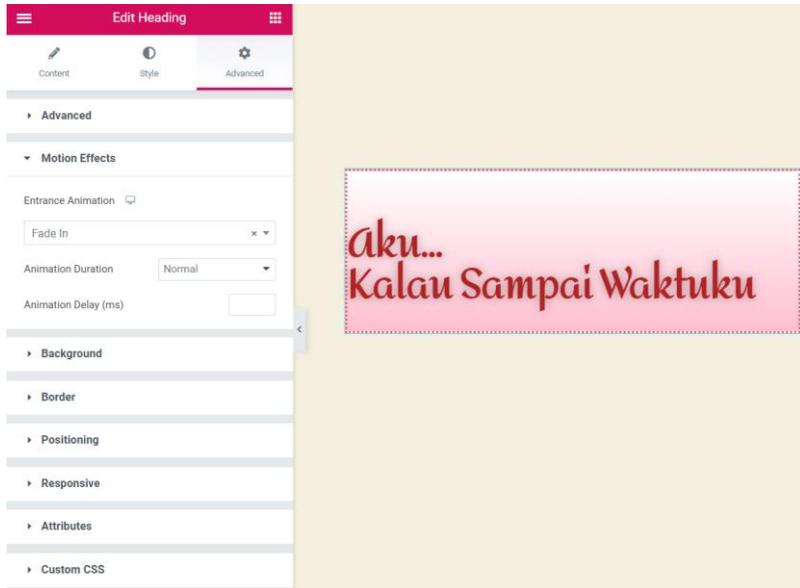
Terdapat 3 menu pengaturan. Pengaturan *Content*, *Style*, dan *Advanced*. Pada menu *Style* kita bisa mengubah warna, mengubah jenis font, hingga memberi shadow.



Gambar: Melakukan Kustomisasi Tampilan Blok Heading

Dan pada bagian *Advanced*, kita dapat melakukan banyak kustomisasi tambahan. Seperti menambahkan efek motion, background, border, pemosisian, pengaturan responsive,

menambahkan atribut, dan juga menambangkan kustom CSS.



Gambar: Melakukan Kustomisasi Blok Tingkat Lanjut

- 6) Selibuhnya, kamu bisa melakukan eksplorasi sendiri pada setiap elemen yang disediakan elementor. Dengan menggunakan elementor dan kemampuan web design, kita dapat membangun website yang super cantik.

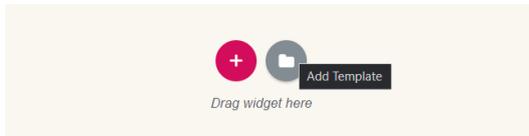
Sebagai contoh website milik saya yang dibangun dengan elementor: kursusdigital.id

Kamu bisa melihat inspirasi desain pada elementor di <https://elementor.com/blog/category/inspiration/>

b. Melakukan Import Template Siap Pakai Elementor

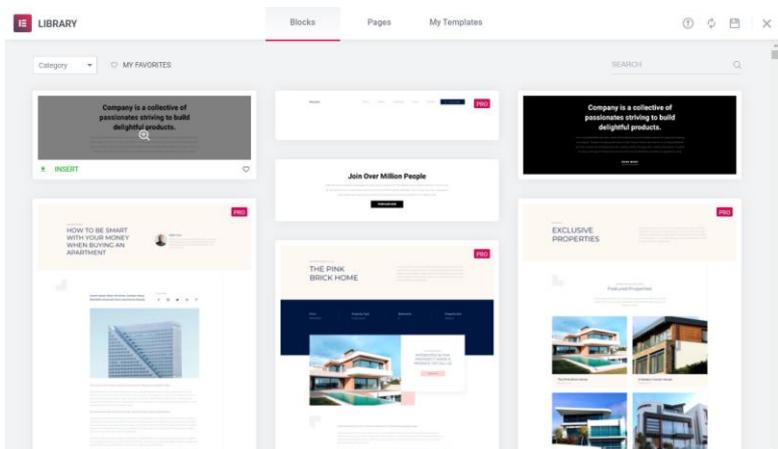
Selain membangun sendiri halaman, kita pun bisa menggunakan template siap pakai dari Elementor. Dengan menggunakan template, kita tidak perlu bingung mengatur tata letak desain postingan, cukup pilih template yang cocok.

- 1) Klik tombol *Add Template*.



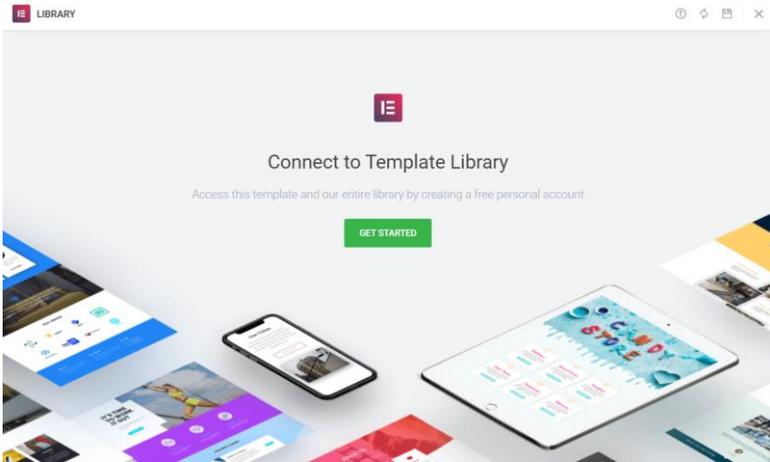
Gambar: Menambahkan Template Elementor

- 2) Maka akan muncul *modal* berisi kumpulan template siap pakai yang bisa kita gunakan. Kita bisa memilih untuk menggunakan template **Blocks** yang berarti hanya memasukkan blok tertentu saja, atau bisa juga menggunakan template **Pages** yang berarti template utuh satu halaman penuh.



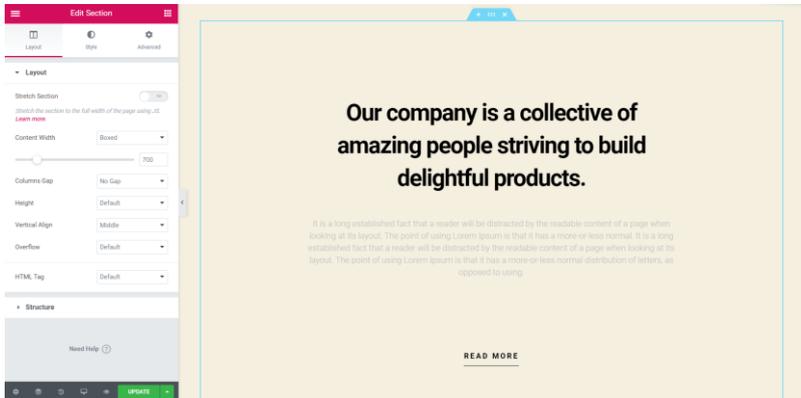
Gambar: Kumpulan Template Blok Elementor

- 3) Untuk menggunakannya, klik **Insert**.
- 4) Selanjutnya kita akan diminta untuk membuat akun. Klik saja **Get Started** kemudian buat akun dengan cara *Sign Up*. Isikan email dan password.



Gambar: Menghubungkan dengan Pustaka Template

- 5) Yeppee. Template sudah bisa digunakan. Kita gak perlu ribet-ribet membuat layout sendiri deh untuk membuat postingan super keren. Untuk bisa mengakses seluruh layout, kamu bisa membeli Elementor Pro agar dapat bebas memilih template sesuka hati.



Gambar: Hasil Penggunaan Template Elementor

5.6. Duplikasi Pos

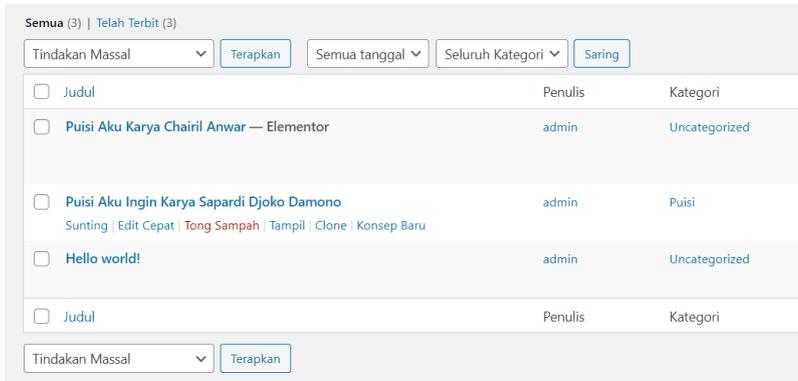
Dalam beberapa kasus, kita membutuhkan pembuatan beberapa pos dengan konten yang tidak jauh berbeda. Atau terkadang kita pun membutuhkan konten sampel untuk hanya sekadar memenuhi web kita. Kita dapat melakukan duplikasi pos yang telah kita buat sebelumnya dengan plugin Yoast Duplicate Post.

1) **Instal dan Aktifkan** plugin Yoast Duplicate Post.



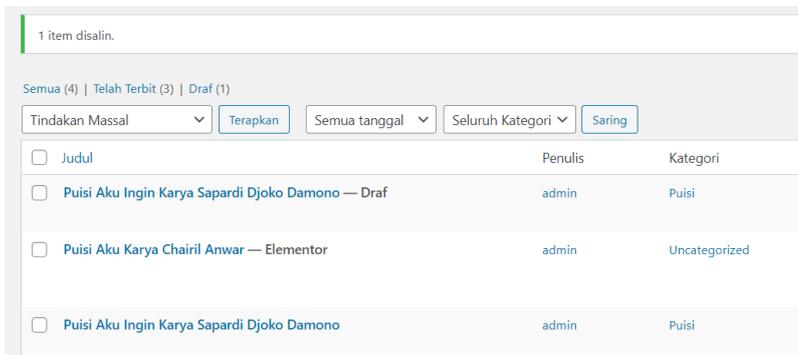
Gambar: Plugin Yoast Duplicate Post

2) Buka halaman Semua Pos. Klik *Clone* pada pos yang ingin diduplikasi.



Gambar: Melakukan Duplikasi Pos

- 3) Hasil duplikasi akan berupa draft. Kita tinggal melakukan penyuntingan dan publikasi.



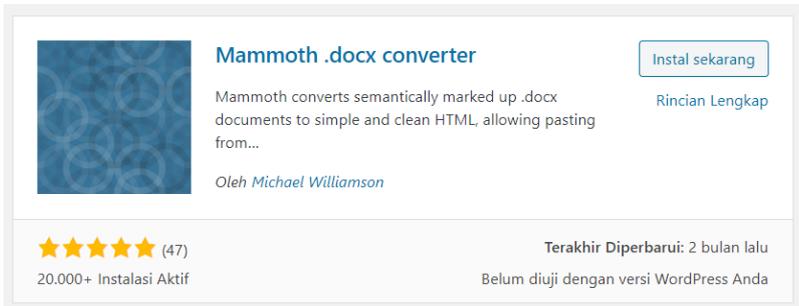
Gambar: Hasil Duplikasi Pos

5.7. Docx to Pos

Tentu rasanya sangat nyaman membuat tulisan dengan menggunakan Word yang memiliki format file docx dibanding harus membuat tulisan secara *online* di editor WordPress. Jangan salah, kamu bisa menulis pos dengan menggunakan Word dan

mempublikasikannya di WordPress, namun dengan beberapa ketidaksempurnaan tentunya.

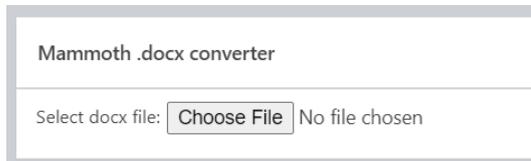
1) **Instal dan Aktifkan** plugin Mammoth .docx converter.



Gambar: Plugin Mammoth .docx Converter

Tambah pos baru melalui menu **Pos -> Tambah Baru**.

2) Di bagian bawah halaman terdapat bagian baru Mammoth .docx converter. **Pilih file docx** berisikan tulisan yang ingin dipos.



Gambar: Bagian Unggah File Mammoth Docx Converter

3) Jika telah muncul kontennya, klik *Insert into editor*.

Mammoth .docx converter

Select docx file: Contoh Dokumen.docx

Dalam beberapa kasus, kita membutuhkan pembuatan beberapa pos dengan konten yang konten sampel untuk hanya sekedar memenuhi web kita. Kita dapat melakukan duplikasi Post.

1. **Instal** dan **Aktifkan** plugin Yoast Duplicae Post.

Gambar: Insert Into Editor Mammoth Docx Converter

- 4) Tambahkan judul dan pengaturan pos lainnya. Kemudian **terbitkan**.

Duplikat Pos

Dalam beberapa kasus, kita membutuhkan pembuatan beberapa pos dengan konten terkadang kita pun membutuhkan konten sampel untuk hanya sekedar memenuhi w duplikasi pos yang telah kita buat sebelumnya dengan plugin Yoast Duplicate Post.

1. **Instal** dan **Aktifkan** plugin Yoast Duplicae Post.

Gambar: Menambahkan Judul Pos

BAB VI

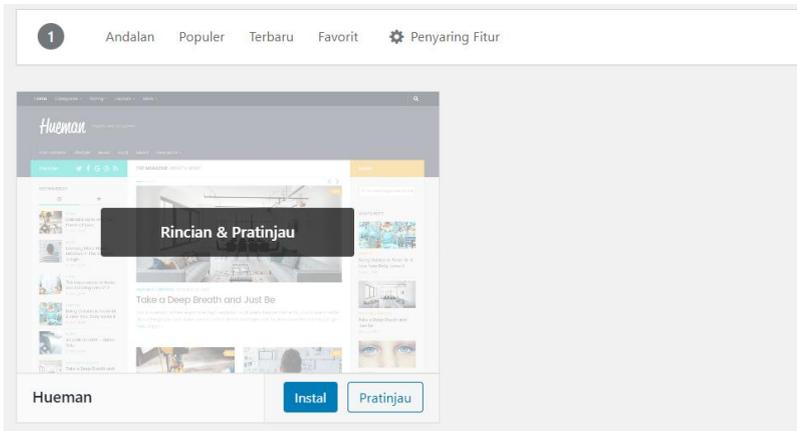
MEMBUAT BLOG

PRIBADI

Studi kasus pertama yang akan kita pelajari adalah membuat blog pribadi. Blog pribadi sangat dibutuhkan oleh semua kalangan, baik itu pelajar, mahasiswa, akademisi, profesional, organisasi, atau bahkan kamu yang hanya ingin menuliskan setiap kegalauan. “Hahaha”. Pada bab ini kita akan belajar membuat sebuah blog yang standar memenuhi kaidah-kaidah blog profesional.

6.1. Mengatur Tema

Ada banyak sekali tema yang bisa kita pergunakan untuk membuat sebuah blog. Saya memiliki satu tema yang sangat saya rekomendasikan untuk membuat blog dapat terlihat rapi, cantik, dan profesional. Tema tersebut bernama **Hueman**. Tema ini terbilang tema yang melegenda, sudah ada sejak saya pertama belajar WordPress dan terus diperbarui hingga sekarang.



Gambar: Memasang Tema Hueman

6.2. Menyesuaikan Tema

Untuk melakukan penyesuaian/pengaturan tema, masuk ke menu **Tampilan -> Sesuaikan**. Pada halaman tersebut, kita dapat melakukan banyak sekali pengaturan dan kustomisasi tema. Kamu dapat mencobanya satu per satu sesuai dengan kebutuhan tampilan yang diinginkan. Hanya di sini saya akan memberikan beberapa arahan pengaturan agar blog pribadimu tampil lebih baik.

a. Opsi Desain Umum

Lakukan pengaturan opsi desain umum melalui menu **Web Page Design -> Opsi Desain Umum**. Berikut pengaturan yang biasa saya lakukan:

- 1) Font: Arial
- 2) Font Size: 15
- 3) Lebar Maksimal Website: 1100
- 4) Lebar Sidebar: 20px padding untuk widget

b. Link Medsos

Tambahkan tautan media sosialmu melalui menu **Web Page Design** -> **Link Medsos**. Klik tombol Tambah Baru. Pilih ikon media sosial, lalu masukan tautan media sosialmu, dan klik Tambahkan.

Buat dan organisir link medsos Anda ⚙️

Tambah Baru ✖

Pilih ikon ▼

Uri link medsos

Masukkan uri full dari profil medsos Anda (harus valid).

Gambar: Menambahkan Tautan Media Sosial

c. Front Page Content

Saya lebih suka tampilan blog dengan menggunakan list. Atur melalui menu **Front Page Content**.

- 1) *Display your blog posts as a standard list* : Aktifkan
- 2) Panjang Kutipan: 20

d. Layout

Blog pribadi biasanya hanya memiliki satu sidebar saja. Atur layout melalui menu Main Body Design -> Column layout for the main content. Pada bagian Layout Umum, pilih **2 Kolom – Konten Kiri**.

e. Menghapus Kredit Footer

Dan terakhir, kita hapus kredit footer agar lebih rapi melalui **menu Footer Design -> Desain Footer**. Nonaktifkan bagian **Tulisan kredit footer**.

Lakukan pengaturan lainnya yang sekiranya kamu perlukan. Kamu dapat mengubah gambar header, warna tema, dan lain-lain. Setelah selesai melakukan pengaturan, klik **Terbitkan** di pojok kanan atas, berikut hasil sementara blog pribadi kita.



Gambar: Blog Pribadi dengan Tema Hueman Hasil Penyesuaian

6.3. Mengatur Footer

Tambahkan widget pada footer melalui menu Tampilan -> Widget. Kita bisa menambahkan beberapa widget berikut:

- 1) Footer 1: Teks berisikan deskripsi blog atau pengenalan penulis.
- 2) Footer 2: Pos-pos Terbaru
- 3) Footer 3: Cari dan Kategori

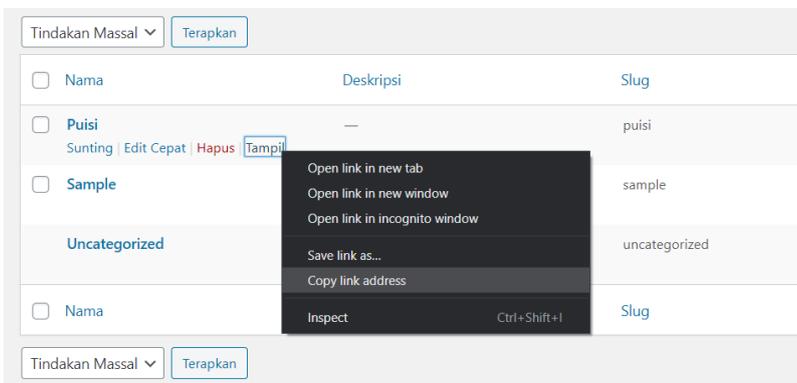


Gambar: Footer Blog Pribadi Setelah Pengaturan

6.4. Mengatur Menu

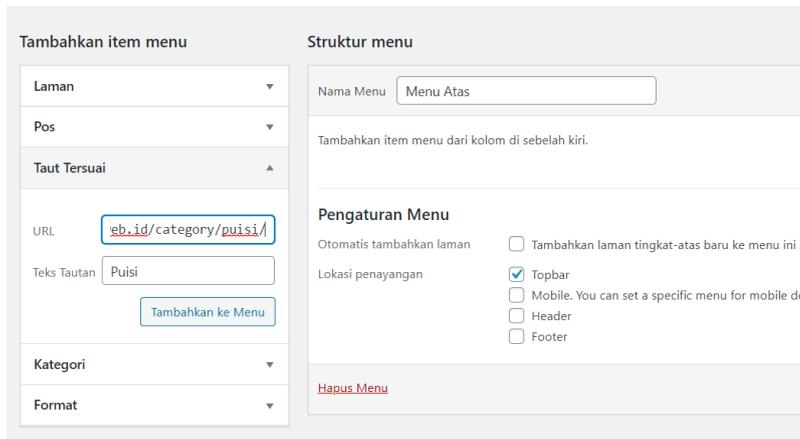
Pengaturan menu menjadi salah satu bagian penting untuk memudahkan pengunjung blog pribadi kita mengakses dan menelusuri setiap konten yang kita buat. Biasanya, menu berisikan kategori-kategori postingan yang kita buat.

Untuk membuat menu kategori pos, kita bisa mendapatkan tautan kategori dari menu **Pos -> Kategori**. Klik kanan pada bagian **Tampil** pada kategori yang ingin diambil tautannya. Kemudian pilih **Copy link address**.



Gambar: Menyalin Tautan Kategori Pos

Masuk ke menu **Tampilan** -> **Menu**. Buat taut tersuai, isikan URL dengan *paste* tautan yang telah *dicopy* sebelumnya, isi Teks Tautan dengan nama kategori.



Gambar: Membuat Menu Baru dengan Kategori Pos

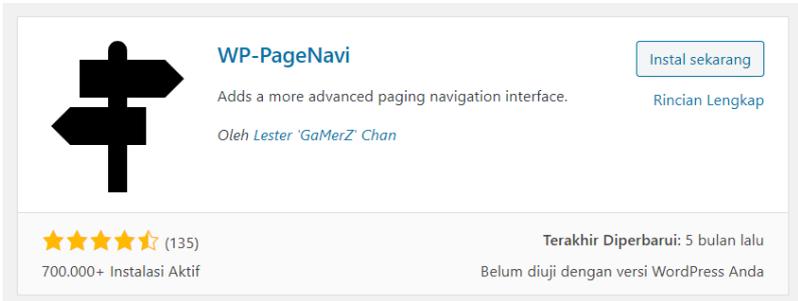
Buat menu lainnya seperti kategori lainnya, menu Beranda, dan lain-lain. Jangan lupa atur juga lokasi penayangannya. Berikut contoh hasilnya.



Gambar: Hasil Pengaturan Menu Kategori Pos

6.5. Page Navigation

Secara *default*, tema Hueman hanya memberikan navigasi halaman klasik. Kita dapat menambahkan navigasi halaman modern dengan penomoran halaman dengan menggunakan plugin **WP-PageNavi**.



The screenshot shows the WordPress plugin page for WP-PageNavi. On the left is a black icon of a signpost with three arrows pointing in different directions. To the right of the icon, the plugin name 'WP-PageNavi' is displayed in blue. Below the name is the description 'Adds a more advanced paging navigation interface.' and the author 'Oleh Lester 'GaMerZ' Chan'. A blue button labeled 'Instal sekarang' is in the top right corner, and a link 'Rincian Lengkap' is below it. At the bottom left, there are five yellow stars (four full, one half) with '(135)' next to them, and '700.000+ Instalasi Aktif' below. At the bottom right, it says 'Terakhir Diperbarui: 5 bulan lalu' and 'Belum diuji dengan versi WordPress Anda'.

Gambar: Plugin WP-PageNavi

Sebelum:



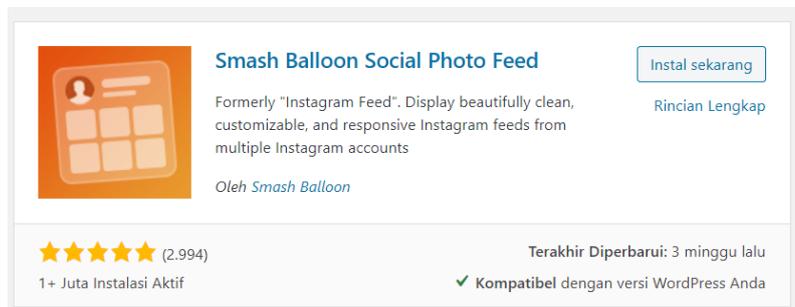
Sesudah:



6.6. Instagram Widget

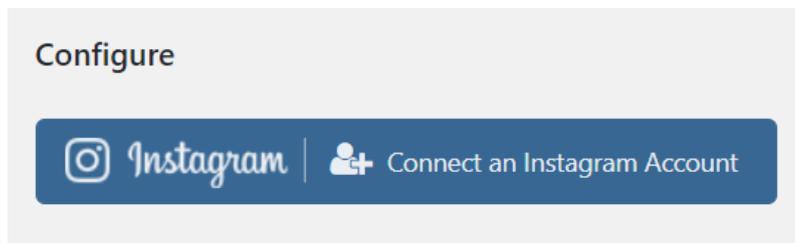
Beberapa di antara kita pasti senang bermain sosial media seperti Instagram. Dan rasanya gak afdhol kalau kita memiliki Instagram namun tidak menyebarkan karya-karya foto Instagram kita, salah satunya di blog.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Smash Ballon Social Photo Feed.



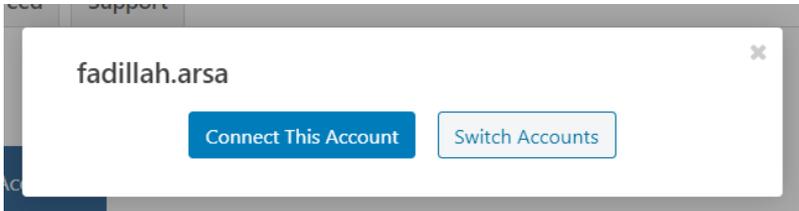
Gambar: Plugin Smash Ballon Social Photo Feed

- 2) Koneksikan akun instagram kita dengan klik **Connect to an Instagram Account**. Kemudian login dengan akun instagrammu, lalu pilih **Otorisasi**.



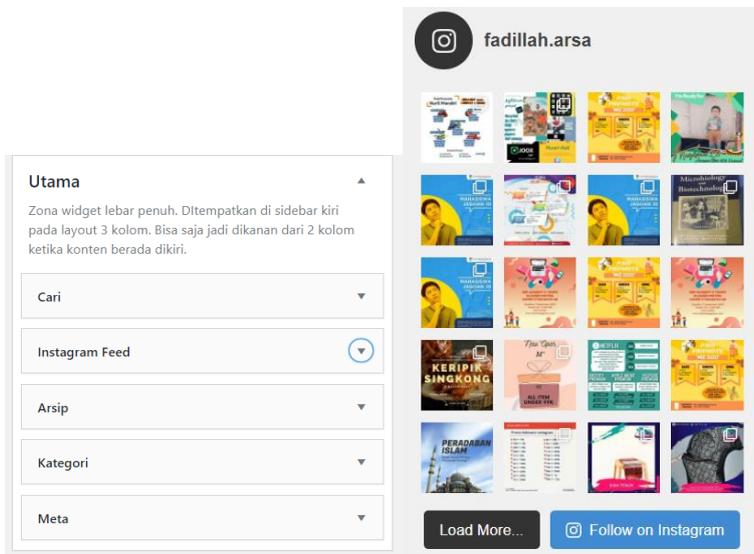
Gambar: Mengonfigurasi Akun Instagram di Pengaturan Plugin

- 3) Setelah berhasil diotorisasi, klik *Connect This Account*, maka akun instagram kita sudah berhasil terkoneksi dengan plugin.



Gambar: Menghubungkan Akun Instagram dengan Plugin WordPress

- 4) Selanjutnya kita tinggal menambahkan widget Instagram Feed ke bagian tata letak yang kita inginkan. Beres deh.



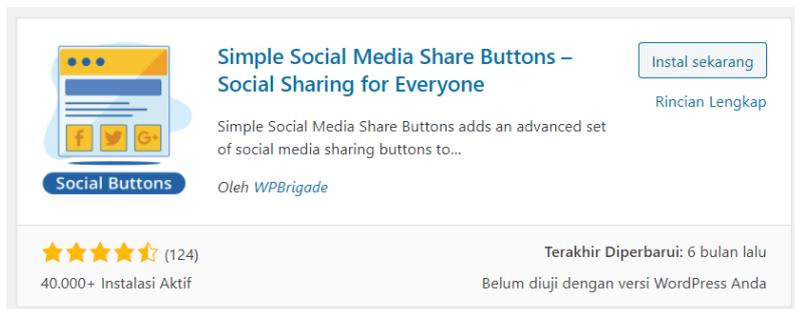
Gambar: Pemasangan Plugin Pos Instagram

6.7. Social Sharing

Hampir semua blog pribadi membutuhkan fitur social sharing untuk mempermudah pembaca membagikan postingan kepada

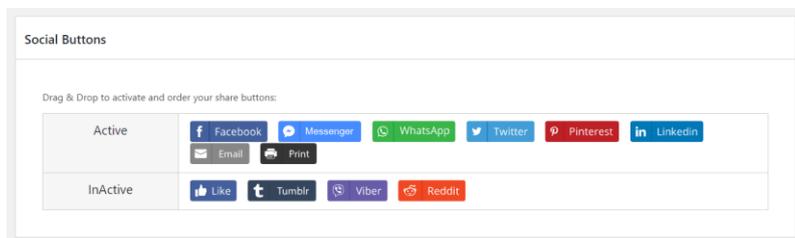
orang lain dan juga sangat mudah untuk memasang social sharing di blog. Lagi-lagi kita hanya perlu memasang plugin saja.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Simple Social Media Share Buttons.



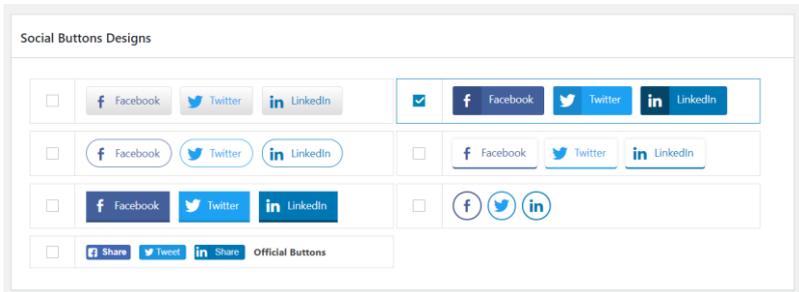
Gambar: Simple Social Media Share Buttons

- 2) Masuk ke menu **Social Buttons** -> **Setting**. Kemudian seret dan lepas *social buttons* yang ingin kamu gunakan ke bagian Active.



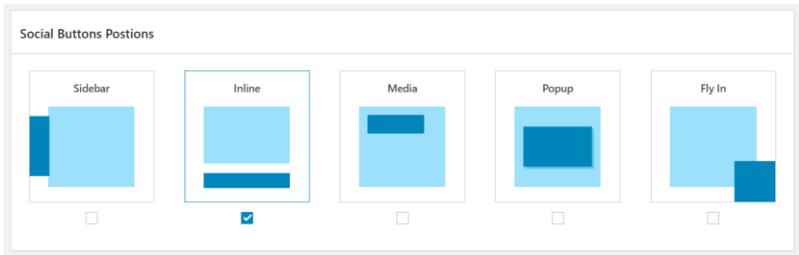
Gambar: Memilih *Social Buttons* yang Akan Diaktifkan

- 3) Selanjutnya pilih gaya dari *social button* yang kamu inginkan.



Gambar: Memilih Gaya *Social Button*

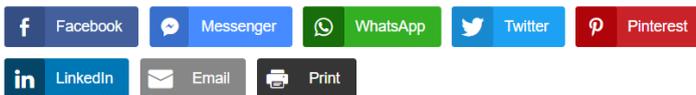
- 4) Tentukan posisi *social button* akan dipasang. Umumnya dipasang di bawah konten pos. Lakukan pula pengaturan-pengaturan yang kamu inginkan.



Gambar: Menentukan Posisi Sosial Buttons

- 5) Dengan begitu, *social sharing* sudah muncul dan dapat digunakan oleh pengunjung untuk membagikan konten pos kamu.

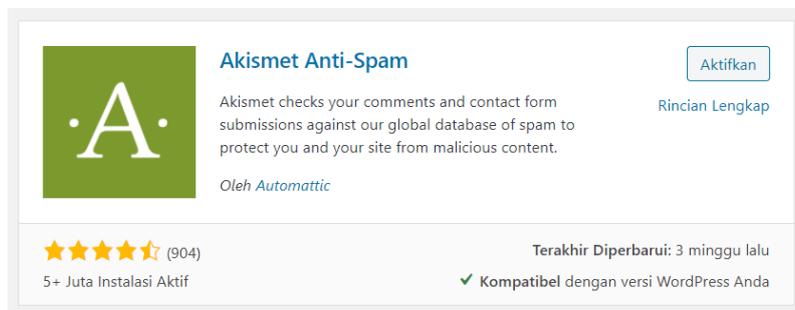
aliquam quaerat voluptatem. Ut enim ad minima veniam, quis nostrum exercitationem ullam corporis suscipit laboriosam, nisi ut aliquid ex ea commodi consequatur? Quis autem vel eum iure reprehenderit qui in ea voluptate velit esse quam nihil molestiae consequatur, vel illum qui dolorem eum fugiat quo voluptas nulla pariatur?



Gambar: Hasil Social Sharing Menggunakan Plugin

6.8. Mencegah Komentar Spam

Jika website mulai berkembang besar, maka biasanya web WordPress akan dengan mudahnya disusupi komentar spam. Bukan menambah komentar baik, namun justru komentar spam akan mengganggu kita dan pengunjung blog kita. Untuk itu penting bagi kita untuk mencegah komentar Spam masuk ke blog kita. Caranya cukup pasang plugin **Akismet Anti-Spam**. Plugin ini telah terpasang secara *default* sejak kita memasang WordPress. Kita tinggal mengaktifkannya.



Gambar: Plugin Akismet Anti-Spam

6.9. Disqus untuk Komentar

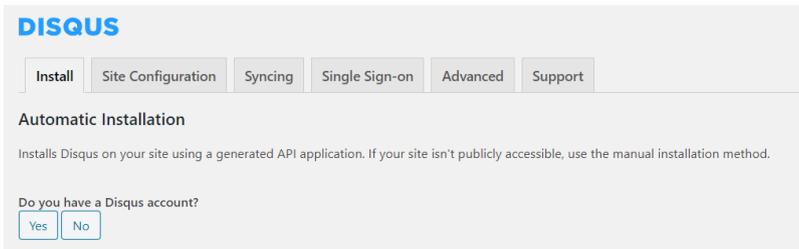
Ketimbang menggunakan akismet dan sistem komentar bawaan WordPress, saya lebih senang menggunakan disqus untuk sistem komentar di blog saya. Dengan menggunakan disqus, hanya orang-orang yang memiliki akun disqus atau akun media sosial lah yang dapat memberikan komentar di pos kita.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Disqus Comment System.



Gambar: Plugin Disqus Comment System

- 2) Setelah terpasang, maka menu komentar akan tergantikan oleh menu disqus. Masuk ke menu tersebut, kemudian kita coba untuk membuat akunnya.



Gambar: Menu Disqus WordPress Sebelum Pengaturan

Karena kita belum mempunyai akun Disqus, maka klik tombol **No**.

- 3) Sebetulnya disqus sudah menjelaskan tahap-tahap pembuatannya. Tinggal kita ikuti petunjuknya.

Automatic Installation

Installs Disqus on your site using a generated API application. If your site isn't publicly accessible, use the manual installation method.

- 1 Sign up to register your account and site with Disqus
[Sign up](#)
- 2 After creating the site, go to the WordPress installation page to finish.
[WordPress installation page](#)
- 3 If needed, copy the sync token below and paste it to the input field in the installation page
<https://fadillaharsa.masuk.web.id/wp-json/disqus/v1/s> [Copy](#)
- 4 Click the Install button and finish configuring your Disqus settings

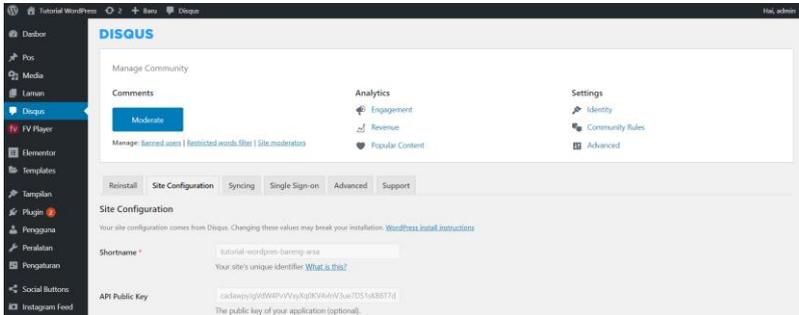
Gambar: Petunjuk Instalasi Disqus

- 4) Klik **Sign Up**. Kemudian buat akun baru, agar lebih mudah, kamu bisa Sign Up menggunakan akun googlemu. Setelah itu, kita akan diarahkan untuk membuat Site baru di Disqus. Isikan nama website, kategori, dan bahasa. Kemudian klik tombol **Create Site**.
- 5) Lewati saja menu Select Plan, masuk ke menu **Instal Disqus**, kemudia pilih WordPress.
- 6) Copy-Paste token instalasi di halaman admin WordPress, paste ke kolom yang telah disediakan. Kemudian klik **Instal**.

- 1 Copy the **Installation Token** and paste it into the form below to complete the installation
https://fadillaharsa.masuk.web.id/wp-json/disqus/v1/settings_cc98fde7cadd4449e6900b29f3b78d21
[Install tutorial-wordpres-bareng-arsa on your site](#)
- Using manual installation?**
- In the shortcode field, enter your shortcode: `tutorial-wordpres-bareng-arsa`
 - Optionally, create an [API Application](#) for your site.
 - After registering the application, go to the settings tab and set **Default Access** to **Read, write, and manage forums**.
 - On the plugin configuration page, enter the API key, secret, and access token and click **Save**.

Gambar: Menyalin Token Instalasi Disqus

- 7) Refresh menu Disqus di halaman admin WordPress. Sekarang, Disqus Comment System sudah bisa digunakan di web kita.



Gambar: Menu Disqus WordPress Setelah Pengaturan



Gambar: Hasil Implementasi Disqus Comment System

BAB VII

MEMBUAT WEBSITE CV & PORTOFOLIO

Di era digital, website CV dan juga portofolio sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran seputar diri. Website CV dan juga portofolio akan sangat membantu bagi para pencari kerja dan pencari klien. Pada bab ini kita akan mempelajari komponen penting dalam pembuatan website CV dan portofolio

7.1. Metode Pembuatan Website CV

Setidaknya ada tiga metode yang dapat kita gunakan untuk membuat website CV.

a. Menggunakan Konten Biasa

Sebenarnya, kamu hanya perlu membuat laman baru berisikan data diri dan konten CV lainnya. Kemudian publikasikan laman tersebut. Setelah itu, atur laman tersebut sebagai laman beranda websitemu.

Masuk ke **Pengaturan** -> **Membaca**. Ubah bagian tampilan beranda anda yang mulanya pos-pos terbaru Anda menjadi halaman statis. Kemudian pilih laman CV yang telah dibuat sebelumnya.

Tampilan beranda Anda

Pos-pos terbaru Anda

[Halaman statis](#) (pilih di bawah)

Beranda:

Laman Pos-pos:

Gambar: Mengatur Halaman Statis CV Menjadi Beranda

b. Menggunakan Tema Khusus CV

Kita bisa mengubah tampilan website kita menjadi tampilan khusus layaknya CV. Kita hanya perlu mencari tema khusus CV di mesin pencari. Yang saya ketahui, kamu dapat menggunakan tema dengan nama-nama di bawah ini untuk membuat CV.

- 1) Resumee
- 2) Cvee
- 3) McLuhan
- 4) Rabin Resume Vcard

c. Menggunakan Page Builder

Cara termudah lainnya yang bisa digunakan untuk membuat CV adalah menggunakan page builder. Tentu opsi ini adalah yang terbaik, dikarenakan kita dapat melakukan eksplorasi desain sesuai dengan yang kita inginkan. Kita pun dapat menggunakan template yang sudah ada untuk membuat CV dengan mudah.

7.2. Membuat Website CV dengan Elementor

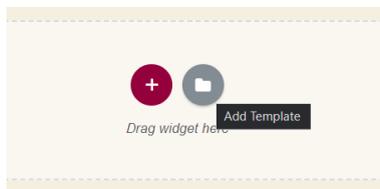
Kita akan belajar pembuatan website CV dengan sangat mudah Elementor.

- 1) Gunakan tema **Twenty Twenty**.
- 2) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Elementor.
- 3) Buat laman baru bernama Curriculum Vitae, jadikan laman tersebut sebagai halaman utama Beranda (seperti pada bagian Metode Pembuatan Website CV bagian a)
- 4) Atur Atribut Laman, **template: Elementor Full Width**, kemudian **Perbarui**.



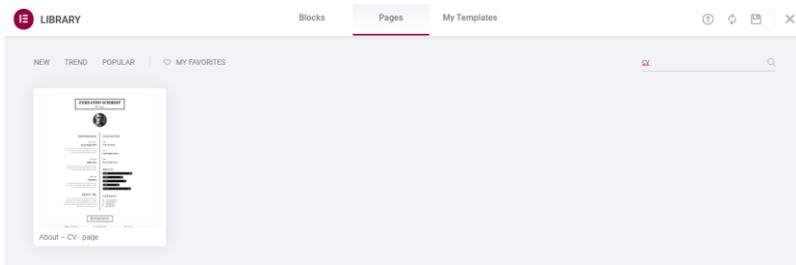
Gambar: Mengubah Template Atribut Laman

- 5) Edit laman tersebut menggunakan Elementor.
- 6) Klik **Add Template**. Jadi kita akan menggunakan template CV untuk membuatnya.



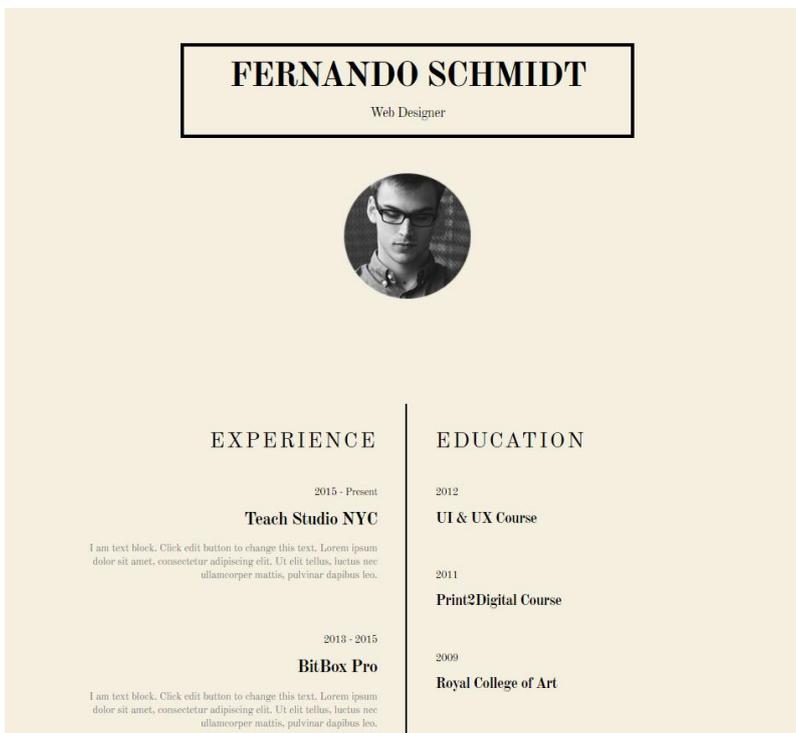
Gambar: Menambah Template Elementor

- 7) Cari template pages CV, kemudian **Insert**.



Gambar: Menggunakan Template CV Elementor

- 8) Kita tinggal mengatur dan mengubah isinya deh. Kemudian **Update**. Selesai deh.





© 2020 Tutorial WordPress Dipersiapkan oleh WordPress

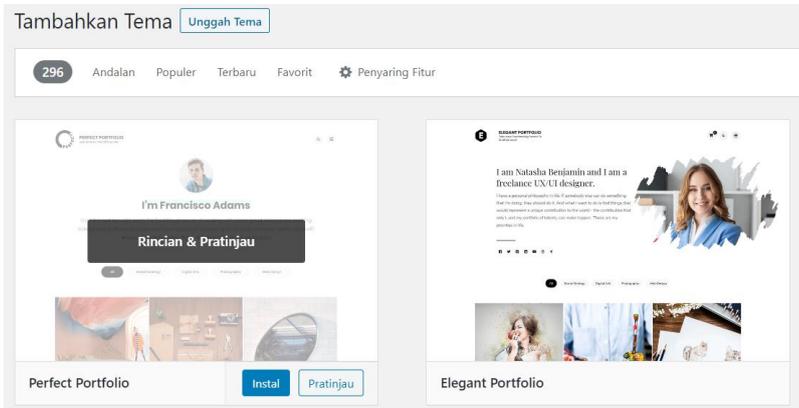
Ke atas ↑

Gambar: Hasil Website CV Menggunakan Elementor

7.3. Membuat Website Portofolio

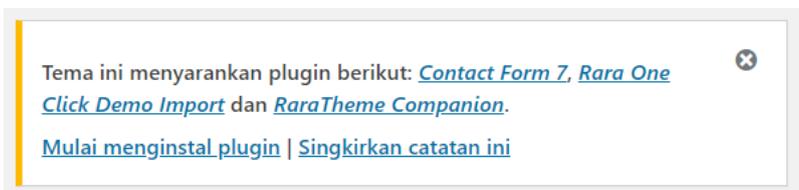
Selanjutnya kita akan belajar membuat website portofolio. Web portofolio merupakan web berisi kumpulan karya sebagai media memperkenalkan keahlian maupun sebagai media promosi. Misalnya seorang designer perlu membuat website portofolio berisi hasil desain karyanya agar semakin banyak orang yang percaya bahwa ia adalah seorang designer handal, maka akan semakin banyak pula pesanan desain yang datang kepadanya.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** tema Perfect Portfolio. Dapat juga menggunakan Elegant Portfolio.



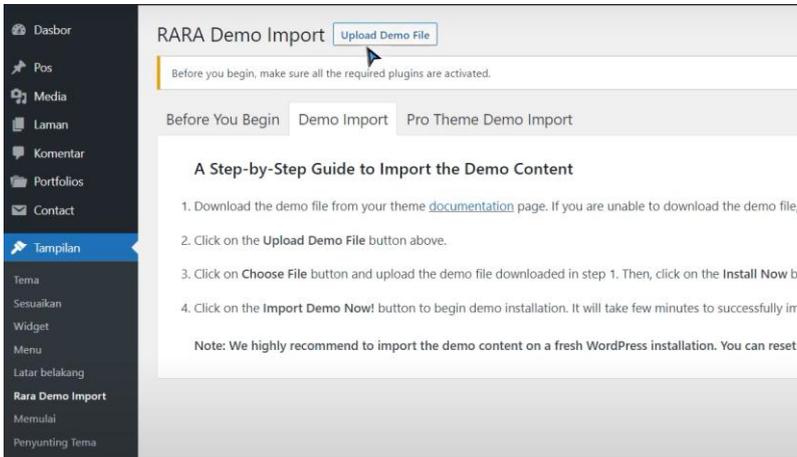
Gambar: Tema Perfect Portofolio

- 2) **Instal** dan **Aktifkan** plugin yang disarankan. Klik **Mulai menginstal plugin**. Lakukan proses Instal dan Aktifkan.



Gambar: Plugin RaraTheme Companion

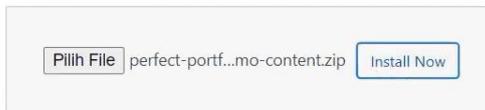
- 3) *Download* .zip file demo dari alamat berikut: <https://docs.rarathemes.com/docs/perfect-portfolio/theme-installation-and-activation/how-to-import-demo-content/>
- 4) Masuk ke menu **Tampilan** -> **Rara Demo Import**. Klik tab *Demo Import*. Klik tombol *Upload Demo File*.



Gambar: Tema Perfect Portofolio

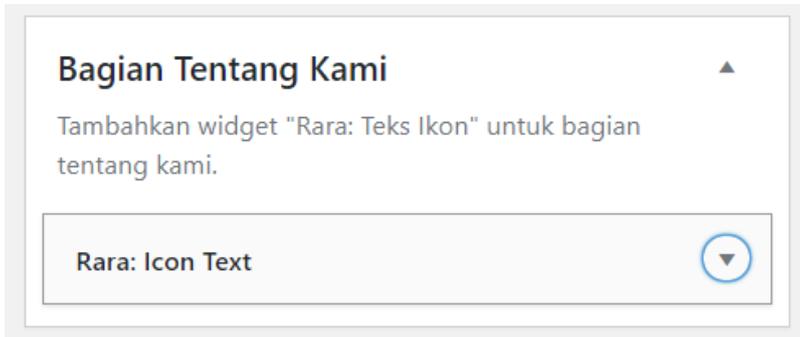
- 5) Pilih file .zip file demo yang telah *download*, kemudian klik ***Install Now***. Selanjutnya klik ***Import Demo Now***. Dan selamat, tampilan websitemu sudah menyerupai demo dari tema Perfect Portofolio.

If you have a demo pack in a .zip format, you may install it by uploading it here.



Gambar: Import Demo Tema Perfect Portofolio

- 6) Masuk ke menu **Tampilan -> Widget**.
- 7) Tambahkan widget **Rara: Icon Text** ke Bagian Tentang Kami. Bagian ini berfungsi untuk mengatur bagian *header* seperti namamu dan deskripsi bio mu.



Gambar: Menambahkan Widget Rara: Icon Text

Kemudian isikan:

- *Title* : Nama lengkapmu.
- *Description* : Bio singkat dirimu.
- *Upload Image* : Unggah foto profil.

Setelah itu **Simpan**. Kita sudah selesai mengatur bagian *header*.

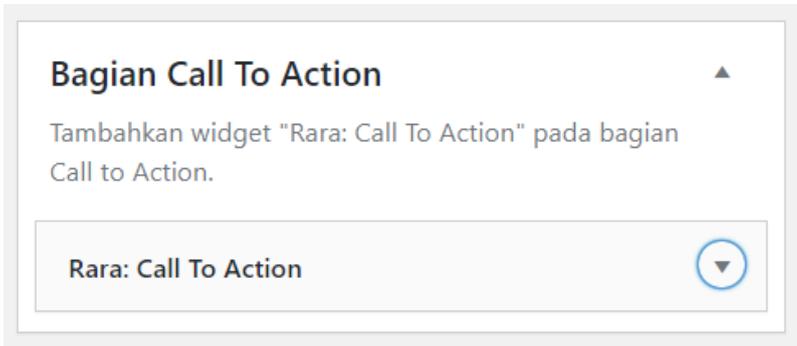


Muhammad Fadillah Arsa

Kreator Konten Daring dan Programmer, Blogger Bandung, Founder Forum Blogger ID. Saat ini sedang
menyenyam pendidikan di Program Studi SI Teknik Informatika Universitas Padjadjaran.

Gambar: Hasil Pengaturan Header Portofolio.

- 8) Tambahkan widget **Rara: Call To Action** pada Bagian Call To Action. Bagian ini berfungsi untuk mengatur bagian ajakan untuk melakukan sesuatu seperti membeli produk atau hanya masuk ke halaman medsosmu.



Gambar: Menambahkan Widget Rara: Call To Action

Kemudian isikan:

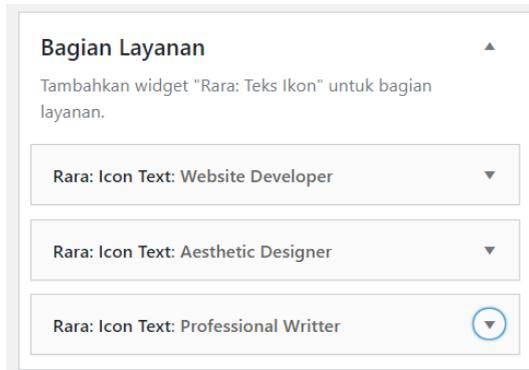
- **Title** : Isikan judul.
- **Description** : Isikan penjelasan.
- **Button Label** : Label tombol.
- **Button Link** : Tautan tombol.
- **Background Color** : Pilih warna background gelap.

Setelah itu **Simpan**. Kita sudah selesai mengatur bagian Call To Action.



Gambar: Hasil Pengaturan Bagian Call To Action

- 9) Tambahkan beberapa widget **Rara: Icon Text** pada Bagian Layanan. Saya akan menambahkan tiga widget. Bagian ini berfungsi sebagai pengaturan list layanan yang kita miliki.



Gambar: Menambahkan Beberapa Widget Rara: Icon Text

Masing-masing widget isikan:

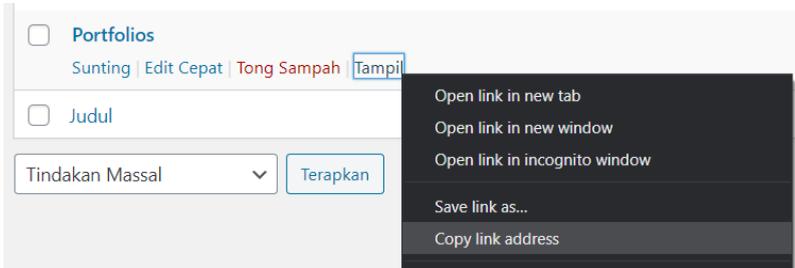
- **Title** : Judul layanan.
- **Description** : Deskripsi layanan.
- **Icons** : Pilih ikon.

Simpan masing-masing widget, maka kita sudah selesai mengatur bagian layanan.



Gambar: Hasil Pengaturan Bagian Layanan

- 10) Selanjutnya kita akan mengatur bagian portofolio. Silakan buka menu **Laman** -> **Semua Laman**. Pada laman Portofolio, klik kanan pada teks Lihat, kemudian **Copy link address**.



Gambar: Menyalin Tautan Laman Portofolio

Selanjutnya masuk ke menu **Tampilan** -> **Sesuaikan** -> **Pengaturan Halaman Awal** -> **Bagian Portofolio**. Atur dengan pengaturan sebagai berikut:

- **Aktifkan Bagian Portofolio:** Wajib diaktifkan.
- **Jumlah Portofolio:** Atur sesuai keinginan.
- **Label Lihat Selengkapnya:** Isi dengan “Semua Portofolio”.
- **URL Label Lihat Selengkapnya:** *Paste* link address yang sebelumnya telah *dicopy*.

Setelah itu klik **Terbitkan**.

- 11) Sekarang saatnya menambahkan portofoliomu. Buat portofolio melalui menu **Portofolios**. Buat konten seperti halnya membuat pos. Maka kita sudah mengatur bagian portofolio yang menjadi bagian utama website portofolio kita.



SEMUA PORTOFOLIO

Gambar: Hasil Pengaturan Bagian Portofolio

7.4. Menggunakan Plugin Portofolio

Jika kita menginginkan memasukkan portofolio pada tema yang kita inginkan, kita bisa menggunakan plugin portofolio. Jadi kita bisa membuat portofolio meski tetap menggunakan tema yang kita sukai. Menarik bukan?

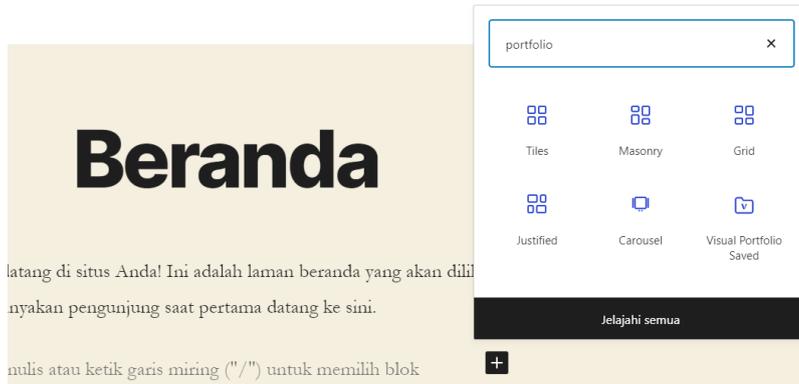
- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin Visual Portfolio.

Screenshot of the Visual Portfolio plugin page in the WordPress repository. The page features a circular logo with a white 'V' on a black background. The title is 'Visual Portfolio, Posts & Image Gallery'. Below the title, it says 'Gutenberg block for your portfolio, posts and image galleries.' and 'Oleh nK'. There is a green 'Instal sekarang' button and a blue 'Rincian Lengkap' link. At the bottom, it shows a 5-star rating with 59 reviews, '40.000+ Instalasi Aktif', and 'Terakhir Diperbarui: 1 minggu lalu'. A green checkmark indicates 'Kompatibel dengan versi WordPress Anda'.

Gambar: Plugin Visual Portfolio

- 2) Silakan tambahkan sebanyak mungkin portofoliomu melalui menu **Visual Portfolio** -> **Portfolio Items** -> **Add New**. Buat konten portofolio seperti halnya membuat sebuah pos, kemudian terbitkan.

- 3) Kemudian buat/edit laman/pos yang ingin disisipi portofolio. Tambahkan blok baru, kemudian cari “portofolio”.



Gambar: Menambahkan Blok Portofolio

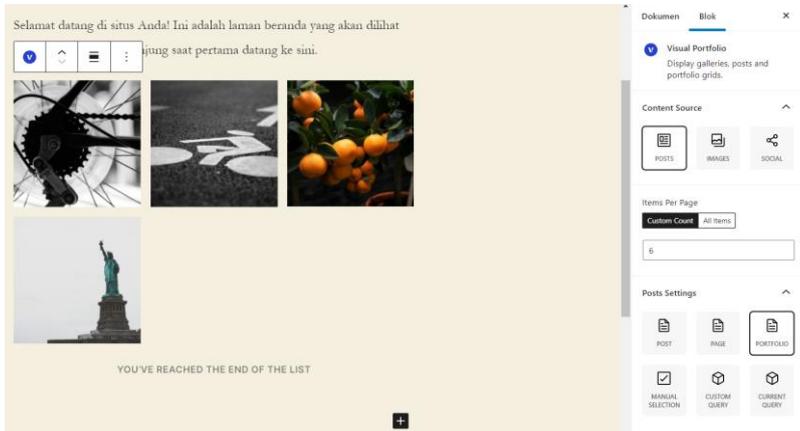
Pilih salah satu dari beberapa gaya portofolio yang tersedia. Misalnya saya akan menggunakan gaya **Tiles**.

- 4) Kemudian pilih **Pos**.



Gambar: Memilih Jenis Pembuatan Portofolio

Maka akan muncul pratinjau dari tampilan portofoliomu. Keren banget bukan?



Gambar: Pratinjau Blok Portofolio

Kita juga dapat mengatur tampilan portofolionya di *sidebar* sebelah kanan.

5) Kita coba terbitkan lamannya, dan coba kita lihat hasilnya.



Gambar: Hasil Implementasi Plugin Visual Portfolio

“Yeay!” Kita telah berhasil membuat portofolio tanpa harus memasang tema portofolio.

BAB VIII

MEMBUAT LANDING PAGE

Pada bab ini, kita akan coba mengimplementasikan beberapa topik yang telah kita pelajari sebelumnya untuk membuat sebuah landing page. Konsep yang digunakan masih sama seperti yang telah dipelajari sebelumnya, hanya saja bab ini bisa teman-teman gunakan untuk menguatkan pemahaman teman-teman dalam pembuatan konten website WordPress yang profesional.

8.1. Memilih Tema

Untuk membuat landing page, sebenarnya sudah banyak sekali tema dengan konsep landing page yang bisa kita gunakan. Contohnya Hestia, Neve, GeneratePress, Zakra, OnePress, Sydney, dan masih banyak lagi. Hanya kelemahan dari menggunakan tema landing page adalah kita tidak dapat melakukan kustomisasi tampilan seperti yang kita inginkan. Untuk itu, pada bab ini, kita akan belajar membuat landing page dengan menggunakan page builder yakni **Elementor**.

Note: Sebelumnya, pastikan kamu telah memasang dan mempelajari Elementor pada bab-bab sebelumnya.

Tema yang akan kita gunakan pada praktik kali ini tetap menggunakan tema **Twenty Twenty** atau **Twenty Twenty One** karena sudah mendukung kebutuhan penggunaan Elementor.

8.2. Menyesuaikan Tema & Persiapan

Sebelum kita memulai, kita sesuaikan tema Twenty Twenty sesuai kebutuhan. Yang paling penting ialah mengubah warna *background* tema menjadi warna putih.

- 1) Atur melalui menu **Tampilan -> Sesuaikan -> Warna**. Ubah warna latar belakang menjadi warna putih.
- 2) Selanjutnya, buat laman baru dengan judul sesuai topik landing page yang akan dibuat. Sebagai contoh saya akan membuat landing page tentang penjualan buku. Maka saya membuat laman dengan judul “Buku Sakti WordPress”.

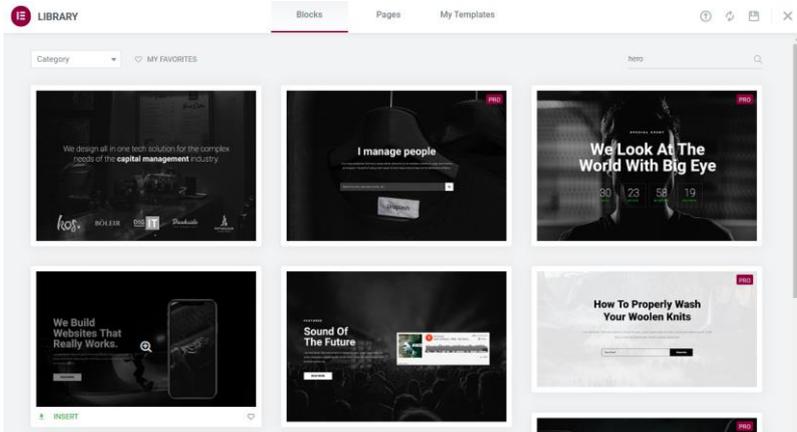
Atur **Atribut Laman** menjadi Templat: **Elementor Full Width**. Jika teman teman tidak ingin ada bagian header maupun footer tema terlihat di hasil landing page yang akan dibuat, pilih **Elementor Canvas**.

- 3) Kemudian jadikan laman tersebut sebagai halaman default beranda melalui menu **Pengaturan -> Membaca**.
- 4) Terakhir, rapikan widget di bagian footer. Apabila tidak perlu, kamu bisa mengosongkannya.

8.3. Membuat Hero Section

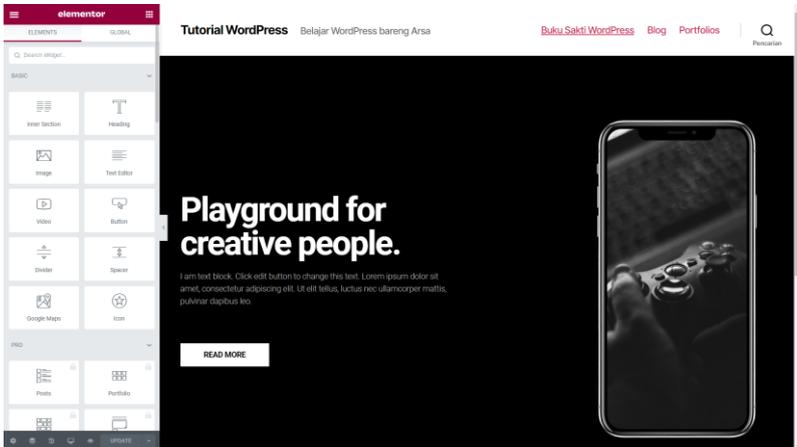
Bagian paling atas suatu landing page biasanya berupa Hero Section. Silakan masuk ke halaman Edit with Elementor laman yang telah dibuat sebelumnya. Pertama kita akan membuat hero section. Hero section ini biasanya berisikan gambar fitur dari produk yang dijual serta deskripsi produk tersebut.

- 1) **Add Template** elementor. Pada menu Blocks, cari dengan kata kunci “**hero**”. Pilih template yang berisikan gambar dan deskripsi dengan latar belakang gelap.



Gambar: Memilih Template Hero Section

Maka tampilan awal sebelum kita edit adalah sebagai berikut.



Gambar: Tampilan Awal Hero Section

- 2) Ganti tulisan *heading* dengan judul produk, deskripsi dengan deskripsi produk, gambar ponsel dengan gambar produk. Jangan lupa untuk mengganti tulisan tombol kemudian menautkannya ke halaman penjualan.

- 3) **Edit section**, kemudian ganti background dengan Background Type Gradient. Lalu sesuaikan warnanya. Misalnya gradasi merah dan hitam. Maka jadilah hero section dengan tampilan yang amat keren.

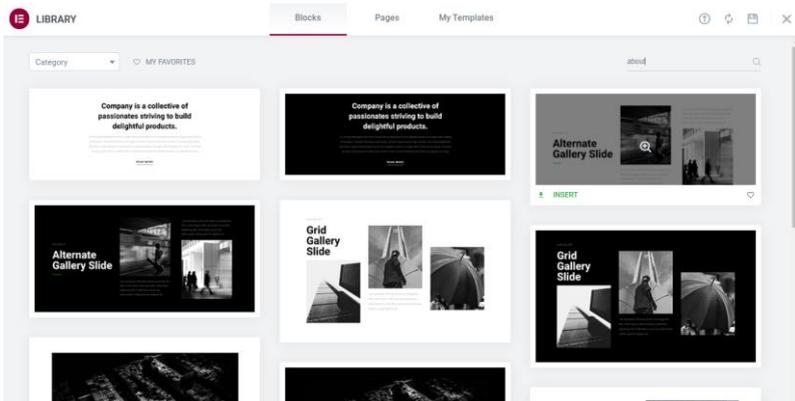


Gambar: Mengatur Background Hero Section

8.4. Membuat About Section

Bagian kedua setelahnya adalah About Section yang berisi informasi lebih panjang tentang produk yang kita tampilkan. Bagian ini biasanya juga diisi dengan ajakan untuk memiliki produk.

- 1) **Add Template** elementor. Pada menu Blocks, cari dengan kata kunci **"about"**. Pilih template yang berisikan satu heading dan dua gambar disertai deskripsi dengan latar belakang cerah.



Gambar: Memilih Template About Section

- 2) Ganti tulisan *heading* dan *sub heading* dengan kata-kata mencolok. Ganti pula gambar beserta deskripsinya sesuai produkmu. Untuk section ini warna background tidak perlu diganti. Agar warna background berselang antara *dark* dan *light*.

TENTANG BUKU

Belajar WordPress Sampai Tuntas



Ayo pelajari kemampuan membuat website tanpa koding dengan cepat dengan menggunakan WordPress. Belajar dari dasar hingga mahir. Sampai tuntas!

Belajar dengan studi kasus yang banyak dibutuhkan dalam pengembangan web. Mulai dari Blog Pribadi, Website CV/Portofolio, Landing Page Professional, Website Sekolah, Toko Online, dan Kursus Online



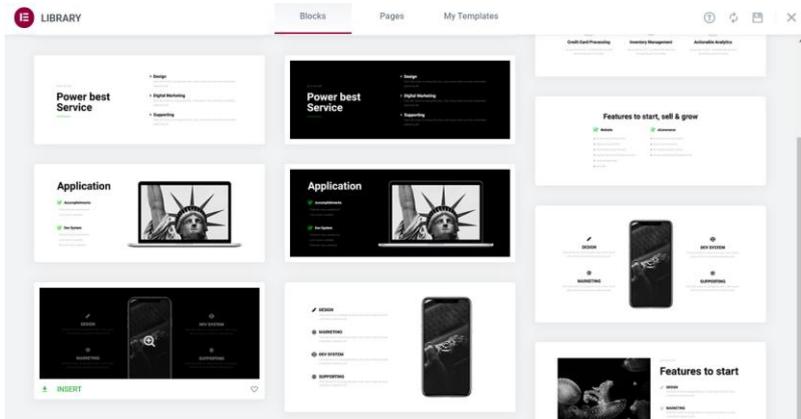
Gambar: Tampilan Hasil About Section

8.5. Membuat Features Section

Bagian selanjutnya adalah *features section* yang menampilkan daftar fitur unggulan yang ada pada produk kita. Kita perlu memasukkan

beberapa fitur yang akan menjadi branding keunggulan produk kita.

- 1) **Add Template** elementor. Pada menu Blocks, cari dengan kata kunci **“features”**. Pilih template yang berisikan satu gambar dikelilingi empat ikon dengan latar belakang gelap.



Gambar: Memilih Template Features Section

- 2) Ganti isi konten Icon Box: ikon, judul, dan deskripsinya. Sesuai dengan fitur-fitur unggulan yang ingin teman-teman tampilkan. Ganti pula gambar ponsel dengan gambar produkmu.
- 3) **Edit section**, ganti warna background dengan salah satu warna gradient pada Hero Section. Misalnya warna hitam atau merah.

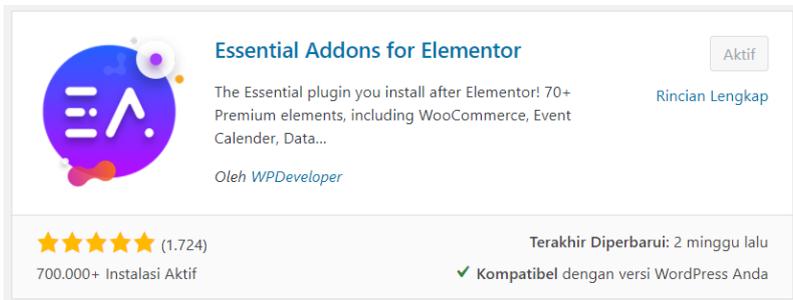


Gambar: Tampilan Hasil Features Section

8.6. Membuat Gallery Section

Untuk beberapa produk fisik, website perlu menampilkan gallery foto produk yang membuat pengunjung terpicat untuk memiliki produk. Maka, gallery section sangatlah diperlukan.

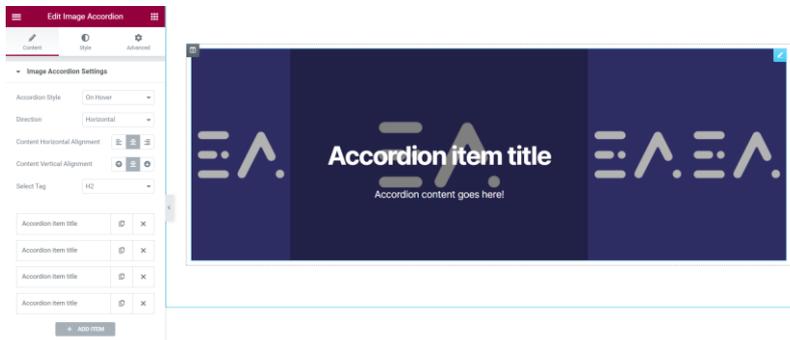
- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Essential Addons for Elementor. Plugin ini akan menambah beberapa blok tambahan untuk menambah fungsi halaman elementor.



Gambar: Plugin Essential Addons for Elementor

- 2) Pada editor, tambahkan section baru dan masukkan blok **Image Accordion**. Tampilan awalnya akan seperti ini. Gambar akan

bergulir dan menampilkan keterangan apabila kursor mengarah pada gambar tersebut.



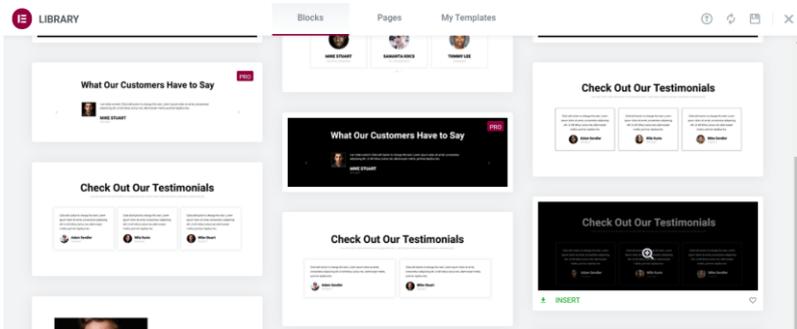
Gambar: Tampilan Awal Blok Image Accordion

- 3) Lakukan pengaturan pada setiap Accordion item. Ganti background *image*, *title* dan *content* dari setiap *image accordion*. Gunakan foto-foto dan keterangan produk terbaik.

8.7. Membuat Testimonial Section

Testimoni sangat penting untuk ditampilkan untuk menguatkan promosi produk. Biasanya pengunjung akan menjadi lebih tertarik apabila membaca testimoni baik pengguna lain.

- 1) **Add Template** elementor. Pada menu Blocks, cari dengan kata kunci "**testimoni**". Pilih template yang berisikan tiga testimoni dengan latar belakang gelap.



Gambar: Memilih Template Testimonial Section

- 2) Ganti konten testimoni dengan testimoni produk yang teman-teman miliki, meliputi judul *section*, isi testimoni, nama pelanggan, pekerjaan pelanggan, dan gambar pelanggan.
- 3) *Edit section*, ganti warna background dengan salah satu warna gradient pada Hero Section. Misalnya warna hitam atau merah.

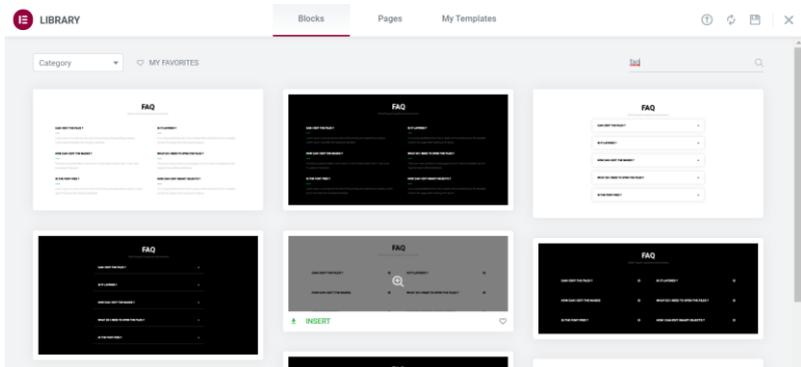


Gambar: Tampilan Hasil Testimonial Section

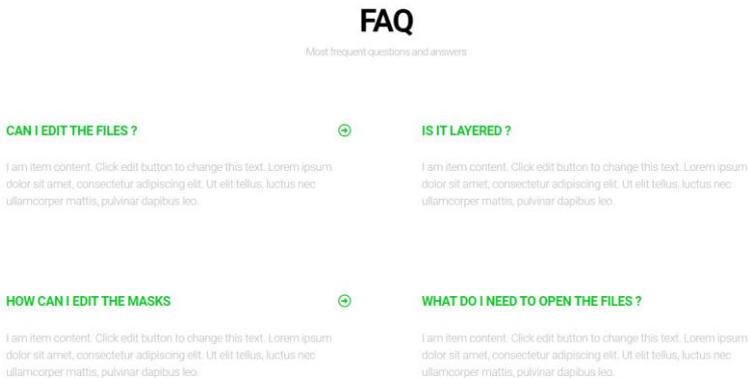
8.8. Membuat FAQ Section

Frequently Asked Question atau FAQ merupakan kumpulan pertanyaan dan jawaban yang sering ditanyakan oleh pelanggan. Dengan adanya FAQ Section, pengunjung tidak perlu lagi menanyakan pertanyaan yang sama.

- 1) **Add Template** elementor. Pada menu Blocks, cari dengan kata kunci “faq”. Pilih template yang berisikan FAQ *dropdown* dua kolom dengan latar belakang terang.



Gambar: Memilih Template FAQ Section



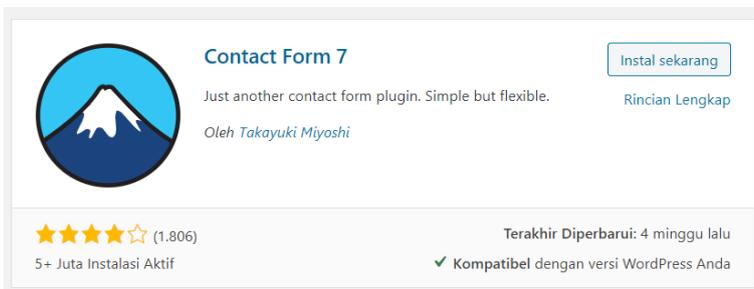
Gambar: Tampilan Awal FAQ Section

- 2) Silakan ganti setiap teks pertanyaan dan jawaban dengan pertanyaan yang biasa ditanyakan pada produkmu.

8.9. Membuat Formulir Kontak Email

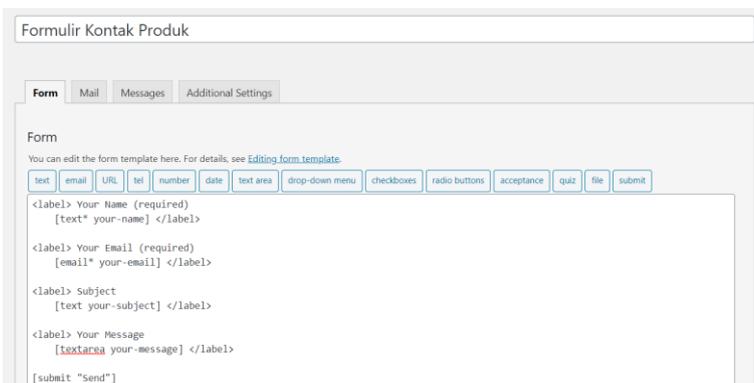
Kita dapat menambahkan formulir kontak untuk mempermudah pengunjung bertanya lebih lanjut mengenai produk melalui email. Kita bisa menggunakan formulir kontak yang akan mengirimkan pesan secara langsung ke email kita.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin Contact Form 7.



Gambar: Plugin Contact Form 7

- 2) Buat formulir kontak baru dengan masuk ke menu **Contact -> Tambah Baru**. Beri judul dan atur isi formulirnya. Biarkan **default** jika tidak perlu perubahan.



Gambar: Membuat Formulir Kontak Baru

Pada tab **Mail**, kita juga bisa mengatur pengaturan email seperti alamat email pengirim, asal email, subjek email, dll.

The image shows the 'Mail' configuration tab in a WordPress interface. At the top, there are tabs for 'Form', 'Mail' (which is selected), 'Messages', and 'Additional Settings'. Below the tabs, the 'Mail' section contains instructions: 'You can edit the mail template here. For details, see [Setting up mail](#). In the following fields, you can use these mail tags: [your-name] [your-email] [your-subject] [your-message]'. There are four input fields: 'To' with the value 'arsabandung@gmail.com', 'From' with 'Tutorial WordPress <wordpress@test.arsa.my.id>', 'Subject' with 'Tutorial WordPress "[your-subject]"', and 'Additional headers' with 'Reply-To: [your-email]'. At the bottom, the 'Message body' section shows 'From: [your-name] <[your-email]>' and 'Subject: [your-subject]'.

Gambar: Melakukan Pengaturan Formulir Kontak

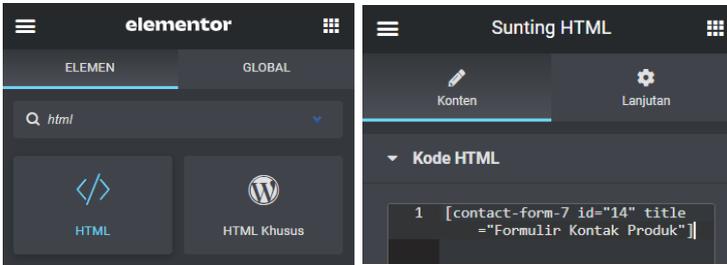
Kemudian klik *Save*.

- 3) *Copy shortcode* yang terdapat di kolom berwarna biru. Pada kasus saya, berarti saya *copy* kode [contact-form-7 id="7" title="Formulir Kontak Produk"].

The image shows a WordPress widget configuration for a contact form. At the top, it says 'Formulir kontak dibuat.' Below that is a text input field containing 'Formulir Kontak Produk'. Underneath, there is a text area with the instruction: 'Salin shortcode ini dan tempelkan pada pos, laman, atau konten widget teks Anda:'. At the bottom, there is a blue highlighted box containing the shortcode: '[contact-form-7 id="14" title="Formulir Kontak Produk"]'.

Gambar: Formulir Kontak Berhasil Dibuat

- 4) Selanjutnya masuk kembali ke editor Elementor. Tambah section dan block baru **Html**. Paste *shortcode* nya di bagian kode HTML pada blok elementor tersebut.



Gambar: Menambahkan Shortcode Formulir ke Blok Html Elementor

5) Hasilnya akan menjadi seperti gambar di bawah ini.

Nama Anda

E-mail anda

Subjek

Pesan Anda (opsional)

KIRIM

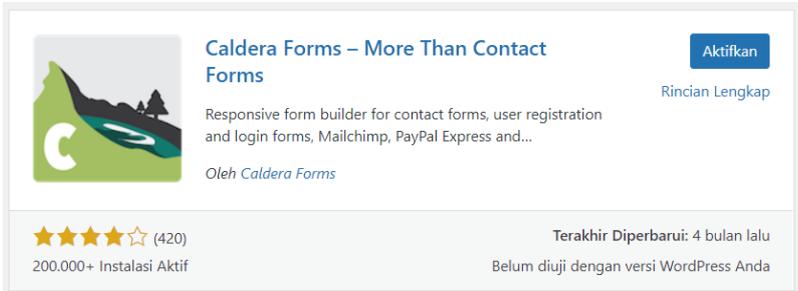
Gambar: Formulir Kontak Berhasil Dibuat

6) Lakukan ujicoba untuk memastikan formulir kontak berjalan sebagaimana mestinya. Apabila email tidak terkirim, coba lakukan pengaturan Email SMTP website terlebih dahulu. Dibahas pada bab Lain-lain.

8.10. Membuat Formulir Kontak WhatsApp

Jika sebelumnya kita sudah belajar membuat formulir kontak ke Email, kita juga bisa membuat formulir kontak yang terhubung ke WhatsApp. Tentu dikarenakan WhatsApp lebih mudah dibuka ketimbang email.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin Caldera Forms.



Gambar: Plugin Caldera Forms

- 2) Masuk ke menu **Caldera Forms** -> **Forms**. Kemudian klik tombol **New Form**.
- 3) Pilih tipe **Blank Form**. Isikan nama formulir yang akan dibuat, misalnya 'Formulir Kontak WA'. Kemudian klik **Create Form**.

Create New Form

The screenshot displays a 'Create New Form' interface with several pre-designed form templates and a 'Blank Form' option. The templates include:

- Contact Form:** Fields for First Name, Last Name, Email Address, Comments/Questions, and a Send Message button.
- Variable Pricing Form - with add-on products:** Fields for Want Option 1?, Option 2 Type, Total, and a Add button.
- Registration Form - with optional additional participants:** Fields for Number of People, Person One Name, Person One Email, Person Two Name, Person Two Email, Person Three Name, Person Three Email, and a Submit button.
- Simple Booking Form:** Fields for First Name, Last Name, Mobile Number, Email Address, Check in date, Check out date, Number of adults, Number of children, and a Comments field.
- Rate Our Service Form - with star review:** Fields for Full Name, Email, How would you rate..., Message / Comments, and a Submit button.
- Job Application Form - with Gravatar preview:** Fields for Title, First Name, Last Name, Email Address, Contact Number, Upload CV, Alternate Contact No., and a Message / Comments field.
- Blank Form:** A green box containing the text 'Formulir Kontak WhatsApp' and two buttons: 'Change Template' and 'Create Form'.

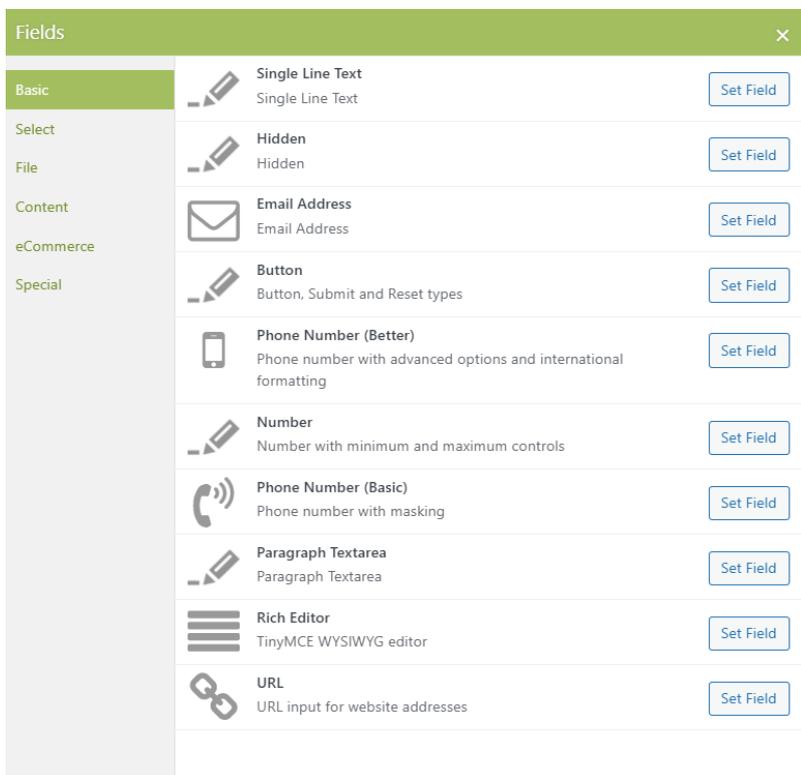
Gambar: Membuat Blank Forms

- 4) Untuk membuat kolom formulir. Drag n drop tombol Add field ke kotak putih yang tersedia.

The screenshot shows the 'Layout Builder' interface. At the top, there is a 'Layout Builder' label with a question mark icon, followed by an 'Add Page' button and an 'Add Field' button. Below these buttons is a large, empty white rectangular area, which is the workspace for adding and arranging form fields.

Gambar: Menambahkan Field Form Baru

- 5) Kemudian pilih tipe kolom yang akan digunakan. Lalu klik Set Field



Gambar: Macam-macam Tipe Field

- 6) Misalnya kita pilih **Single Line Text** untuk membuat kolom nama lengkap. Setelah itu di samping kanan **isikan kolom Name** dengan nama kolomnya yakni 'Nama Lengkap'. Maka kolom slug akan terisi otomatis. Kolom **slug** ini penting, jadi harap diingat.

Nama Lengkap	
Field Type	Single Line Text
ID	fld_5402090
Name	Nama Lengkap
Hide Label	<input type="checkbox"/>
Slug	nama_lengkap

Gambar: Membuat Nama Kolom

7) Sebagai contoh saya membuat empat *field* yakni Nama Lengkap, Email, Pesan, dan Kirim. Berikut tipe field yang saya gunakan.

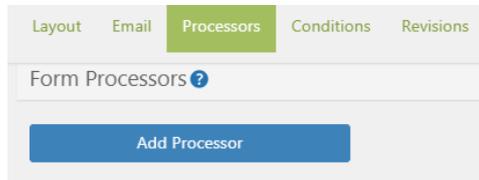
- Nama lengkap -> Single Line Text
- Email -> Email Address
- Pesan -> Paragraph Text Area
- Kirim -> Button

The form layout consists of the following elements from top to bottom:

- A text input field labeled "Nama Lengkap".
- An email input field labeled "Email".
- A paragraph text area labeled "Pesan".
- A button labeled "Kirim".

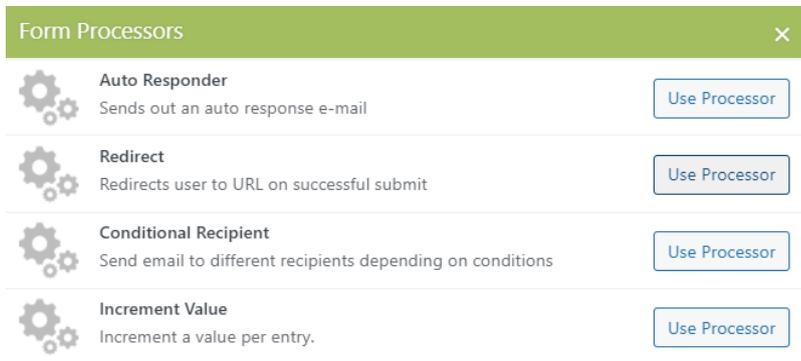
Gambar: Pembuatan Field Formulir di Caldera Forms

- 8) Selanjutnya masuk ke **tab Processors**. Klik tombol **Add Processor**.



Gambar: Menambahkan Processor Formulir

- 9) Pilih **Redirect**. Klik tombol **Use Processor**.



Gambar: Membuat Processor Redirect

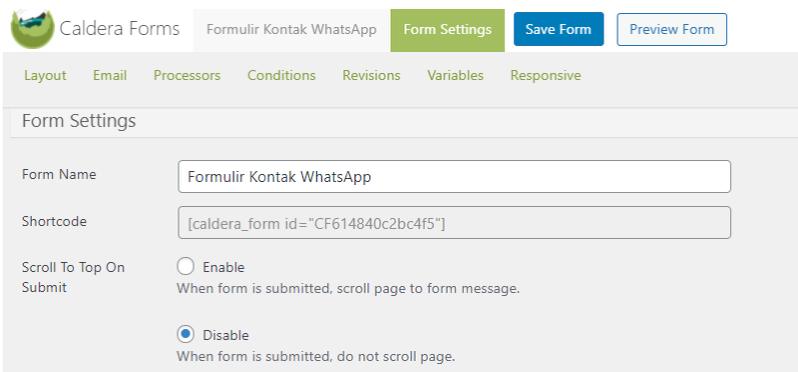
- 10) Pada **kolom URL**. Kita isikan url pesan ke nomor WhatsApp kita. Isikan dengan:

`https://wa.me/6281xxxxxx?text=Hallo Kak, Saya mau bertanya
%0A Nama Lengkap : %nama_lengkap% %0A Email : %email%
%0A Pesan : %pesan%`

The image shows a 'Redirect' configuration form. At the top right, there are two tabs: 'Settings' (which is active) and 'Conditions'. Below the tabs, the text 'Redirects user to URL on successful submit' is displayed, with a 'Disable Processor' button to its right. The 'URL' field contains the text 'https://wa.me/6281322273798?text=Hallo Kak, Saya mau berta'. The 'Redirect Message' field contains the text 'Redirecting'. Below this field, a note states 'Message text shown when redirecting in Ajax mode.'

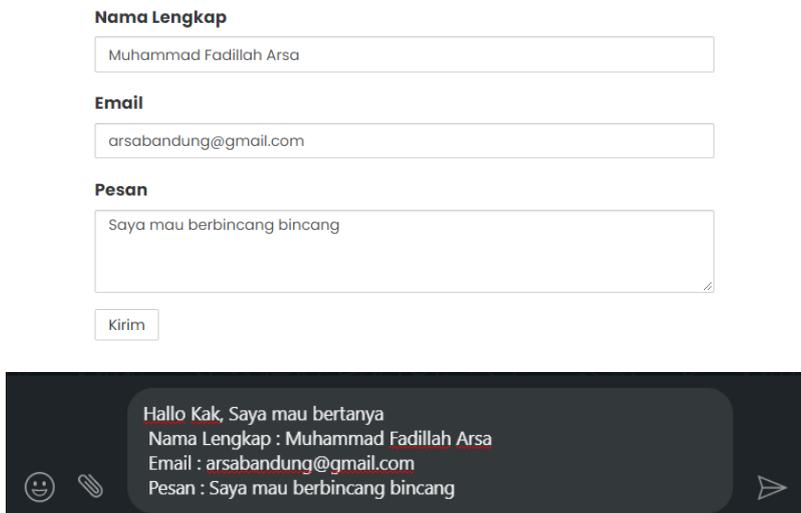
Gambar: Mengatur URL Redirect ke WhatsApp

- 11) Ganti **6281xxxxxx** dengan nomor WhatsApp kamu. Wajib menggunakan awalan 62 bukan 0.
- 12) Perlu diketahui `%nama_lengkap%`, `%email%`, dan `%pesan%` adalah **slug** kolom yang telah kita buat sebelumnya. Sedangkan `%0A` adalah kode untuk Enter.
Kode lainnya: `%3A` untuk tanda titik 2 (:), `%20` untuk spasi, `%2C` untuk tanda koma (,), dan `%21` untuk tanda seru (!)
- 13) Selanjutnya klik tombol **Save Form**.
- 14) Masuk ke bagian Form Settings. Disana sudah terdapat kode *shortcode* dari formulir kontak yang telah kita buat. Tinggal gunakan *shortcode* dengan cara *copy paste* ke blok Html seperti halnya materi Membuat Formulir Kontak Email yang telah dijelaskan sebelumnya.



Gambar: Melihat Shortcode Formulir Caldera

15) Maka formulir kontak WhatsApp sudah bisa kita gunakan. Dan pesan akan menjadi template chat WhatsApp ketika kita klik tombol Kirim.



Gambar: Hasil Formulir Kontak WhatsApp

BAB IX

MEMBUAT WEBSITE ORGANISASI

Penting bagi sebuah organisasi untuk membuat sebuah website yang membantu proses pelaksanaan kegiatan yang diadakan. Pada bab ini, kita akan belajar membuat website organisasi yang fiturnya dapat diimplementasikan untuk website organisasi kampus, lembaga kemasyarakatan, atau bahkan sekolah. Namun, bab ini tidak akan menerangkan secara rinci dikarenakan fitur-fitur website organisasi hampir sama dengan fitur blog pribadi. Saya hanya akan menjelaskan cara penambahan beberapa fitur yang sangat bermanfaat untuk organisasi.

9.1. Pengelolaan Tipe Akun

Biasanya organisasi melibatkan banyak orang berkepentingan untuk mengelola website. Biasanya dalam satu website hanya boleh ada satu orang yang memiliki hak admin, tipe akun dengan hak tertinggi di WordPress. Khawatir akan terjadi perubahan konten atau pengaturan website apabila terdapat banyak admin. Untuk itu diperlukan pengelolaan tipe akun pada website organisasi.

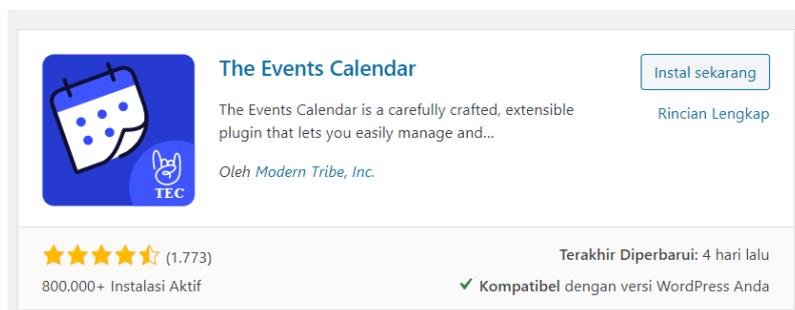
Buat akun baru dengan hak tertentu untuk pihak yang akan mengisi konten website melalui menu **Pengguna -> Tambah Baru**. Berikut penjelasan beberapa tipe akun pada WordPress.

- **Administrator** : Tipe akun terkuat pengguna WordPress. Diberikan kepada orang yang dapat memiliki hak penuh atas pengaturan website.
- **Editor** : Tipe akun yang memungkinkan melakukan pembuatan, penyuntingan, menghapus dan mempublikasikan pos. Editor juga dapat memoderasi, mengedit, dan menghapus komentar juga.
- **Author** : Artinya penulis. Tipe akun ini hanya dapat menulis, mengedit, dan mempublikasikan pos mereka sendiri.
- **Contributor** : Tipe akun yang memungkinkan untuk menambah posting baru dan mengedit pos mereka sendiri, tetapi tipe akun ini tidak bisa mempublikasikan pos.
- **Subscriber** : Subscriber artinya pelanggan. Tipe akun ini tidak memiliki hak untuk mengelola website.

9.2. Membuat Kalender Kegiatan

Dalam sebuah organisasi, kalender kegiatan biasanya dibutuhkan untuk menandai tanggal-tanggal penting berjalannya suatu kegiatan atau hari besar. Anggota organisasi akan lebih mudah melakukan pengecekan kegiatan penting melalui website tanpa harus bertanya melalui sosial media.

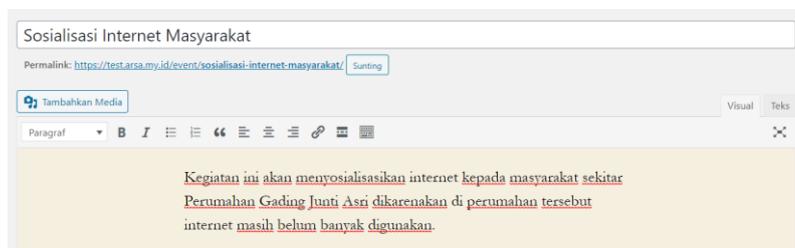
1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin The Events Calendar.



Gambar: Plugin The Events Calendar

2) Tambahkan *event*/kegiatan baru melalui menu **Events -> Add New**.

Tambahkan **judul dan deskripsi** kegiatan.



Gambar: Menambahkan Judul dan Deskripsi Kegiatan

Isikan detail kegiatan pada bagian The Events Calendar seperti waktu dan tanggal kegiatan, lokasi kegiatan, pengelola kegiatan, dan website kegiatan.

The Events Calendar

TIME & DATE

Start/End: to

All Day Event

This event starts at 7:00am on 2020-10-15 and ends at 5:00pm on 2020-10-18

LOCATION

Venue:

Venue Name:

Address:

City:

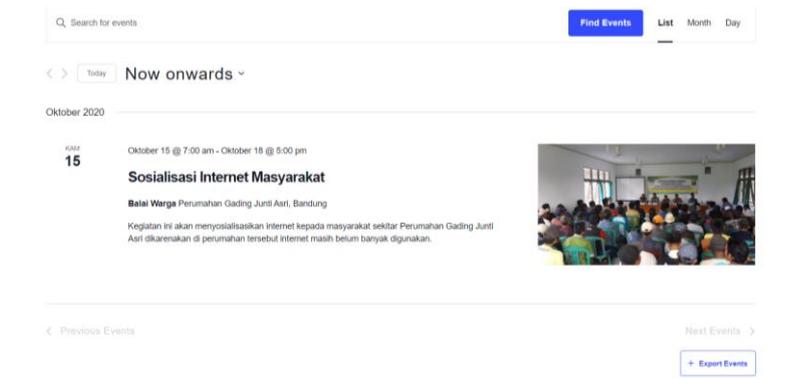
Country:

State or Province:

Gambar: Menambahkan Data Kegiatan

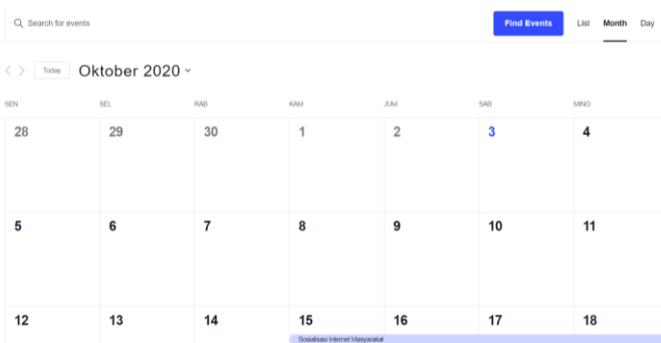
Setelah itu, tambahkan kategori dan gambar andalan pada sidebar sebelah kanan. Kemudian pilih **Terbitkan**.

- Halaman kumpulan kegiatan dapat diakses melalui alamat **urlwebsitemu/events**, kita bisa menambahkan alamat tersebut menjadi sebuah menu baru. Berikut tampilan hasil pembuatan kalender kegiatan kita.



Gambar: Tampilan List The Events Calendar

Kita bisa melihat daftar kegiatan dalam beberapa jenis tampilan: List, Month, dan Day.

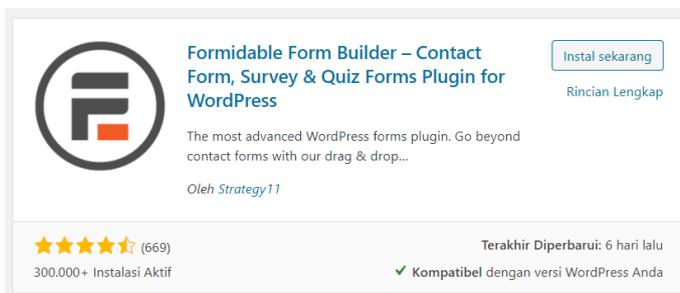


Gambar: Tampilan Month The Events Calendar

9.3. Membuat Formulir Pendaftaran

Kita bisa membuat formulir pendaftaran layaknya Google Form di website dengan menggunakan plugin. Formulir pendaftaran ini dapat digunakan untuk tujuan kontak, pendataan keanggotaan, pendaftaran acara, survei, testimoni, pembayaran, dll.

1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Formidable Form Builder.



Gambar: Plugin Formidable Form Builder

- 2) Masuk ke menu **Formidable** -> **Forms (Lite)**. Kemudian klik tombol **Add New** untuk membuat baru.
- 3) Pilih **Blank Form**. Kemudian isikan judul form yang akan dibuat, lalu klik **Create**.

Form Name

Form Description (optional)

Create Cancel

Gambar: Membuat Formulir Baru

- 4) Selanjutnya kita hanya perlu melakukan *drag n drop field* yang ada di sebelah kiri ke sebelah kanan.

Add Fields | Field Options

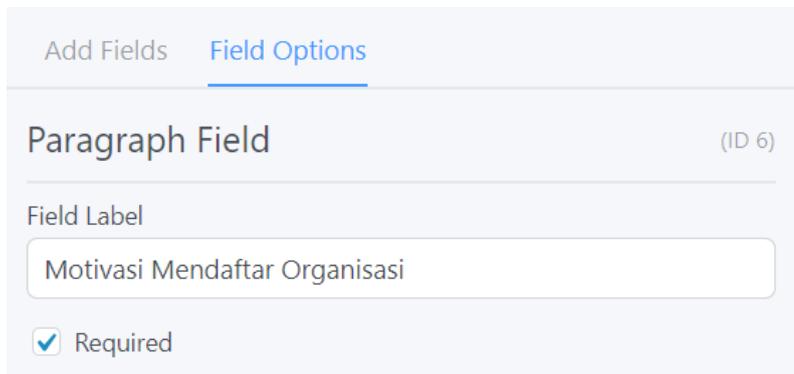
<input type="checkbox"/> Text	<input type="checkbox"/> Paragraph
<input checked="" type="checkbox"/> Checkboxes	<input type="checkbox"/> Radio Buttons
<input type="checkbox"/> Dropdown	<input type="checkbox"/> Email
<input type="checkbox"/> Website/URL	<input type="checkbox"/> Number
<input type="checkbox"/> Phone	<input type="checkbox"/> HTML
<input type="checkbox"/> Hidden	<input type="checkbox"/> User ID
<input type="checkbox"/> reCAPTCHA	

Nama Lengkap

Paragraph

Gambar: Menambahkan *Field* Formulir Baru

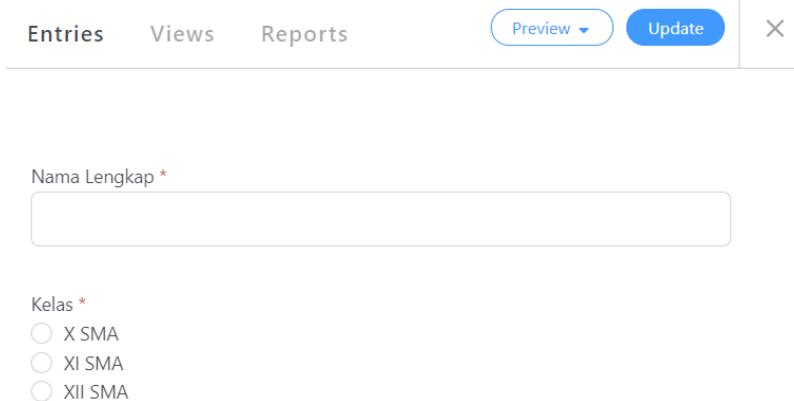
- 5) Selanjutnya klik *field* yang telah ditambahkan, kemudian atur *field* pada bagian Field Options di sebelah kiri. Misalnya mengubah label dan mengatur *required* (wajib diisi) atau tidaknya.



The screenshot shows a configuration panel for a 'Paragraph Field' with ID 6. It features a 'Field Label' input field containing the text 'Motivasi Mendaftar Organisasi' and a 'Required' checkbox which is checked.

Gambar: Mengatur *Field* Formulir

- 6) Buat field lainnya yang ingin dibuat, setelah selesai klik **Update**.



The screenshot shows the top navigation bar of the form builder with 'Entries', 'Views', and 'Reports' tabs. On the right, there are 'Preview' and 'Update' buttons. Below the navigation bar, a form field is visible with the label 'Nama Lengkap *' and an empty input box. Below that, there is a 'Kelas *' label followed by three radio button options: 'X SMA', 'XI SMA', and 'XII SMA'.

Gambar: Membuat *Field* Formulir

- 7) Masuk kembali ke menu *Formidable* -> *Forms (Lite)*. Kemudian salin kode formulir yang tertera pada kolom shortcodes.

☰ ☰ 2 items

Entries	Key	Shortcodes	Date
0	contact-form	[formidable id=1]	2020/10/25
0	pendaftarananggotaorganisasi	[formidable id=2]	2020/10/25

Gambar: Menyalin Shortcode Formulir

- 8) Buat laman baru melalui menu **Laman** -> **Tambah Baru**. Kemudian tempel kode tersebut pada bagian editor.



Gambar: Menempelkan Shortcode Formulir di Laman

- 9) Maka kita telah berhasil membuat formulir kustom yang bisa kita gunakan untuk berbagai keperluan.

Nama Lengkap *

Kelas *

X SMA

XI SMA

XII SMA

Motivasi Mendaftar Organisasi *

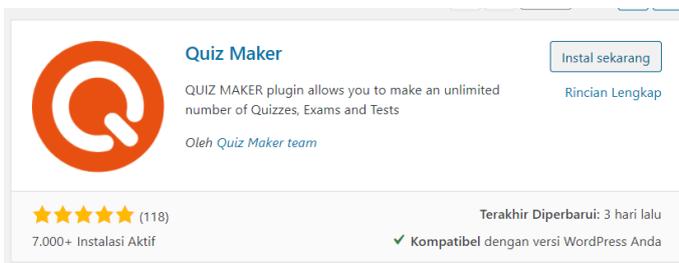
Gambar: Hasil Implementasi Formulir Pendaftaran

10) Setiap data isian formulir akan masuk ke menu **Formidable** -> **Entries**.

9.4. Membuat Kuis/Latihan Soal

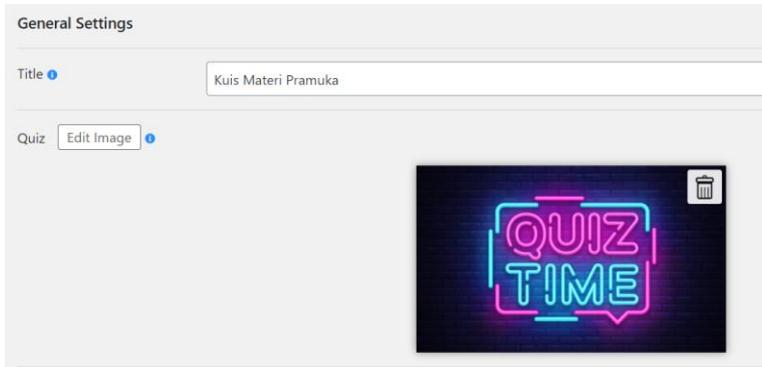
Organisasi atau sekolah bisa membuat kuis berisikan soal-soal yang dapat dipergunakan untuk kepentingan formal seperti ujian, ataupun hanya sebagai hiburan semata.

1) **Instal dan Aktifkan** plugin Quiz Maker.



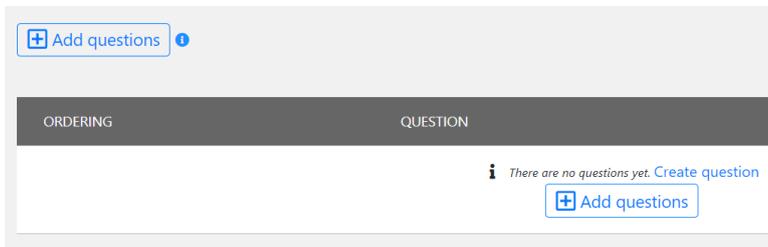
Gambar: Plugin Quiz Maker

- 2) Untuk membuat kuis baru, masuk ke menu *Quiz Maker* -> *Quizzes* -> *Add New*.
- 3) Isikan setiap kolom formulir yang tersedia. Seperti judul, gambar, deskripsi, dan kategori.



Gambar: Mengisi Formulir Pembuatan Kuis

- 4) Kemudian tambahkan pertanyaan dengan menekan tombol *Add Question*. Kemudian klik *Create Question*.



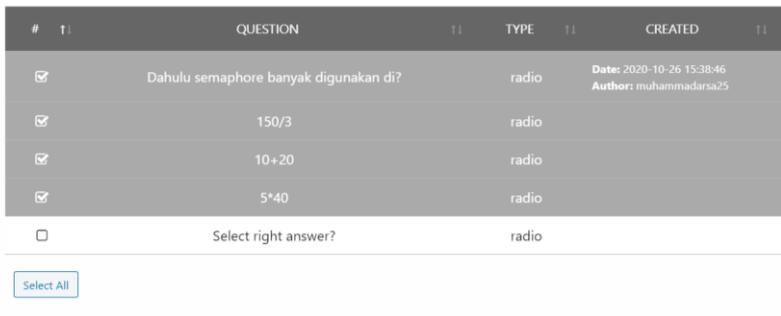
[Create question](#)

Search:

Gambar: Menambahkan Pertanyaan Baru

Setelah itu klik *Save and Close*. Buat pertanyaan-pertanyaan lainnya.

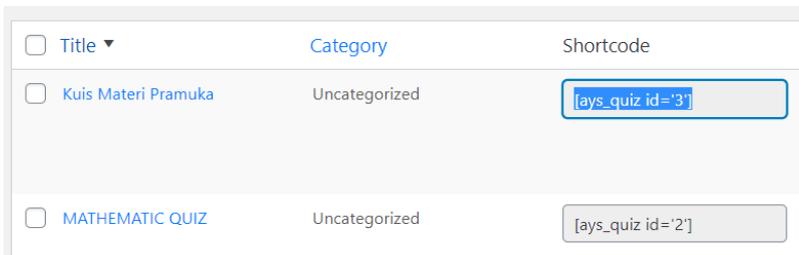
- 6) Masuk kembali ke halaman pembuatan kuis. Klik *Save* terlebih dahulu. Kemudian klik kembali *Add Question*. Pertanyaan yang telah kita buat sudah muncul. **Ceklis** pertanyaan yang akan dimasukkan ke dalam kuis, kemudian klik tombol, *Select questions*.



#	QUESTION	TYPE	CREATED
<input checked="" type="checkbox"/>	Dahulu semaphore banyak digunakan di?	radio	Date: 2020-10-26 15:38:46 Author: muhammadarsa25
<input checked="" type="checkbox"/>	150/3	radio	
<input checked="" type="checkbox"/>	10+20	radio	
<input checked="" type="checkbox"/>	5*40	radio	
<input type="checkbox"/>	Select right answer?	radio	

Gambar: Memilih Pertanyaan untuk Kuis

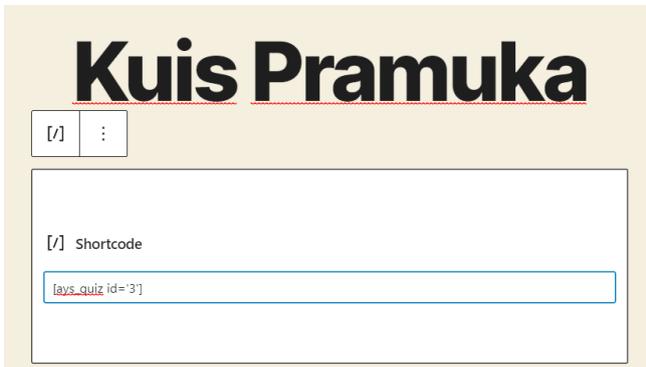
- 7) Setelah itu klik *Save and Close*.
- 8) Salin kode yang tertera pada bagian shortcode.



<input type="checkbox"/> Title	Category	Shortcode
<input type="checkbox"/> Kuis Materi Pramuka	Uncategorized	<code>[ays_quiz id='3']</code>
<input type="checkbox"/> MATHEMATIC QUIZ	Uncategorized	<code>[ays_quiz id='2']</code>

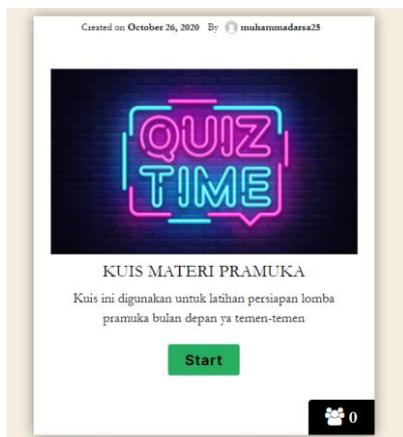
Gambar: Menyalin Shortcode Kuis

- 9) Buat laman atau pos baru melalui menu **Laman -> Tambah Baru**. Kemudian tempel kode tersebut pada editor. Kemudian **Terbitkan**.



Gambar: Menempelkan Shortcode Kuis

- 10) Selamat, kuis sudah bisa digunakan.

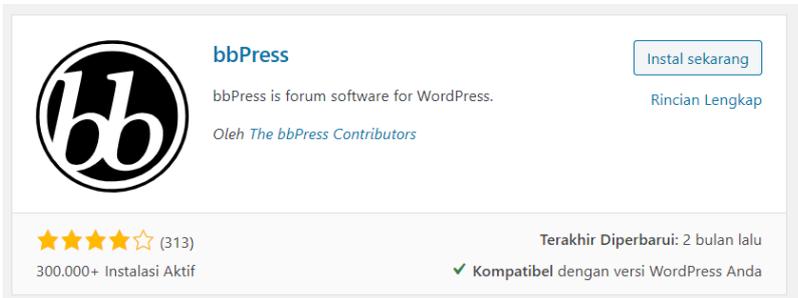


Gambar: Hasil Implementasi Membuat Kuis

9.5. Membuat Fitur Forum

Meski mulai tergantikan oleh adanya media sosial, forum *online* berbasis website terkadang masih dibutuhkan. Beberapa organisasi atau kampus pun masih menggunakan forum berbasis website untuk mendukung komunikasi antar anggotanya.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin bbPress.



Gambar: Plugin bbPress

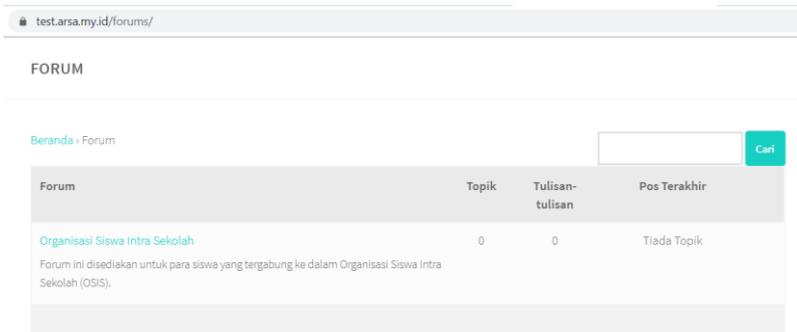
- 2) Setelah memasang plugin bbPress, akan muncul menu baru Forum. Kita dapat menambahkan forum baru melalui menu **Forum -> Add New**.

Tambahkan judul forum dan deskripsinya. Kemudian klik tombol **Terbitkan**.



Gambar: Menambahkan Judul dan Deskripsi Forum

- 3) Kita dapat membuka forum-forum yang telah kita buat pada alamat `urlwebsitemu/forums` seperti gambar di bawah ini.



Gambar: Melihat Forum yang Aktif

- 4) Pengguna website dapat mendaftar/registrasi akun di website tersebut kemudian membuka forum yang ingin diikuti. Setiap pengguna dapat mengirimkan pertanyaan baru dengan mengisi formulir yang tersedia yakni judul topik dan isi diskusi, kemudian klik **Kirim**.

Forum ini kosong.

Oh, bother! No topics were found here.

Ciptakan Topik Baru di "Organisasi Siswa Intra Sekolah"

Akun Anda memiliki kemampuan untuk mengirim konten HTML tanpa pembatasan.

Judul Topik (Panjang Maksimum: 80):

B / [LINK](#) B-QUOTE BEE IMG UL OL LI CODE TUTUP TAG

Tag Topik:

Tipe Topik:

Status Topik:

Beritahu saya mengenai tindak lanjut balasan lewat suret

Gambar: Mengirim Topik Diskusi Baru

- 5) Setelah mengirim topik diskusi, pengguna lainnya akan dapat membalas topik diskusi yang telah dibuat.

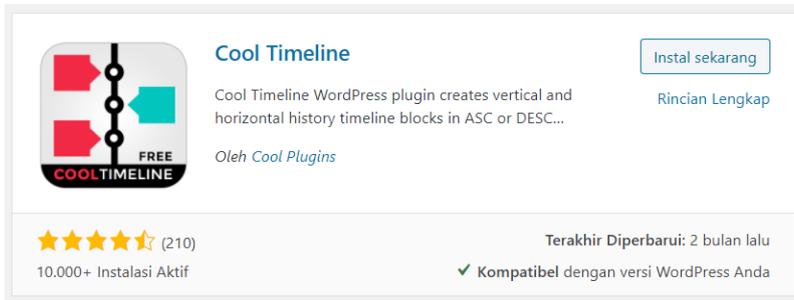


Gambar: Topik Diskusi Pada Forum

9.6. Membuat Sejarah/Timeline Organisasi

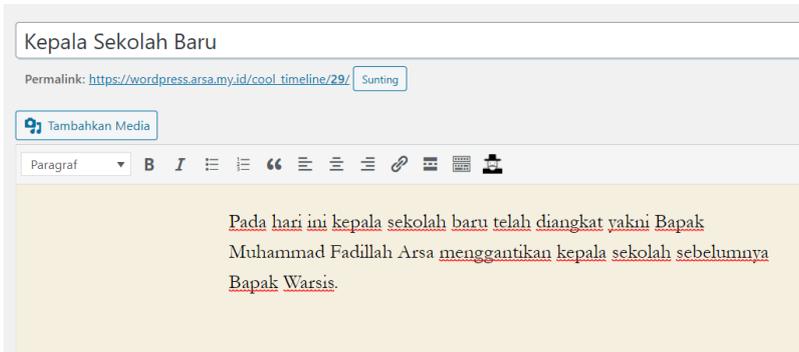
Kita bisa memberikan informasi mengenai sejarah maupun timeline kegiatan organisasi melalui sebuah keterangan timeline.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Cool Timeline.



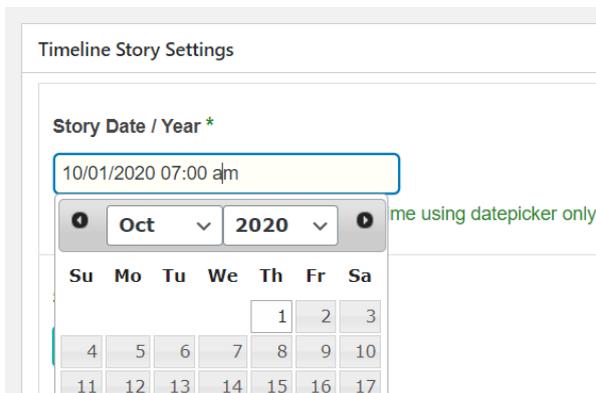
Gambar: Plugin Cool Timeline

- 2) Masuk ke menu *Timeline Stories* -> *Add New*.
- 3) Tambahkan judul dan deskripsi sejarah atau timeline kegiatan.



Gambar: Menambahkan Judul dan Deskripsi Timeline

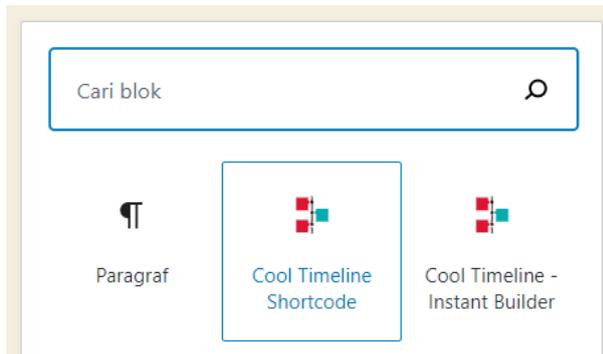
- 4) Selanjutnya pada bagian Timeline Story Settings, inputkan *story date/year* dengan menggunakan datepicker yang tersedia.



Gambar: Mengatur Waktu Timeline

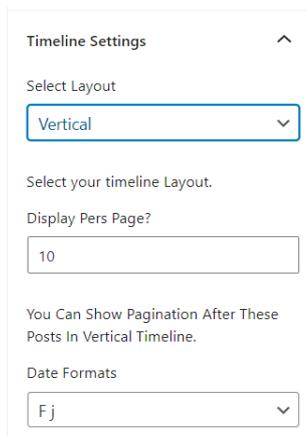
- 5) Tetapkan **gambar andalan**, kemudian **Terbitkan**.
- 6) Buat beberapa sejarah atau timeline kegiatan, lakukan seperti cara sebelumnya.

- 7) Buat laman baru melalui menu **Laman -> Tambah Baru**.
Kemudian tambahkan blok konten Cool Timeline Shortcode.



Gambar: Menambahkan Blok Cool Timeline Shortcode

- 8) Kita bisa mengatur pengaturan blok timeline tersebut pada sidebar sebelah kanan pada bagian *Timeline Settings*.



Gambar: Mengatur Blok Timeline

- 9) Setelah itu terbitkan laman. Berikut tampilan halaman sejarah/timeline organisasi kita.



Gambar: Hasil Implementasi Sejarah/Timeline Organisasi

9.7. Membuat Halaman Anggota Organisasi

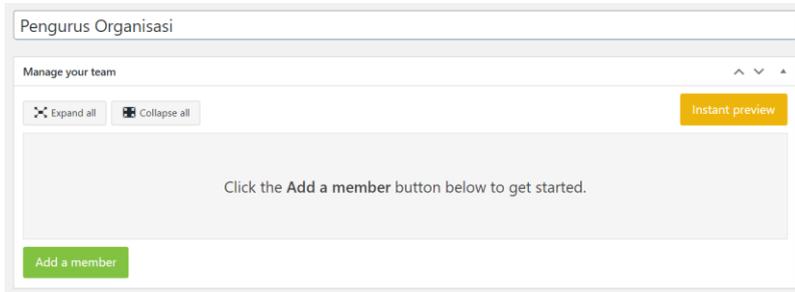
Beberapa web organisasi membutuhkan informasi mengenai pengurus atau anggota organisasi. Pada WordPress, kita juga bisa membuatnya.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin Team Members.

A screenshot of the WordPress plugin 'Team Members' page. On the left is a preview image showing a team member card with a profile picture and name. To the right of the preview is the title 'Team Members' and a description: 'A responsive and clean way to display your team. Create members, add their positions, bios (and more...) and copy-paste the shortcode anywhere.' Below the description is the author 'Oleh WP Darko'. On the far right is a blue button that says 'Instal sekarang' and a link 'Rincian Lengkap'. At the bottom left, there are five yellow stars with '(41)' next to them, and '40.000+ Instalasi Aktif' below. At the bottom right, it says 'Terakhir Diperbarui: 3 bulan lalu' and a green checkmark icon followed by 'Kompatibel dengan versi WordPress Anda'.

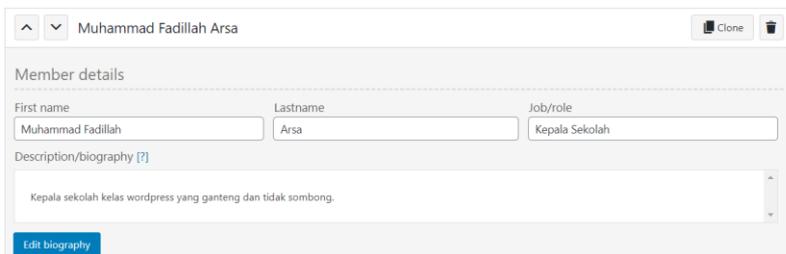
Gambar: Plugin Team Members

- 2) Masuk ke menu *Teams* -> *Add New*.
- 3) Tambahkan nama judul tim, misalnya Pengurus Organisasi.



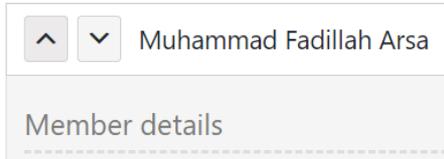
Gambar: Menambahkan Nama Tim

- 4) Klik tombol *Add Member* untuk menambahkan anggota tim/pengurus organisasi. Kemudian isikan setiap kolom formulirnya.



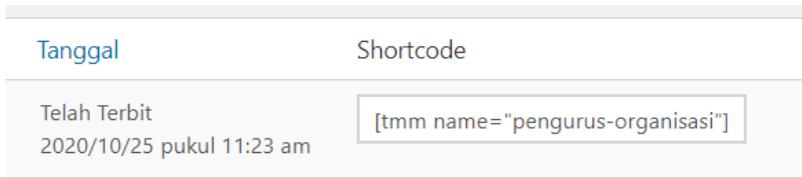
Gambar: Menambahkan Data Anggota Baru

- 5) Tambah anggota tim lain dengan kembali menekan tombol Add Member. Setelah menambahkan beberapa anggota, atur posisi anggota dengan menggunakan tombol panah atas bawah yang ada di pojok kiri atas.



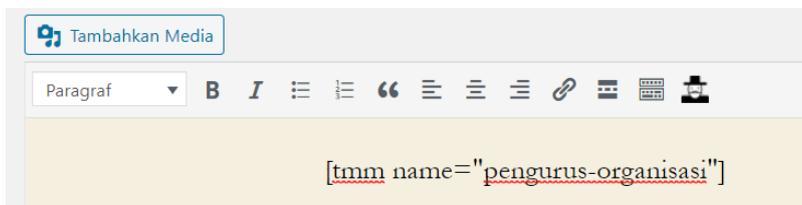
Gambar: Mengatur Posisi Tata Letak Anggota

- 6) Lakukan pengaturan pada bagian *Settings*, kemudian klik **Terbitkan**.
- 7) Kemudian masuk ke menu **Teams** -> **All Teams**. Salin kode yang terdapat pada bagian Shortcode.



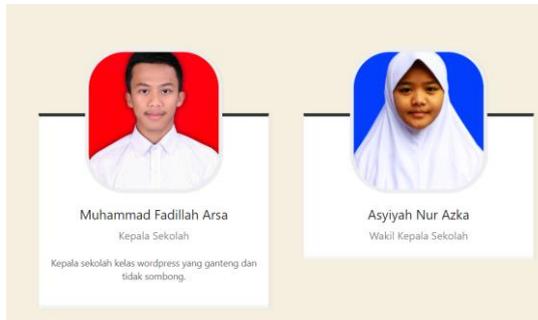
Gambar: Shortcode Daftar Anggota

- 8) Buat laman baru melalui menu **Laman** -> **Tambah Baru**. Kemudian tempel kode tersebut pada bagian editor konten. Setelah itu terbitkan laman.



Gambar: Menempelkan Shortcode Pada Laman

- 9) Hasil dari halaman anggota organisasi yang kita buat adalah sebagai berikut.

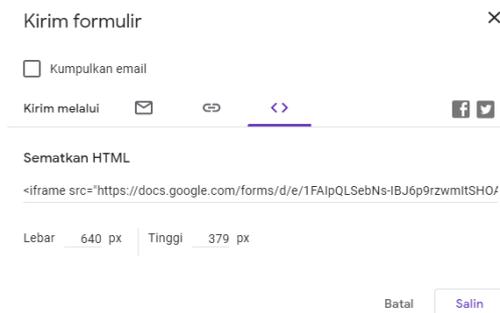


Gambar: Hasil Implementasi Halaman Anggota

9.8. Cara Embed Google Form di Website

Banyak yang masih memilih Google Form sebagai layanan untuk membuat formulir karena kualitasnya yang baik. Untuk melakukan embed alias menyematkan Google Form ke dalam website caranya sangat mudah.

- 1) Buat Google Form seperti biasanya. Klik tombol **Kirim** di ujung kanan atas.
- 2) Pilih tab **Semat** <> kemudian klik **Salin**. Paste kode di blok Html pada editor WordPress.



Gambar: Menempelkan Shortcode Pada Laman

BAB X

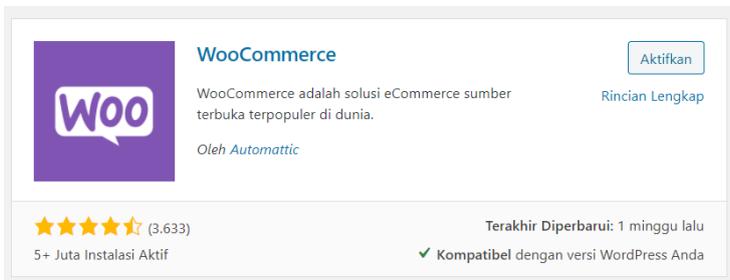
MEMBUAT TOKO ONLINE

Di era digital saat ini, toko online mulai dibutuhkan oleh banyak bidang usaha. Dengan membangun toko online, produk dengan mudah dipasarkan ke seluruh penjuru tanah air tanpa adanya batasan. Toko online berbeda dengan marketplace, toko online merupakan sebuah website yang dibangun khusus untuk hanya memasarkan produk yang kita miliki. Dengan membuat toko online, kita dapat memasarkan dan mengelola pemasaran produk kita dengan lebih leluasa. Pada bab ini kita akan belajar membuat toko online dengan cepat dengan menggunakan WordPress dengan studi kasus membuat toko perlengkapan sekolah.

10.1. Memasang Plugin WooCommerce

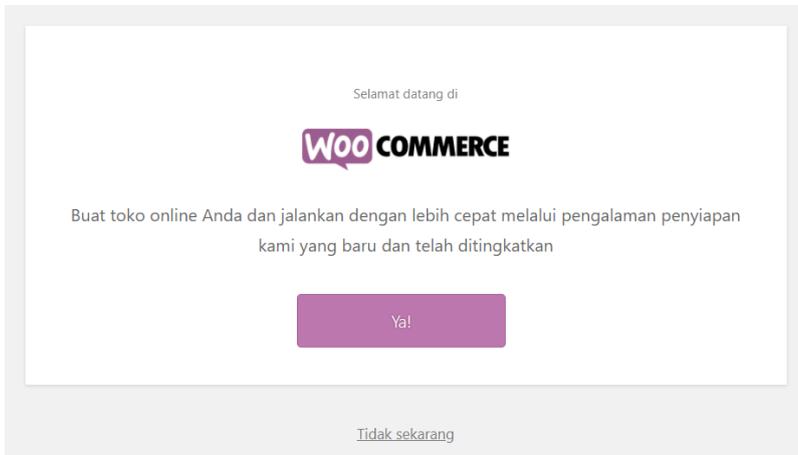
Plugin WooCommerce ini adalah kunci untuk membuat website toko online pada WordPress. Plugin inilah yang akan memberikan fitur toko online pada website WordPress.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin WooCommerce.



Gambar: Plugin WooCommerce

Ikuti pengaturan singkatnya, klik **Ya**.



Gambar: Pengaturan Singkat WooCommerce

- 2) Isikan alamat toko kita: alamat, negara/provinsi, kota, dan kode pos. Kemudian klik **Continue**.
- 3) Pilih jenis toko yang akan dibuat, kemudian klik **Continue**.
- 4) Pilih tipe produk yang akan dijual. Apakah produk fisik saja atau juga menjual produk unduhan/digital. Kemudian **Continue**.
- 5) Berikan informasi mengenai usaha teman-teman. Dan matikan seluruh centang pada produk tambahan yang ditawarkan. Kemudian klik **Continue**.

Tell us about your business

We'd love to know if you are just getting started or you already have a business in place.

How many products do you plan to display?

1 - 10 ▼

Currently selling elsewhere?

No ▼



Market on Facebook

Grow your business by targeting the right people and driving sales with Facebook.



Contact customers with Mailchimp

Send targeted campaigns, recover abandoned carts and much more with Mailchimp.



Drive traffic to your store with Google Ads & Marketing by Kliken

Get in front of shoppers and drive traffic so you can grow your business with Smart Shopping Campaigns and free listings.

Continue

Gambar: Memberikan Informasi Bisnis WooCommerce

- 6) *Continue with my active theme.*
- 7) *Enhance your store with Jetpack and WooCommerce Services: No thanks.*

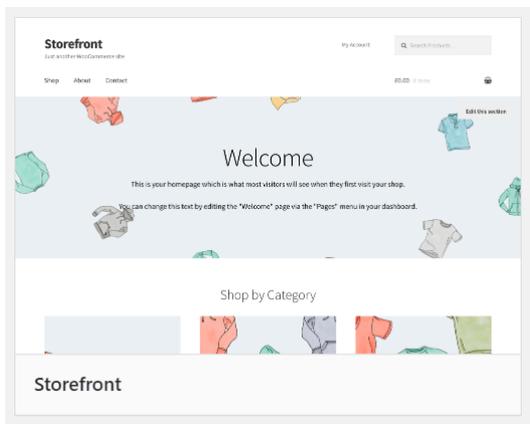
10.2. Mengatur Tema

Hal kedua yang harus diatur setelah memasang plugin WooCommerce adalah memasang tema toko online. Perlu diperhatikan bahwa tidak semua tema yang tersedia di WordPress support untuk fitur toko online. Maka dari itu, kita perlu memilih tema khusus untuk Toko Online. Salah satunya adalah **Storefront** buatan Automatic.

Teman-teman bisa memilih tema toko online lain, tidak wajib menggunakan tema Storefront. Misalnya, jika teman-teman ingin menggunakan tema berbasis elementor, bisa dicoba tema Astra.

a. Memasang Tema Storefront

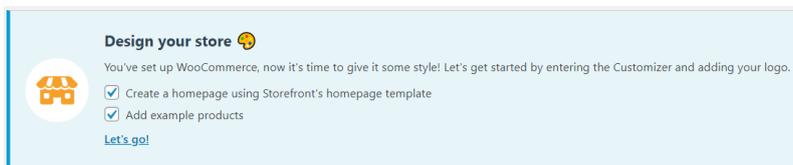
Instal dan Aktifkan tema Storefront.



Gambar: Tema Storefront untuk Toko Online

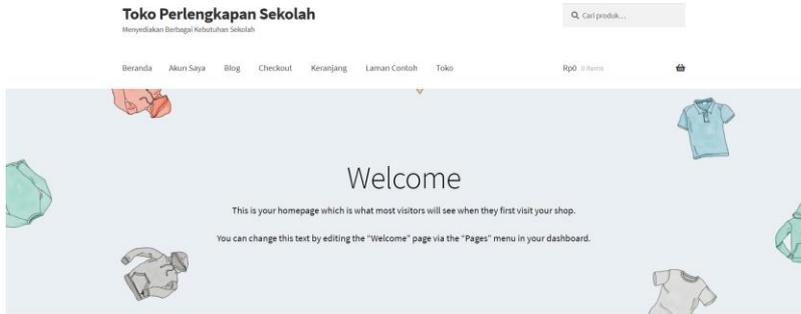
b. Menyesuaikan Tema Storefront

Setelah memasangnya, mari kita percantik tampilan toko kita. Kita akan mengimpor demo dari tema Storefront. Pada notifikasi Design your store, klik **Let's go!**.



Gambar: Design Your Store Storefront

Ketika ada *popup* tour, pilih *No thanks, skip the tour*. Cukup klik terbitkan. Lihat hasilnya, website kita telah dipasang tampilan demo yang akan memudahkan kita mengaturnya.



Gambar: Tampilan Website Setelah Impor Demo

Halaman beranda tersebut nantinya dapat kita kustomisasi melalui laman Homepage. Lakukan pengaturan tampilan setelah teman-teman selesai membaca semua bagian pada bab ini. Lakukan pengaturan secara mandiri laman dashboard, tampilan, menu, widget, footer, dan lain sebagainya sebagaimana tata cara yang telah kita pelajari pada bab-bab sebelumnya.

10.3. Mengatur Pengaturan Akun WooCommerce

Kita dapat menambahkan formulir kontak untuk mempermudah pengunjung bertanya lebih lanjut mengenai produk melalui email. Kita bisa menggunakan formulir kontak yang akan mengirimkan pesan secara langsung ke email kita.

Ada beberapa pengaturan yang biasa saya lakukan setelah memasang plugin WooCommerce, yakni melakukan pengaturan Akun. Pengaturan tersebut dilakukan untuk menentukan bagaimana akun akan digunakan pada proses pembelian.

- 1) Masuk ke menu **WooCommerce** -> **Pengaturan**. Lalu klik tab **Akun & Privasi**.
- 2) Saya biasa melakukukan pengaturan seperti di bawah ini untuk bagian Checkout Tamu dan Pembuatan Akun.

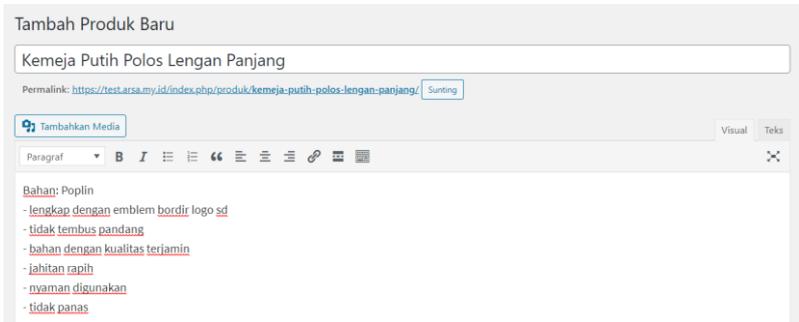
Gambar: Pengaturan Akun WooCommerce

- 3) Dengan pengaturan demikian, maka:
 - Pelanggan harus membuat akun ketika membeli.
 - Pelanggan bisa login saat *checkout* jika sebelumnya sudah memiliki akun.
 - Pelanggan yang belum memiliki akun, bisa membuat akun saat *checkout* pembelian.
 - Pelanggan akan membuat username dan password secara manual saat membuat akun.

10.4. Menambahkan Produk Baru

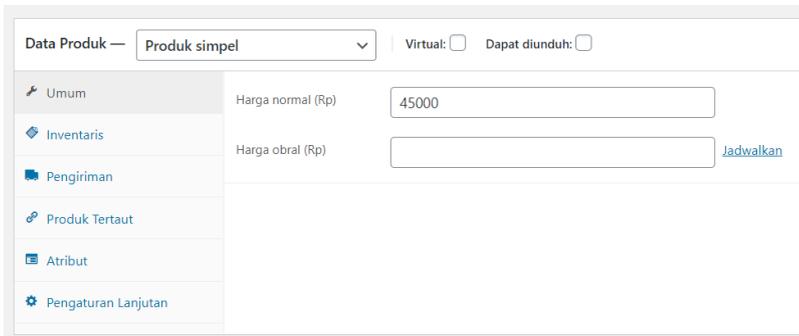
Untuk mengelola produk, semua terpusat pada menu Produk. Untuk menambahkan produk baru, masuk ke menu **Produk** -> **Tambah Baru**.

Selanjutnya tambahkan nama produk dan deskripsi produk sebagaimana kita membuat pos.



Gambar: Menambahkan Nama dan Deskripsi Produk

Kemudian tambahkan harga pada tab Umum. Isi **harga normal** dengan harga produk, isi harga obral apabila produk sedang memiliki diskon.



Gambar: Menambahkan Harga Produk

Tab Inventaris merupakan tempat melakukan pengelolaan stok barang. Kita dapat mencentang **Kelola stok** untuk dapat mengisi jumlah stok yang tersedia.

Data Produk — Produk simpel		Virtua: <input type="checkbox"/>	Dapat diunduh: <input type="checkbox"/>
Umum	SKU	<input type="text"/>	?
Inventaris	Kelola stok?	<input checked="" type="checkbox"/> Aktifkan manajemen stok di tingkat produk	
Pengiriman	Jumlah stok	<input type="text" value="40"/>	?
Produk Tertaut	Izinkan backorder?	Tidak diizinkan	?
Atribut	Ambang batas stok tinggal sedikit	<input type="text" value="5"/>	?
Pengaturan Lanjutan	Jual terpisah	<input type="checkbox"/> Aktifkan ini untuk mengizinkan hanya satu barang ini dapat dibeli dalam satu pesanan	

Gambar: Mengelola Jumlah Stok Produk

Untuk Produk Fisik: Jika produk berbentuk fisik yang dapat dikirim, isi **berat** dan **dimensi** pada tab Pengiriman.

Data Produk — Produk simpel		Virtua: <input type="checkbox"/>	Dapat diunduh: <input type="checkbox"/>
Umum	Berat (kg)	<input type="text" value="0"/>	?
Inventaris	Dimensi (cm)	<input type="text" value="Panjang"/> <input type="text" value="Lebar"/> <input type="text" value="Tinggi"/>	?
Pengiriman	Kelas pengiriman	Tidak ada kelas pengiriman	?
Produk Tertaut			
Atribut			
Pengaturan Lanjutan			

Gambar: Mengatur Berat dan Dimensi Produk

Jika Produk Digital: Jika produk berbentuk digital misalnya file. Centang kotak **Virtua** dan **Dapat Diunduh**. Kemudian masuk ke tab Umum untuk menambahkan berkas digital yang dijual. Isi bagian **Berkas Dapat Diunduh** dengan berkas digital tersebut.

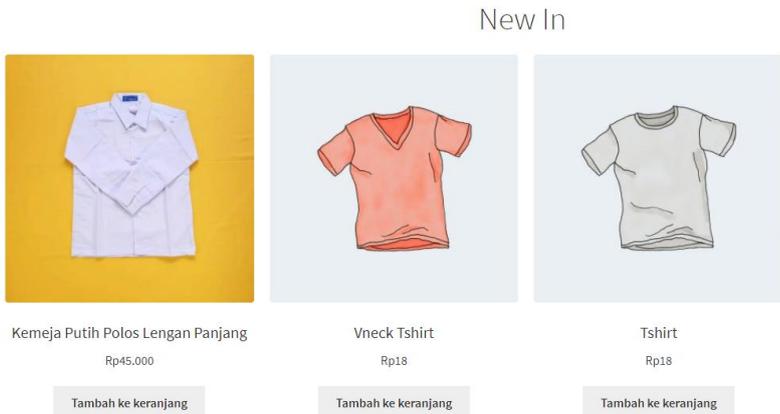
Data Produk — Produk simpel Virtual: Dapat diunduh:

Umum	Harga normal (Rp)	<input type="text" value="45000"/>
Inventaris	Harga obral (Rp)	<input type="text"/> Jadwalkan
Produk Tertaut	Berkas Dapat Diunduh	
Atribut	Nama <input type="text"/>	URL berkas <input type="text"/>
Pengaturan Lanjutan	<input type="button" value="Tambahkan Berkas"/>	
	Batas unduhan	<input type="text" value="Tak terbatas"/> <small>Biarkan kosong untuk pengunduhan ulang tanpa batas.</small>
	Kedaluwarsa unduhan	<input type="text" value="Tidak pernah"/> <small>Masukkan jumlah hari sebelum tautan unduhan kedaluwarsa, atau biarkan kosong.</small>

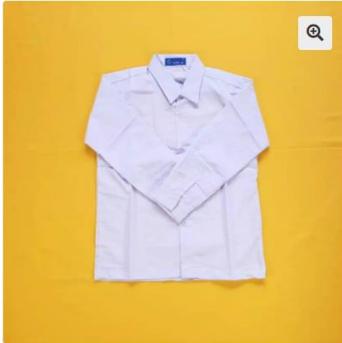
Gambar: Menjual Produk Digital

Jangan lupa untuk menambahkan kategori dan gambar produk, kemudian **Terbitkan**.

Terakhir cek halaman website, lihat produk baru kita telah berhasil dibuat.



Gambar: Produk Baru Telah Muncul di Beranda



Kemeja Putih Polos Lengan Panjang

Rp45.000

😊 Stok 40

1

Tambah ke keranjang

Kategori: Seragam

Gambar: Berhasil Menambahkan Produk Baru

Setelah bisa membuat produk sendiri, silahkan tambahkan produk-produk kita yang lainnya. Jangan lupa untuk menghapus produk hasil impor demo.

10.5. Membuat Kupon Diskon

Kita bisa memberikan diskon ke pengguna melalui pemberian kupon diskon. Untuk membuat dan mengelolanya, masuk ke menu **Pemasaran -> Kupon**.

- 1) Klik **Tambah Kupon** untuk membuat kupon baru.
- 2) Tambahkan kode kupon unik pada bagian **Kode Kupon**, saya beri contoh MURAH77.
- 3) Atur kupon pada bagian **Data kupon**.

Tambah Kupon Baru

MURAH77

Buat kode kupon

Deskripsi (opsional)

Data kupon

Umum	Tipe diskon	Diskon keranjang tetap
Batasan penggunaan	Jumlah kupon	77000
Batas penggunaan	<input type="checkbox"/> Izinkan pengiriman gratis <small>Centang kotak ini jika kupon memberikan pengiriman gratis. Satu metode pengiriman gratis harus diaktifkan di zona pengiriman Anda dan disetel agar memerlukan "kupon pengiriman gratis yang valid" (lihat pengaturan "Pengiriman Gratis Memerlukan").</small>	
	Tanggal kadaluarsa kupon	2020-10-31

Gambar: Membuat Kupon Diskon

Ada tiga tipe kupon:

- Diskon keranjang tetap: Diskon dengan jumlah tetap untuk satu keranjang.
- Diskon persentase: Diskon dalam bentuk persentase.
- Diskon harga tetap: Diskon dengan jumlah tetap untuk satu produk.

Isi jumlah kupon dengan nilai diskon, jika tipe diskon tetap maka isi dengan harga potongan misalnya 77000 untuk diskon Rp77.000, jika diskon maka isi dengan persentase diskon, misal 77 untuk 77%.

Isi pula tanggal kadaluarsa kupon.

Atur pula pengaturan lainnya pada **Batasan Penggunaan** dan **Batas Penggunaan**. Kita bisa membuat kupon berlaku hanya untuk produk tertentu, mengatur banyak kupon, dll.

4) **Terbitkan** kupon.

10.6. Mengatur Metode Pembayaran

Untuk mengatur metode pembayaran yang kita sediakan, masuk ke menu **WooCommerce -> Pengaturan -> Pembayaran**. Kita bisa menambahkan metode pembayaran Transfer Bank Langsung, Pembayaran cek, Bayar di tempat, dan Paypal.

Misalnya kita akan mengaktifkan metode Transfer Bank. Maka **aktifkan** metode tersebut pada bagian Diaktifkan, kemudian klik tombol **Siapkan**.



Metode	Diaktifkan	Deskripsi
Transfer Bank Langsung	<input checked="" type="checkbox"/>	Terima pembayaran secara lai
Pembayaran cek	<input type="checkbox"/>	Terima pembayaran secara lai mencoba pembelian.
Bayar di tempat	<input type="checkbox"/>	Minta pelanggan Anda memt produk.
Paypal Standar – PayPal	<input type="checkbox"/>	Standar PayPal mengalihkan p

Gambar: Mengaktifkan Pembayaran Transfer Bank Langsung

Lakukan pengaturan, masukkan rincian akun bank di kolom yang tersedia. Inputkan **Nama Rekening**, **Nomor Rekening**, dan **Nama Bank**.

Jangan lupa **isikan kolom instruksi**. Bisa diisi dengan perintah untuk melakukan konfirmasi pembayaran manual ke nomor WhatsApp setelah melakukan transfer. Contohnya “Silakan transfer ke nomor rekening di bawah ini. Wajib konfirmasi ke WA 628xxxxxxx setelah transfer.”.

Judul

Deskripsi

Instruksi

Rincian akun:

Nama Rekening	Nomor Rekening	Nama Bank	Kode Pengurutan
<input type="checkbox"/> MUHAMMAD FADILLAH /	328901030233537	BRI	
<input type="checkbox"/> MUHAMMAD FADILLAH /	90400057619	BTPN	

Gambar: Menambahkan Nomor Rekening

Ketentuan Pembelian. Buat konten ketentuan pembelian selengkap mungkin sesuai kebutuhan

10.7. Membuat Halaman Ketentuan Pembelian

Penting bagi toko online untuk membuat halaman ketentuan pembelian untuk melindungi produk dan pelanggan. Contoh ketentuan pembelian bisa kita lihat seperti www.tokopedia.com/terms.

Buat laman melalui menu **Laman -> Tambah Baru** dengan judul Ketentuan Pembelian. Buat konten ketentuan pembelian selengkap mungkin sesuai kebutuhan.

Kemudian masuk ke menu **WooCommerce -> Pengaturan -> Pengaturan Lanjutan**. Pilih halaman Syarat dan ketentuan menjadi laman Ketentuan Pembelian yang telah dibuat. Kemudian klik **Simpan Perubahan**.

Pengaturan Halaman

Halaman-halaman ini perlu diatur agar WooCommerce tahu ke mana harus mengirim pengguna untuk checkout.

Halaman keranjang	<input type="text" value="Keranjang"/>
Halaman Checkout	<input type="text" value="Checkout"/>
Halaman akun saya	<input type="text" value="Akun Saya"/>
Syarat dan ketentuan	<input type="text" value="Ketentuan Pembelian"/>

Gambar: Mengatur Halaman Ketentuan Pembelian

10.8. Proses Penjualan Produk

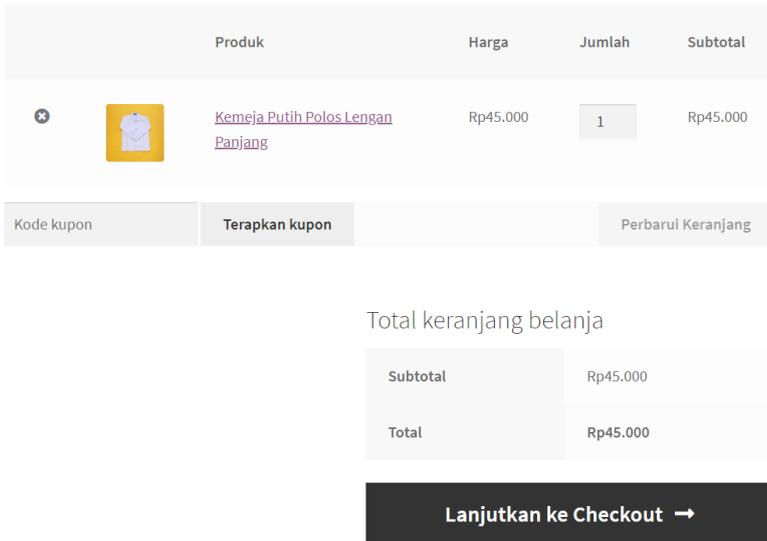
Setelah membuat produk pastinya teman-teman akan bertanya “lalu bagaimana cara menjualnya?”. Berikut ini skema penjualan dan pengelolaan produk.

- 1) Pembeli akan masuk ke website dan melihat-lihat produk.
- 2) Ketika pembeli tertarik, maka pembeli akan menekan tombol **Tambah ke keranjang**. Pembeli bisa menambahkan beberapa produk ke keranjang.



Gambar: Menambahkan Produk ke Keranjang

- 3) Setelah pembeli selesai berbelanja, pembeli akan masuk ke menu **Keranjang** atau menekan tombol **Lihat Keranjang**.
- 4) Pembeli akan memeriksa produknya dan melihat total pembayaran keranjang belanjanya. Selain itu, pada halaman ini pembeli juga dapat memasukkan kode diskon jika mereka memilikinya. Jika telah sesuai, pembeli akan memilih **Lanjutkan ke Checkout**.



Gambar: Mengecek Keranjang Pesanan

- 5) Pembeli harus mengisi formulir data detail tagihan yang berisi identitas dan alamat.

Detail Tagihan

Nama depan *	Nama belakang *
Muhammad Fadillah	Arsa
Nama perusahaan (opsional)	
fadillaharsa	
Negara/Wilayah *	
Indonesia	
Alamat jalan *	
Gading Junti Asri Blok P2 No. 29 Katapang	

Pesanan Anda

Produk	Subtotal
Kemeja Putih Polos Lengan Panjang × 1	Rp45.000
Subtotal	Rp45.000
Total	Rp45.000

Gambar: Formulir Detail Tagihan

Jika seluruhnya telah terisi, pembeli akan menekan tombol **Buat Pesanan**.

Telepon *
081322273798
Alamat email *
arsabandung@gmail.com
Informasi Tambahan
Catatan Pesanan (opsional)
Catatan tentang pesanan Anda, misal: catatan khusus untuk pengiriman.

Data pribadi Anda akan digunakan untuk memproses pesanan Anda, menunjang pengalaman Anda di seluruh situs web ini, dan untuk tujuan lain yang dijelaskan dalam [kebijakan privasi](#) kami.

Saya sudah membaca dan setuju dengan situs [syarat dan ketentuan](#) *

Buat pesanan

Gambar: Membuat Pesanan Toko Online

- Pembeli akan diberikan informasi bahwa pesanan telah diterima. Dan pembeli diberikan informasi mengenai detail pembayarannya.

Pesanan Diterima

Terima kasih. Pesanan Anda telah diterima.

NOMOR PESANAN: 46
TANGGAL: 28 September 2020
TOTAL: Rp45.000
METODE PEMBAYARAN: Transfer Bank Langsung

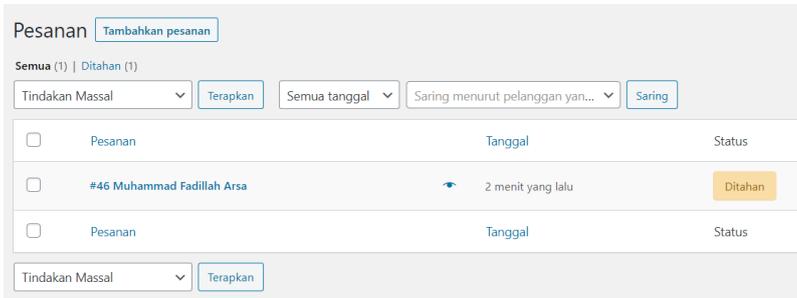
Detail bank kami

MUHAMMAD FADILLAH ARSA:

BANK: BRI
NOMOR REKENING: 328901030233537

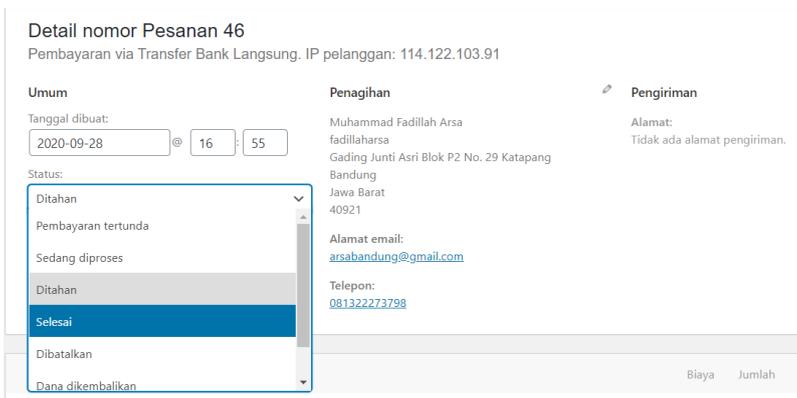
Gambar: Informasi Pesanan Toko Online

- 7) Kita sebagai penjual juga akan melihat adanya pesanan masuk di menu **WooCommerce** -> **Pesanan**. Menu ini merupakan menu pengelolaan pesanan yang masuk.



Gambar: Halaman Pengelolaan Pesanan

- 8) Untuk mengelola pesanan, buka pesanan yang ingin dikelola. Lalu pada bagian status, **ubah status pesanan** sesuai dengan proses yang sedang dilakukan. Misalnya pembayaran tertunda, sedang diproses (pembayaran telah diterima), atau selesai (pesanan telah dikirim). Kemudian klik **Perbarui**.



Gambar: Mengubah Status Pesanan

- 9) Setiap pembuatan pesanan dan pembaruan status. **Website akan mengirimkan email** kepada pelanggan. Untuk itu, pastikan website telah dilakukan pengaturan SMTP untuk memastikan website bisa mengirim email dengan baik. Pengaturan Email SMTP dibahas di bab lain-lain.



Gambar: Email Pesanan untuk Pembeli

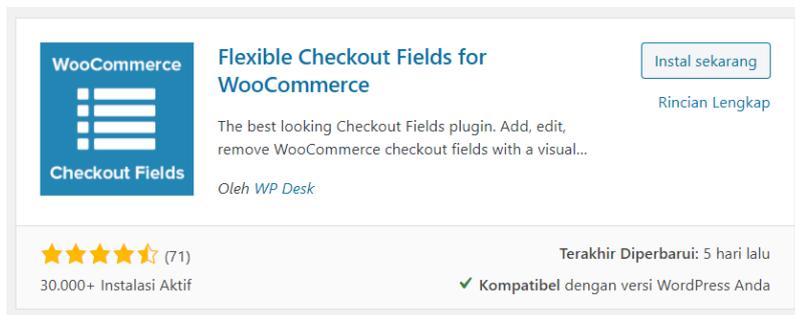
Seperti itulah sistem proses penjualan produk di toko online kita. Namun, pasti teman-teman bertanya, “bagaimana cara membedakan pesanan antar pembeli”, “bagaimana cara untuk melakukan konfirmasi pembayaran”, dll. Tenang, akan saya jelaskan di bagian-bagian selanjutnya.

10.9. Kustomisasi Formulir Detail Tagihan

Sebagaimana diketahui bahwa ketika pembeli melakukan pembelian, mereka harus mengisi detail tagihan yang sangat banyak untuk keperluan pengiriman barang fisik. Namun untuk toko online yang menjual produk digital, kebanyakan dari formulir

tersebut tidak begitu dibutuhkan. Maka kita bisa menyesuaikan formulir detail tagihan tersebut.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Flexible Checkout Fields for WooCommerce.



Gambar: Plugin Flexible Checkout Fields for WooCommerce

- 2) Masuk ke menu **WooCommerce** -> **Checkout Fields** untuk mengatur formulir.
- 3) Pilih bagian yang ingin dihapus. Misalnya akan menghapus alamat jalan. Lalu hilangkan centang **Enable Field** dan **Required Field**.



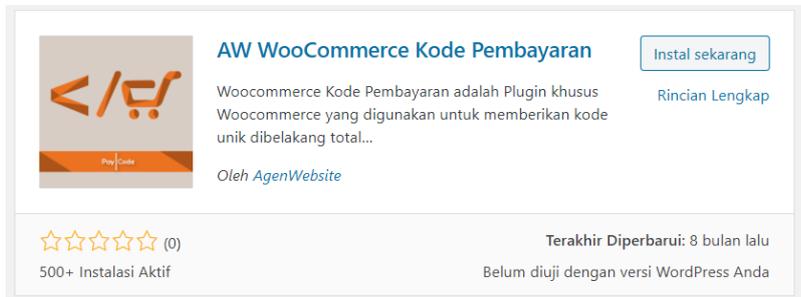
Gambar: Menghapus Beberapa Kolom Formulir

- 4) Sesuaikan sesuai kebutuhan dan jenis produk yang dijual di toko online.

10.10. Kode Unik Pembayaran

Di Indonesia, toko online biasa menggunakan kode unik pembayaran untuk membedakan antar transaksi. Biasanya menambah atau mengurangi tiga digit angka unik dari total jumlah pembelian. Kode unik ini juga sangat diperlukan untuk proses konfirmasi pembayaran atau jika menggunakan payment gateway midtrans.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin AW WooCommerce Kode Pembayaran.



The screenshot shows the plugin details for 'AW WooCommerce Kode Pembayaran'. It includes a thumbnail image of the plugin icon, the title 'AW WooCommerce Kode Pembayaran', and a description: 'WooCommerce Kode Pembayaran adalah Plugin khusus WooCommerce yang digunakan untuk memberikan kode unik dibelakang total...'. There are buttons for 'Instal sekarang' and 'Rincian Lengkap'. Below the description, it shows a rating of 0 stars and '500+ Instalasi Aktif'. The last update date is '8 bulan lalu' and it notes 'Belum diuji dengan versi WordPress Anda'.

Gambar: Plugin AW WooCommerce Kode Pembayaran

- 2) Pengaturan pengaktifan dan penonaktifan kode pembayaran dapat dilakuka melalui menu **WooCommerce -> Kode Pembayaran**

Kode Pembayaran	Rp381
Total	Rp90.381

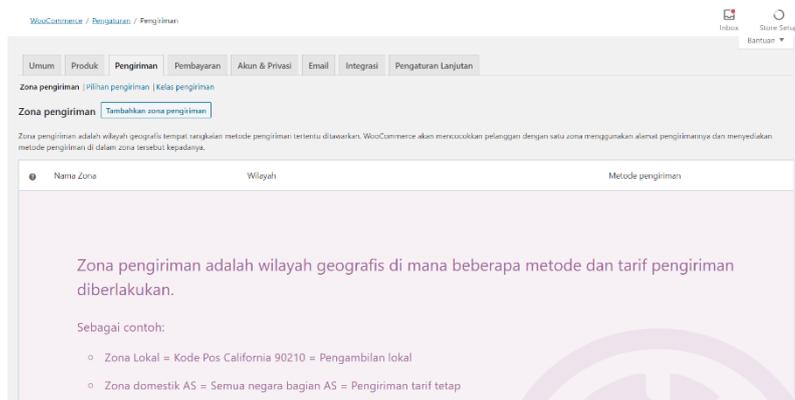
Gambar: Hasil Implementasi Kode Pembayaran

3) Hanya saja, untuk versi gratis, kita tidak dapat mengatur banyak. Semua menggunakan pengaturan *default*. Untuk dapat mengatur fitur-fitur lain seperti metode pengurangan biaya, kita harus membeli versi berbayarnya melalui <https://www.agenwebsite.com/products/woocommerce-kode-pembayaran/>.

10.11. Menambahkan Pilihan Kurir Sederhana

Untuk menambahkan metode pengiriman sederhana, kita bisa memanfaatkan fitur Shipping default dari WooCommerce. Artinya setiap metode pengiriman dibebani biaya tetap tertentu tidak memandang jauh dekat jaraknya. Untuk menambahkan metode pengiriman sederhana, lakukan cara di bawah ini.

1. Masuk ke menu **WooCommerce -> Pengaturan -> Pengiriman**. Pada halaman di bawah ini kita akan melakukan penambahan metode pengiriman.



Gambar: Pengiriman WooComerce

2. Klik tombol **Tambahkan zona pengiriman**.



Gambar: Menambah Zona Pengiriman

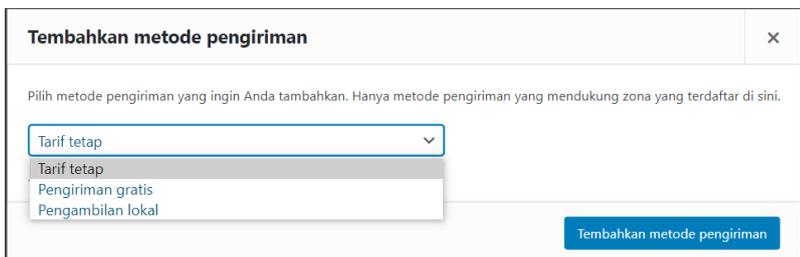
3. Nah selanjutnya, buat **Nama Zona** pengiriman, isi saja dengan nama kurir. Misalnya JNE Seluruh Indonesia.

4. Lalu, untuk wilayah zona **pilih Indonesia**. Jika teman-teman ingin membuat zonanya lebih spesifik bisa tambahkan provinsi.



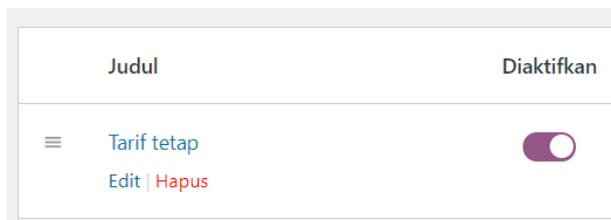
Gambar: Membuat Zona Pengiriman Baru

5. Selanjutnya tambahkan metode pengiriman. Atur menjadi **Tarif tetap**, kemudian klik **Tambahkan metode pengiriman**.



Gambar: Tarif Tetap Pengiriman

6. Setelah itu, klik **Edit** pada Tarif tetap.



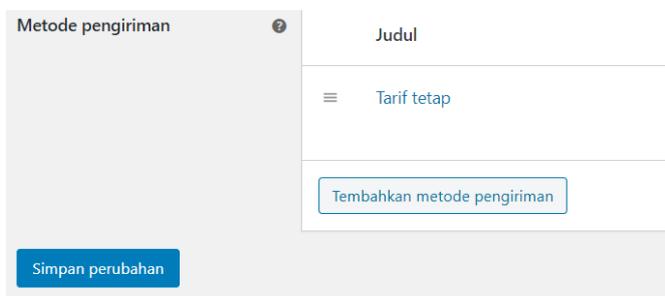
Gambar: Mengedit Tarif Tetap

7. Masukkan biaya tarif pengiriman pada kolom **Biaya**. Misalnya kita isi dengan 15.000. Kemudian klik **Simpan perubahan**.

A screenshot of a form titled 'Pengaturan Tarif tetap'. It has three input fields: 'Judul Metode' with a dropdown menu showing 'Tarif tetap', 'Status pajak' with a dropdown menu showing 'Kena Pajak', and 'Biaya' with a text input field containing '15000'. A blue button labeled 'Simpan perubahan' is at the bottom right.

Gambar: Mengatur Biaya Tarif Tetap

8. Kemudian klik **Simpan perubahan**. Pilihan metode pengiriman/kurir selanjutnya akan muncul di halaman *checkout* pembelian.



Gambar: Menyimpan Pilihan Kurir

10.12. Cek Ongkir Otomatis Kurir Indonesia

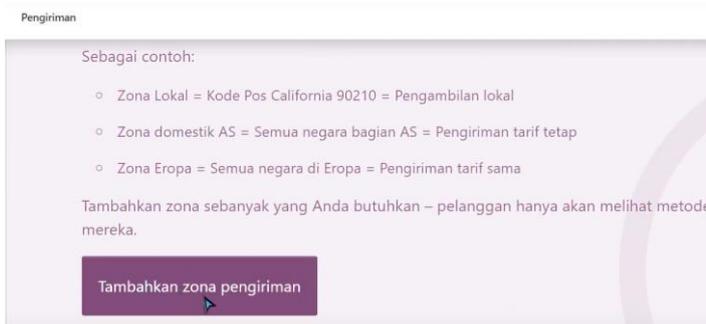
Selain membuat opsi kurir sederhana, kita juga bisa menggunakan plugin untuk mengecek biaya ongkir secara otomatis.

- 1) Masuk ke web **rajaongkir.com**, kemudian daftar akun melalui menu **Akun -> Daftar**. Daftar dan konfirmasi email.
- 2) Login di web raja ongkir kemudia masuk ke menu **Akun -> Panel**. Masuk ke tab API Key. Pada halaman tersebut terdapat kode API yang akan digunakan untuk dapat menggunakan plugin. Salin kode tersebut.
- 3) Selanjutnya masuk ke dashboard WordPress, **Instal** dan **Aktifkan** plugin Woongkir.



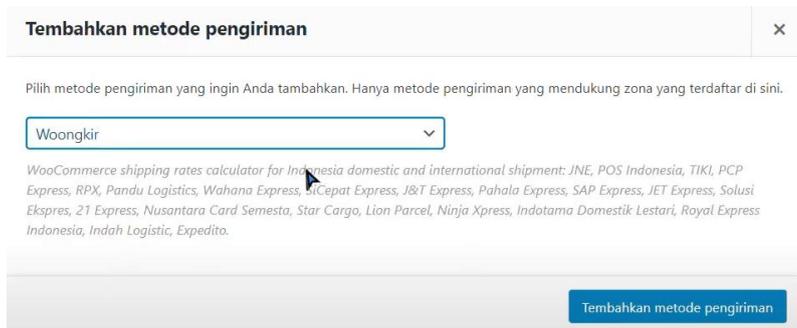
Gambar: Plugin Woongkir

- 4) Lalu masuk ke menu **WooCommerce -> Pengaturan -> Pengiriman**. Lalu klik tombol **Tambahkan Zona Pengiriman**.



Gambar: Menambahkan Zona Pengiriman

- 5) Isi kolom **Nama Zona** dengan Indonesia, pilih Indonesia pada kolom **Wilayah zona**. Selanjutnya klik tombol **Tambahkan metode pengiriman**. Pilih **Woongkir** dan klik tombol **Tambahkan metode pengiriman**.



Gambar: Menambahkan Metode Woongkir

- 6) Setelah itu pastikan Woongkir telah aktif berwarna ungu. Lalu klik **Woongkir**.



Gambar: Mengatur Woongkir

- 7) Setelah itu lakukan pengaturan alamat pengiriman pada bagian Province, City, dan Subdistrict.

Pengaturan Woongkir

Shipping Origin Province	Jawa Barat
Shipping Origin City	Kabupaten Bandung
Shipping Origin Subdistrict	Katapang
Tax Status	None

Gambar: Mengatur Alamat Pengiriman Woongkir

Masukkan pula kode API yang telah kita salin dari web RajaOngkir pada bagian RajaOngkir API key.

Pengaturan Woongkir

Base Cart Contents Weight (gram)	<input type="text"/>
	The base cart contents weight will be calculated. If the value is blank or actual cart contents weight is empty.
RajaOngkir API Key	<input type="text"/>
	Click here to get RajaOngkir.com API Key. It is FREE.

Gambar: Memasukkan RajaOngkir API Key

Pada bagian **Domestic Shipping**, pilih metode pengiriman yang disediakan. Kita dapat memilih antara JNE, POS Indonesia, atau Tiki. Kita bisa mengupgrade paket di web rajaongkir.com untuk bisa mendapat fitur yang lebih tinggi. Kemudian klik **Simpan perubahan**.

- 8) Pastikan semua produk WooCommerce yang kita jual telah diatur Berat dan Dimensinya. Jika tidak, Woongkir tidak akan berfungsi.

Data Produk — | Virtual: Dapat diunduh:

Umum	Berat (kg)	<input type="text" value="1"/>
Inventaris	Dimensi (cm)	<input type="text" value="40"/> <input type="text" value="20"/> <input type="text" value="20"/>
Pengiriman	Kelas pengiriman	<input type="text" value="Tidak ada kelas pengiriman"/>
Produk Tertaut		
Atribut		
Pengaturan Lanjutan		

Gambar: Memastikan Berat dan Dimensi Barang Terisi

- 9) Hasilnya, fitur cek ongkir otomatis telah muncul di halaman checkout pembelian toko online kita.

Total keranjang belanja

Subtotal	Rp50.000
Pengiriman	Masukkan alamat Anda untuk melihat opsi pengiriman. Hitung biaya pengiriman
	<input type="text" value="Indonesia"/>
	<input type="text" value="DKI Jakarta"/>
	<input type="text" value="Kota Jakarta Barat"/>
	<input type="text" value="Kebon Jeruk"/>
	<input type="text" value="11530"/>
	<input type="button" value="Perbarui"/>
Total	Rp50.000

Total keranjang belanja

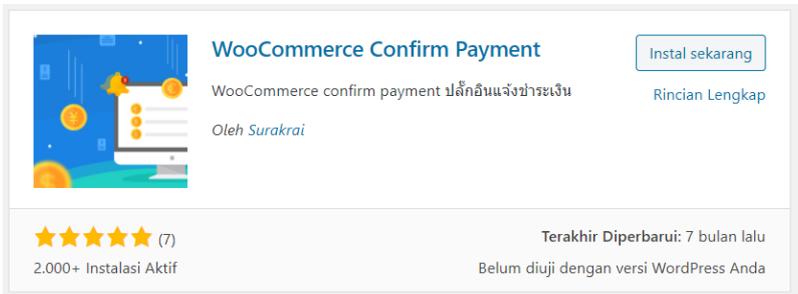
Subtotal	Rp50.000
Pengiriman	<input checked="" type="radio"/> POS - Paket Kilat Khusus: Rp11.000 <input type="radio"/> POS - Express Next Day Barang: Rp15.500
	Dikirim ke Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11530. Ubah alamat
Total	Rp61.000

Gambar: Cek Ongkir Otomatis di Halaman Checkout

10.13. Formulir Konfirmasi Pembayaran

WooCommerce tidak menyediakan fitur konfirmasi pembayaran untuk pelanggan yang telah melakukan pembayaran. Namun fitur konfirmasi pembayaran sangat penting digunakan agar pengguna dapat mengirimkan file bukti pembayaran.

1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin WooCommerce Confirm Payment.



The image shows the plugin listing for 'WooCommerce Confirm Payment'. It includes a 5-star rating with 7 reviews, over 2,000 active installations, and a 'Rincian Lengkap' button. The plugin is described as 'WooCommerce confirm payment ปลั๊กอินแจ้งชำระเงิน' and was last updated 7 months ago.

Gambar: Plugin WooCommerce Confirm Payment

- 2) Pembeli akan menemukan perintah untuk mengonfirmasi di halaman detail pembayaran dan juga pada email pesanan.

BANK: BTPN
ACCOUNT NUMBER: 90400057619
ACCOUNT NAME: MUHAMMAD FADILLAH ARSA

After bank transfer, Please confirm your payment here [Confirm payment](#)

Gambar: Detail Pembayaran Dengan Perintah Konfirmasi Pembayaran

Confirm Payment

Name*	Phone*
<input type="text"/>	<input type="text"/>
Order*	Transfer amount*
<input type="text" value="52"/>	<input type="text" value="45521"/>
Bank transfer*	
<input type="radio"/> BRI / 328901030233537	
<input type="radio"/> BTPN / 90400057619	
Transfer date*	Transfer time*
<input type="text" value="29/09/2020"/> 	<input type="text" value="07:30"/> 
Transfer slip	
<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen	
<input type="button" value="Submit"/>	

Gambar: Konfirmasi Pembayaran Saat Checkout

- 3) Seluruh konfirmasi pembayaran dan pengaturannya terletak pada menu **Confirm payment**.

10.14. Integrasi Payment Gateway Midtrans

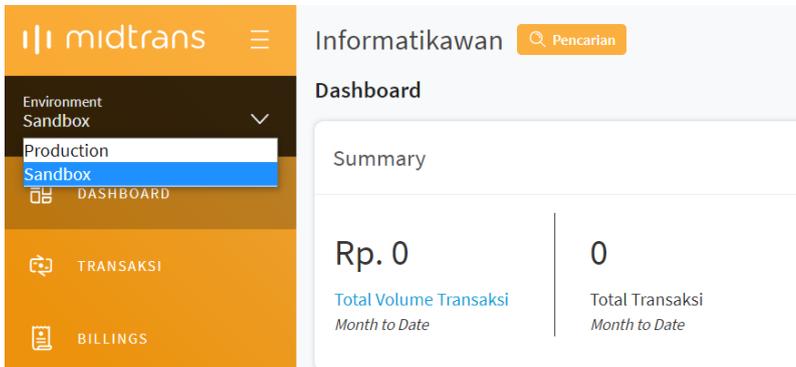
Ketika toko online hanya dikelola oleh sedikit orang, atau bahkan tidak memiliki admin. Rasanya sangat nyaman jika pesanan dikonfirmasi otomatis ketika pembeli telah selesai melakukan pembayaran. Hal itu bisa dilakukan dengan menggunakan *payment gateway* yang disediakan oleh pihak ketiga. Salah satu metode *payment gateway* yang bisa digunakan adalah penggunaan metode rekening virtual midtrans.

Payment gateway midtrans ini adalah *payment gateway* terbesar di Indonesia, sudah banyak digunakan oleh toko-toko online besar bahkan oleh Bukalapak, Airy, Tokopedia, JD.ID Akulaku, dll. Hanya saja, kita akan dikenai biaya potongan untuk setiap transaksi yang dilakukan melalui *payment gateway* ini. Namun masih tergolong murah.

Dengan menggunakan *payment gateway* midtrans ini, penjualan akan lebih mudah dengan konfirmasi pesanan otomatis, serta metode pembayaran yang beragam mendukung pembayaran via QRCode QRIS yang dapat digunakan di beragam e-cash seperti LinkAja, Gopay, Ovo, Dana, dll.

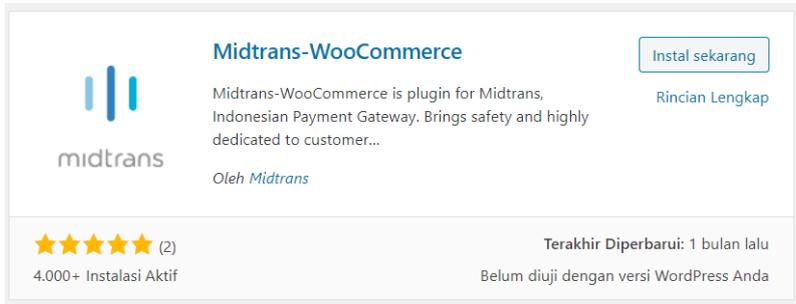
- 1) Pastikan kita telah memiliki toko online yang telah memiliki produk.
- 2) **Daftar akun midtrans** di <https://midtrans.com/> atau <https://midtrans.com/tentang-passport>. Sesuaikan pendaftaran dengan tipe toko online yang dimiliki. Jika bukan usaha berbadan hukum, pilih **Untuk Bisnis Individu**. Pastikan kamu telah memiliki KTP dan NPWP.
- 3) Lakukan registrasi dengan mengisi formulir yang disediakan.

- 4) Midtrans menyediakan dua mode environment, yakni Sandbox dan Production. Mode Sandbox digunakan untuk ujicoba, sedangkan mode production digunakan untuk produksi apabila sistem telah siap digunakan.



Gambar: Midtrans Environment

- 5) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Midtrans-WooCommerce.



Gambar: Plugin Midtrans-WooCommerce

- 6) Di halaman midtrans, masuk ke bagian **Pengaturan** -> **Access Keys**.



Gambar: Access Keys Midtrans

- 7) Salin dan tempel **ID Merchant**, **Client Key**, dan **Server Key** ke menu **WooCommerce Pengaturan -> Pembayaran -> Midtrans**. Jangan lupa untuk mengaktifkan metode pembayaran Midtrans. Kemudian **Simpan Perubahan**.

Gambar: Pengaturan Metode Pembayaran Midtrans

Perhatikan! Salin dan tempel id dan key tersebut untuk masing-masing environment: sandbox dan production. Setiap environment memiliki key yang berbeda.

- 8) Setelah itu, pada halaman midtrans masuk ke menu **Pengaturan -> Konfigurasi**. Isi Payment Notification URL, Finish Redirect URL, Unfinish Redirect URL, dan Error Redirect

URL dengan `urlwebsitemu/?wc-api=WC_Gateway_Midtrans`
(ganti `urlwebsitemu` dengan alamat websitemu).

Pengaturan URL Redirect

Midtrans membutuhkan URL endpoints untuk beberapa skenario dibawah ini:

Payment Notification URL*

https://www.informatikawan.com/?wc-api=WC_Gateway_Midtrans

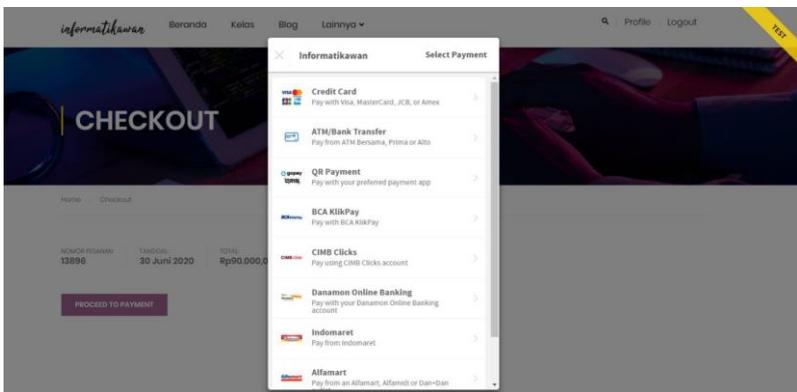
Alamat dimana Midtrans akan mengirim notifikasi melalui HTTP Post Request. E.g
<http://yourwebsite.com/notification/handling>

[See history](#)

Gambar: Pengaturan URL Redirect Midtrans

Lakukan pengaturan ini pada mode sandbox dan production.

9) Setelah melakukan pengaturan di atas, kita sudah bisa menikmati layanan Payment Gateway Midtrans.



Gambar: Pembayaran dengan Midtrans Mode Sandbox

Perlu diketahui, metode pembayaran yang tersedia saat pertama kali mendaftar midtrans hanyalah ATM/Bank Transfer. Metode pembayaran lainnya harus diaktifkan secara manual melalui counter service dengan melengkapi syarat-syarat yang diperlukan.

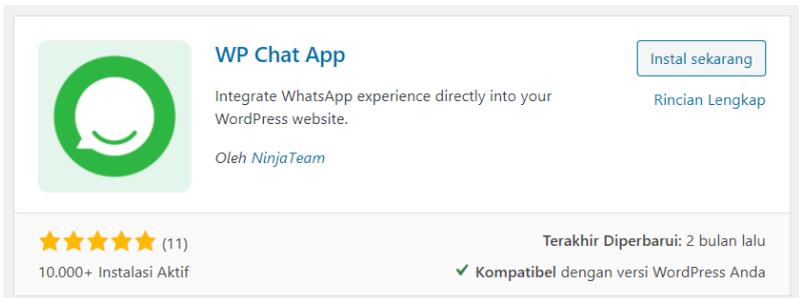
Kita juga dapat menambahkan metode pembayaran menggunakan QRCode QRIS dengan mengajukannya melalui email

care@midtrans.com. Pastikan toko online kita telah memiliki produk serta halaman kontak dan ketentuan pembayaran..

10.15. Click to Chat WhatsApp

Pelayanan pelanggan adalah yang utama. Terkadang pelanggan butuh menanyakan hal-hal terkait dengan produk kepada penjual. Media yang paling umum digunakan untuk melakukan hal itu adalah WhatsApp. Kita bisa menyimpan tombol WhatsApp melayang yang memungkinkan pelanggan menghubungi kita melalui WhatsApp.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin WP Chat App.



Gambar: Plugin WP Chat App

- 2) Untuk mengaturnya, masuk ke menu **WhatsApp -> All Account**.
- 3) Tambahkan akun admin baru melalui tombol **Add New Account**. Masukkan **Account Name** dengan nama admin, **Account Number** dengan nomor whatsapp dengan kode negara (62), **Custom Availability** dengan waktu online, dan **Avatar** dengan gambar admin. Kemudian **Terbitkan**.

Add New Account

Muhammad Fadillah Arsa

WhatsApp Account Information

Account Number or group chat
URL

6281322273798

Refer to <https://faq.whatsapp.com/en/general/21016748>

Gambar: Menambahkan Akun WhatsApp

- 4) Masuk ke menu **WhatsApp -> Floating Widget**. Tambahkan akun whatsapp yang akan ditampilkan dengan cara mengetik dan memilihnya.

Floating Widget

Selected Accounts

Display Settings

Search account by enter name or title

Selected Accounts:



Asyiyah Nur Azka

Mon Tue Wed Thur Fri Sar Sun

Remove



Muhammad Fadillah Arsa

Mon Tue Wed Thur Fri Sar Sun

Remove

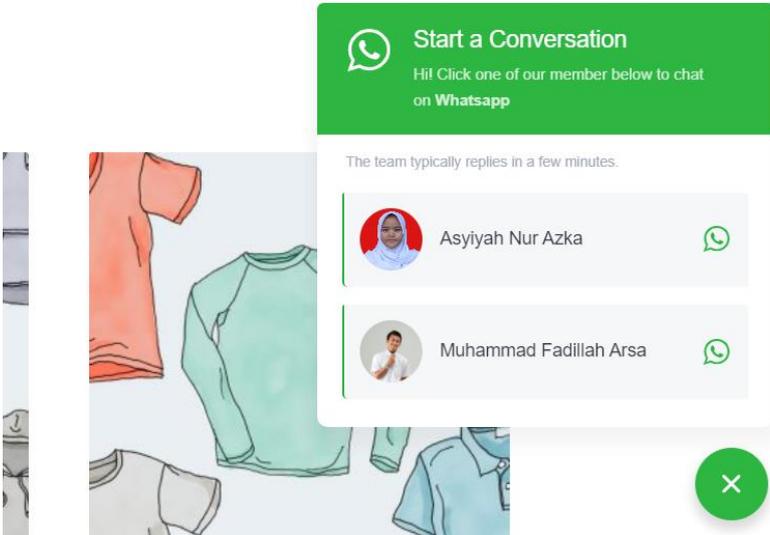


Gambar: Memilih Akun WhatsApp yang Ditampilkan

- 5) Tombol Chat WhatsApp sudah aktif di website kita dan dapat ditemukan di bagian pojok kanan bawah.



Need Help? [Chat with us](#)



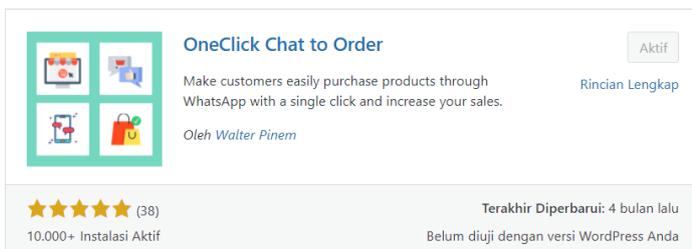
Gambar: Tampilan *Click to Chat* WhatsApp

10.16. Toko Online Berbasis WhatsApp

Ketimbang menggunakan akismet dan sistem komentar bawaan WordPress, saya lebih senang menggunakan Disqus untuk sistem komentar di blog saya. Dengan menggunakan

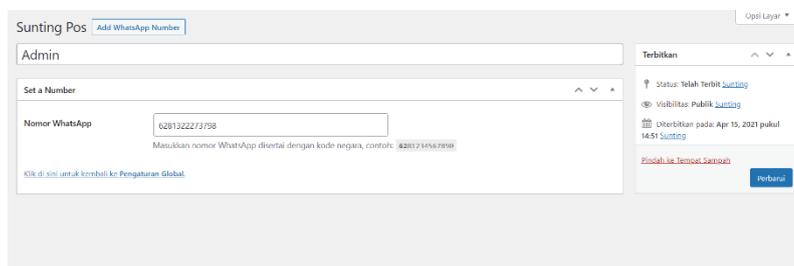
Bagi teman-teman yang ingin membuat toko online berbasis WhatsApp yakni web toko online tanpa fitur Add to Cart namun langsung diarahkan ke WhatsApp untuk pemesanan lebih lanjut, teman-teman bisa ikuti tutorial di materi ini.

1) Pasang dan Aktifkan plugin **OneClick Chat to Order**.



Gambar: Tampilan *Click to Chat* WhatsApp

2) Masuk ke menu **Chat to Order -> WhatsApp Number**. Klik tombol **Add Whatsapp Number**. Kemudian isi kolom yang tersedia dan publikasikan.



Gambar: Tampilan *Click to Chat* WhatsApp

3) Selanjutnya masuk ke menu **Chat to Order -> Global Setting**. Masuk ke tab **Dasar**. Selanjutnya atur beberapa pengaturan di bawah ini.

- Centang bagian **“Centang bila Anda sudah menambahkan paling tidak satu nomor WhatsApp”**.
- **Pilih Basis URL: api.**
- **Tampilkan Tombol?:** centang bagian **“Opsinya akan menampilkan tombol WhatsApp di halaman produk”**.

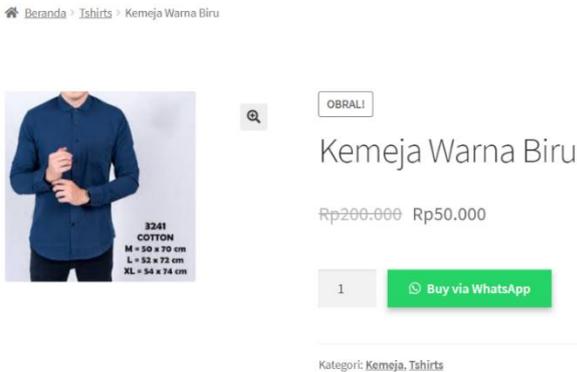
Klik **Simpan Perubahan**.

- 4) Selanjutnya masuk ke tab **Opsi Tampilan** (masih di menu Chat to Order -> Global Setting). Atur beberapa pengaturan di bawah ini.

- Sembunyikan tombol Add to Cart?: centang bagian **“Opsi ini akan menyembunyikan tombol Add to Cart”**.

Klik **Simpan Perubahan**.

- 5) Taaa, halaman produk di web kita akan menjadi seperti gambar di bawah ini.



Gambar: Tampilan *Click to Chat* WhatsApp

- 6) Silakan teman-teman atur pengaturan lainnya yang sekiranya perlu di menu **Chat to Order -> Global Setting**. Dipahami dan diulik pelan-pelan saja. Banyak sekali pengaturan yang bisa dikustomisasi terkait peletakan tombol beli via whatsappnya.

BAB XI

MEMBUAT KURSUS ONLINE

Di era digital saat ini, mulai banyak merebak platform penyedia kursus online berbagai bidang. Baik itu kursus online pendidikan formal, belajar IT, belajar masak, pelatihan kerja, dan lain-lain. Tahukah kamu, bahwa kursus online juga bisa dibuat dengan menggunakan WordPress lho! Pada bab ini, kita akan mempelajari dasar-dasar pembuatan website kursus online dengan menggunakan WordPress. Kelas pada kursus online tersebut juga dapat diintegrasikan dengan WooCommerce agar dapat kita jual.

11.1. Mengatur Pengaturan Keanggotaan WordPress

Dikarenakan kursus online merupakan website berbasis keanggotaan. Maka pastikan centang **Semua orang dapat mendaftar** pada menu **Pengaturan -> Umum**.



Gambar: Mengatur Keanggotaan WordPress

11.2. Memasang Plugin LearnPress

Untuk menambahkan fungsi kursus online di WordPress, kita harus memasang terlebih dahulu plugin **LearnPress**. Segala kebutuhan

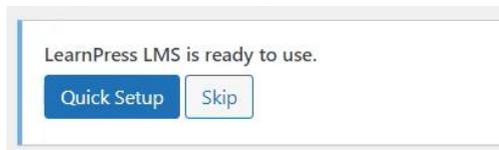
pembuatan konten kursus online, kita akan menggunakan plugin tersebut.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin LearnPress – WordPress LMS Plugin.



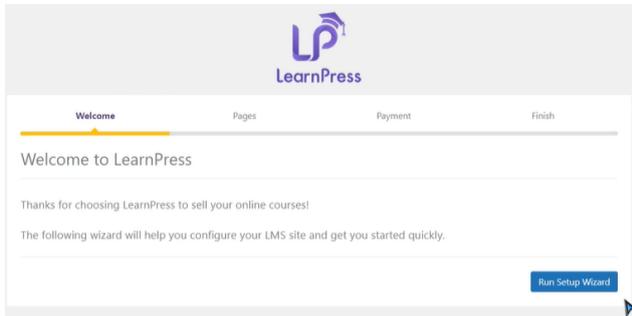
Gambar: Plugin LearnPress

- 2) Setelah terinstall muncul notifikasi LearnPress LMS is ready to use, klik tombol **Quick Setup**.



Gambar: Melakukan Pengaturan Awal LearnPress

- 3) Kemudian pada tab Welcome, klik tombol **Run Setup Wizard**.



Gambar: Tab Welcome Pada Proses Quick Setup

- 4) Pada tab Pages klik tombol **Continue**.
- 5) Pada tab Payment ubah Currency menjadi **Indonesian rupiah**. Kemudian klik tombol **Continue**.

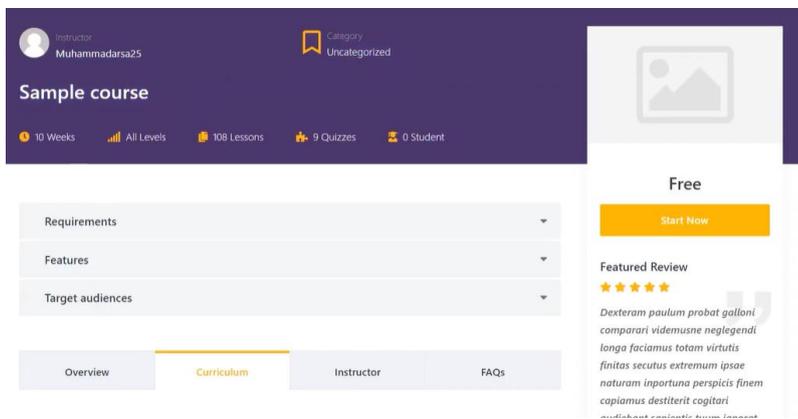


Gambar: Pengaturan Mata Uang LearnPress

- 6) Kemudian pada tab Finish, kita tinggal klik **Back to Dashboard**. Teman-teman juga bisa klik Install a Demo Course jika ingin dibuatkan sample kelas untuk melihat tampilan dari sistem kelas di LearnPress.
- 7) Dengan begitu, plugin LearnPress sudah terpasang di WordPress kita. Kita bisa menemukan menu LearnPress untuk mengelola kursus online kita.
- 8) Masuk ke menu **LearnPress** -> **Pengaturan** untuk memastikan pengaturan tadi telah tersimpan. Terkadang pengaturan tersebut tidak tersimpan. Maka kita harus mengatur ulang beberapa pengaturan.

11.3. Mengatur Tema

Sejak LearnPress versi 4, LearnPress sudah kompatibel dengan semua tema yang ada di WordPress. Teman-teman bisa menggunakan tema default dari WordPress seperti tema Twenty Twenty One, atau bisa juga menggunakan tema lainnya yang teman-teman kuasai. Kita juga bisa menggunakan tema Astra dengan Starter Templates nya yang memudahkan kita membangun tampilan halaman beranda dengan menggunakan template siap pakai berbasis Elementor.



Gambar: Web Kursus Online dengan Tema Twenty Twenty One

11.4. Menyesuaikan Tema

Pada bab ini saya tidak akan menjelaskan penyesuaian tema secara rinci. Teman-teman dapat membaca bab-bab sebelumnya untuk dapat memahami cara mengatur sebuah tema. Teman-teman dapat melakukan beberapa hal berikut untuk melakukan pengaturan tema.

- 1) Penyesuaian tema melalui menu **Tampilan -> Sesuaikan**.
- 2) Pengaturan widget melalui menu **Tampilan -> Widget**.

- 3) Pengaturan menu melalui menu **Tampilan -> Menu**.
- 4) Menyunting Laman Home melalui menu **Laman -> Semua Laman**.

Lakukan empat pengaturan tersebut untuk menjadikan tampilan website kursus onlinemu sesuai dengan yang diinginkan.

a. Membuat Menu Semua Kelas

Setelah pemasangan LearnPress, akan muncul secara otomatis laman baru bernama All Courses. Laman ini merupakan laman yang berisi semua kelas yang telah kita publikasikan. Agar terlihat lebih indonesia, kita bisa ubah nama laman dan slug lamannya. Klik **Sunting** pada laman All Courses.



Gambar: Menyunting Laman All Courses

Ubah nama lamannya yang semula All Courses menjadi Semua Kelas.

Semua Kelas

Mulai menulis atau ketik garis miring ("/") untuk memilih blok

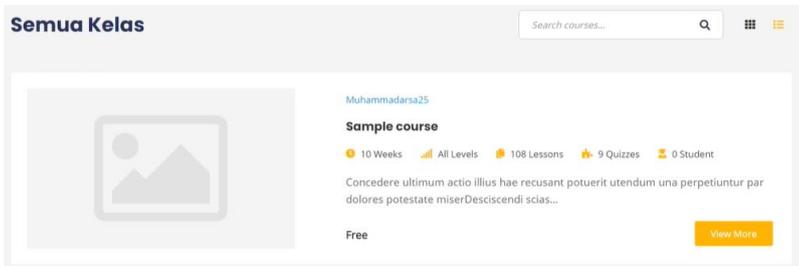
Gambar: Mengubah Nama Laman All Courses

Kemudian ubah juga slug lamannya yang semula lp-courses menjadi kelas. Kemudian **Perbarui** laman.



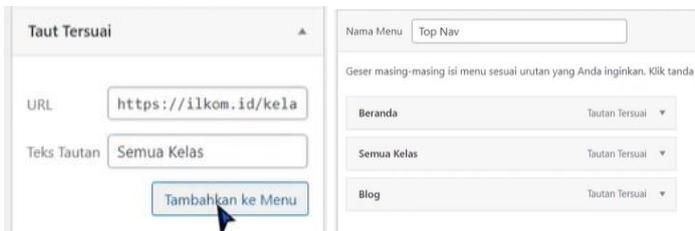
Gambar: Mengubah Slug Laman

Maka hasilnya jika kita mengunjungi alamat web kita dengan slug kelas yakni alamatwebmu/kelas kita bisa melihat kumpulan kelas yang telah dipublikasikan.



Gambar: Mengubah Slug Laman

Url halaman tersebut dapat disimpan di bagian Menu website kita.



Gambar: Menambah Menu Semua Kelas

b. Membuat Menu Login Logout

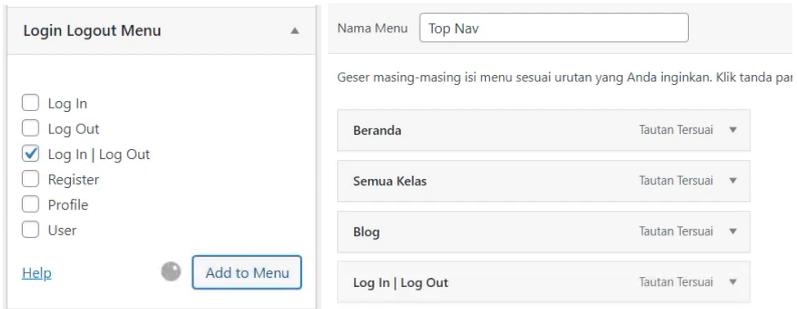
Kita juga perlu membuat menu untuk Login dan Logout peserta kelas.

1) **Instal dan Aktifkan** plugin Login Logout Menu.



Gambar: Plugin Login Logout Menu

2) Tambahkan **Login | Logout** ke dalam menu.



Gambar: Menambahkan Login Logout ke Dalam Menu

- 3) Akan muncul menu Login ketika pengguna belum login. Dan akan muncul menu Logout ketika pengguna telah login.

c. Membuat Menu Profil

Selain menu Login Logout, kita pun perlu membuat menu Profil yang akan digunakan oleh pembeli untuk melihat kekelas yang dibeli, mengakses sertifikat, dan mengedit informasi akun.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Visibility Control for LearnPress. Plugin ini akan digunakan agar menu Profil hanya terlihat oleh pengunjung web yang sudah login saja, sedangkan yang belum login tidak akan bisa melihat menu Profil.

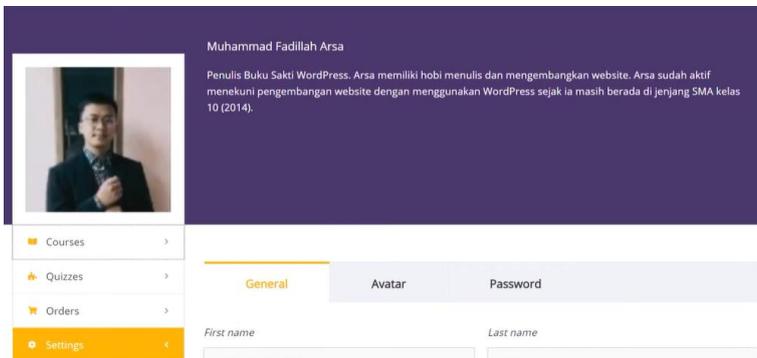


Gambar: Plugin Visibility Control for LearnPress

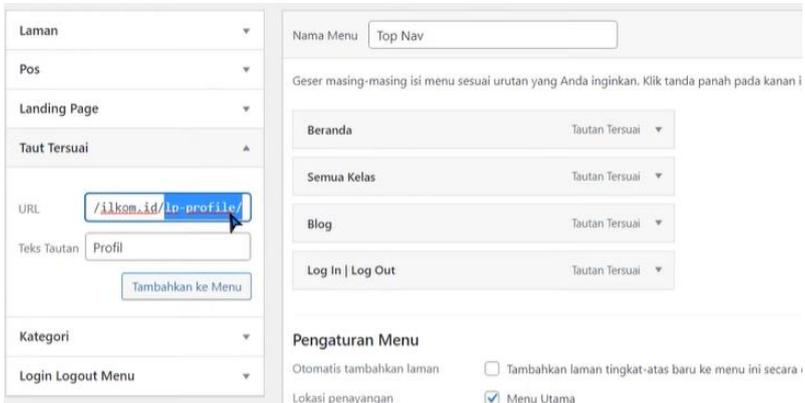
- 2) Setelah memasang plugin LearnPress, secara otomatis di menu **Laman** -> **Semua Laman** sudah ada laman **Profile**. Nah silakan jadikan laman Profile tersebut sebagai Menu. Atur di **Tampilan** -> **Menu**.



Gambar: Menambahkan Login Logout ke Dalam Menu

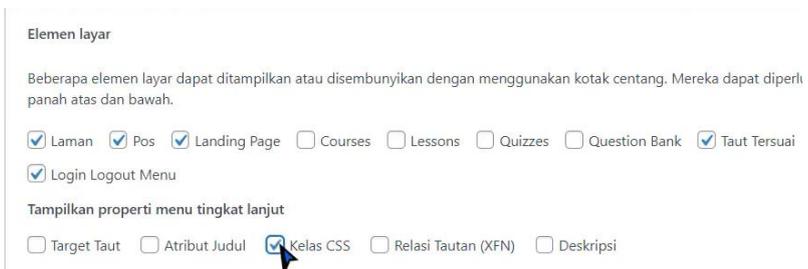
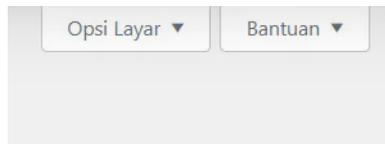


Gambar: Halaman Profile LearnPress



Gambar: Menambahkan Laman Profile ke Menu

- 3) Lalu di ujung kanan atas halaman, klik **Opsi Layar**. Kemudian centang **Kelas CSS**. Cara ini akan menambah kolom Kelas-Kelas CSS (opsional) saat menambahkan menu.



Gambar: Mencentang Kelas CSS Pada Opsi Layar

- 4) Kemudian masukan kelas CSS **visible_to_logged_in** pada kolom Kelas-Kelas CSS (opsional) saat menambahkan menu Profil.

Profil Tautan Tersuai ▲

URL

Label Navigasi

Kelas-Kelas CSS (opsional)

Pindahkan [Naikkan satu](#) [Di bawah Log In](#) | [Log Out](#) [Ke paling atas](#)

[Singkirkan](#) | [Batal](#)

Gambar: Menambahkan Kelas CSS ke Menu Profil

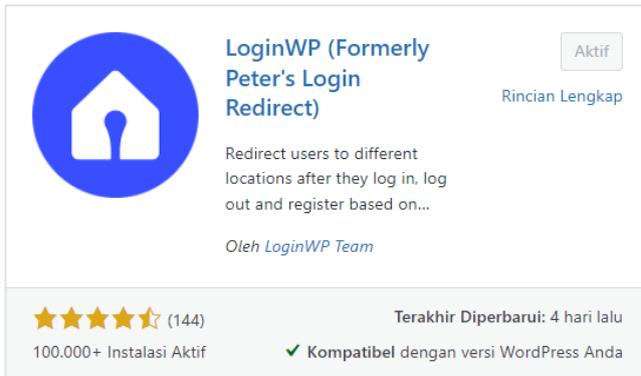
Kelas CSS `visible_to_logged_in` merupakan salah satu kelas yang disediakan plugin Visibility Control for LearnPress. Kelas-kelas lainnya bisa kamu cek di alamat berikut: <https://wordpress.org/plugins/visibility-control-for-learnpress/>

- 5) Maka menu Profil sudah muncul di menu web kursus kita berdampingan dengan tombol Logout. Menu Profil hanya akan terlihat oleh pengguna yang sudah Login saja.

d. Redirect After Login

Kita juga perlu membuat setiap pengunjung web yang melakukan login diarahkan ke halaman Profil, dan logout diarahkan ke halaman utama website. Karena *defaultnya*, setelah login akan diarahkan ke halaman Akun dari WooCommerce.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin LoginWP.



Gambar: Plugin LoginWP

- 2) Selanjutnya masuk ke menu **LoginWP** -> **Redirections**. Kemudian klik **Add New**.



Gambar: Add New Redirection Rules

- 3) Pada bagian Rule Condition atur menjadi **User Role** dan **Customer**. Kemudian di bagian Redirect URLs tinggal isikan tautan setelah login dan setelah logout yang diinginkan. Setelah itu klik **Save Rule**.

The image shows a configuration form with two main sections. The top section, 'Rule Condition', contains a 'User Role' dropdown menu currently set to 'Customer' and an 'Order' input field with the value '0'. A blue 'Save Rule' button is located in the top right corner of this section. The bottom section, 'Redirect URLs', contains two input fields labeled 'Login URL' and 'Logout URL'. A link labeled 'View Available Placeholders' is positioned to the right of the 'Login URL' field.

Gambar: Mengatur Rule Condition dan Redirect URLs

- 4) Lakukan lagi dengan Add New, namun yang diatur adalah Rule Condition untuk **User Role** dan **Subscriber**. Isikan tautan login dan logout yang sama. Lalu klik **Save Rule**.
- 5) Dengan begitu, web kita sudah berhasil diatur laman tujuan setelah login dan logoutnya untuk pengujung web.

11.5. Membuat Akun Pengajar

Jika website kursus online yang akan kita buat memiliki lebih dari satu pengajar. Maka kita perlu untuk membuatkan akun untuk masing-masing pengajar. Untuk membuat akun pengajar, masuk ke menu **Pengguna -> Tambah Baru**.

Isi formulir pembuatan akun baru, email bisa menggunakan email pengajar, ataupun kita sebagai pengelola website membuatkan email untuk mereka.

Pada bagian Peranan, pilih **LP Instructor**. Kemudian pilih Tambah Pengguna Baru.



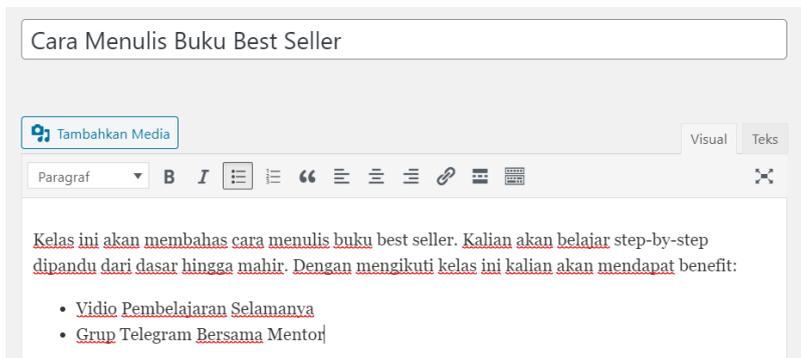
Gambar: Membuat Akun Pengajar Kursus Online

Akun yang telah dibuat dapat diberikan kepada pengajar kursus onlinemu agar mereka dapat membuat kursus online sendiri.

11.6. Membuat Kelas

Selanjutnya kita akan belajar membuat kelas kursus baru. Kelas dapat dii dengan berupa vidio dan juga panduan teks.

- 1) Buka menu **LearnPress** -> **Courses**. Menu tersebut diperuntukan bagi kita untuk mengelola kelas kursus.
- 2) Klik **Add New** untuk menambah kelas baru.
- 3) Masukan judul kursus dan deskripsinya. Judul dan deskripsi kursus akan muncul di halaman muka kursus.



Gambar: Menambahkan Judul dan Deskripsi Kursus

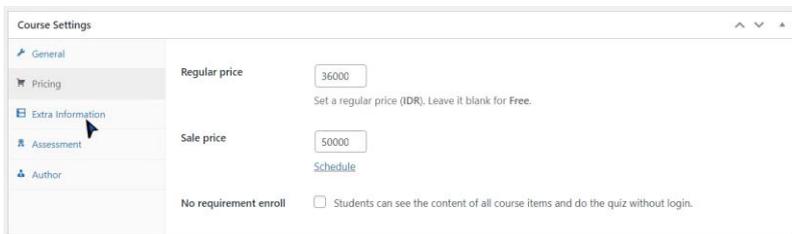
- 4) Kemudian susun silabus/kurikulum kelas kursus. Buat section (bab) dan juga daftar materinya. Ketik kemudian tekan **Enter**. Contohnya seperti gambar di bawah ini.



Gambar: Membuat Kurikulum Kelas

Buat semua bab dan materi yang akan disediakan kursus. Kurikulum ini juga akan ditampilkan di halaman muka kursus bersama dengan judul dan deskripsi.

- 5) Selanjutnya ada banyak pengaturan yang harus kita atur pada bagian **Course Settings**.



Gambar: Pengaturan Kelas Kursus Online

Jika teman-teman memahami bahasa Inggris, akan sangat mudah untuk mengaturnya. Namun di sini saya akan memberikan beberapa penjelasan pengaturan agar teman-teman lebih mudah memahami.

Umum

- **Duration** : Durasi peserta dapat membuka konten kursus. **Isi dengan 0** jika kelas tanpa batas waktu akses.
- **Block Course** : Block kursus jika durasi habis. Tidak perlu cemas.
- **Max Students** : Jumlah peserta maksimum. Kosongkan jika tanpa batas.
- **Students Enrolled** : Jumlah peserta terdaftar. Biarkan saja.
- **Re-Take Course** : Ambil ulang kursus. Biarkan saja.
- **Featured** : Jadikan kursus sebagai konten fitur. Biarkan saja.
- **Block Content Items Course** : Block konten jika kursus telah selesai. Biarkan saja.
- **External Link** : Tautan eksternal tombol Beli Kursus. Kosongkan saja.

Pricing

- **Regular Price**: Harga kelas. Isi 0 jika gratis.
- **Sale Price**: Harga kelas jika diskon.

Extra Information

- **Requirements**: Penjelasan kebutuhan pembelajaran.

- Target Audience: Penjelasan kelas untuk siapa.
- Key Features: Penjelasan fitur kelas.
- FAQs: Pertanyaan paling sering ditanyakan.

Assessment

- **Course Result** : Jenis evaluasi pencapaian kelas. Biasanya: Evaluate via lessons.
- **Passing Condition Value** : Persentasi pencapaian minimal kelulusan.

Author

- **Author:** Memilih pengajar kelas.
- 6) Selibihnya kita atur pengaturan lainnya seperti kutipan, diskusi, komentar, kategori, label, dan gambar andalan sebagaimana kita membuat konten pos. Kemudian klik **Terbitkan**.
 - 7) Maka, kelas kursus tersebut sudah bisa dilihat di halaman kumpulan kursus yakni melalu menu Semua Kelas yang telah kita buat sebelumnya.



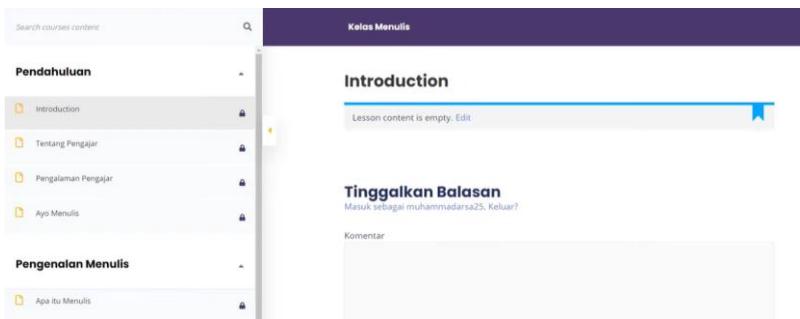
Gambar: Hasil Pembuatan Kelas

- 8) Kelas kursus online belum dapat digunakan dikarenakan kita belum mengatur konten kursus.

11.7. Melihat Konten Kursus

Pengunjung hanya dapat melihat konten kursus apabila pengunjung telah mendaftar di website kita dan telah melakukan enroll atau membeli kelas kursus tersebut. Jika pengunjung telah melakukan enroll atau pembelian, maka pengunjung dapat mengakses kursus tersebut melalui tab **Curriculum**, kemudian pilih materi yang akan dilihat.

Tampilannya kurang lebih seperti gambar di bawah ini. Namun konten masih kosong dikarenakan kita belum mengaturnya.



Gambar: Tampilan Pembelajaran Kursus

11.8. Mengatur Konten Kursus

Setelah membuat kursus beserta kurikulumnya, selanjutnya kita perlu mengatur isi konten masing-masing kurikulum pada kursus yang telah kita buat. Seluruh materi yang telah kita buat di kurikulum akan masuk ke menu materi.

- 1) Masuk ke menu **LearnPress -> Lessons**. Halaman ini digunakan untuk mengelola materi semua kursus. Sebagai contoh, materi kelas Cara Menulis Buku Best Seller yang telah kita buat sebelumnya juga muncul pada halaman ini,



Gambar: Menu Materi Kursus LearnPress

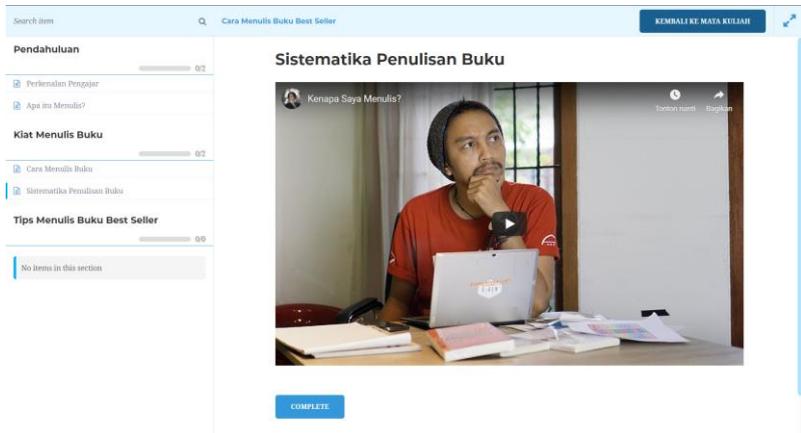
- 2) Pilih materi yang akan disunting kontennya. Klik **Sunting**.
- 3) Bisa juga diakses melalui **LearnPress -> Courses**. Edit kelas. Klik **Edit Item** pada mater yang akan diedit kontennya.



Gambar: Edit Item Materi Kelas

- 4) Selanjutnya kita akan masuk ke halaman editor materi. Editor yang digunakan adalah Classic Editor. Pada halaman itu, buat konten untuk materi kursus tersebut. Jika materi akan dibahas dengan video seperti kursus online pada umumnya, maka masukkan video. Artinya kita bebas memasukan jenis konten pada materi kursus tersebut, sesuai dengan kebutuhan.

- 5) Atur **Pengaturan Materi, Diskusi**, dan juga **Format** sesuai dengan kebutuhan, kemudian klik **Perbarui**.
- 6) Nah sekarang materi kursus sudah berisi konten, dan pengunjung sudah bisa menikmati pembelajaran di kelas kursus tersebut.



Gambar: Tampilan Pembelajaran Kursus dengan Konten

11.9. Melakukan Penjualan Kursus

Pada bagian ini saya akan menjelaskan beberapa hal yang perlu teman-teman pahami untuk melakukan penjualan kursus.

a. Pengaturan Metode Pembayaran

Secara *default*, LearnPress hanya menyediakan metode pembayaran Paypal saja. Tentu akan sangat merepotkan, dikarenakan masyarakat Indonesia tidak memiliki bahkan tidak tahu apa itu Paypal. Untuk itu kita perlu melakukan integrasi LearnPress dengan WooCommerce agar metode pembayaran pembelian kursus dapat menggunakan metode pembayaran yang tersedia di WooCommerce.

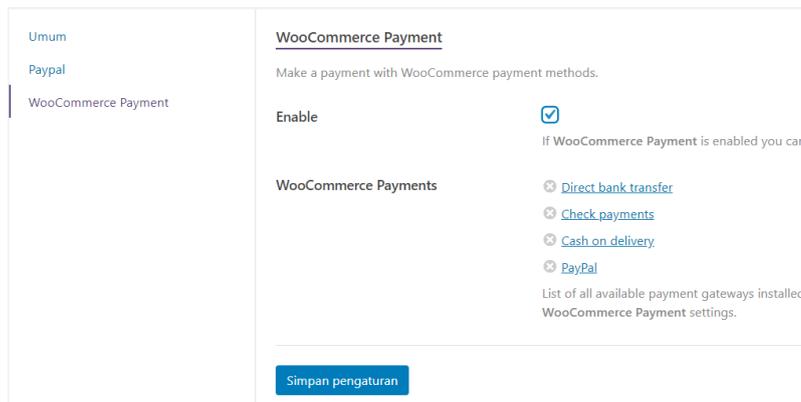
- 1) **Install** dan **Aktifkan** plugin WooCommerce.
- 2) Instal plugin **LearnPress WooCommerce Payment Methods Integration**. Sayangnya plugin ini tidak dapat ditemukan di menu Plugin.

Dalam file readme.txt di plugin tersebut, tertulis bahwa plugin tersebut berlisensi GPL. Artinya plugin boleh disebarluaskan. Oleh karenanya, berikut saya bagikan tautan unduh plugin tersebut.

<https://bit.ly/BukuWordPressAddonsLearnPress>

Download file .zip LearnPress Woo Payment di dalam folder di tautan di atas. Kemudian **Instal** dan **Aktifkan** plugin tersebut melalui menu **Plugin -> Tambah Baru -> Unggah Plugin**.

- 3) Kemudian atur metode pembayaran melalui menu **LearnPress -> Settings -> Payments**. Pilih tab WooCommerce Payment, centang **Enable**. Klik **Simpan Pengaturan**.



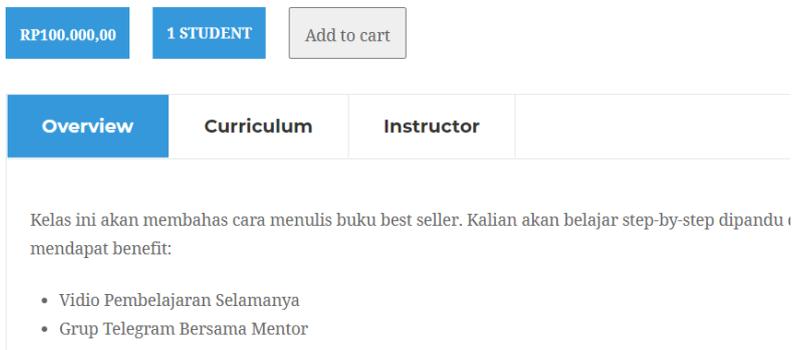
Gambar: Mengaktifkan WooCommerce Payment

- 4) Selanjutnya kita tinggal menambahkan metode pembayaran WooCommerce melalui menu **WooCommerce** -> **Settings** -> **Payments**. Aktifkan dan atur metode pembayaran yang diinginkan.
- 5) Lakukan pengaturan WooCommerce lainnya sesuai dengan kebutuhan. Pelajari bab Membuat Toko Online untuk memahami cara penggunaan WooCommerce.

b. Proses Penjualan Kursus

Dengan menambahkan harga kelas saat membuat kelas kursus, maka secara otomatis pengunjung harus melakukan pembelian untuk dapat mengakses konten kursus. Tombol enroll akan berubah menjadi tombol **Add to cart**.

Sistem penjualan akan mengikuti sistem penjualan dari WooCommerce.



Gambar: Kelas Kursus Berbayar

Setelah pengunjung menekan tombol Add to cart dan melakukan login, pembeli dapat melakukan **checkout** pembelian dengan menggunakan WooCommerce.

	Product	Price	Quantity	Subtotal
×	 Cara Menulis Buku Best Seller	Rp100.000	1	Rp100.000
Coupon code		APPLY COUPON		UPDATE CART

Cart totals

Subtotal	Rp100.000
Total	Rp100.000

PROCEED TO CHECKOUT

Gambar: Melihat Keranjang Pembelian Kursus Online

Your order

Product	Subtotal
Cara Menulis Buku Best Seller × 1	Rp100.000
Subtotal	Rp100.000
Total	Rp100.000

Direct bank transfer

Make your payment directly into our bank account. Please use your Order ID as the payment reference. Your order will not be shipped until the funds have cleared in our account.

Your personal data will be used to process your order, support your experience throughout this website, and for other purposes described in our [privacy policy](#).

PLACE ORDER

Gambar: Melakukan Pembelian Kursus Online

Selanjutnya pembeli harus melakukan pembayaran ke metode pembayaran yang teman-teman sediakan.

Thank you. Your order has been received.

ORDER NUMBER: 517 DATE: 22 September 2020 EMAIL: arsabandung@gmail.com TOTAL: Rp100.000
PAYMENT METHOD: Direct bank transfer

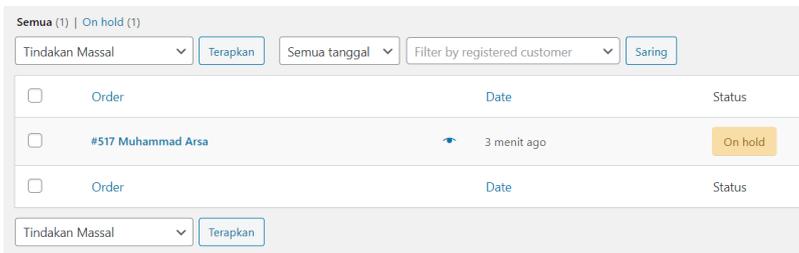
Our bank details

MUHAMMAD FADILLAH ARSA:

BANK: BRI ACCOUNT NUMBER: 3289-01-030233-53-7

Gambar: Contoh Informasi Pembayaran

Pembelian akan masuk ke menu **WooCommerce -> Pesanan**. Semua pesanan kelas sudah terintegrasi dengan order WooCommerce dan akan masuk ke halaman ini.



Gambar: Pengelolaan Pembelian Kursus Online

Admin harus melakukan mengubah status dari **Ditahan** menjadi **Selesai**, kemudian Perbarui. Ketika status telah **Selesai**, pembeli secara otomatis dapat mengakses kelasnya.

Detail nomor Pesanan 37248
 Pembayaran via Transfer ke BSI, BRI, atau BTPN Jenius. IP pelanggan: 1

Umum	Penagihan
Tanggal dibuat:	Akh. Basid
<input type="text" value="2021-09-24"/> @ <input type="text" value="13"/> : <input type="text" value="56"/>	Alamat email: akhmadbasidbahar@
Status:	Telepon: 085107033354
<input type="text" value="Ditahan"/> <input type="text" value="Pembayaran tertunda"/> <input type="text" value="Sedang diproses"/> <input type="text" value="Ditahan"/> <input type="text" value="Selesai"/> <input type="text" value="Dibatalkan"/>	

Gambar: Mengubah Status Pembelian Kelas

Dikarenakan metode pembayaran telah sepenuhnya terintegrasi dengan WooCommerce, artinya seluruh pengaturan pemesanan kursus akan bergantung pada pengaturan pada WooCommerce. Teman-teman dapat membaca bab sebelumnya untuk memahami lebih dalam tentang cara penggunaan WooCommerce.

11.10. Addons LearnPress

Kelebihan dari LearnPress adalah banyaknya addons berupa plugin yang dapat digunakan untuk menambah fungsi dari website kursus online kita. Seperti menambah fitur sertifikat, integrasi dengan forum, rapor, kursus prasyarat, dan masih banyak lagi. Selengkapnya mengenai addons yang tersedia dapat dilihat pada halaman <https://thimpress.com/wordpress/learnpress/>.

Dalam seluruh file readme.txt di plugin tersebut, tertulis bahwa plugin tersebut berlisensi GPL. Artinya plugin boleh disebarluaskan. Oleh karenanya, berikut saya bagikan tautan unduh beberapa plugin addons LearnPress yang saya miliki. Silakan dieksplorasi sendiri.

<https://bit.ly/BukuWordPressAddonsLearnPress>

BAB XII

SOCIAL LOGIN & REGISTRATION

Untuk jenis website yang memiliki fitur login dan registrasi pengguna, tentu fitur *social login & registration* yang membuat pengunjung dapat *login* atau registrasi hanya dengan menggunakan media sosial akan menjadi fitur yang sangat bermanfaat. Pengguna tidak perlu lagi mengisi formulir untuk bisa *login* atau mendaftar pada website.

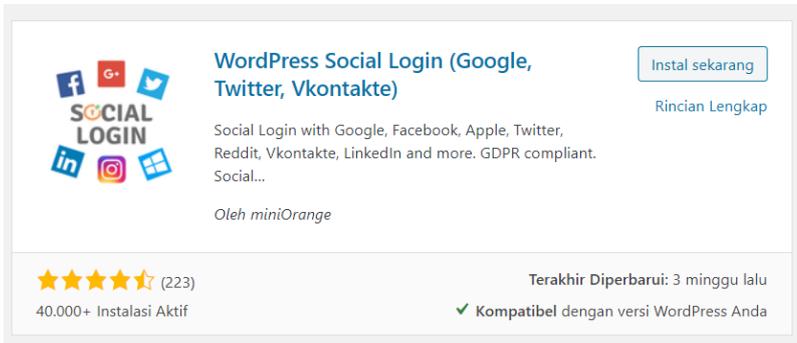
12.1. Tentang Social Login & Registration

Social Login/Registration adalah metode sistem masuk ke suatu website menggunakan informasi yang ada dari layanan jejaring sosial seperti Facebook, Twitter atau Google tanpa harus membuat akun baru.

Sistem akan menyalin dan menyimpan data integrasi akun media sosial ke akun WordPress. Dengan begitu, setiap kali pengguna ingin login, pengguna cukup klik tombol login media sosial, maka pengguna akan langsung masuk website tanpa harus mengetik apapun. Enak kan?

Untuk menggunakan *social login & registration*, salah satu plugin yang dapat digunakan adalah WordPress Social Login oleh miniOrange.

Instal dan Aktifkan plugin WordPress Social Login.



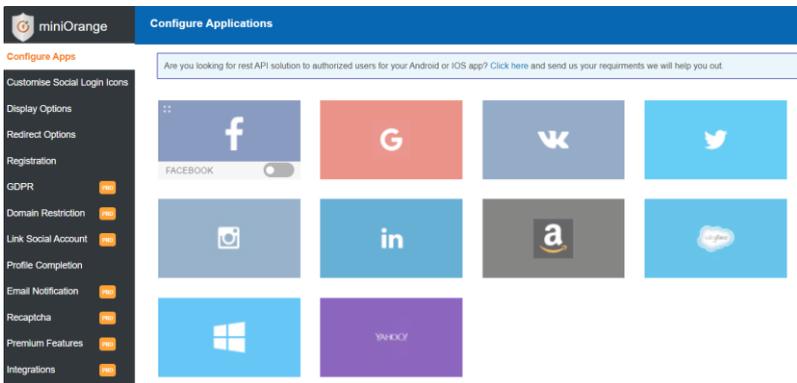
Gambar: Plugin WordPress Social Login

Untuk mengatur *social login*, kita dapat mengaturnya melalui menu **miniOrang Social Login, Sharing -> Social Login**. Kita akan membahas pengaturan setiap media sosial di bagian selanjutnya.

12.2. Mengatur Facebook Login

Untuk mengatur *Facebook Login*, lakukan pengaturan di bawah ini.

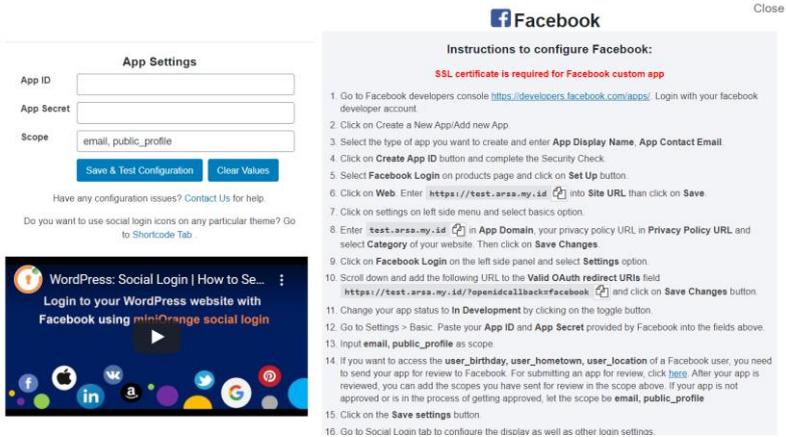
- 1) Aktifkan Facebook Login pada gambar Facebook.



Gambar: Mengaktifkan Facebook Login

- 2) Selanjutnya akan muncul *popup* pengaturan. Di sebelah kiri, kita harus mengisi App ID dan App Secret. Cara pengaturannya

sebenarnya telah dijelaskan di sebelah kanan. Namun, kita akan tetap mencobanya satu per satu.



Gambar: *Popup* Pengaturan Facebook Login

- 3) Buka alamat <https://developers.facebook.com/apps/> di tab browser lainnya. Kemudian login dengan akun facebook developer, jika belum punya silakan buat akun baru.
- 4) Jika sudah login, klik **Buat Aplikasi**.



Gambar: Membuat Aplikasi Baru Facebook Developer

Kemudian pilih **Untuk Hal Lain**.

Buat ID Aplikasi



Bagaimana Anda menggunakan aplikasi Anda? [Pelajari Selengkapnya](#)

 **Kelola Integrasi Bisnis**
Buat atau kelola Halaman, Grup, Acara, Iklan, Messenger, Instagram atau jenis integrasi bisnis lain.

 **Mengintegrasikan Aplikasi Game Pihak Ketiga**
Buat aplikasi untuk memungkinkan orang-orang bermain game seluler yang ada di luar platform Facebook. **Catatan:** Pilih opsi **Untuk Hal Lain** untuk membuat Game Instan atau Game Canvas.

 **Untuk Hal Lain**
Pilih jika Anda mengintegrasikan Facebook Login, membuat Game Instan atau aplikasi yang akan mengakses data pengguna di Facebook atau Instagram.

Gambar: Penggunaan Aplikasi Facebook Developer

Isikan formulir yang disediakan. Tuliskan nama aplikasi dan email.

Buat ID Aplikasi



Nama Tampilan Aplikasi

Ini adalah nama aplikasi yang berkaitan dengan ID aplikasi Anda.

Email Kontak Aplikasi

Alamat email ini digunakan untuk menghubungi Anda tentang potensi pelanggaran kebijakan, batasan aplikasi, atau langkah-langkah untuk memulihkan aplikasi jika aplikasi dihapus atau dibobol.

Apakah Anda memiliki akun Pengelola Bisnis? · Opsional

Aplikasi perlu dihubungkan ke akun Pengelola Bisnis terverifikasi untuk mengakses level data yang berbeda. Jika tidak memiliki akun Pengelola Bisnis, Anda bisa membuatnya nanti di dalam proses.

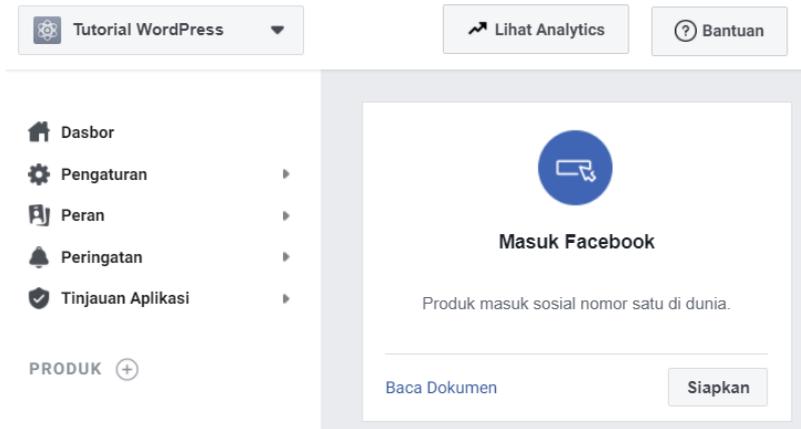
Dengan melanjutkan, berarti Anda menyetujui [Facebook Platform Terms](#) dan [Developer Policies](#)

Batalkan

Buat ID Aplikasi

Gambar: Membuat ID Aplikasi Facebook Developer

5) Selanjutnya klik **Siapkan** pada bagian Masuk Facebook.



Gambar: Menyiapkan Masuk Facebook

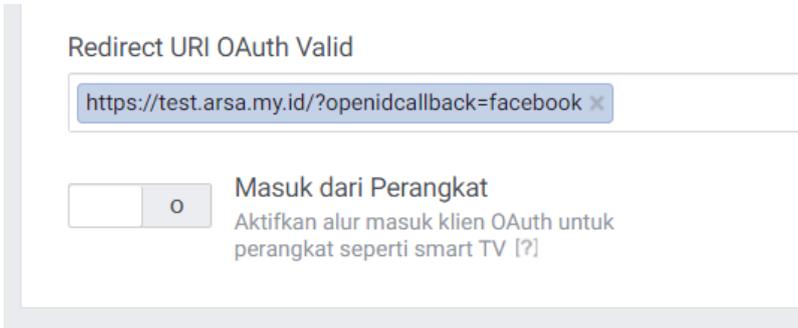
6) Lakukan pengaturan yang disediakan.

- **Platform:** Web
- **Beri tahu kami URL situs Anda:** Masukkan url/alamat websitemu.
- **Siapkan SDK Facebook untuk JavaScript:** Bagian ini lewati saja, klik Selanjutnya.

7) Selanjutnya masuk ke menu **Masuk Facebook -> Pengaturan**. Kemudian isikan Redirect URI OAuth Valid dengan tautan yang tersedia di popup pengaturan Facebook Login. Biasanya merupakan alamat website ditambah dengan `?openidcallback=facebook`, contohnya seperti ini.

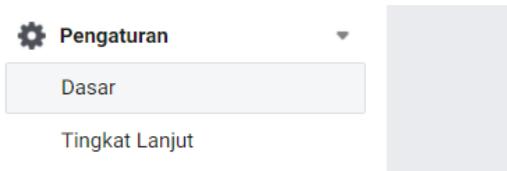
`https://test.arsa.my.id/?openidcallback=facebook`

Kemudian **Simpan perubahan**.



Gambar: Mengatur Redirect URI OAuth Valid Facebook Login

8) Selanjutnya masuk ke menu **Pengaturan -> Dasar**.



Gambar: Menu Pengaturan Dasar Facebook Developer

Di halaman admin WordPress, buat laman baru berisikan Kebijakan Privasi, lalu salin tautan tersebut kedalam kolom **URL Kebijakan Privasi**. Pilih juga kategori website pada bagian **Kategori**. Kemudian simpan.

URL Kebijakan Privasi

Kebijakan privasi untuk dialog Masuk dan Rincian Aplikasi

Kategori

Pendidikan ▼

Cari tahu informasi selengkapnya tentang kategori aplikasi di sini

Gambar: Mengisi Pengaturan Dasar Facebook Developer

- 9) Nah, untuk mengaktifkan aplikasi pada Facebook Developer, klik tombol **Dalam pengembangan** untuk mengubah statusnya menjadi Aktif. Kemudian akan muncul *popup*, lalu pilih **Ubah Mode**.

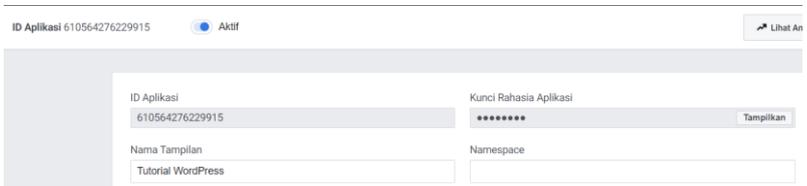
ID Aplikasi 610564276229915

Dalam pengembangan



Gambar: Mengubah Status Mode Aplikasi Facebook Developer

- 10) Salin **ID Aplikasi** kemudian tempel pada kolom App ID, Salin juga **Kode Rahasia Aplikasi** kemudian tempel pada kolom App Secret. Lalu klik *Save & Test Configuration*.



Gambar: Mode Aplikasi Telah Aktif

App Settings

App ID

App Secret

Scope

Have any configuration issues? [Contact Us](#) for help.

Gambar: Pengaturan *Facebook Login* WordPress

Jika seluruh pengaturan telah dilakukan dengan baik, maka akan memunculkan status “Test Successful”. Dengan demikian, *social login* dengan Facebook di website kita telah aktif.

TEST SUCCESSFUL



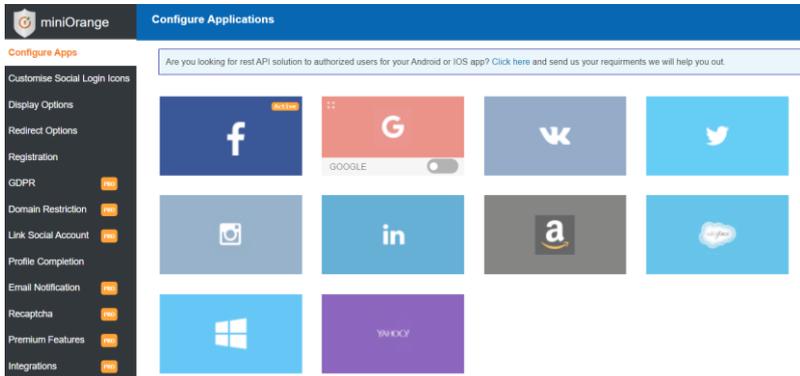
id	3665098726893263	
name	Muhammad Fadillah Arsa	
email	arsabandung@gmail.com	
first_name	Muhammad	
last_name	Arsa	
picture	height	680
	is_silhouette	
	url	https://platform-lookaside.fbsbx.com/platform/profilepic?asid=3665098726893263&height=720&width=720&ext=1601873287&hash=AeT7V-aO0nCVqmUt
	width	673

Gambar: Tes Pengaturan *Facebook Login* Berhasil

12.3. Mengatur *Google Login*

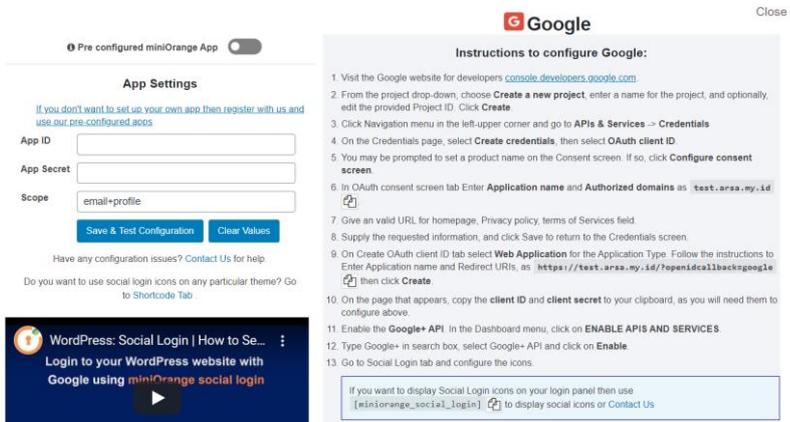
Untuk mengatur *Google Login*, lakukan pengaturan di bawah ini.

- 1) Aktifkan *Google Login* pada gambar Google.



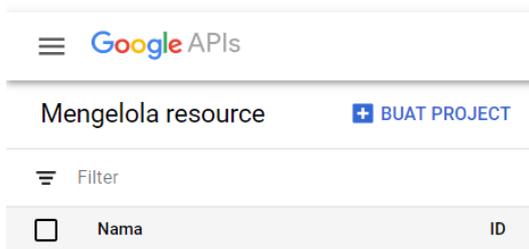
Gambar: Mengaktifkan Google Login

- 2) Selanjutnya akan muncul *popup* pengaturan. Di sebelah kiri, kita harus mengisi App ID dan App Secret. Cara pengaturannya sebenarnya telah dijelaskan di sebelah kanan. Namun, kita akan tetap mencobanya satu per satu.



Gambar: *Popup* Pengaturan Google Login

- 3) Masuk ke alamat <https://console.developers.google.com/>. Kemudian login dengan akun Googlemu. Setelah itu klik tombol Buat Project.



Gambar: Membuat Project Baru Google API

Isikan formulir yang disediakan, isi nama project yang akan dibuat. Setelah itu klik **Buat**.

Project Baru

 Masih ada 23 projects yang tersisa dalam kuota Anda. Minta penambahan atau hapus project. [Pelajari lebih lanjut](#)

[MANAGE QUOTAS](#)

Nama project *

ID project: tutorial-wordpress-288606. ID project ini tidak dapat diubah nanti. [EDIT](#)

Lokasi *

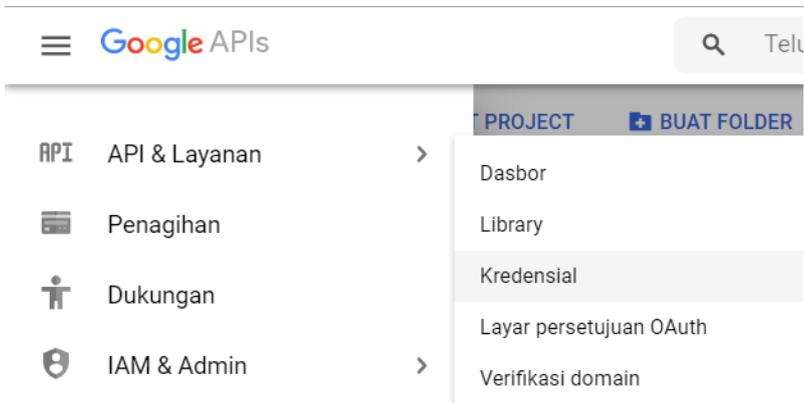
 Tidak ada organisasi [JELAJAHI](#)

Organisasi atau folder induk

BUAT **BATAL**

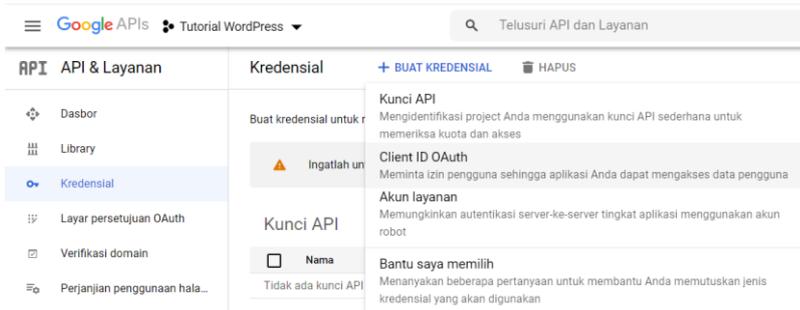
Gambar: Membuat Proyek Baru Google API

- Selanjutnya pada menu sidebar sebelah kiri, masuk ke menu **API & Layanan -> Kredensial**.



Gambar: Menu Layanan Kredensial

5) **Buat Kredensial** baru, pilih **Client ID OAuth**.



Gambar: Membuat Kredensial Client ID OAuth

Sebelum membuat, kita mesti melakukan Konfigurasi Layar Persetujuan. Untuk User Type nya pilih Eksternal kemudian klik Buat.

Isikan:

- **Nama aplikasi:** Nama website.
- **Domain yang diotorisasi:** Isikan dengan domain tingkat atas websitemu (misal: arsa.my.id).

- **Link Halaman Beranda Aplikasi:** Isikan dengan alamat beranda website.
- **Link Kebijakan Privasi Aplikasi:** Isikan dengan alamat laman kebijakan privasi website.

Kemudian klik **Simpan**.

6) Masuk kembali ke menu Kredensial, dan klik kembali Buat Kredensial -> Client ID OAuth.

- **Jenis Aplikasi:** Aplikasi web.
- **Nama:** Nama website.
- **URI pengalihan yang diotorisasi:** Isikan dengan tautan yang tersedia di popup pengaturan Gogle Login. Biasanya merupakan alamat website ditambah dengan `?openidcallback=google`, contohnya seperti ini.

<https://test.arsa.my.id/?openidcallback=google>

Kemudian klik **Buat**.

7) Salin **Client ID Anda** kemudian tempel pada kolom App ID, Salin juga **Rahasia Klien Anda** kemudian tempel pada kolom App Secret. Lalu klik *Save & Test Configuration*.

Klien OAuth dibuat

Client ID dan rahasia dapat sewaktu-waktu diakses dari Kredensial dalam API & Layanan



OAuth dibatasi untuk 100 [login cakupan sensitif](#) hingga [layar persetujuan OAuth](#) diverifikasi. Tindakan ini mungkin memerlukan proses verifikasi yang dapat berlangsung beberapa hari.

Client ID Anda

365558100945-rqo256kbbkcd41ifnutrccr8nf35e30.apps.gc



Rahasia Klien Anda

iOfVgC-D9SjewAv_S90nIjBZ



Gambar: Klien OAuth Berhasil Dibuat

App Settings

[If you don't want to set up your own app then register with us and use our pre-configured apps](#)

App ID	<input type="text" value="365558100945-rqo256kbbkcd41ifnutrccr8nf3E"/>
App Secret	<input type="text" value="iOfVgC-D9SjewAv_S90nIjBZ"/>
Scope	<input type="text" value="email+profile"/>

Save & Test Configuration

Clear Values

Gambar: Pengaturan Google Login WordPress

Jika seluruh pengaturan telah dilakukan dengan baik, maka akan memunculkan status “*Test Successful*”. Dengan demikian, *social login* dengan Google di website kita telah aktif.

TEST SUCCESSFUL



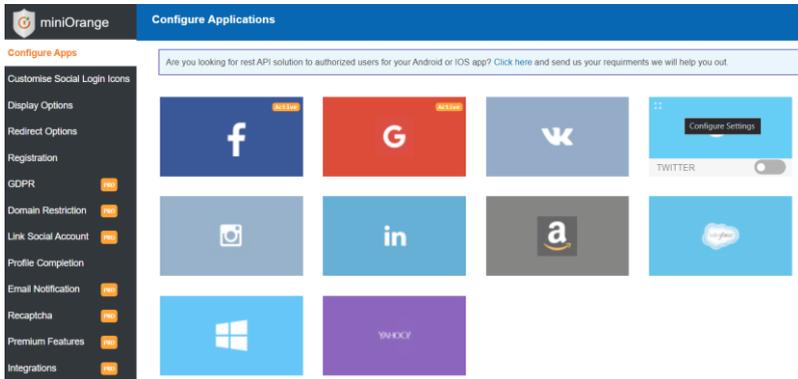
id	111881965684148462114
email	arsabandung@gmail.com
verified_email	1
name	M Fadillah Arsa
given_name	M Fadillah
family_name	Arsa
picture	https://lh3.googleusercontent.com/a-/AOh14Ggd0e-uFPGxds-vY2CnxCDHHL93BhmiqB_1g9mgyA
locale	id

Gambar: Tes Pengaturan *Google Login* Berhasil

12.4. Mengatur *Twitter Login*

Untuk mengatur *Twitter Login*, lakukan pengaturan di bawah ini.

- 1) Aktifkan *Twitter Login* pada gambar *Twitter*.



Gambar: Mengaktifkan *Twitter Login*

- 2) Selanjutnya akan muncul *popup* pengaturan. Di sebelah kiri, kita harus mengisi App ID dan App Secret. Cara pengaturannya sebenarnya telah dijelaskan di sebelah kanan. Namun, kita akan tetap mencobanya satu per satu.

App Settings

App ID

App Secret

Scope

Have any configuration issues? [Contact Us](#) for help.

Do you want to use social login icons on any particular theme? Go to [Shortcode Tab](#).



Twitter

Instructions to configure Twitter:

1. Go to <https://developer.twitter.com/en/apps> and sign in with your twitter account.
2. Click on **Create New App**.
3. Enter Name, description, website name and callback URL.
4. **Callback URL**
 Example of public website
 if your website URL is => <https://test.arsa.my.id>
 then your callback URL should be => <https://test.arsa.my.id>
 Example of localhost
 Twitter may not accept local IPs so try using 127.0.0.1 instead of localhost.
 Also make sure your Callback URL is prefixed with the website.
 Go to Settings-> General and replace "localhost" with "127.0.0.1" in **WordPress Address (URL)** and **Site Address (URL)**
 if your website URL is => <http://127.0.0.1/wordpress>
 then your callback URL should be => <http://127.0.0.1/wordpress/opensslcallback>
5. Twitter might ask you to add your phone number to your profile while creating the app.
6. Check the developer agreement checkbox and click on **Create your Twitter Application**. Under **Keys and Access Token Tab**, you will find your **API Key/Secret**. Paste them into the fields above.
7. Leave the scope field blank.
8. **Instructions to request email address of a user.** The "Request email addresses from users" checkbox is available under the app permissions on apps.twitter.com. Privacy Policy URL and Terms of Service URL fields must be completed in the app settings in order for email address access to function. If enabled, users will be informed via the oauth/authorize dialog that your app can access their email address. If the user does not have an email address on their account, or if the email address is not verified, email will not be returned.
9. Click on the Save settings button.
10. Go to Social Login tab to configure the display as well as other login settings.

Gambar: *Popup* Pengaturan Twitter Login

- 3) Masuk ke alamat **https://developer.twitter.com/en/apps**. Kemudian masuk dengan akun twittermu. Kemudian klik tombol **Create an app**. Maka akan muncul *popup Please apply for a Twitter developer account*, klik **Apply**.
- 4) Pada pertanyaan *What is your primary reason for using Twitter developer tools?*, isikan saja dengan tujuanmu membuat website. Bisa memilih **Building consumer products**.
- 5) Pastikan kamu sedang mengisi halaman individual developer account. **Klik create an individual developer account**. Isikan setiap formulirnya, kemudian klik **Next**.
- 6) Selanjutnya pada bagian *How will you use the Twitter API or Twitter data?*, isikan sesuai dengan maksudmu membuat twitter login. Jika kamu kesulitan berbahasa inggris, gunakan Google Translate. Untuk pertanyaan lainnya, pilih **No**. Kemudian klik **Next** -> **Looks Good**.

Are you planning to analyze Twitter data?

No

Will your app use Tweet, Retweet, like, follow, or Direct Message functionality?

No

Do you plan to display Tweets or aggregate data about Twitter content outside of Twitter?

No

Will your product, service or analysis make Twitter content or derived information available to a government entity?

No

*In general, schools, colleges, and universities **do not** fall under this category.*

Gambar: Pengaturan Twitter Login API

- 7) Setujui pernyataan dengan mencentangnya, kemudian klik ***Submit Application***.
- 8) Di twitter, proses pengajuan sedikit berbeda, mereka akan melakukan review terlebih dahulu pada pengajuan yang telah kita buat. Apabila disetujui, kita dapat membuat login twitter sebagaimana mestinya.
- 9) Klik kembali ***Create an app***. Isikan setiap kolom formulirnya.

Understanding apps

- What is an app?
- Why register an app?
- Which products require an API key?

App details

The following app details will be visible to app users and are required to generate the API keys needed to authenticate Twitter developer products.

App name (required) ⓘ

ⓘ Required Maximum characters: 32

Application description (required)

Share a description of your app. This description will be visible to users so this is a good place to tell them what your app does.

Gambar: Pembuatan App Baru Twitter Developer

- **App name** : Nama website.
- **Application description** : Deskripsi aplikasi menggunakan bahasa Inggris.
- **Website URL** : Alamat website.
- **Callback URL** : Isikan dengan tautan yang tersedia di popup pengaturan Twitter Login. Biasanya merupakan alamat website.
- **Privacy policy URL** : Alamat laman kebijakan privasi.
- **Tell us how this app will be used** : Tujuan penggunaan twitter login menggunakan bahasa Inggris.

Kemudian klik **Create**.

- 10) Selanjutnya masuk ke tab **Keys and tokens**, salin **API key** kemudian tempel pada kolom App ID, salin juga **API secret key** kemudian tempel pada kolom App Secret. Lalu klik **Save & Test Configuration**.

Keys and tokens

Keys, secret keys and access tokens management.

Consumer API keys

API key:	K1d6KxFbP69AMDxjVCGPkXTeF
API secret key:	gqo8Drpy0u55eB7QFbJOQH0pN0Cggye3

Gambar: API Key Twitter Berhasil Dibuat

App Settings

App ID	<input type="text" value="K1d6KxFbP69AMDxjVCGPkXTeF"/>
App Secret	<input type="text" value="JJOQH0pN0Cggye32oK6UcNOgDXGBkw7CSt"/>
Scope	<input type="text"/>
<input type="button" value="Save & Test Configuration"/> <input type="button" value="Clear Values"/>	

Gambar: Pengaturan Twitter Login WordPress

Jika seluruh pengaturan telah dilakukan dengan baik, maka akan memunculkan status *“Test Successful”*. Dengan demikian, *social login* dengan Twitter di website kita telah aktif.

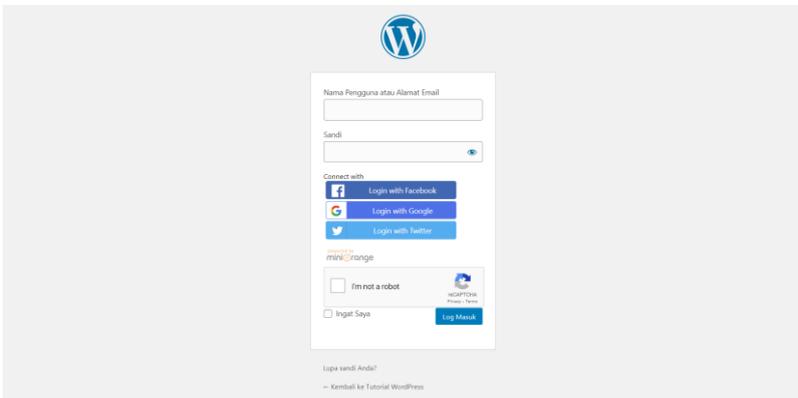
TEST SUCCESSFUL



id	1018882916028317696		
id_str	1018882916028317696		
name	M Fadillah Arsa		
screen_name	fadillah_arsa		
location			
description			
url			
entities	<table border="1"><tr><td>description</td><td>urls</td></tr></table>	description	urls
description	urls		
protected			
followers_count	0		
friends_count	552		

Gambar: Tes Pengaturan *Google Login* Berhasil

Jika kita telah berhasil mengaktifkan Facebook, Google, dan Twitter login. Maka ketika kita membuka halaman *login*, kita bisa mendapati fitur *Social Login & Registration* sudah terpasang di sana. Dengan begitu, pengguna dapat melakukan register dan juga login tanpa harus mengisi formulir lagi.



Gambar: Halaman Login dengan *Social Login & Registration*

BAB XIII

MONETISASI WEBSITE

Pengalaman saya pada dunia blogging membuka wawasan saya bahwa website juga dapat memberikan pendapatan bagi para memilikinya selain melakukan penjualan produk di website. Pada bab ini saya akan menjelaskan beberapa metode yang dapat dilakukan teman-teman untuk melakukan monetisasi website, terutama untuk website dengan jenis blog. Sedangkan untuk melakukan monetisasi website dengan menjual produk, sepertinya sudah dapat dengan jelas dipahami pada bab membuat toko online.

13.1. Google AdSense

AdSense adalah program periklanan berbasis CPC (cost-per-click) dari Google. AdSense memungkinkan para pemilik website mendapatkan penghasilan dengan memasang iklan AdSense di websitenya. Pemilik website akan dibayar jika ada pengunjung yang melakukan klik pada iklan yang ditayangkan.

Secara umum, ada dua jenis pendapatan yang akan diterima pemilik website.

- Per-impression. Jenis pembayaran yang bergantung pada jumlah page views yang kita dapatkan setiap bulannya.
- Per-click. Jenis pembayaran yang bergantung pada jumlah orang yang melakukan klik iklan.

a. Menjadi Penayang Google AdSense

Tentu tidak mudah untuk bisa diterima sebagai penayang Google AdSense, website kita perlu memiliki beberapa kriteria sebagai berikut.

1) Kualitas dan Kuantitas Konten

Tentunya konten website kita perlu memiliki kualitas dan kuantitas yang baik. Konten yang melanggar aturan Google tentunya tidak akan terpilih. Selain itu, jika konten masih satu atau dua saja, rasanya sulit untuk bisa diterima penayang AdSense.

2) Lalu Lintas Website

Ketika website kita telah memiliki lalu lintas yang baik. Artinya jumlah pengunjung setiap harinya cukup banyak. Tentu peluang diterima sebagai penayang AdSense lebih besar.

3) Informasi Website yang Lengkap

Kita perlu membuat halaman Tentang, Kontak Kami, dan juga Kebijakan Privasi pada website kita untuk mengakomodasi hak-hak pengunjung website kita. Menurut banyak keterangan, tanpa halaman ini biasanya kita akan ditolak sebagai penyang iklan.

4) Umur Website dan Umur Pengembang

Umur website biasanya juga berpengaruh. Hal ini untuk menghindari spam web penayang yang kurang berkualitas. Semakin lama umur website kita, semakin tinggi peluangnya. Selain itu, pengembang website yang mengajukan diri menjadi penayang harus telah berumur setidaknya 18 tahun.

Pengajuan Google AdSense berlangsung satu kali per orang. Akun AdSense akan diberikan kepada setiap orang yang telah lolos seleksi. Selain itu, ketika kita menambahkan website baru di akun

kita untuk menayangkan iklan AdSense, akan ada pula seleksi website.

b. Cara Mendaftar Google AdSense

Untuk mendaftarkan diri dan website kita sebagai penayang Google AdSense berikut tahap-tahap yang harus dilakukan

- 1) Pastikan kamu dan website kamu telah siap.
- 2) Masuk ke halaman <https://www.google.com/adsense/start/> untuk mendaftar. Kemudian klik **Mulai**.
- 3) Isikan URL situs dan alamat email, kemudian Simpan dan Lanjutkan.



Google AdSense | Daftar

Situs Anda

URL situs Anda

<https://kelaswordpress.my.id/>

Misalnya: www.example.com

Alamat email Anda

Email Anda

jamur.bayangan@gmail.com



Berikutnya, Anda harus login ke Akun Google untuk melanjutkan persiapan AdSense.

Gambar: Mendaftar Google AdSense

- 4) Pilih negara Indonesia, dan centang persetujuan Persyaratan dan Ketentuan Google AdSense. Kemudian klik **Buat Akun**.
- 5) Isikan alamat dan identitas kita.
- 6) Verifikasi nomor telepon kita.
- 7) Salin kode AdSense yang diberikan.

URL situs Anda

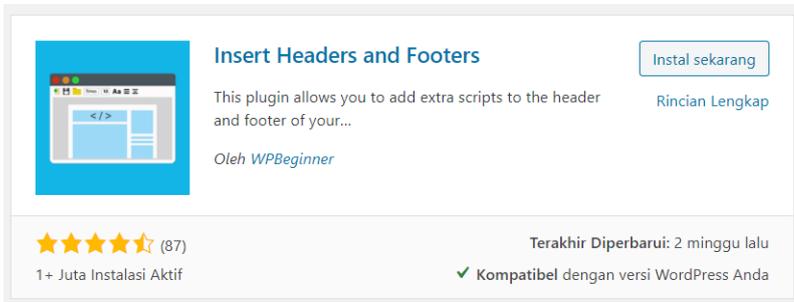
https://kelaswordpress.my.id 

Kode AdSense Anda

```
<script data-ad-client="ca-pub-6437238465978610" async src="https://pagead2
</script>
```

Gambar: Google AdSense Memberikan Script

- 8) Masuk ke dasbor WordPress. **Instal** dan **Aktifkan** plugin Insert Headers and Footers.



Insert Headers and Footers [Instal sekarang](#)

This plugin allows you to add extra scripts to the header and footer of your... [Rincian Lengkap](#)

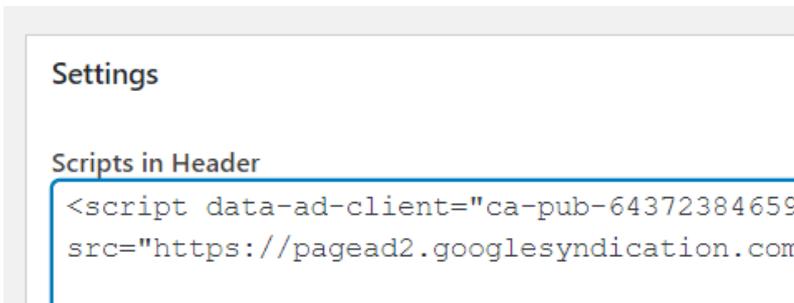
Oleh *WPBeginner*

★★★★☆ (87) Terakhir Diperbarui: 2 minggu lalu

1+ Juta Instalasi Aktif ✓ Kompatibel dengan versi WordPress Anda

Gambar: Insert Headers and Footers

- 9) Matikan semua plugin Cache apabila memasangnya.
- 10) Masuk ke menu **Pengaturan** -> **Insert Headers and Footers**. Kemudian tempelkan kode di bagian Script in Headers. Kemudian klik **Save**.



Settings

Scripts in Header

```
<script data-ad-client="ca-pub-64372384659  
src="https://pagead2.googlesyndication.com
```

Gambar: Menempelkan Kode Header Google AdSense

- 11) Kembali ke halaman Google AdSense. Centang Saya telah menempelkan kode ke situs saya. Kemudian klik **Selesai**. Maka akun kita akan masuk ke daftar peninjauan. Pada periode ini, Google akan memeriksa kelayakan website untuk menayangkan iklan Google.

✓ Kami sedang meninjau situs Anda

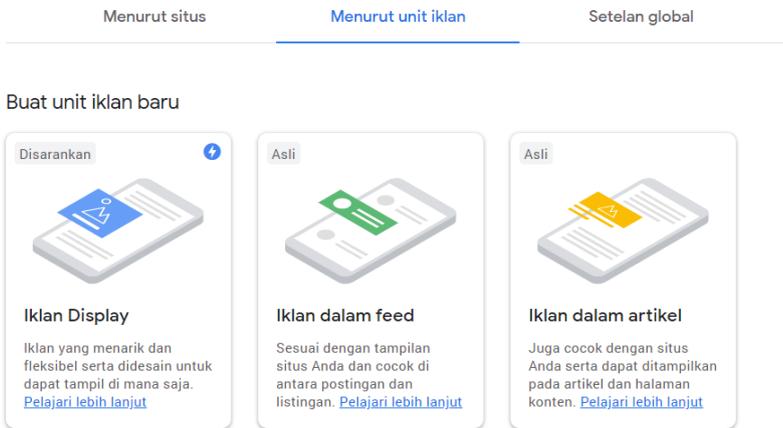
Proses ini biasanya membutuhkan waktu beberapa hari, tetapi 1 Anda jika semuanya sudah siap.

Gambar: Proses Peninjauan Akun Google Adsense

c. Memasang Iklan Adsense

Ketika akunmu sudah aktif, selanjutnya kita bisa mulai menayangkan iklan Google Adsense.

- 1) Pada halaman Google Adsense, masuk ke menu **Iklan** -> **Ringkasan**. Kemudian klik tab **Menurut unit iklan**.

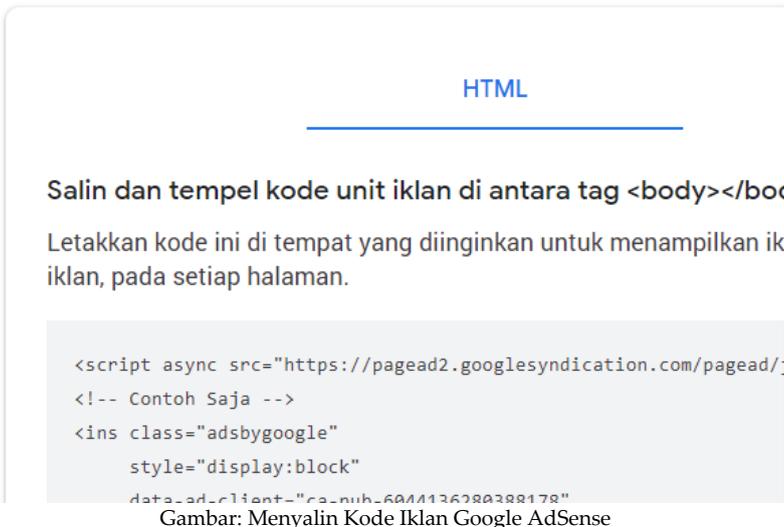


Gambar: Membuat Unit Iklan Baru

- 2) Pilih jenis iklan yang akan ditayangkan: Iklan Display, Iklan dalam feed, atau Iklan dalam artikel. Umumnya banyak menggunakan iklan display.

- 3) Beri nama iklan pada kolom ujung kiri atas. Kemudian, pada sidebar sebelah kanan, atur Ukuran Iklan menjadi Responsive. Klik **Buat**.
- 4) Salin kode iklan yang disediakan.

Iklan sudah dibuat, sekarang tempatkan kodenya

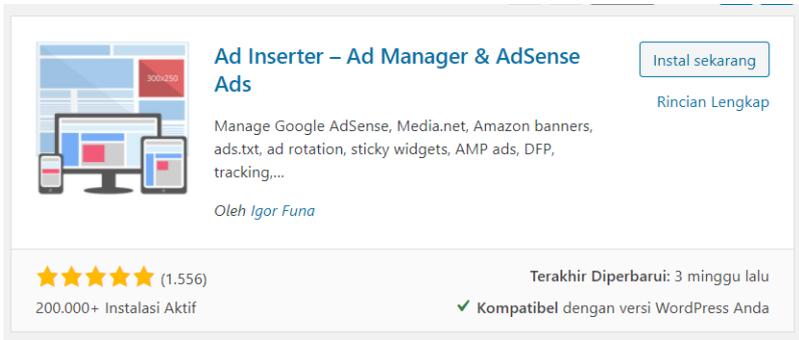


The screenshot shows a code editor window titled "HTML" with a blue underline. Below the title, there is a text instruction: "Salin dan tempel kode unit iklan di antara tag <body></body>". Below this, another instruction reads: "Letakkan kode ini di tempat yang diinginkan untuk menampilkan iklan, pada setiap halaman." A code block contains the following HTML code:

```
<script async src="https://pagead2.googlesyndication.com/pagead/;
<!-- Contoh Saja -->
<ins class="adsbygoogle"
style="display:block"
data-ad-client="ca-pub-6044136388388178"
```

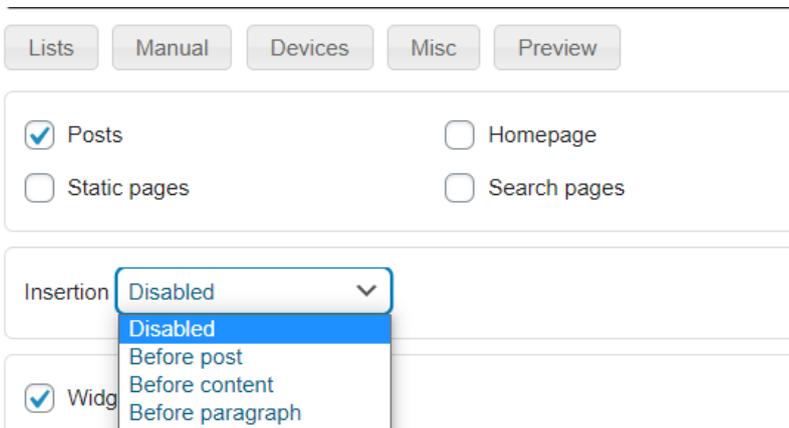
Gambar: Menyalin Kode Iklan Google AdSense

- 5) Masuk ke dasbor WordPress. **Instal** dan **Aktifkan** plugin Ad Inserter – Ad Manager & AdSense Ads.



Gambar: Plugin Ad Inserter

- 6) Masuk ke menu **Pengaturan** -> **Ad Inserter**. Tempelkan kode tersebut pada blok yang tersedia. Atur pula lokasi penayangan iklan.



Gambar: Pengaturan Lokasi Penayangan Iklan

- 7) Setelah itu klik **Save Setting**. Cek websitemu di perangkat lain atau dalam mode Incognito, beberapa saat iklan sudah tayang di web kita

13.2. Melakukan Ternak Blog Adsense

Ternak Blog Adsense adalah istilah yang biasa disebut para blogger bagi mereka yang fokus memperbanyak blog untuk mendapatkan penghasilan dari adsense. Ada beberapa tips untuk melakukan ternak blog adsense. Berikut saya paparkan.

Fokus Kuantitas

- Membuat Blog Baru
- Menulis Minimal 300 Artikel dalam Waktu 2 Bulan (300-500 Kata)
- Riset Keyword Secukupnya
- Setelah 2 Bulan Update Seminggu Sekali

Fokus Kualitas

- Membuat Blog Baru
- Menulis Artikel Berkualitas (1000-2000 Kata)
- Seminggu Minimal 3 Artikel
- Riset Keyword Baik
- Optimasi SEO Baik
- 30-100 Artikel Sudah Bisa Menghasilkan

Lakukan Ternak

- 1 Blog bisa menghasilkan +- 500RB / Bulan
- Maka dengan memiliki 10 s.d. 20 Blog, penghasilanmu bisa puluhan juta.
- Sudah dibuktikan oleh banyak peternak adsense.

13.3. Memasang Slot Iklan Mandiri

Kita bisa menyediakan slot iklan mandiri. Sistem penayangannya seperti Google AdSense, namun pada slot iklan mandiri ini kita bisa menawarkan harga penayangan iklan di web kita sesuai kehendak kita. Namun kita harus melakukan promosi agar pengiklan tertarik memasang iklan di web kita.

- 1) Upload gambar sesuai dengan ukuran iklan yang disediakan, misalnya 250x250 piksel, melalui Pustaka Media. Kemudian salin url gambarnya.
- 2) Buat laman baru berisi ketentuan penjualan
- 3) Masukkan kode html di bawah ini di tempat slot iklan yang kita ingin pasang. Misalnya di bagian widget.

```
<a href="#linktujuan" target="_blank" title="#juduliklan">  
  
</a>
```

- 4) Ubah setiap kata dengan tanda # yang telah saya tandai.

13.4. Mengikuti Program Afiliasi

Apa itu program afiliasi? Program afiliasi adalah program yang memungkinkan kita bisa mendapatkan komisi jika kita berhasil membuat orang lain membeli suatu produk. Umumnya sistem kerja program afiliasi adalah sebagai berikut.

- 1) Suatu platform menyediakan program afiliasi. Platform tersebut memberikan tautan afiliasi khusus untuk kita.
- 2) Kita perlu mengajar pengunjung web atau media sosial untuk membeli produk tersebut, dan mengarahkan pengunjung untuk membeli lewat tautan afiliasi milik kita.

- 3) Ketika pengunjung web masuk membuka tautan afiliasi kita, sistem biasanya akan menyimpan cookies, session, atau cache di browser kita sebagai penanda bahwa ia masuk melalui tautan yang kita berikan.
- 4) Ketika pengunjung tersebut membeli produk, maka kita akan mendapatkan komisi sebesar yang dijanjikan.

Beberapa program afiliasi yang bisa kita diikuti antara lain:

- 1) Program afiliasi layanan hosting, umumnya penyedia hosting menyediakan program afiliasi.
- 2) <https://www.zalora.co.id/partner/>
- 3) <https://www.bukalapak.com/affiliate>
- 4) <https://www.tiket.com/affiliate>
- 5) Dan masih banyak lagi. Silakan teman-teman cari program afiliasi lainnya di mesin pencari melalui kata kunci 'program afiliasi' atau 'affiliate program'.

13.5. Monetisasi Artikel

Untuk web dengan tipe blog, kita dapat melakukan monetisasi artikel kita. Maksudnya kita akan mendapatkan peluang untuk meraih penghasilan dengan hanya menulis artikel.

a. Mengikuti Lomba Menulis Blog

Dalam beberapa tahun terakhir, lomba menulis blog tengah menjadi tren di kalangan blogger dan pemilik website. Lomba blog biasanya merujuk ke pembuatan artikel ulasan produk ataupun artikel dengan tema tertentu. Hadiah yang ditawarkan cukup besar, dengan total hadiah 2 s.d. 10 juta. Terkadang vendor laptop seperti ASUS juga sering menyelenggarakan lomba blog dengan hadiah

berbagai laptop terbaru ASUS. Poin penilaian yang dilombakan biasanya bobot tulisan, kesesuaian dengan tema, kreativitas tulisan, dan juga respon pembaca.

Untuk mencari informasi lomba blog, cukup cari dengan kata kunci 'lomba blog #bulan #tahun' misalnya 'lomba blog november 2020'.

b. Mengikuti Lomba SEO Artikel

Hampir mirip dengan lomba menulis blog, lomba SEO artikel juga memperlombakan artikel. Biasanya berisi ulasan mengenai suatu produk. Namun poin penilaian yang dilombakan adalah urutan artikel di mesin pencari. Hadiah yang disediakan biasanya lebih besar dibanding lomba menulis blog.

Untuk mencari informasi lomba blog, cukup cari dengan kata kunci 'lomba seo #bulan #tahun' misalnya 'lomba seo november 2020'.

c. Menawarkan Jasa Penulisan Artikel Ulasan

Selain menulis artikel blog sesuai dengan apa yang kita kuasai, kita bisa saja menawarkan jasa penulisan artikel ulasan/review. Namun saat ini sudah mulai sulit untuk menawarkan jasa ini. Dengan menawarkan jasa penulisan artikel ulasan, kita bisa mengisi konten blog kita dengan lebih rutin sekaligus mendapatkan penghasilan.

13.6. Memasang Shortlink dengan Iklan

Apabila kita memiliki website dengan konten unduhan. Misalnya website download ebook, website download file pelajaran, dan sebagainya. Kita bisa menggunakan program shortlink dengan iklan.

Cara kerjanya ialah kita bisa mengubah tautan unduh menjadi tautan shortlink. Pengunjung akan masuk ke halaman khusus dengan banyak iklan sebelum mengunduh file yang kita sediakan.

Dengan begitu, kita akan mendapatkan penghasilan setiap view halaman sebelum pengunjung melakukan unduh.

Hanya saja kelemahannya, pengunjung seringkali mengalami kesulitan ketika mengunduh, karena iklan yang ditampilkan biasanya berupa tombol serupa bertuliskan download. Cara ini tidak saya rekomendasikan, namun bisa menjadi pilihan.

BAB XIV

SEARCH ENGINE OPTIMIZATION

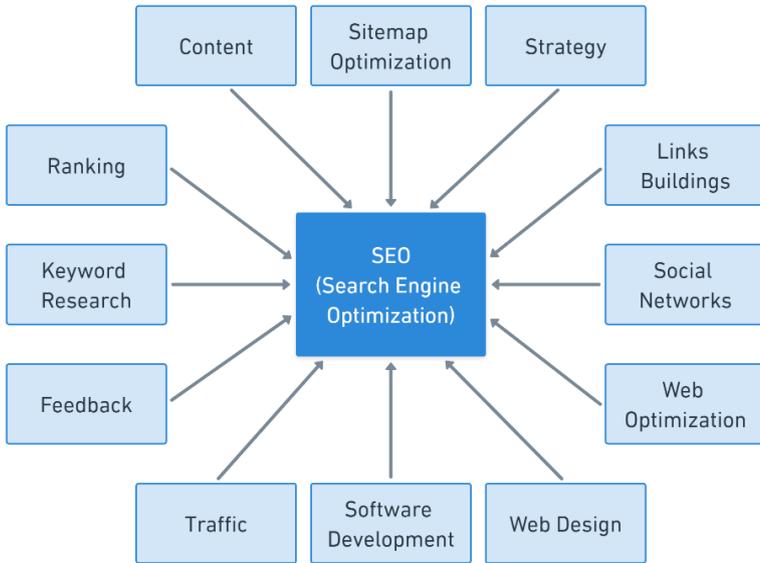
SEO merupakan singkatan dari Search Engine Optimization, yaitu suatu tindakan yang dapat kita lakukan untuk melakukan optimasi website agar mudah dikenali oleh mesin pencari. *Output* dari pengaturan SEO yang baik adalah setiap halaman dari website kita dapat ditemukan di mesin pencari dengan baik dan cepat. Tingkat lanjutnya, optimasi SEO ini juga bisa berpengaruh pada posisi halaman website kita di mesin pencari.

14.1. Mengenal SEO

Ada dua jenis tipe optimasi SEO, yakni Onsite SEO dan Offsite SEO. Onsite SEO merujuk pada segala bentuk optimasi yang dilakukan secara langsung pada konten dan pengaturan website kita. Sedangkan, Offsite SEO merujuk pada segala bentuk optimasi yang dilakukan di luar website, seperti digital marketing.

Untuk kalangan bisnis, SEO ini sangat penting untuk dilakukan. Semakin baik SEO sebuah website, maka semakin besar pendapatan yang didapatkan dari hasil penjualan produk mereka dari website. Tapi SEO ini pun penting untuk diperhatikan oleh segala jenis website. Tanpa SEO yang baik, website kita akan sepi pengunjung.

Pada bab ini saya akan menerangkan sedikit teknik Onsite SEO dasar yang menurut saya wajib dilakukan oleh seluruh pengembang/pemilik website.

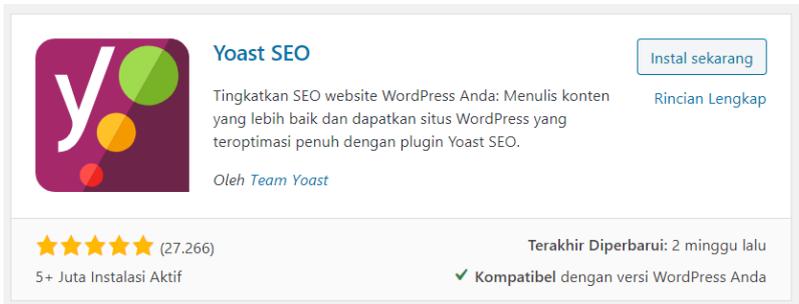


Gambar: Beberapa Cara Optimasi SEO

14.2. Yoast SEO untuk Optimasi SEO Artikel

Cara pertama yang dapat pengembang website lakukan adalah melakukan optimasi artikel agar mudah ditelusuri oleh mesin pencari berdasarkan kata kunci yang kita inginkan. Kita akan melakukan optimasi tersebut dengan bantuan plugin Yoast SEO.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Yoast SEO.



Yoast SEO

Tingkatkan SEO website WordPress Anda: Menulis konten yang lebih baik dan dapatkan situs WordPress yang teroptimasi penuh dengan plugin Yoast SEO.

Oleh Team Yoast

Instal sekarang

Rincian Lengkap

★★★★★ (27.266)

5+ Juta Instalasi Aktif

Terakhir Diperbarui: 2 minggu lalu

✓ Kompatibel dengan versi WordPress Anda

Gambar: Plugin Yoast SEO

- 2) Masuk ke menu SEO -> Umum,

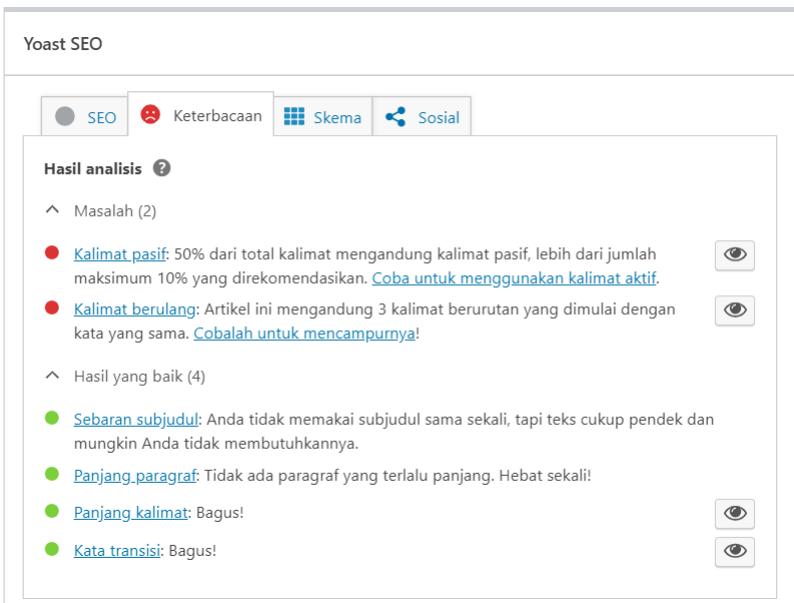
pemandu konfigurasi!'." data-bbox="133 349 884 480"/>

Konfigurasi SEO pertama kali ✓

Mulai dengan cepat menggunakan Yoast SEO [pemandu konfigurasi!](#)

Gambar: Memulai Konfigurasi Yoast SEO

- 3) Ikuti setiap konfigurasinya. Sesuaikan dengan keadaan website kita.
- 4) Selanjutnya kita akan membuat pos baru ditambah dengan pengaturan SEO. Masuk ke menu **Pos** -> **Tambah Baru**. Kemudian buat pos seperti biasanya
- 5) Optimasi SEO Pertama: Mengikuti Saran Yoast SEO. Sambol membuat pos, kita bisa mengikuti beberapa saran yang diberikan Yoast SEO. Silakan lihat pada tab Keterbacaan.



Gambar: Nilai Keterbacaan Pos

Hebatnya, Yoast SEO sudah mendukung bahasa Indonesia. Jadi, silakan ikuti saja saran-saran yang diberikan Yoast SEO,

- 6) Optimasi SEO Kedua: Menambahkan Kata Kunci. Sarikan kata kunci dari pokok bahasan artikel. Gunakan spasi untuk memisahkan setiap kata kunci. Baiknya kata kunci juga terdapat di dalam judul.
- 7) Optimasi SEO Ketiga: Membuat Judul yang Sesuai. Buat judul yang mengandung kata kunci. Pada tab SEO, lihat hingga judul berwarna hijau yang menandakan jumlah kata pada judul sudah baik.
- 8) Optimasi SEO Keempat: Membuat Slug dan Deskripsi Meta. Buatlah slug yang mengandung kata kunci. Dan buat juga deskripsi meta sebagai deskripsi pos yang akan muncul di

mesin pencari. Gunakan kalimat yang berisi kata kunci dan menggugah peselancar internet untuk membaca.

Judul SEO Insert variable

Judul Halaman Pemisah Judul situs

Slug

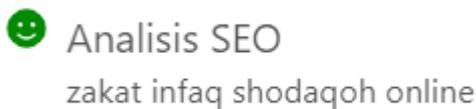
zakat-infaq-shodaqoh-online

Deskripsi meta Insert variable

▶ Ada satu cara bayar zakat infaq shodaqoh online yang saat ini lagi hype abis di kalangan millennial yakni dengan qr code dengan aplikasi.

Gambar: Melakukan Pengaturan Slug dan Deskripsi Meta

- 9) Dan terakhir, ikuti berbagai saran yang diberikan oleh Yoast SEO pada bagian Analisis SEO. Lakukan hingga indicator berwarna hijau.



Gambar: Indikator Analisis SEO Berwarna Hijau

14.3. Sitemap

Sitemap atau peta situs adalah alat bantu yang terdapat pada website yang berisikan kumpulan tautan penting yang perlu deindex oleh mesin pencari. Dengan adanya peta situs, website

akan lebih mudah menjelajahi dan meraih halaman-halaman website. Menambahkan sitemap di website juga merupakan salah satu bentuk optimasi SEO.

Lalu, bagaimana cara membuat peta situs di WordPress? Saya menyarankan agar teman-teman menggunakan WordPress versi terbaru atau menggunakan plugin Yoast SEO. WordPress versi terbaru, yakni mulai versi 5.5.1 telah memberikan sitemap *default*. Alamat sitemap *default* wordpress adalah sebagai berikut.

Urlwebmu/**sitemap.xml**

Cara kedua adalah dengan memasang plugin Yoast SEO. Untuk melihat alamat sitemap dari Yoast SEO, masuk ke menu **SEO -> Umum -> Tab Fitur**. Klik Lihat peta situs XML pada bagian Peta situs XML. Alamat sitemap yang diberikan Yoast SEO adalah sebagai berikut.

Urlwebmu/**sitemap_index.xml**

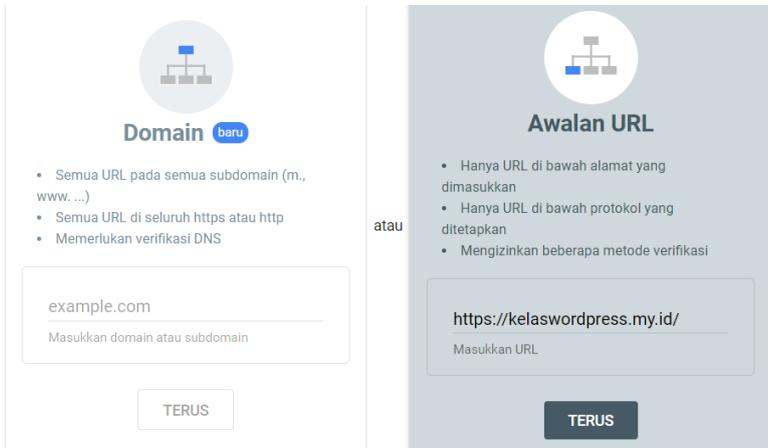
14.4. Google Search Console

Google Search Console atau yang sebelumnya disebut Google Webmaster Tools merupakan layanan gratis yang disediakan oleh Google untuk para webmaster. Layanan ini berfungsi untuk meningkatkan keterlihatan situs di hasil pencarian Google dan menampilkan laporan status indeks pada web yang didaftarkan.

Dengan menggunakan Google Search Console, kita bisa melihat analisa pengunjung, menambahkan peta situs, atau melakukan inspeksi URL.

Untuk mempercepat pos website kita dapat terindeks oleh mesin pencari google, biasanya para pengembang web menambahkan secara manual peta situs web ke Google Search Console. Berikut kita praktekan.

- 1) Masuk ke halaman Google Search Console melalui alamat <https://search.google.com/search-console>, kemudian masuk menggunakan akun Google.
- 2) Pilih metode Awalan URL, kemudian masukkan url web kita. Kemudian klik **Terus**.



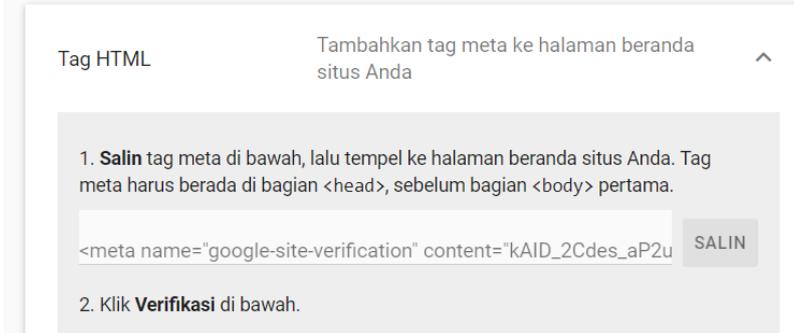
Gambar: Menambahkan URL Web ke Google Search Console

- 3) Untuk metode verifikasi, gunakan metode verifikasi Tag HTML.

Verifikasi kepemilikan

<https://wordpress.arsa.my.id/>

Metode verifikasi lainnya



Gambar: Melakukan Verifikasi Kepemilikan Web

Salin kode meta yang disediakan.

- 4) **Instal** dan **Aktifkan** plugin Yoast SEO. Kemudian masuk ke menu **SEO -> Umum -> Tab Webmaster Tools**.
- 5) Tempel kode pada bagian Kode verifikasi Google. Hilangkan semua kode selain kode unik yang berada di dalam tanda kutip dua. Contohnya seperti gambar di bawah ini. Kemudian klik **Simpan Perubahan**.



Gambar: Contoh Kode Verifikasi Google Search Console

- 6) Di halaman Google Search, klik **Verifikasi**. Maka dari itu kepemilikan URL telah terverifikasi, klik **Buka Properti**.

✓ Kepemilikan telah diverifikasi

Metode verifikasi:

Tag HTML

Agar tetap terverifikasi, jangan hapus tag meta dari halaman beranda situs Anda. Untuk menghindari pembatalan verifikasi, Anda dapat menambahkan beberapa metode verifikasi dari [Setelan > Verifikasi kepemilikan](#).

SELESAI BUKA PROPERTI

Gambar: Kepemilikan URL Telah Diverifikasi

- 7) Nah, selanjutnya tambahkan peta situs web kita melalui menu peta situs. Masukkan **sitemap_index.xml** jika menggunakan plugin Yoast SEO, jika tidak masukkan **sitemap.xml**. Klik **Kirim**.

Peta situs yang dikirimkan

Peta Situs	Jenis	Terkirim ↓	Terakhir dibaca	Status
/sitemap_index.xml	Indeks Peta Situs	28 Okt 2020	27 Okt 2020	Sukses

Baris per halaman 10 ▼

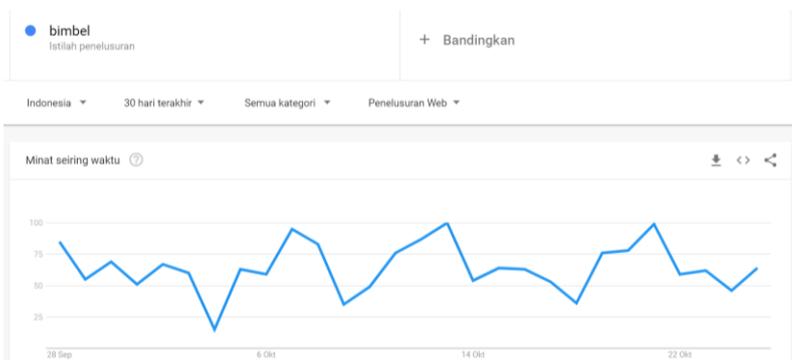
Gambar: Berhasil Mengirimkan Peta Situs

14.5. Menganalisis Tren dengan Google Trends

Google telah menyediakan aplikasi bernama Google Trends yang dapat kita gunakan untuk melihat tren pencarian di Google. Analisa tren ini biasanya digunakan oleh para blogger untuk menganalisis tren pencarian yang ada di google. Bisa juga digunakan untuk menganalisa penggunaan kata kunci yang akan digunakan.

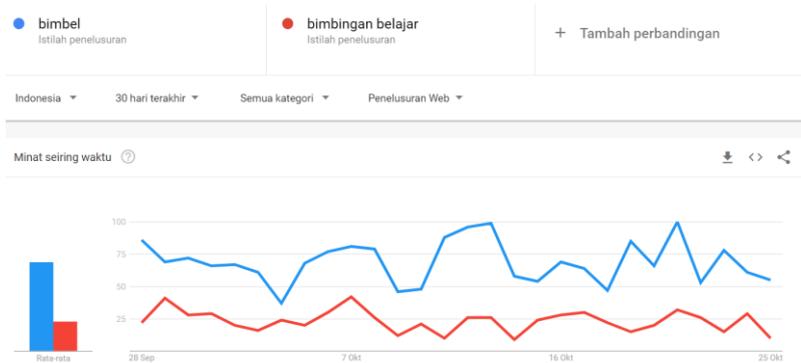
Saya beri contoh, misalnya kita ingin membuat pos mengenai bimbel, dan kita ingin menganalisa apakah masyarakat lebih banyak mencari dengan kata kunci 'bimbel' atau 'bimbingan belajar'.

- 1) Masuk ke halaman Google Trends melalui alamat <https://trends.google.com/trends/?hl=id&geo=ID>
- 2) Ketikkan kata kunci yang ingin dicari yakni 'bimbel' kemudian Enter. Maka kita bisa melihat tren pencarian kata 'bimbel'.



Gambar: Analisis Tren Pencarian Kata

- 3) Selanjutnya klik bandingkan, kemudian masukkan 'bimbingan belajar'. Maka kita bisa melihat bahwa penggunaan kata 'bimbel' lebih banyak digunakan ketimbang 'bimbingan belajar'.



Gambar: Hasil Perbandingan Tren Pencarian

14.6. SEO on Page

SEO on page adalah praktik mengoptimalkan konten pada halaman website agar dapat masuk peringkat teratas Google dan mudah dicari oleh pengguna. Pada dasarnya, SEO on page lebih berfokus pada cara membuat konten agar terlihat SEO-friendly.

Teknik SEO on page merupakan teknik terbaik untuk bisa masuk ke peringkat atas pencarian Google. Karena SEO on Page berkaitan erat dengan kualitas artikel. Ibarat, percuma memiliki backlink atau promosi yang bagus, tapi kontennya sampah, tetap saja akan tergerus waktu.

Di materi riset kata kunci, kita sudah mengenal keyword utama dan keyword pendukung.

Contoh Keyword Utama: daftar google classroom

Contoh Keyword Pendukung:

1. daftar google classroom guru
2. daftar google classroom murid
3. cara daftar google classroom

4. daftar hadir Google Classroom
5. cara daftar email Google Classroom

Aturan Main SEO on Page Para Master SEO

Ilmu ini saya pelajari di kelas SEO. Untuk membuat artikel SEO, kita harus pastikan tujuh ketentuan ini diikuti.

1. Keyword utama ada di judul.
2. Keyword utama ada di permalink.
3. Keyword utama/pendukung ada di paragraf pertama.
4. Keyword utama/pendukung ada di salah satu subheading.
5. Keyword ada di ALT gambar.
6. Keyword utama/pendukung ada di paragraf terakhir
7. Keyword pendukung yang tersisa]letakkan di sembarang paragraf.

Teknik Semantik

Berikut cara melakukan teknik semantik:

1. **Menambahkan kata di antara keyword.** Contoh keyword awal daftar google classroom, bisa diubah menjadi daftar aplikasi google classroom.
2. **Menemukan sinonim keyword.** Contoh keyword awal daftar google classroom, bisa diubah menjadi register Google Classroom.

3. **Menemukan istilah lain dari keyword.** Contoh keyword awal kekuatan Super Man, bisa diubah menjadi kekuatan Man of Steel.

Tips Tambahan Para Master SEO

Ilmu ini saya pelajari di kelas SEO. Teman-teman bisa mengikuti tips tambahan berikut ini.

- 1) Perbanyak jumlah kata, semakin banyak semakin baik. Biasanya artikel 1000 kata lebih baik dibanding 300 kata saja.
- 2) Menggunakan jumlah gambar yang pas. Kira-kira 3 s.d. 5 gambar dalam satu artikel cukup baik.
- 3) Menyematkan 1 tautan eksternal ke situs-situs besar yang terkait dengan konten yang kita angkat.
- 4) Menyematkan 1 tautan internal ke artikel kita yang lain yang relevan.
- 5) Keyword tidak wajib huruf tebal, miring dan underline, berisi tautan.

14.7. SEO off Page

SEO off page adalah langkah optimasi SEO yang dilakukan di luar konten atau website. Jika di SEO on page Anda hanya berfokus pada faktor-faktor SEO internal website, SEO off page menuntut Anda untuk mengoptimasinya dari faktor-faktor eksternal.

Beberapa contoh SEO Off Page yang cukup berpengaruh ialah:

- 1) Social Branding, cara-cara yang kita gunakan agar web kita punya brand di hati masyarakat.
- 2) Social Media, membuat dan update social media sehingga memiliki banyak follower dan diingat oleh masyarakat.

- 3) Iklan, kekuatan besaran iklan juga sangat berpengaruh. Semakin besar iklan maka akan semakin besar kunjungan website. Semakin besar kunjungan website, semakin bagus posisi di mesin pencari.
- 4) Share media sosial, biasanya blogger selalu share postingan barunya di media sosial mereka.

14.8. Mengenal DA dan PA Website

Domain Authority (DA) merupakan angka atau skor yang untuk memprediksi peluang ranking website di mesin pencari. Sedangkan Page Authority (PA) merupakan angka atau skor untuk memprediksi peluang laman di mesin pencari. DA dan PA ini dikembangkan oleh Moz sebagai salah satu platform SEO.

Di Indonesia, DA dan PA sering dijadikan sebagai tolak ukur tingkat kualitas SEO suatu website. Semakin tinggi DA dan PA suatu website semakin mudah website bisa bercokol di halaman pertama pencarian Google.

Untuk mengecek nilai DA dan PA website, caranya cukup mudah. Tinggal kunjungi website <https://moz.com/domain-analysis> kemudian masukkan alamat website yang ingin dicek, lalu klik tombol **Analyze domain**.



Gambar: Hasil Pengecekan DA dan PA Website

BAB XV

GOOGLE ANALYTICS

15.1. Tentang Google Analytics

Google Analytics merupakan layanan yang disediakan Google untuk menampilkan statistik pengunjung sebuah situs web. Dengan menggunakan Google Analytics, kita dapat menelusuri pengunjung berdasarkan pencarian mesin pencari, iklan, jaringan pay-per-click, email marketing, dan juga tautan yang terkandung dalam dokumen PDF.

15.2. Mendaftar Google Analytics

Untuk dapat menggunakan Google Analytics, kita terlebih dahulu harus membuat akun.

- 1) Masuk ke halaman <https://analytics.google.com/analytics/>, kemudian klik **Buat akun secara gratis**.
- 2) Isikan nama akun, detil properti, dan informasi bisnis. Kemudian setuju ketentuan layanan.
- 3) Siapkan/pilih aplikasi Web.



Gambar: Memilih Jenis Platform Aliran Data

- 4) Masukkan URL dan nama web. Kemudian klik **Buat aliran data**.

Siapkan aliran data web Anda

URL situs	Nama aliran data
<input type="text" value="https://"/> <input type="text" value="wordpress.arsa.my.id/"/>	<input type="text" value="kelaswordpress"/>

🌟 **Pengukuran yang disempurnakan**

Secara otomatis mengukur interaksi dan konten di situs Anda selain pengukuran jumlah kunjungan halaman standar. Data dari elemen pada halaman seperti link dan video sematan dapat dikumpulkan dengan peristiwa yang relevan. Anda harus r informasi identitas pribadi yang akan dikirim ke Google. [Pelajari lebih lanjut](#)

Mengukur: Kunjungan halaman Scroll Klik keluar + 3 lainnya

Buat aliran data

Gambar: Membuat Aliran Data Web Baru

5) Salin tag situs global yang tertera.

Tag Situs Global (gtag.js)

Salin dan tempel kode ini sebagai item pertama ke **<head>** di setiap halaman yang ingin Anda ukur.

```
<!-- Global site tag (gtag.js) - Google Analytics -->
<script async src="https://www.googletagmanager.com/gtag/js?id=G-XTQ14D6HDZ"></script>
<script>
  window.dataLayer = window.dataLayer || [];
  function gtag(){dataLayer.push(arguments);}
  gtag('js', new Date());

  gtag('config', 'G-XTQ14D6HDZ');
</script>
```

Gambar: Menyalin Kode Pelacakan Google Analytics

6) Selanjutnya masuk ke menu **Tampilan -> Penyunting Tema**. Kemudian pilih file header.php. Kemudian tempel kode tepat di bawah tag <head> seperti gambar di bawah ini. Kemudian klik **Perbarui Berkas**.

```

<head>
  <!-- Global site tag (gtag.js) - Google Analytics -->
  <script async src="https://www.googletagmanager.com/gtag/
  <script>
    window.dataLayer = window.dataLayer || [];
    function gtag(){dataLayer.push(arguments);}
    gtag('js', new Date());

    gtag('config', 'G-XTQ14D6HDZ');
  </script>

```

Gambar: Menempelkan Kode di Bawah Tag Head

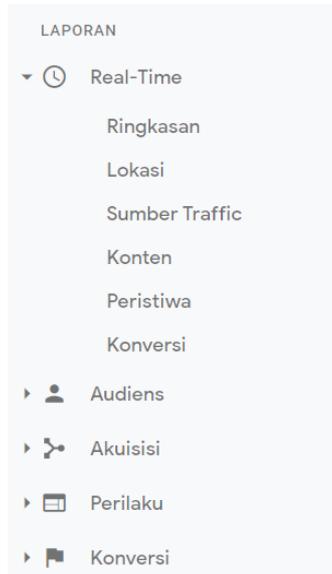
Hanya saja cara ini akan membuat kode hilang ketika tema diperbarui. Kita dapat juga menempelkan kode tersebut ke dalam plugin **Insert Headers and Footers** sebagaimana seperti pada bagian pemasangan kode Google AdSense.

- 7) Tunggu sekitar 1 hingga dua hari hingga Google Analytics berhasil mengumpulkan data web kita.

15.3. Melakukan Analisis

Ada banyak sekali fitur yang diberikan oleh Google Analytics untuk melakukan analisa pengunjung web. Kita dapat melihat statistic real-time pengaksesan web kita, melihat sumber lokasi pengunjung, sumber traffic, trafficking berdasarkan konten, berdasarkan peristiwa, berdasarkan konversi, dan masih banyak lagi.

Data-data statistic tersebut bisa kita gunakan untuk menganalisis pembuatan konten web, target promosi, target pengguna, dan sebagainya yang bisa membantu ketercapaian tujuan penggunaan web kita.



Gambar: Menu Samping Kiri Google Analytics

Akan terlalu panjang jika saya menjelaskan setiap fitur satu per satu. Maka dari itu di bawah ini saya menemukan referensi mengenai fitur Google Analytics yang cukup lengkap ditulis oleh Niagahoster. Silakan teman-teman pelajari.

<https://www.niagahoster.co.id/blog/cara-menggunakan-google-analytics/>

BAB XVI

SPEED OPTIMIZATION

Optimasi kecepatan website sangat penting apabila jumlah pengunjung website sudah mulai banyak. Seringkali banyaknya pengunjung website membuat website kita menjadi sulit diakses oleh pengunjung lainnya. Selain itu, website yang lambat akan membuat pengunjung menjadi malas untuk menunggu dan akhirnya mereka tidak betah mengeksplorasi konten website kita. Untuk itu, pada bab ini mari kita belajar cara melakukan optimasi kecepatan website dengan beberapa cara.

16.1. Mengecek Kecepatan Website

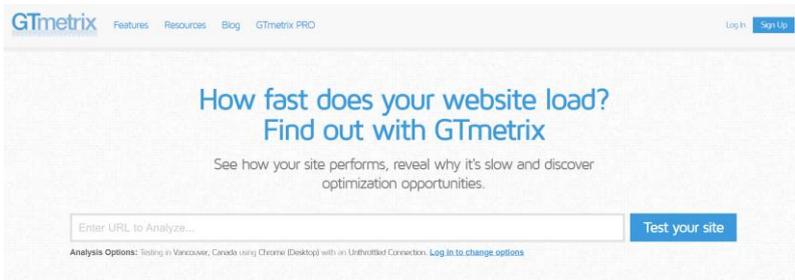
Sebelum melakukan optimasi kecepatan, terlebih dahulu kita perlu mengecek kecepatan website kita di mata mesin pencari. Pengecekan ini digunakan untuk mengecek perubahan kecepatan sebelum dan setelah kita melakukan optimasi kecepatan website dengan beberapa cara.

Ada dua website yang sering digunakan oleh para pengembang website untuk melakukan pengecekan kecepatan website, yakni GTmetrix dan Google PageSpeed Insight.

1) Menggunakan GTmetrix

Saya lebih menyukai GTmetrix untuk mengukur kecepatan website karena kejelasannya dalam penyampaian hasil tes.

- 1) Masuk ke alamat <https://gtmetrix.com>. Kemudian masukkan alamat website yang ingin diukur kecepatannya. Sebagai contoh saya akan menguji salah satu website besar yang saya miliki. Setelah itu klik *Test your site*.



Gambar: Website GTmetrix

2) Setelah itu lihat hasilnya.



Gambar: Hasil Pengecekan Kecepatan Website dengan GTmetrix

Pada analisis hasil pengecekan, kita dapat melihat skor kecepatan website, skor YSlow, waktu load website, besar halaman, dan jumlah request. Kita juga bisa melihat detail informasi yang bisa digunakan untuk menganalisa dan memperbaiki kecepatan website.

RECOMMENDATION	GRADE	TYPE	PRIORITY
▼ Serve scaled images	F (0)	IMAGES	HIGH
▼ Defer parsing of JavaScript	F (0)	JS	HIGH
▼ Minify JavaScript	F (0)	JS	HIGH
▼ Avoid CSS @import	A (92)	CSS	MEDIUM
▼ Minify CSS	A (93)	CSS	HIGH

Gambar: Detil Hasil Pengecekan Kecepatan Website dengan GTmetrix

2) Menggunakan Google PageSpeed Insight

Penggunaannya tidak berbeda jauh dengan GTmetrix.

1) Buka alamat

<https://developers.google.com/speed/pagespeed/insights/>
kemudian masukan alamat website yang akan diuji
kecepatannya. Kemudian klik tombol **Analisis**.

2) Hasil dapat kita lihat dan baca terkait usulan-usulan
perbaikannya.

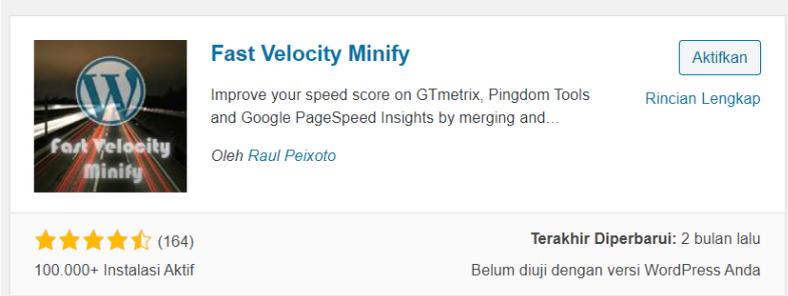


Gambar: Hasil Pengecekan Kecepatan Website dengan Google PageSpeed Insight

16.2. Minify CSS dan JS

Cara pertama yang bisa kita gunakan untuk mempercepat kecepatan website adalah dengan meminifikasi CSS dan JS. Apalagi jika plugin yang digunakan sudah cukup banyak, cara ini bisa dikatakan wajib untuk dilakukan.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin Fast Velocity Minify.



Fast Velocity Minify Aktifkan

Improve your speed score on GTmetrix, Pingdom Tools and Google PageSpeed Insights by merging and... Rincian Lengkap

Oleh *Raul Peixoto*

★★★★☆ (164) Terakhir Diperbarui: 2 bulan lalu

100.000+ Instalasi Aktif Belum diuji dengan versi WordPress Anda

Gambar: Plugin Fast Velocity Minify

- 2) Buka beberapa halaman website agar Fast Velocity Minify dapat memulai membuat minifikasi CSS dan JS yang digunakan. Hasil minifikasi CSS dan JS akan disimpan di server.
- 3) Selamat, CSS dan JS website kita telah diminifikasi. Kita coba analisis lagi dengan menggunakan GTmetrix. Skornya meningkat bukan?

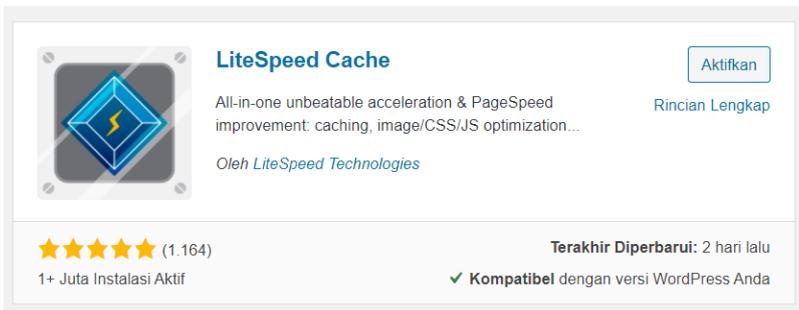


Gambar: Skor GTmetrix Setelah Minify CSS dan JS

16.3. Plugin Cache

Cara kedua yang biasa dilakukan untuk mempercepat kecepatan website adalah dengan memasang plugin cache. Cache ini berfungsi sebagai sistem penyimpanan/cache halaman yang telah kita buka ke local komputer kita. Sehingga ketika pengunjung membuka halaman yang sama, web akan mengambil data halaman dari lokal komputer, bukan dari server.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin LiteSpeed Cache.



Gambar: Plugin LiteSpeed Cache

- 2) Coba kita ukur kembali kecepatan websitenya dengan GTmetrix ataupun Google PageSpeed Insight. Sekarang sudah lebih baik dari sebelumnya.



Latest Performance Report for:

<https://www.informatikawan.com/>

Report generated: Fri, Sep 4, 2020 12:42 AM -0700

Test Server Region: Vancouver, Canada

Using: Chrome (Desktop) 75.0.3770.100, PageSpeed 1.15-gt1.3, YSlow 3.1.8



Looks like you're running WordPress. [Here's a look at our WordPress optimization tips.](#)



Looks like you might not be using a CDN. [Why should I use a CDN?](#)

Performance Scores



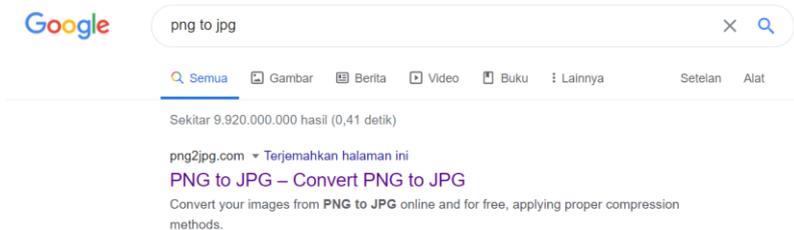
Page Details

Fully Loaded Time 9.5s	Total Page Size 2.50MB	Requests 72
---------------------------	---------------------------	----------------

Gambar: Skor GTmetrix Setelah Menggunakan Plugin Cache

16.4. Penggunaan Format Gambar

Pemilihan format gambar sangatlah penting untuk meningkatkan kecepatan website. Gunakan gambar dengan tipe .jpg apabila gambar yang digunakan tidak harus bersifat transparan. Dengan format jpg, ukuran file gambar akan lebih kecil. Kita bisa menggunakan alat *online* untuk mengubah gambar dari berbagai tipe ke format png. Cukup ketikkan [format awal] to [format akhir] di mesin pencari. Misalnya png to jpg.



Gambar: Alat *Online* Pengubah PNG ke JPG

Atau kita juga bisa menggunakan alat *offline* untuk melakukan pengubahan format. Misalnya untuk mengubah png ke jpg secara *offline*, kita bisa menggunakan aplikasi Easy2Convert PNG to JPG.



easy2convert png to jpg



[Semua](#)

[Gambar](#)

[Video](#)

[Berita](#)

[Maps](#)

[Lainnya](#)

[Setelan](#)

[Alat](#)

Sekitar 138.000 hasil (0,54 detik)

[www.easy2convert.com > png...](#) [Terjemahkan halaman ini](#)

[Easy2Convert PNG to JPG Freeware \(png2jpg\)](#)

3 Nov 2019 - Easy2Convert PNG to JPG (png2jpg) is a freeware designed to convert Portable Network Graphics files (.png) to JPEG files (.jpg, .jpeg, .jpe, .jif) ...

Gambar: Aplikasi Easy2Convert PNG to JPG

16.5. Kompresi Gambar

Selain mengubah format, kita juga dapat melakukan kompresi gambar untuk menurunkan ukuran gambar tanpa menurunkan kualitas gambar. Untuk mudahnya, kita dapat menggunakan alat online. Sama seperti sebelumnya, cukup cari dengan kata kunci [nama format] compress.



jpg compress



[Semua](#)

[Buku](#)

[Belanja](#)

[Video](#)

[Berita](#)

[Lainnya](#)

[Setelan](#)

[Alat](#)

Sekitar 808.000.000 hasil (0,39 detik)

[compressjpeg.com > ...](#) [Terjemahkan halaman ini](#)

[Kompres Gambar JPEG Online](#)

Pilih hingga 20 gambar .jpg atau .jpeg dari device Anda. Atau seret file ke area peletakan. Tunggu hingga kompresi selesai. Unduh gambar yang dikompres ...

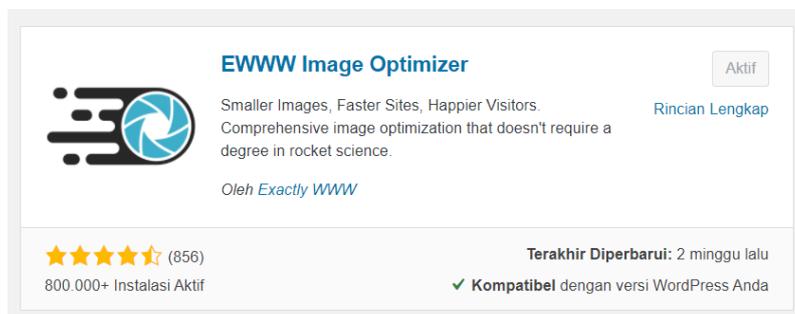
Gambar: Alat Online Kompres Gambar JPG

Dapat juga dengan menggunakan software seperti Balesio. Kita dapat mengunduhnya melalui alamat di bawah ini.

<http://www.balesio.com/fileminimizerpictures/eng/index.php>

Kita pun bisa menggunakan plugin **EWWW Image Optimizer** untuk melakukan optimasi gambar secara langsung di WordPress. Namun **cara ini tidak saya rekomendasikan** dikarenakan kurang efektif.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin EWWW Image Optimizer.



Gambar: Plugin EWWW Image Optimizer

- 2) Buka menu **Media -> Bulk Optimize**. Kemudian klik tombol **Scan for Unoptimized Images**. Kemudian lakukan optimasi.

Namun cara ini menurut saya kurang efektif dibanding dengan melakukan pengaturan ukuran gambar secara manual, menyesuaikan formatnya, dan mengompresi dengan alat online.

16.6. Upgrade Paket Hosting

Perlu diingat teman-teman, sebanyak apapun kita melakukan optimasi dengan menggunakan plugin atau alat lainnya, jika tidak dibarengin dengan kemampuan server yang mumpuni, maka website akan tetap terasa lambat. Lakukan penyesuaian paket hosting sesuai dengan kebutuhan penggunaan website. Semakin tinggi spesifikasi paket, semakin baik kecepatan websitemu.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan paket hosting.

- 1) Penyedia layanan. Pilih penyedia layanan hosting yang berkualitas dan terjamin mutunya.
- 2) Besar RAM.

- 3) Banyak Core Server.
- 4) Webservice yang digunakan. Disarankan mencari hosting dengan LiteSpeed sebagai web servernya.
- 5) Lokasi server. Pilih lokasi server Jakarta apabila sasaran pengguna adalah penduduk Indonesia.

BAB XVII

KEAMANAN

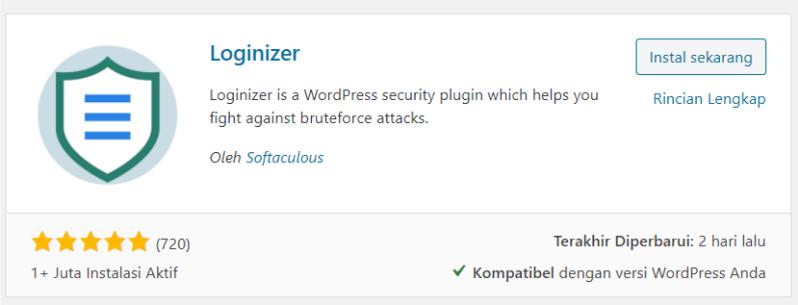
WORDPRESS

Menggunakan WordPress tanpa pengaturan tambahan untuk membuat website sangat rentan dalam hal keamanannya. Website kita akan sangat mudah di *hack* oleh orang tidak bertanggung jawab. Oleh karenanya, kita perlu melakukan beberapa pengaturan sederhana agar website WordPress kita lebih sulit untuk dijebol keamanannya.

17.1. Limit Login

Hal sederhana yang dapat kita lakukan untuk mencegah adanya *brute force* pembobolan akun WordPress kita adalah dengan membatasi jumlah percobaan login. Dikarenakan di luar sana ada alat untuk melakukan *brute force* percobaan *login unlimited* untuk dapat membobol sebuah website WordPress.

- 1) Instal dan Aktifkan plugin Loginizer.



Loginizer [Instal sekarang](#)

Loginizer is a WordPress security plugin which helps you fight against bruteforce attacks. [Rincian Lengkap](#)

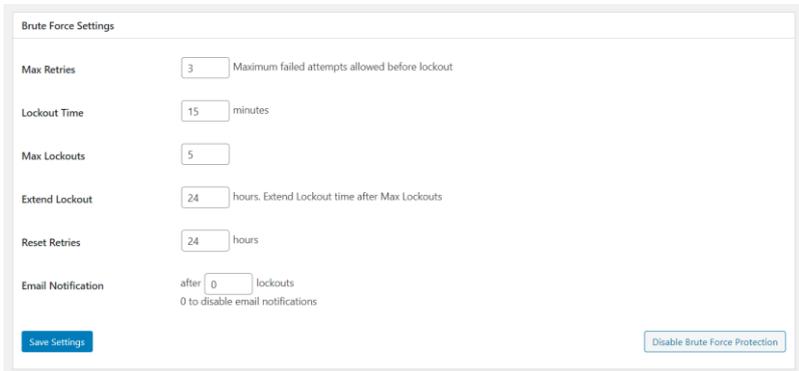
Oleh Softaculous

★★★★★ (720) Terakhir Diperbarui: 2 hari lalu

1+ Juta Instalasi Aktif ✓ Kompatibel dengan versi WordPress Anda

Gambar: Plugin Loginizer

- 2) Untuk melakukan perubahan pengaturan, masuk ke menu **Loginizer Security** -> **Brute Force**. Namun biarkan saja sesuai *default* dikarenakan Loginizer sudah menyiapkan pengaturan terbaik.



Brute Force Settings

Max Retries Maximum failed attempts allowed before lockout

Lockout Time minutes

Max Lockouts

Extend Lockout hours. Extend Lockout time after Max Lockouts

Reset Retries hours

Email Notification after lockouts
0 to disable email notifications

[Save Settings](#) [Disable Brute Force Protection](#)

Gambar: Pengaturan Loginizer

17.2. Memasang Captcha Login/Register

Kadang kala ketika website kita memiliki fitur register, ada banyak akun spam bot yang dapat mendaftar masuk ke website kita. Untuk dapat mencegah akun spam bot mendaftar ke website kita, kita perlu memasang catcha login/register.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin Advanced noCaptcha & invisible Captcha.



 **Advanced noCaptcha & invisible Captcha (v2 & v3)** [Instal sekarang](#)

Rincian Lengkap

Show noCaptcha or invisible captcha in Comment (after Comment textarea before submit button), CF7, bbpress, BuddyPress, woocommerce, Login, Register, ...

Oleh *Shamim Hasan*

★★★★★ (108)
100.000+ Instalasi Aktif

Terakhir Diperbarui: 3 bulan lalu
Belum diuji dengan versi WordPress Anda

Gambar: Plugin Advanced noCaptcha & invisible Captcha

2) Masuk ke halaman

<https://www.google.com/recaptcha/admin/create>, isikan data-data yang dibutuhkan.

- **Label:** Isikan dengan nama/label website.
- **reCAPTCHA type:** reCAPTCHA v2 -> "I'm not a robot" Checkbox
- **Domain:** Domain website.
- Centang **Accept the reCAPTCHA Terms of Service.**

Kemudian klik **Submit**.

'Test Arsa' has been registered.

Use this site key in the HTML code your site serves to users. [See client side integration](#)

 COPY SITE KEY

6LcGnccZAAAAAht8DOZ-88bcZzbIJnnYerhVvjUd

Use this secret key for communication between your site and reCAPTCHA. [See server side integration](#)

 COPY SECRET KEY

6LcGnccZAAAAANnhjNHX1-RHPIEGzSJJomCktqz6

[GO TO SETTINGS](#)

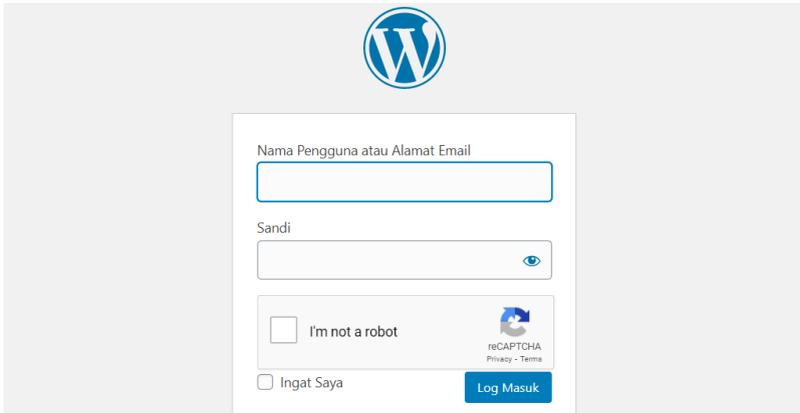
[GO TO ANALYTICS](#)

Gambar: Site Key dan Secret Key Google Captcha

Kamu akan mendapatkan Site Key dan Secret Key. Jangan tutup halaman tersebut, karena key tersebut akan kita gunakan.

3) Masuk ke menu **Pengaturan** -> **Advanced noCaptcha & invisible Captcha**. Salin Site Key dan Secret Key ke kolom yang tersedia. Kemudian pada bagian Enabled Forms, pilih fitur yang akan mengimplementasikan captcha. Karena kita akan

mengimplementasikannya ke *login* dan *register*, maka centang **Login Form** dan **Registration Form**. Klik **Simpan Perubahan**.

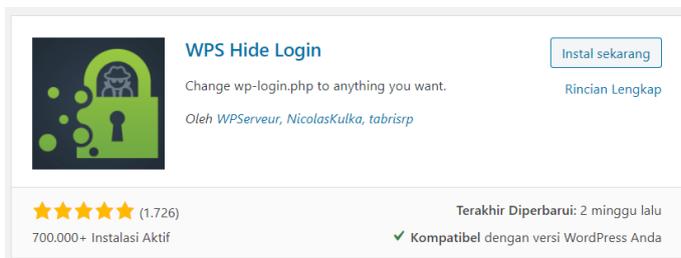


Gambar: Hasil Implementasi Captcha Pada Halaman Login

17.3. Menyembunyikan Login

Secara bawaan, halaman login semua website WordPress berada pada alamat `wp-login.php`. Tentu kemudahan mengakses alamat login akan memudahkan pula penyerang melakukan ancaman terhadap website kita. Untuk itu, perlu bagi kita untuk mengganti alamat halaman login WordPress.

- 1) **Instal** dan **Aktifkan** plugin WPS Hide Login.



Gambar: Plugin WPS Hide Login

- 2) Masuk ke menu **Pengaturan** -> **WPS Hide Login**. Pada kolom Login url, ubah isi kolom dengan alamat yang akan digunakan untuk login. Misalnya saya mengubahnya menjadi “masuksini”. Klik **Simpan Perubahan**.



WPS Hide Login

Need help? Try the [support forum](#). This plugin is kindly brought to you by [WPServeur](#) (WordPress specialized hosting)
Discover our other plugins: the plugin [WPS Bidouille](#), the plugin [WPS Cleaner](#) and [WPS Limit Login](#)

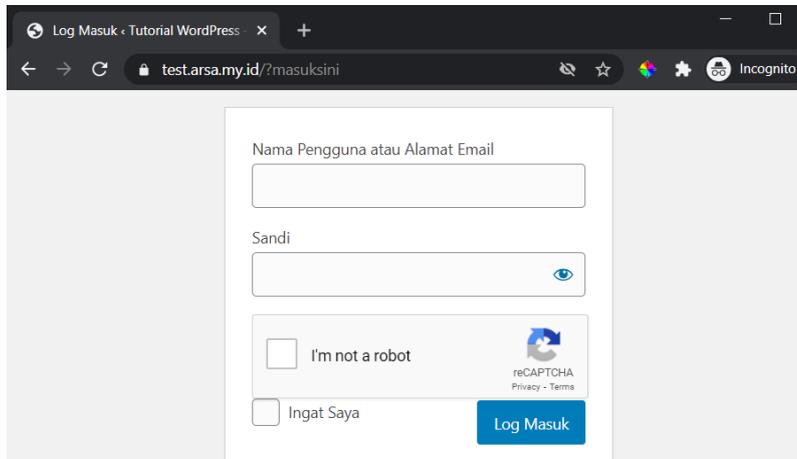
Login url Protect your website by changing the login URL and preventing access to the wp-login.php

Redirection url Redirect URL when someone tries to access the wp-login.php page and the wp-admin direct

[Simpan Perubahan](#)

Gambar: Mengatur Halaman Login Kustom

- 3) Sekarang halaman login kita sudah berubah sesuai dengan pengaturan sebelumnya.



Log Masuk < Tutorial WordPress

test.arsa.my.id/?masuksini

Incognito

Nama Pengguna atau Alamat Email

Sandi

I'm not a robot

reCAPTCHA
Privacy - Terms

Ingat Saya

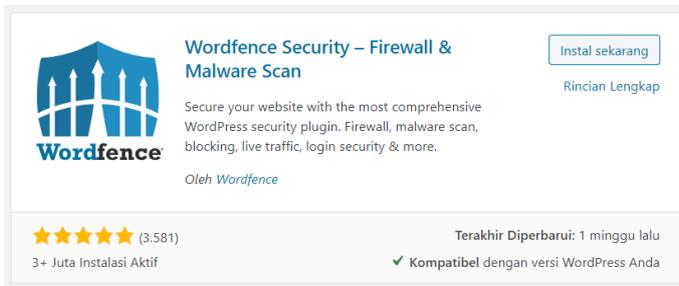
Log Masuk

Gambar: Alamat Login Baru Setelah Pengubahan

17.4. Plugin Keamanan Terpadu

Ada banyak sekali plugin keamanan terpadu yang memberikan kumpulan pengamanan WordPress dalam satu plugin saja. Plugin keamanan terpadu biasanya sudah berisikan sistem anti malware, sistem pemberitahuan ancaman, pengamanan proses masuk, dan pengamanan-pengamanan sederhana lainnya. Salah satu plugin keamanan terpadu yang banyak digunakan adalah Wordfence.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin Wordfence Security.



Gambar: Plugin Wordfence Security

- 2) Masukkan email yang akan digunakan untuk pemberitahuan keamanan. Kemudian *Continue*.

You have successfully installed Wordfence 7.4.11

Please tell us where Wordfence should send you security alerts for your website:

arsabandung@gmail.com

We do not use this email address for any other purpose unless you opt-in to receive other mailings. You can turn off alerts in the options.

Would you also like to join our WordPress security mailing list to receive WordPress security alerts and Wordfence news? YES NO
(Choose One)

By checking this box, I agree to the Wordfence [terms](#) and [privacy policy](#)
If you qualify as a data controller under the GDPR and need a data processing agreement, [click here](#).

Gambar: Mengatur Email Pemberitahuan Wordfence

- 3) Kemudian apabila ditanyai Premium Key, pilih saja *No, Thanks*.
- 4) Wordfence berhasil terpasang dan keamanan website kita lebih baik dari sebelumnya. Kita bisa mengatur pengaturan Wordfence melalui menu **Wordfence**.

17.5. Pengaturan Htaccess

Ada beberapa pengaturan tambahan untuk menambah kekuatan keamanan WordPress, yakni menonaktifkan penjelajahan direktori dan menonaktifkan WordPress XML-RPC. Keduanya bisa dilakukan melalui file `.htaccess` yang terletak di cPanel.

a. Menonaktifkan Penjelajahan Direktori

Untuk menonaktifkannya, cukup tambahkan baris kode berikut di file `.htaccess` di direktori instalasi WordPress melalui cPanel.

Untuk menonaktifkannya, cukup tambahkan baris kode berikut di bagian paling bawah file `.htaccess` di direktori instalasi WordPress melalui cPanel.

```
Options -Indexes
```

b. Menonaktifkan WordPress XML-RPC

XML-RPC diaktifkan secara default di WordPress 3.5 karena membantu menghubungkan situs WordPress kita dengan web dan aplikasi seluler. XML-RPC dapat memperkuat serangan brute force secara signifikan.

Untuk menonaktifkannya, cukup tambahkan baris kode berikut di file `.htaccess` di direktori instalasi WordPress melalui cPanel.

```
# Block WordPress xmlrpc.php requests  
<Files xmlrpc.php>
```

```
order deny,allow
deny from all
allow from 123.123.123.123
</Files>
```

Jika ingin lebih mudah, kita bisa menonaktifkannya dengan memasang plugin Disable XML-RPC.

17.6. Menghindari Nulled Tema/Plugin

Di luar sana, ada banyak sekali tema dan plugin yang tersebar secara gratis. Baik itu memang berlisensi bebas sebar (GNU/GPL) maupun bajakan (nulled). Namun, kebanyakan dari mereka telah memasukan skrip khusus untuk merusak website kita. Biasanya mereka akan memasukkan skrip iklan yang memberikan keuntungan kepada mereka, skrip agar mereka bisa masuk ke halaman WordPress tanpa kita ketahui, bahkan hingga skrip yang bisa merusak *database* website kita

Untuk itu sebaiknya hindari tema/plugin premium gratis yang dengan mudahnya diunduh di internet. Karena sangat beresiko terhadap keamanan website kita, terutama apabila kita tidak mengerti apa-apa tentang koding.

17.7. Tips Tambahan Keamanan WordPress

Ada beberapa tips tambahan agar website kita semakin aman.

- 1) Menggunakan paket hosting yang dilengkapi fitur keamanan.
- 2) Menggunakan SSL/Https.
- 3) Selalu mengupdate WordPress, tema, dan plugin.
- 4) Rutin mengganti password admin.
- 5) Menggunakan otentikasi dua faktor untuk login.

- 6) Melakukan backup secara berkala.
- 7) Melakukan scan malware secara berkala.
- 8) Menggunakan CDN seperti CloudFlare.
- 9) Menggunakan layanan pengamanan WordPress seperti Sucuri.
- 10) Keluar akun WordPress setelah selesai menggunakannya.

Namun semua tergantung kebutuhan pengamanan, terkadang kita tidak perlu banyak melakukan pengamanan apabila website kita tidak berisi data-data yang begitu penting. Ya, semua disesuaikan kebutuhan.

BAB XVIII

FREELANCE

Menurut Wikipedia, freelance atau pekerja sambilan atau pekerja lepas, adalah seseorang yang bekerja sendiri dan tidak berkomitmen kepada majikan jangka panjang tertentu. Freelance dalam dunia WordPress biasanya terkait dengan seseorang yang mempunyai jasa pembuatan website dengan WordPress.

18.1. Tata Cara Jadi Freelance WordPress

Berikut tata cara dan tips jadi freelancer WordPress.

- 1) Pastikan kamu sudah menguasai WordPress. Belajar semua materi di Kelas WordPress sudah cukup untuk bisa menjadi freelancer.
- 2) Bangun portofolio. Kamu bisa buat akun medsos misalnya instagram Jasa Pembuatan Website. Di akun IG tersebut, posting tentang jasa yang kamu sediakan dan juga gambar-gambar contoh web yang bisa dibuat.
- 3) Tawarkan jasa. Metode penawaran jasa terefektif untuk saat ini yaitu menawarkan jasmu ke orang-orang secara langsung. Buat saja slide power point berisikan informasi mengenai jasa yang ditawarkan, apa saja yang bisa dibuat, paket harganya, testimoni, kontak kamu, dan gambar-gambar contoh web yang pernah dibuat. Sebarkan dalam bentuk file .pdf
- 4) Menawarkan jasa lewat web web freelancer seperti Fiver, Sribulancer, dan sejenisnya sudah tidak efektif lagi. Apalagi mereka yang membutuhkan jasa pembuatan web biasanya tidak mengenal web-web tersebut.

18.2. Tata Cara Menentukan Harga Layanan

Penentuan harga jasa pembuatan web bisa ditentukan dari dua hal.

Berdasarkan jumlah hari kerja. Singkatnya, kita bisa menentukan harga jasa per bulan kita. Anggaplah seharga UMR Rp3.000.000. Maka, satu hari pengerjaan dikenai biaya jasa sebesar Rp100.000.

Berdasarkan jumlah halaman. Kita juga bisa menentukan harga jasa berdasarkan jumlah halaman yang dibuat. Misalnya 1 halaman dihargai Rp50.000. Maka jika ada yang memesan web 10 halaman dihargai biaya jasa Rp500.000.

Berikut contoh paket harga layanan pembuatan landing page dari Mataram Web:



The screenshot shows a pricing page for Mataram Web. The header reads "Berikut adalah Daftar harga Jasa Landing Page PRO dan Jasa Pembuatan Website Lainnya". There are four service packages listed in a grid:

Package Name	Target Audience	Price
Landing Page	1 Halaman Profesional	Rp 750K (Satukali Bayar)
Web Starter	Khusus Pemula	Rp 1,5Jt (Rp.50K)
Web Standart	Pengguna Standart	Rp 2,5Jt (Rp.50K)
Web Pro	Khusus Expert	Rp 3,5Jt (Rp.50K)

Each package includes a list of features and a "Lebih Detail" button. The features for all packages are: Gratis Domain .com, Terima Beres, and Tahunan 800K. Specific features for each package are: Landing Page (1 Landing Page, Hosting 250Mb); Web Starter (Max 5 Halaman, Hosting 500Mb); Web Standart (Max 10 Halaman, Hosting 1GB); Web Pro (Max 20 Halaman, Hosting 2GB).

Gambar: Harga Jasa Mataram Web 2021

Note: Semua bergantung kepada kemampuanmu. Jika memakai sistem biaya per hari, maka semakin tinggi kemampuanmu, kamu bisa menaikkan harga per harinya. Jika memakai sistem biaya per halaman, kamu harus meningkatkan kecepatanmu membuat web. Membuat 5 halaman dalam 1 hari bukanlah hal yang sulit jika kamu sudah lihai.

18.3. Slide dan Surat Penawaran Jasa

Berikut saya beri contoh slide penawaran jasa dan surat penawaran jasa. Silakan akses melalui tautan di bawah ini.

<https://bit.ly/BukuWordPressKitFreelance>

18.4. Contoh Peluang Freelance WordPress

Saat ini sudah banyak sekali orang yang memiliki kemampuan mengembangkan website dengan WordPress. Namun, peluang usaha di bidang WordPress masih terbuka. Di bawah ini ada beberapa peluang usaha WordPress yang saya ketahui. Tentunya selain metode monetisasi web yang telah kita bahas pada bab sebelumnya ya.

1) Jasa Pembuatan Landing Page

Saat ini masih menjadi trending jasa pembuatan landing page. Teman-teman bisa menawarkan jasa pembuatan landing page ke perusahaan kecil atau UMKM. Buat portofolio karya-karya teman-teman agar mereka tertarik. Jasa pembuatan landing page biasanya dibayar Rp100.000 s.d. Rp.800.000 tergantung kemampuan dan hasil yang diberikan. Coba pelajari pembuatan landing page yang mobile friendly agar harga jasa semakin tinggi.

2) Jasa Web Undangan Digital

Saya melihat beberapa waktu ini jasa pembuatan web undangan pernikahan digital mulai bermunculan. Namun harga jualnya tidak terlalu tinggi, berkisar Rp50.000 sd. Rp100.000 saja. Meski begitu, pembuatannya cukup mudah, kita tinggal buat form isian saja data data yang akan ditampilkan. Data tinggal di *copy paste* ke format web yang telah dibuat. Setiap web undangan diinstal pada subdomain, jadi hanya modal 1 buah domain utama saja.

3) Jasa Pembuatan Web Company Profile

Jika landing page biasanya hanya berjumlah satu halaman, web company profile memiliki lebih dari satu halaman web. Bergantung kebutuhan perusahaan yang membutuhkan web company profile. Tawarkan jasa ini ke perusahaan kecil atau UMKM. Jasa pembuatan landing page biasanya dibayar Rp100.000 s.d. Rp1.000.000 tergantung kemampuan dan hasil yang diberikan.

Adapun pembuatan web company profile di instansi pemerintahan bisa dihargai lebih mahal. Sekitar Rp5.000.000 hingga Rp15.000.000 sudah termasuk melatih staff admin.

4) Mengisi Pelatihan WordPress di Sekolah/Kampus

Setelah teman-teman mempelajari kelas ini dengan baik. Teman-teman bisa mengisi pelatihan pembuatan website dengan menggunakan WordPress di sekolah atau kampus. Jasa pelatihan biasanya akan dibayar Rp100.000 hingga Rp500.000 untuk satu pertemuan membahas secara tuntas pengembangan website dari awal hingga akhir. Namun teman-teman harus memiliki link agar bisa dihubungi oleh sekolah/kampus.

5) Jasa Pembuatan Web Sekolah/Organisasi

Tak jarang banyak sekolah dan organisasi yang tidak paham cara pembuatan website. Teman-teman bisa menggunakan kesempatan ini untuk membantu dan menyediakan jasa pembuatan web bagi mereka, ditambah dengan pemberian pelatihan bagi admin di sekolah. Jasa pembuatan web sekolah atau organisasi biasanya dibayar Rp500.000 hingga Rp1.000.000.

6) Jasa Pembuatan Web Kursus Online

Teman-teman bisa targetin bimbel-bimbel offline sebagai sasaran penawaran jasa pembuatan website kursus online. Jasa pembuatan web kursus online ada di rentang harga Rp1.000.000 hingga Rp4.000.000.

18.5. Sasaran Jasa Pembuatan Website

Sasaran jasa pembuatan website saat ini adalah UMKM, organisasi kecil, dan lembaga pemerintah kecil. Pengusaha atau pejabat yang sudah punya usia biasanya mengandalkan jasa untuk membuat web. Kalau anak muda biasanya bikin sendiri karena masih punya semangat. Kalau perusahaan besar biasanya sudah punya tim IT sendiri.

Contoh Sasaran Jasa:

Web Kursus Online: Tawarkan ke bimbel-bimbel kecil, kursus bahasa inggris kecil, atau lembaga pelatihan.

Web Landing Page dan Toko Online: Tawarkan ke UMKM, akun-akun bisnis di medsos, teman-teman yang punya bisnis.

Web Company Profile: Tawarkan ke sekolah-sekolah, organisasi kecil, lembaga-lembaga kecil, yayasan-yayasan kecil.

BAB XIX

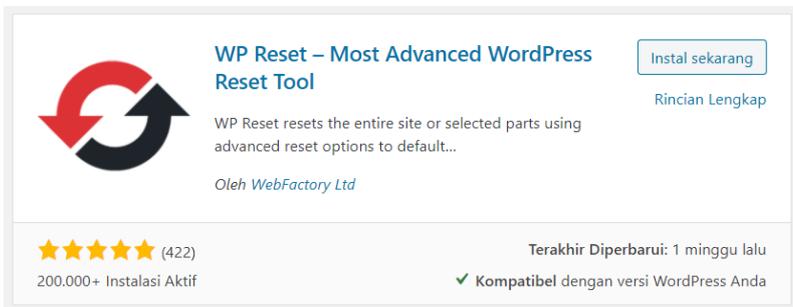
LAIN-LAIN

Secara umum, bab ini akan membahas beberapa hal mengenai pengaturan-pengaturan yang seringkali digunakan oleh semua pengembang website berbasis WordPress. Saya berharap bab ini bisa melengkapi ilmu pengembangan WordPress yang telah banyak dipelajari pada bab sebelumnya.

19.1. Reset Total WordPress

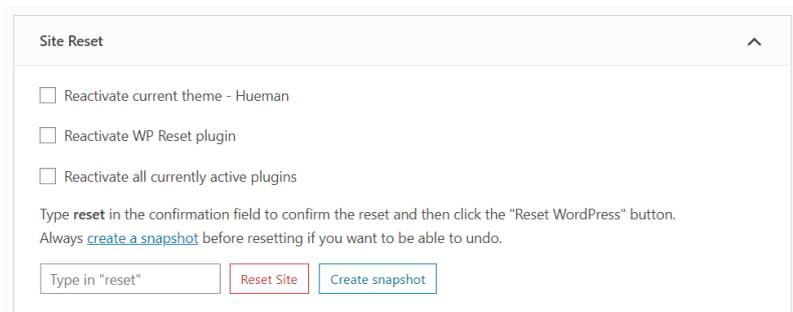
Untuk melakukan reset total website WordPress kita seperti baru kembali, hanya dibutuhkan sebuah plugin bernama WP Reset.

- 1) **Instal dan Aktifkan** plugin **WP Reset**.



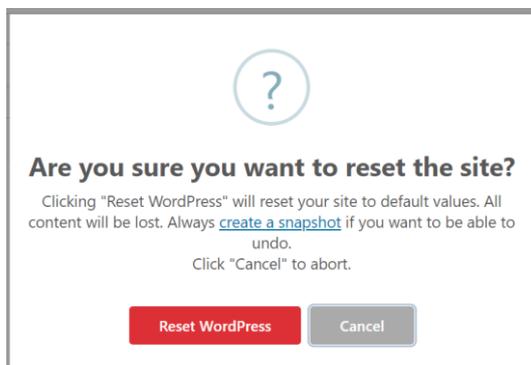
Gambar: Plugin WP Reset

- 2) Selanjutnya masuk ke menu **Peralatan** -> **WP Reset**. Pada bagian Site Reset, hilangkan semua centang, Ketikkan “**reset**” pada kolom **Type in “reset”**, dan klik **Reset Site**.



Gambar: Pengaturan Reset WordPress

- 3) Pada *popup* yang muncul, klik saja **Reset WordPress**.



Gambar: Popup Konfirmasi Reset

- 4) Selamat, WordPress kita berhasil di reset menjadi seperti baru lagi.

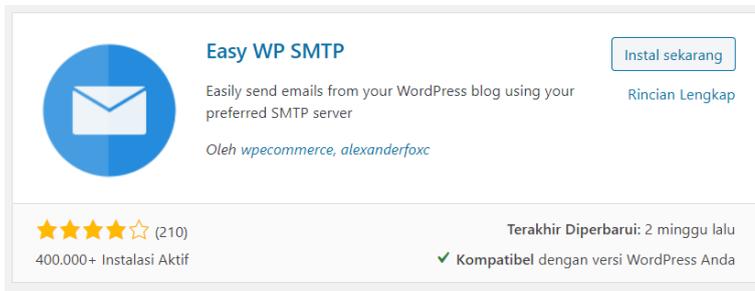
19.2. Mengatur Email SMTP dengan Metode Standar

Di banyak kasus, secara default WordPress tidak melakukan pengaturan otomatis agar fitur pengiriman email berjalan lancar. Oleh karenanya, umumnya kita harus melakukan pengaturan Email SMTP terlebih dahulu agar website kita dapat mengirimkan email. Pengiriman email ini sangat dibutuhkan untuk beberapa fitur website kita misalnya untuk formulir kontak, notifikasi pengguna

baru, notifikasi komentar, sistem verifikasi pengguna baru, dan masih banyak lagi.

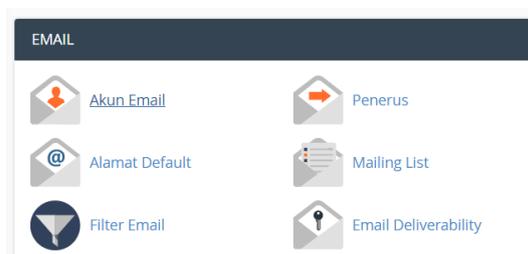
Untuk mengatur Email SMTP kita perlu memasang plugin bernama Easy WP SMTP. Kemudian buka pula cPanel secara bersamaan.

1) **Install dan Aktifkan plugin Easy WP SMTP.**



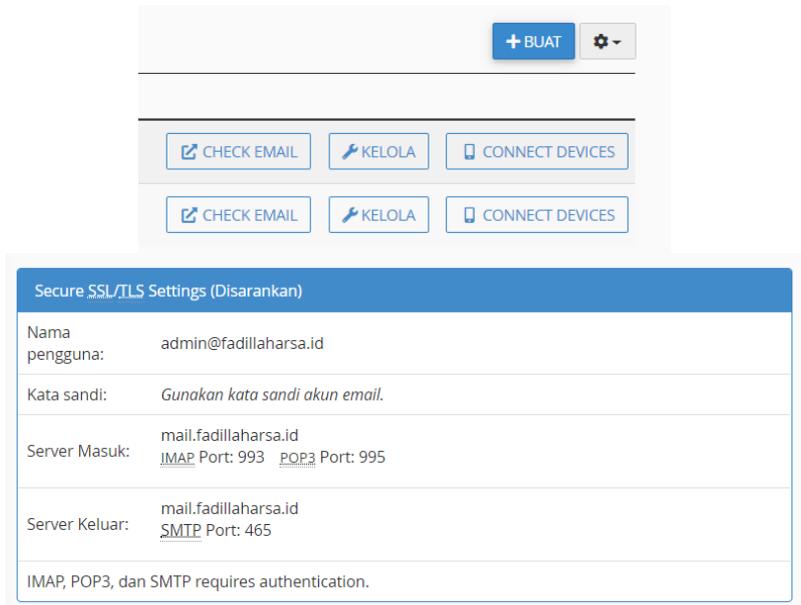
Gambar: Plugin Easy WP SMTP

- 2) Buka menu **Pengaturan** -> **Easy WP SMTP**. Pada halaman tersebut telah tersedia input yang harus kita isikan sesuai dengan layanan SMTP yang kita miliki.
- 3) Buka cPanel kemudian cari dan pilih **Akun Email** pada kategori Email.



Gambar: Memilih Akun Email di cPanel

- 4) Klik **Buat** untuk membuat akun email baru. Pilih domain, isikan nama pengguna (email yang akan dibuat), atur sandi email, atur alokasi storage space, lalu klik **Buat**.
- 5) Setelah berhasil dibuat, klik tombol *Connect Devices* pada akun email yang telah dibuat tadi.



Gambar: Detail Akun Email dengan SMTP

- 6) Isikan kolom **Pengaturan** -> **Easy WP SMTP** dengan data yang disediakan pada halaman *Connect Devices* di cPanel.
 - **Form Email Address** : Isi dengan email yang telah dibuat sebelumnya
 - **Form Name** : Isi dengan nama website atau nama pemilik

- **Reply-To Email Address** : Isi dengan email tujuan apabila pelanggan membalas (bisa diisi dengan email yang berbeda)
- **SMTP Host**: Isi dengan host Server Keluar pada gambar (contoh: mail.fadillaharsa.id)
- **Type of Encryption** : Pilih SSL/TLS (apabila mendukung SSL)
- **SMTP Port**: Isi dengan SMTP Port Server Keluar pada gambar (Umumnya: 465)
- **SMTP Authentication**: Wajib memilih Yes
- **SMTP Username**: Isi dengan nama Pengguna pada gambar (contoh: admin@fadillaharsa.id)
- **SMTP Password**: Isi dengan password yang telah dibuat sebelumnya.

Setelah terisi semua, klik *Save Changes*.

- 7) Terakhir, coba lakukan Test Email untuk memastika Email SMTP berjalan baik.

The screenshot shows a web interface for testing email delivery. At the top, there are three tabs: 'SMTP Settings', 'Additional Settings', and 'Test Email'. The 'Test Email' tab is active. Below the tabs, there is a section titled 'Test Email' with a brief instruction: 'You can use this section to send an email from your server using the above configured SMTP details to see if the email gets delivered.' A note follows: 'Note: debug log for this test email will be automatically displayed right after you send it. Test email also ignores "Enable Domain Check" option.' The form contains three main fields: 'To:' with the value 'arsabandung@gmail.com' and a subtext 'Enter the recipient's email address'; 'Subject:' with the value 'Email Testing' and a subtext 'Enter a subject for your message'; and 'Message:' with the value 'Jika email ini masuk, berarti berhasil' and a subtext 'Write your email message'. A blue button labeled 'Send Test Email' is located at the bottom left of the form area.

Gambar: Melakukan Test Email

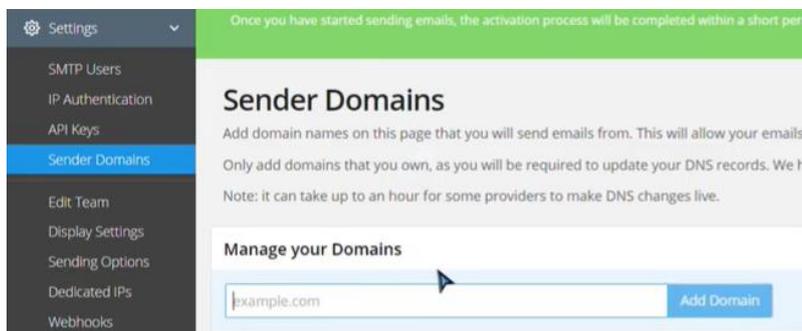
19.3. Mengatur Email SMTP dengan SMTP2GO

Terkadang menggunakan SMTP standar dari cpanel sering mengalami berbagai kendala seperti adanya limitasi maksimal penggunaan per jam atau email mudah dianggap spam. Oleh karenanya kita perlu menggunakan layanan SMTP pihak ketiga seperti SMTP2GO.



Gambar: Website SMTP2GO

- 1) Buat email berbasis domain di cPanel. Karena SMTP2GO tidak menerima pendaftaran menggunakan email platform seperti GMAIL.
- 2) Masuk ke website **smtp2go.com** kemudian lakukan pendaftaran dengan klik tombol **Sign Up** dan lakukan pendaftaran. Pilih paket Free Plan agar bisa mencicipi yang gratis.
- 3) Tambahkan domain yang akan digunakan di menu **Settings** -> **Sender Domains**. Ketik lalu klik **Add Domain**.



Gambar: Menambahkan Domain Pengirim

- 4) Kemudian di halaman Sender Domains, **klik Domain** yang telah ditambahkan.
- 5) Kita bisa melihat arahan pengaturan CNAME yang perlu diatur di cPanel hosting kita.

Configure your DNS records for kelaswordpress.my.id

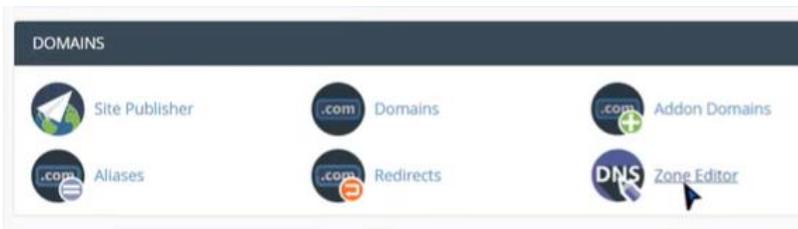
- 1 Go to your DNS provider (**dewabiz.com**)
- 2 Add the following CNAME records:

Type	Hostname	Enter This Value
CNAME ✓	em466650.kelaswordpress.my.id ✓ <small>Note: some providers require entering just em466650 instead.</small>	return.smtp2go.net
CNAME ✓	s466650_domainkey.kelaswordpress.my.id <small>Note: some providers require entering just s466650_domainkey instead.</small>	dkim.smtp2go.net
CNAME ✓	link.kelaswordpress.my.id ✓ <small>Optional tracking domain (used for open tracking and unsubscribe links).</small>	track.smtp2go.net

[Verify](#) [Back](#)

Gambar: Perintah Pengaturan CNAME

Untuk menambahkan pengaturan CNAME tersebut caranya masuk ke cPanel. Kemudian pilih **Zone Editor** di kategori Domains.



Gambar: Zone Editor cPanel

Kemudian klik **+ CNAME RECORD** pada domain yang akan dihubungkan dengan SMTP2GO.



Gambar: Menambah CNAME Record

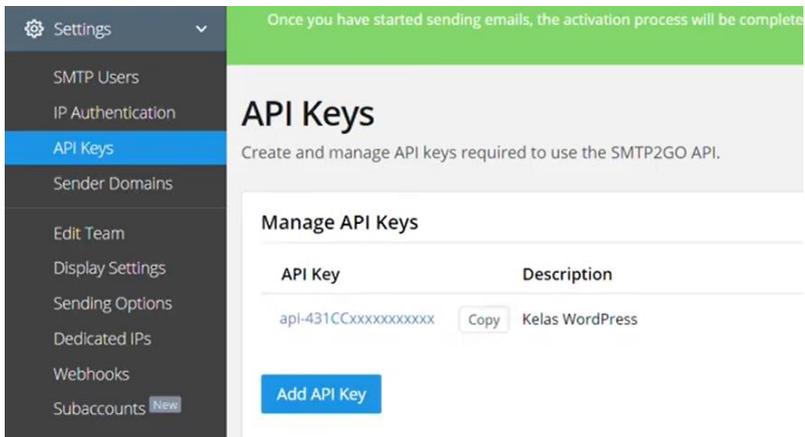
Tambahkan **satu per satu** pengaturan yang diperintahkan oleh SMTP2GO. Hostname masukkan di bagian Name. Value masukkan di bagian CNAME. Kemudian klik **ADD A CNAME RECORD**.



Gambar: Penambahan CNAME Record

Setelah semua CNAME diinputkan. Klik tombol **Verify** di halaman SMTP2GO.

- 6) Salin API Key SMTP2Go dari menu **Settings** -> **API Keys**. Klik **Add API Key** untuk membuat API Key. Klik **copy** pada API Key yang telah dibuat.



Gambar: Membuat dan Menyalin API Key SMTP2GO

7) **Instal dan Aktifkan** plugin SMTP2GO Plugin for WordPress.



Gambar: Plugin SMTP2GO

8) Masuk ke menu **SMTP2GO -> Settings**. Atur setiap kolom pengaturan yang ada. Lalu klik **Save Settings**.

- Centang Enabled.
- *Paste* API Key yang sebelumnya telah di *copy*.
- *Sender Email Address* diisi dengan email domain yang digunakan.
- *Sender Name* diisi dengan nama pengirim email.

Enabled * Send Email Using SMTP2GO

API Key *
 Create/find your API key from the *Settings > API Keys* page in the SMTP2GO web app. The API key will need permissions *Emails* and *Statistics*.

Sender Email Address *
 This is the default email address that your emails will be sent from.

Sender Name *
 This is the default name that your emails will be sent from (no " or / allowed).

Custom Headers
 Custom Headers are an optional set of custom headers that are applied to your emails. These are often used for custom tracking with third-party

	Header	Value	
1	<input type="text" value="Enter New Header Key"/>	<input type="text" value="Enter New Header Value"/>	<input type="button" value="+"/> <input type="button" value="-"/>

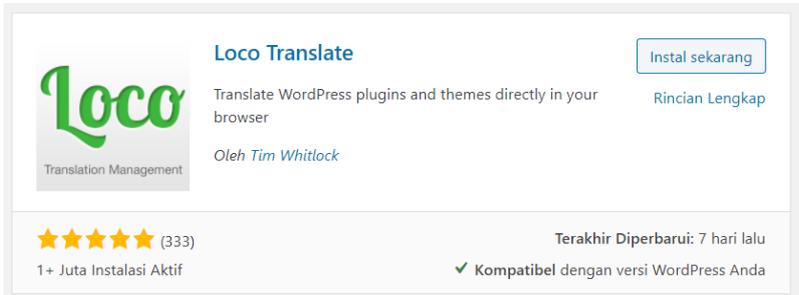
Gambar: Mengatur Plugin SMTP2GO

- 9) Selanjutnya lakukan pengetesan email pada tab Test. Dengan menggunakan layanan SMTP seperti SMTP2GO, email akan selalu terkirim dan tidak akan masuk spam email penerima.

19.4. Translasi Theme/Plugin

Dalam beberapa kasus, saya membutuhkan sebuah website dengan konten full berbahasa Indonesia, namun beberapa tema dan plugin yang saya gunakan menampilkan bahasa inggris. Kita tidak perlu mengubah kodingan program melaui Theme/Plugin Editor, namun cukup menggunakan plugin Loco Translate.

1) **Install dan Aktifkan plugin Loco Translate.**



Gambar: Plugin Loco Translate

- 2) Masuk ke menu **Loco Translate -> Plugin/Theme** (Pilih salah satu).
- 3) Disini saya akan mencoba merubah kata **Previous** pada salah satu tema.

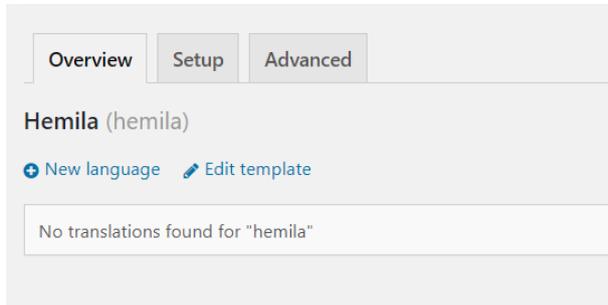
by admin 16 Agustus 2020 0 comments

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan kata yang tak semp menjadikannya abu. Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengar kepada hujan yang menjadikannya tiada.

Previous: Hello world!

Gambar: Tampilan Tema Sebelum Translasi

Maka saya masuk ke menu **Loco Translate -> Theme -> Nama Tema**. Pilih **Bahasa Indonesia**, jika belum ada maka klik *New language*.



Gambar: Membuat Bahasa Translasi Baru

Kemudian pada *Choose a language* pilih **Bahasa Indonesia**, pada *Choose a location* pilih *Custom*. Kemudian klik tombol *Start translating*.

- 4) Kemudian cari kata yang ingin ditranslasi. Misalnya saya cari kata *Previous*. Kemudian artikan pada kolom Bahasa Indonesia translation. Setelah itu klik *Save*.



Gambar: Melakukan Translasi Bahasa

- 5) Hasilnya kata *Previous* berhasil kita ubah menjadi kata *Sebelumnya*.

by admin 16 Agustus 2020 0 comments

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan kata yang tak sempat menjadikannya abu. Aku ingin mencintaimu dengan sederhana. Dengan is kepada hujan yang menjadikannya tiada.

Sebelumnya: Hello world!

Gambar: Tampilan Tema Setelah Translasi

19.5. Membuat Subdomain di cPanel

Kita bisa membuat banyak website dengan domain yang berbeda-beda meskipun hanya memiliki 1 domain utama. Itu dinamakan dengan subdomain. Sebagai contoh saya memiliki domain `fadillaharsa.id`, namun saya bisa membuat banyak web dengan domain tersebut. Saya juga memiliki website dengan alamat `tulisan.fadillaharsa.id`.

Paham kan bedanya? Ya, subdomain adalah anak dari sebuah domain. Biasanya terdapat penambahan kata sebelum nama domain utama. Contoh:

Domain: `fadillaharsa.id`

Subdomain: `tulisan.fadillaharsa.id`, `cv.fadillaharsa.id`, `blog.fadillaharsa.id`, dll.

- 1) Untuk membuatnya, buka cPanel hosting, kemudian cari dan pilih **Subdomain** di kategori Domain.



Gambar: Memilih Subdomain di cPanel

- 2) Isikan nama subdomain yang ingin dibuat, pilih domain induknya, dan setting root dokumennya (dapat dibiarkan *default*). Kemudian klik **Buat**.

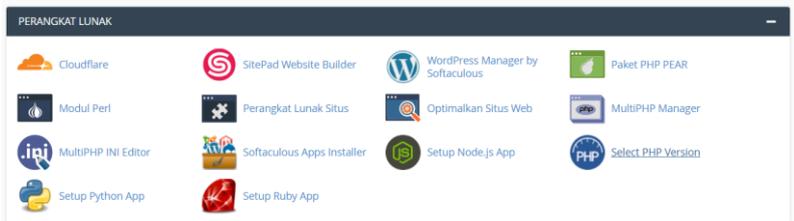


Gambar: Membuat Subdomain

19.6. Mengatur Versi PHP di cPanel

WordPress versi terbaru, tema versi terbaru, atau plugin versi terbaru biasanya memerlukan batas minimal versi PHP yang digunakan untuk menjalankan website WordPress kita. Saat ini versi PHP yang banyak digunakan adalah versi WordPress 7 ke atas. Untuk mengatur versi PHP, kita dapat mengaturnya di CPANEL.

- 1) Buka cPanel hosting, kemudian cari dan pilih **Select PHP Version** di kategori Perangkat Lunak.



Gambar: Memilih Select PHP Version di cPanel

- 2) Pada bagian **Current PHP version**, pilih versi PHP yang ingin kita gunakan. Setelah itu klik **Set as current**.

19.7. Mengubah Batas-batas Pengaturan PHP

Secara *default*, PHP melakukan pengaturan batas-batas penggunaan misalnya batas upload file maksimal hanya 2 MB saja. Kita bisa mengubah ukuran batas-batas tersebut melalui pengaturan PHP.

- 1) Buka cPanel hosting, kemudian cari dan pilih **Select PHP Version** di kategori Perangkat Lunak. Lalu masuk ke tab/menu **Options**.
- 2) Saya terbiasa mengubah batas menjadi batas tertinggi yang bisa saya gunakan.

Memory Limit: 512M
Pos Max Size: 128 M
Upload Max Size: 1G
Max Execution Time: 100000

19.8. Migrasi WordPress ke Hosting/Domain Baru

Jika kamu terpaksa harus pindah ke hosting atau domain baru. Tidak perlu khawatir untuk memindahkan/migrasi WordPress. Kita bisa menggunakan plugin **Migrasi semua-dalam-satu WP**

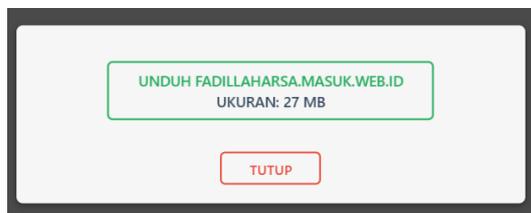
(English: All-in-One WP Migration) untuk melakukan migrasi tanpa ribet.

- 1) Pasang WordPress baru di hosting dan domain baru.
- 2) **Instal** dan **Aktifkan** plugin **Migrasi semua-dalam-satu WP** di kedua web (sumber dan tujuan).



Gambar: Plugin Migrasi semua-dalam-satu WP

- 3) Pada website sumber, masuk menu **All-in-One WP Migration** -> **Ekspor**. Klik tombol **EKSPOR KE**, lalu pilih **BERKAS**. Tunggu proses penyiapan berkas unduhan.
- 4) Unduh hasil pengarsipan ke komputer.



Gambar: Mengunduh Berkas Ekspor Website

- 5) Sekarang masuk ke website barumu. Masuk ke menu **All-in-One WP Migration** -> **Impor**. Klik tombol **IMPOR DARI**, kemudian pilih **BERKAS**. Pilih berkas yang telah diunduh

sebelumnya. Tunggu proses upload, kemudian klik tombol **Jalankan**.

- 6) Semua data WordPress baru kita akan tertimpa dengan website hasil ekspor. Sekarang masuk ke website baru dengan menggunakan akun yang terdaftar di website lama.
- 7) “Tara...”. Website lamamu sudah berhasil terimpor ke website di hosting dan domain baru.



19.9. Migrasi WordPress dari Localhost ke Hosting

Kamu bisa mengembangkan terlebih dahulu website di localhost untuk mengurangi beban biaya hosting. Barulah setelah website berhasil dikembangkan, kamu bisa migrasikan ke hosting. Caranya tidak begitu rumit, mari saya paparkan.

Sebagai contoh saya telah membuat sebuah website kursus online di localhost sebagaimana dijelaskan pada bab kursus online. Saya akan memigrasikan website tersebut ke hosting dengan domain kursus.arsa.my.id. Yuk kita praktekan.

- 1) Pertama kita akan melakukan ekspor database. Masuk ke **localhost/phpmyadmin/** di browser. Jangan lupa nyalakan XAMPPnya terlebih dahulu. Kemudian masuk ke database yang dipakai untuk memasang WordPress di localhost (pada bab pertama, kita membuatnya dengan nama wordpress). Lalu pilih tab **Ekspor**, klik **Kirim**. Simpan file unduhannya.



Mengekspor tabel dari basis data "wordpress"

Template ekspor:

Template Baru:

Template yang tersedia: Template:

Metode ekspor:

Cepat - menampilkan opsi minimum

Kustom - menampilkan semua opsi

Format:

Gambar: Ekspor Database WordPress Localhost

- 2) Kedua, kita akan membuat database baru di cPanel. Pada bagian Database, pilih **Database MySQL**.



Gambar: Database MySQL di cPanel

Buat database baru dengan nama yang kita inginkan. Klik **Buat Database**.



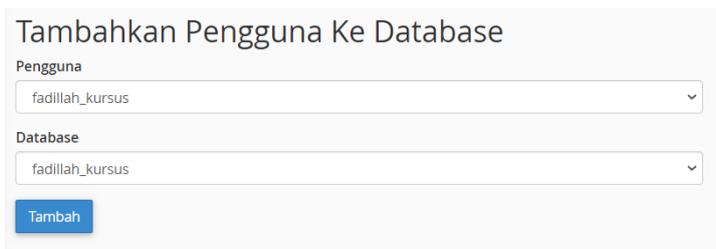
Gambar: Membuat Database Baru

Kemudian buat juga pengguna baru pada halaman yang sama. Klik **Buat Pengguna**.



Gambar: Membuat Pengguna Database Baru

Tambahkan pengguna yang telah dibuat tadi pada database yang juga telah kita buat. Klik **Tambah**. Centang **SEMUA HAK**, lalu klik **Buat Perubahan**.



Gambar: Menambahkan Pengguna ke Database

- 3) Ketika, kita akan melakukan impor database. Di cPanel, pada bagian Database, masuk ke phpMyAdmin. Pilih database yang telah kita buat tadi. Lalu pilih tab **Impor**, klik **Choose File**. Pilih file hasil ekspor database yang telah kita unduh pada tahap pertama. Kemudian klik **Kirim**.



Mengimpor ke dalam basis data "fadillah_kursus"

Berkas untuk impor:

Dapat berupa berkas terkompresi (gzip, bzip2, zip) atau tidak.

A compressed file's name must end in **.[format].[compression]**. Example: **.sql.zip**

Telusuri komputer Anda: wordpress.sql (Batas ukuran: 50MB)

Anda juga dapat drag dan drop sebuah file pada halaman manapun.

Set karakter berkas:

Gambar: Melakukan Impor Database

Buka tabel `wp_options` di sidebar sebelah kiri. Lalu ubah `option_value` dari `siteurl` dan `home` dengan url website yang akan digunakan. Saya mengisinya dengan `http://kursus.arsa.my.id` sesuai domain yang akan saya pakai.

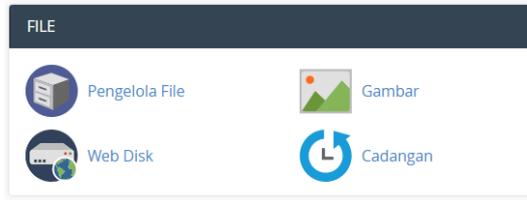


	option_id	option_name	option_value	autoload
<input type="checkbox"/>	1	siteurl	http://kursus.arsa.my.id	yes
<input type="checkbox"/>	2	home	http://kursus.arsa.my.id	yes
<input type="checkbox"/>	3	blogname	Belajar WordPress	yes
<input type="checkbox"/>	4	blogdescription	Belajar WordPress bareng Arsa	yes
<input type="checkbox"/>	5	users_can_register	1	yes

Gambar: Melakukan Penyesuaian Siteurl

- 4) Selanjutnya siapkan hosting untuk website yang akan digunakan sesuai yang diinginkan di cPanel. Saya sendiri akan membuat subdomain dengan nama `kursus.arsa.my.id`.

Setelah terbuat, masuk ke Pengelola File di bagian File cPanel.

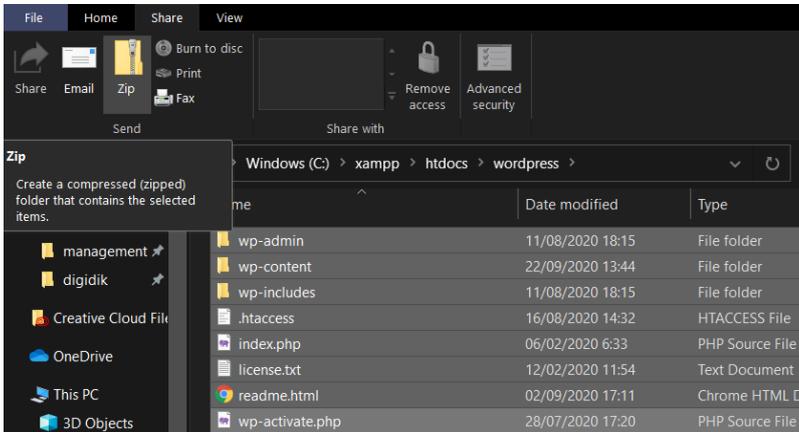


Gambar: Pengelola File cPanel

Masuk ke direktori domain/subdomain yang akan digunakan. Jika menggunakan domain utama, direktori yang digunakan adalah **public_html**.

```
- kursus.arsa.my.id
+ .well-known
  cgi-bin
```

- 5) Selanjutnya kita perlu melakukan upload file dari local ke hosting. Caranya compress menjadi zip seluruh file website WordPress yang berada di direktori instalasi website localhost kita. Fitur ini bisa digunakan pada tab *Share* File Explorer.



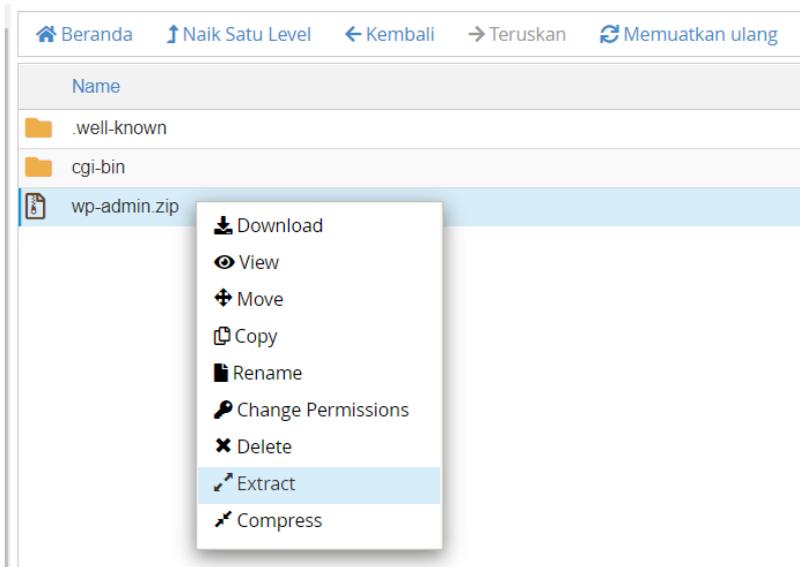
Gambar: Melakukan Kompresi Zip File WordPress

6) Upload file zip tersebut ke direktori website di hosting



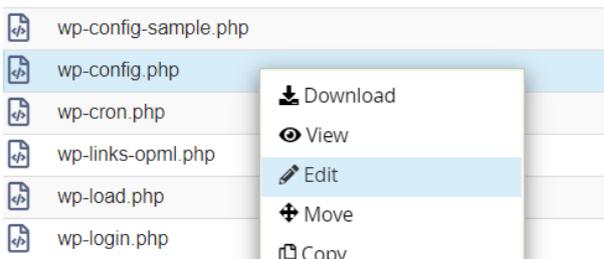
Gambar: Upload File WordPress di Hosting

Kemudian, **klik kanan -> Extract -> Extract File(s)**.



Gambar: Melakukan *Extract* File Zip WordPress

- 7) Selanjutnya lakukan editing pada file `wp-config.php`. **Klik kanan pada file `wp-config.php` -> Edit.**



Gambar: Melakukan Edit File `wp-config.php`

Ubah pengaturan nama database dan penggunaanya sesuai dengan database dan pengguna database yang tadi telah kita buat.

```

22  /** The name of the database for WordPress */
23  define( 'DB_NAME', 'fadillah_kursus' );
24
25  /** MySQL database username */
26  define( 'DB_USER', 'fadillah_kursus' );
27
28  /** MySQL database password */
29  define( 'DB_PASSWORD', 'passwordnya' );
30

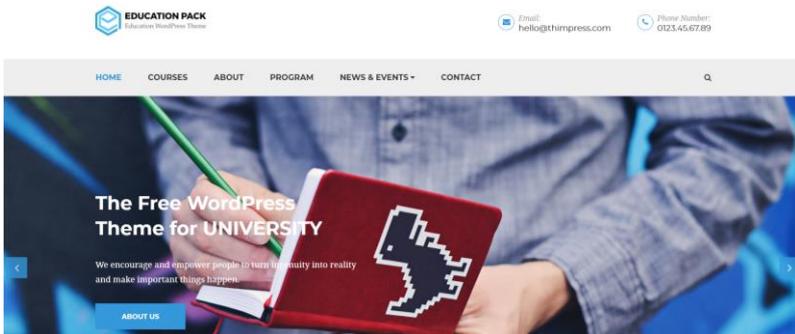
```

DB_NAME: Nama database.

DB_USER: Nama pengguna database.

DB_PASSWORD: Password pengguna database.

- 8) Beberapa halaman website akan mengalami Error 404. Untuk mengatasinya masuk ke menu **Pengaturan -> Permalink**. Klik Simpan Perubahan tanpa mengubah apapun. Selamat, website berhasil dimigrasikan dari localhost ke hosting.



Gambar: Website Hasil Migrasi dari Localhost



PERINGATAN!

EBOOK INI DIPUBLIKASIKAN OLEH
SKILLPEDIA INDONESIA
HANYA UNTUK PEMBELI PAKET BELAJAR
DI WEBSITE SKILLPEDIA.ID

**HARAM MEMBACA EBOOK INI JIKA KAMU
BUKAN PEMBELI PAKET BELAJAR
SKILLPEDIA.ID**

HARAM MEMBAJAK!

EBOOK INI DIPUBLIKASIKAN OLEH
SKILLPEDIA INDONESIA
HANYA UNTUK PEMBELI PAKET BELAJAR
DI WEBSITE SKILLPEDIA.ID

**SETIAP BENTUK PENYEBARLUASAN TANPA
IZIN DAN PEMBAJAKAN KONTEN HASIL
KARYA SKILLPEDIA AKAN DIMINTAI
PERTANGGUNGJAWABAN DI AKHIRAT**

BERANI MEMBAJAK = SIAP MASUK NERAKA